











Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	1-3
1.3 Hubungan Antar Dokumen	1-4
1.4 Sistematika Penyusunan RKPD	1-6
1.5 Maksud dan Tujuan	1-8
BAB 2 EVALUASI PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU	II-1
2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah	II-1
2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD.....	II-75
2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah	II-144
BAB 3 RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH	III-1
3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	III-1
3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-11
BAB 4 PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	IV-1
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	IV-1
4.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2018	IV-4
BAB 5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH	V-1
BAB 6 PENUTUP	VI-1

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPEDA	
Bagian Hukum		PD Terkait	

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	1-3
1.3 Hubungan Antar Dokumen	1-4
1.4 Sistematika Penyusunan RKPD	1-6
1.5 Maksud dan Tujuan	1-8
BAB 2 EVALUASI PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU	II-1
2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah	II-1
2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	 II-75
2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah	II-144
BAB 3 RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH	 III-1
3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	III-1
3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-11
BAB 4 PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	IV-1
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	IV-1
4.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2018	IV-4
BAB 5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH	V-1
BAB 6 PENUTUP	VI-1

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Wakil Bupati		Asisten II	
Kepala Bidang		PD Pemrakarsa	
g		BAPPEDA	
1		PD Terkait	

Daftar Isi

Halaman

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GRAFIK vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB 1 PENDAHULUAN I-1

1.1 Latar Belakang I-1

1.2 Dasar Hukum 1-3

1.3 Hubungan Antar Dokumen 1-4

1.4 Sistematika Penyusunan RKPD 1-6

1.5 Maksud dan Tujuan 1-8

BAB 2 EVALUASI PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU II-1

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah II-1

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun
Berjalan dan Realisasi RPJMD..... II-75

2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah II-144

BAB 3 RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN
KEUANGAN DAERAH III-1

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah III-1

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah III-11







BAB 4 PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH IV-1

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan IV-1

4.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2018 IV-4

BAB 5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH V-1

BAB 6 PENUTUP VI-1

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Desa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Bagan		PD Terkait	

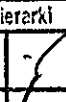
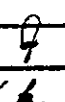



Daftar Tabel

Halaman

Tabel.T-II.1	Tabel Luas Wilayah Per Kecamatan	II-2
Tabel.T-II.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Jenisnya	II-4
Tabel.T-II.3	Luas Kawasan Pertanian	II-6
Tabel.T-II.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012-2015	II-15
Tabel.T-II.5	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015.....	II-16
Tabel.T-II.6	Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2015	II-16
Tabel.T-II.7	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014 dan 2015	II-17
Tabel.T-II.8	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2014 dan 2015	II-18
Tabel.T-II.9	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan Tahun 2014 dan 2015.....	II-19
Tabel.T-II.10	Angka Partisipasi Kasar (APK)	II-24
Tabel.T-II.11	Angka Partisipasi Murui (APM)	II-24
Tabel.T-II.12	Angka Kematian Bayi dan Balita Per 1000 Kelahiran Hidup Tahun 2012-2016	II-26
Tabel.T-II.13	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) dan Angka Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2016	II-27
Tabel.T-II.14	Jenis Kesenian dan Kepurbakalaan di Kabupaten Pacitan.....	II-27
Tabel.T-II.15	Indikator Fokus Seni Budaya dan Olah Raga Bidang Kebudayaan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-28
Tabel.T-II.16	Indikator Fokus Seni Budaya dan Olah Raga Bidang Pemuda dan Olah Raga Tahun 2012 s/d 2016.....	II-28
Tabel.T-II.17	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pendidikan Tahun 2012 s/d 2016	II-30
Tabel.T-II.18	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kesehatan Tahun 2012 s/d 2016	II-37
Tabel.T-II.19	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2012 s/d 2016	II-40
Tabel.T-II.20	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perumahan Tahun 2012 s/d 2016	II-42
Tabel.T-II.21	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Penataan Ruang Tahun 2012 s/d 2016	II-43
Tabel.T-II.22	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2012 s/d 2016	II-44
Tabel.T-II.23	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perhubungan	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten II	✓
Sisten Pem &asa	✓	PD Pemrakarsa BAPPEDA	✓
abag kum	✓	PD Terkait	






	Tahun 2012 s/d 2016	II-46
Tabel.T-II.24	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2012 s/d 2016	II-47
Tabel.T-II.25	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pertanahan Tahun 2012 s/d 2016	II-48
Tabel.T-II.26	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kependudukan Tahun 2010 s/d 2015.....	II-49
Tabel.T-II.27	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2012 s/d 2016	II-50
Tabel.T-II.28	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Tahun 2012 s/d 2016	II-51
Tabel.T-II.29	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Sosial Tahun 2012 s/d 2016.....	II-52
Tabel.T-II.30	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-53
Tabel.T-II.31	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2012 s/d 2016	II-53
Tabel.T-II.32	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Penanaman Modal Tahun 2012 s/d 2016.....	II-54
Tabel.T-II.33	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kebudayaan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-55
Tabel.T-II.34	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2012 s/d 2016.....	II-57
Tabel.T-II.35	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Tahun 2012 s/d 2016	II-58
Tabel.T-II.36	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016	II-59
Tabel.T-II.37	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Ketahanan Pangan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-60
Tabel.T-II.38	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2012 s/d 2016.....	II-62
Tabel.T-II.39	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Statistik Tahun 2012 s/d 2016.....	II-62
Tabel.T-II.40	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kearsipan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-63
Tabel.T-II.41	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2012 s/d 2016.....	II-64
Tabel.T-II.42	Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perpustakaan Tahun 2012 s/d 2016	II-65
Tabel.T-II.43	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Pertanian Tahun	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & asia		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
abag kum		PD Terkait	

	2012 s/d 2016	II-65
Tabel.T-II.44	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Kehutanan Tahun 2012 s/d 2016	II-66
Tabel.T-II.45	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2012 s/d 2016.....	II-67
Tabel.T-II.46	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Pariwisata Tahun 2012 s/d 2016.....	II-68
Tabel.T-II.47	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2012 s/d 2016.....	II-68
Tabel.T-II.48	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Perdagangan Tahun 2012 s/d 2016	II-69
Tabel.T-II.49	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Perindustrian Tahun 2012 s/d 2016	II-70
Tabel.T-II.50	Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Ketransmigrasian Tahun 2012 s/d 2016	II-70
Tabel.T-II.51	Indikator Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah Tahun 2012 s/d 2016	II-71
Tabel.T-II.52	Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Perhubungan Tahun 2012 s/d 2016	II-72
Tabel.T-II.53	Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Penataan Ruang Tahun 2012 s/d 2016	II-72
Tabel.T-II.54	Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016.....	II-73
Tabel.T-II.55	Indikator Fokus Iklim Berinvestasi Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016	II-74
Tabel.T-II.56	Indikator Fokus Sumber Daya Manusia Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2012 s/d 2016	II-74
Tabel.T-II.57	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah sampai dengan Tahun Berjalan Kabupaten Pacitan	II-76
Tabel.T-III.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan 2013-2015.....	III-8
Tabel.T-III.2	Proyeksi Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Pacitan Tahun 2016 s/d 2018	III-10
Tabel.T-III.3	Realisasi, Target dan Proyeksi Pendapatan Tahun 2015 s/d 2018.....	III-13
Tabel.T-III.4	Dana Perimbangan dan Proporsinya terhadap Pendapatan APBD Tahun 2014 s/d 2017.....	III-15
Tabel.T-III.5	Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus dan Proporsinya terhadap Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan	III-16
Tabel.T-III.6	Prediksi Pendapatan Daerah Dalam APBD Kabupaten Pacitan	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten I
Asisten Pem & sa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Bag kum	PD Terkait






	Target Tahun 2017 dan Proyeksi 2018	III-16
Tabel.T-III.7	Realisasi, Target dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 s/d 2018.....	III-20
Tabel.T-III.8	Realisasi dan Proyeksi Pendapatan, Pembiayaan Daerah Tahun 2015 s/d 2018.....	III-22
Tabel.T-IV.1	Hubungan Visi, Misi dan Tujuan, Sasaran Pembangunan	IV-1
Tabel.T-IV.2	Prioritas Pembangunan Daerah	IV-5
Tabel.T-IV.3	Penjelasan Program Pembangunan Daerah.....	IV-10
Tabel.T-V.1	Program dan Kegiatan SKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018	V-2

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Ketr		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Perekum		PD Terkait	

Daftar Grafik

Halaman






Grafik.G-II.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan (%) Tahun 2011 s/d 2015	11-19
Grafik.G-II.2	Laju Inflasi Kabupaten Pacitan (%)	11-20
Grafik.G-II.3	Pendapatan Per Kapita (Rupiah)	11-20
Grafik.G-II.4	Persentase Penduduk Miskin dan Penduduk di Atas Garis Kemiskinan Tahun 2011 s/d 2015	11-21
Grafik.G-II.5	Perkembangan IPM Kabupaten Pacitan Tahun 2011 s/d 2015	11-22
Grafik.G-II.6	Angka Kriminalitas	11-22
Grafik.G-II.7	Angka Melek Huruf Kabupaten Pacitan Tahun 2012 s/d 2016	11-23
Grafik.G-II.8	Harapan Lama Sekolah (Tahun) Kabupaten Pacitan Tahun 2011 s/d 2015	11-23
Grafik.G-II.9	Angka Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2015	11-23
Grafik.G-II.10	Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2012 s/d 2016	11-25
Grafik.G-II.11	Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2011-2015	11-26
Grafik.G-II.12	Rasio Penduduk yang Bekerja Tahun 2012 s/d 2016	11-26

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Daftar Gambar

Halaman

Gambar.G-II.1 Peta Administratif Kabupaten Pacitan II-1






Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

BAB 1
PENDAHULUAN






1.1 LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP); Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Amanat undang-undang tersebut dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tersebut Pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang didalamnya mengatur tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang meliputi RPJPD, RPJMD, Renstra PD, RKPD, dan Renja PD. Dalam melaksanakan amanat Undang-undang, Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Pacitan telah menyusun dokumen RPJPD Kabupaten Pacitan 2005 – 2025 dan RPJMD Kabupaten Pacitan 2016 – 2021 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016. RPJMD merupakan penjabaran visi, misi dan program prioritas Kepala Daerah terpilih yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah. RPJMD akan dijabarkan dengan rencana pembangunan tahunan atau Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 ini merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016–2021. RKPD sebagaimana dimaksud di atas, disusun dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan penyusunan RKPD;
- b. Penyusunan rancangan awal RKPD;
- c. Penyusunan rancangan RKPD;
- d. Pelaksanaan musrenbang RKPD;
- e. Perumusan rancangan akhir RKPD; dan
- f. Penetapan RKPD.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Keora		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag kum		PD Terkalt	







Tahapan persiapan penyusunan RKPD meliputi: pembentukan Tim Penyusun RKPD, orientasi mengenai RKPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Perumusan Rancangan Awal RKPD merupakan awal dari seluruh proses penyusunan Rancangan RKPD untuk memberikan panduan kepada seluruh Perangkat Daerah untuk menyusun Rancangan Renja PD dan berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan menggunakan pendekatan teknokratis dan partisipatif. Setelah Rancangan Awal RKPD dibuat, tahap selanjutnya adalah merumuskan dokumen tersebut menjadi Rancangan RKPD. Perumusan Rancangan RKPD pada dasarnya adalah memadukan materi pokok yang telah disusun dalam Rancangan Awal RKPD dengan Rancangan Renja PD dan mensinkronkannya dengan kebijakan nasional/provinsi pada tahun rencana. Dengan demikian, penyusunan Rancangan RKPD bertujuan untuk menyempurnakan Rancangan Awal melalui proses pengintegrasian dan harmonisasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum dalam Rancangan Renja PD serta untuk mengharmoniskan dan mensinergikannya terhadap prioritas dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi. Pada tataran praktis, sebagian kebijakan diwujudkan atau nyata terlihat dari program dan kegiatan yang diagendakan pada tahun 2018, yang secara implisit disebutkan dalam pernyataan tentang kebijakan dan prioritas pembangunan nasional tahun rencana maupun jabaran program dan kegiatan prioritas yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung rencana pembangunan suatu daerah. Tahap selanjutnya adalah Verifikasi dan Integrasi Program dan Kegiatan Prioritas, dengan tujuan pokok adalah menyangkut kesamaan materi antara program dan kegiatan prioritas pada rancangan RKPD dengan program dan kegiatan prioritas tiap-tiap PD, termasuk informasi tentang indikator kinerja, selain itu juga memastikan agar program dan kegiatan prioritas telah sepenuhnya tercantum dalam Rancangan Renja PD. RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 ini juga telah memperhatikan hasil kinerja pembangunan tahun lalu, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan dengan mempertimbangkan sinergi antar sektor dan wilayah serta penjaringan aspirasi secara bertahap melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang secara partisipatif dilakukan mulai dari tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, sampai dengan tingkat Kabupaten.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

1.2 DASAR HUKUM

Penyusunan RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 dilakukan berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan sebagaimana berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2014-2019;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2011); dan
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan (Lembaran Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 4 Tahun 2016);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2016).

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Perencanaan & Pembangunan		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Bagian Hukum		PD Terkait	

1.3 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BAPPEDA menyiapkan Rancangan Awal RKPD sebagai penjabaran sekaligus berpedoman pada RPJMD dengan mengacu pada RPJMD Provinsi maupun RPJM Nasional. Oleh karena itu, RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 disusun dengan berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021, mengacu pada RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019. Dalam penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 digunakan sejumlah dokumen perencanaan yang ada di tingkat nasional maupun daerah, sebagaimana berikut:

1) RPJM Nasional

RPJM Nasional ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, pada tanggal 8 Januari 2015. Ada 3 (tiga) dokumen sebagai lampiran dari Peraturan Presiden tersebut, yaitu:

- Buku I dengan judul: "Agenda Pembangunan Nasional";
- Buku II dengan judul: "Agenda Pembangunan Bidang";
- Buku III dengan judul: "Agenda Pembangunan Wilayah".

RPJM Nasional tersebut menjadi acuan penyusunan RKPD Kabupaten Pacitan, khususnya dalam menjabarkan program-program sektoral dan program kewilayahan/regional.

2) RPJMD Provinsi Jawa Timur

RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014. Berdasarkan RPJMD tersebut, Kabupaten Pacitan memperhatikan Arah Kebijakan Pembangunan diantaranya:

- a. Menjabarkan program pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD ke dalam RKPD Tahun 2018, dengan memperhatikan hasil evaluasi capaian kinerja RKPD tahun 2016 dan mengacu RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 bagi Kabupaten/Kota.
- b. Berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, tahun 2018 merupakan Tahun Keempat.

3) RPJMD Kabupaten Pacitan

RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021, memuat visi, misi dan program prioritas Kepala Daerah terpilih dan rancangan rencana teknokratik, untuk periode perencanaan 5 (lima) tahunan. RKPD






Kabupaten Pacitan Tahun 2018 ini merupakan tahun kedua pelaksanaan

Paraf Hierarki	Paraf Koordinator
Sekda	Asisten <u>II</u> RPJMD Kabupaten Pacitan 2016-2021.
Asisten Pem & Desa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Cabag Hukum	PD Terkait

4) Rencana Kerja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Rancangan Renja PD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja PD yang definitif. Renja PD Tahun 2018 sebagai bahan untuk penyusunan RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018. Prinsip-prinsip di dalam penyusunan Renja PD, adalah sebagai berikut :

- a. Mengacu pada Rancangan Awal RKPD Tahun 2018, yang digunakan sebagai acuan perumusan program, kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif dalam Renja PD Tahun 2018 sesuai dengan rencana program prioritas pada Rancangan Awal RKPD Tahun 2018;
- b. Mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2016-2021, sebagai acuan penyusunan tujuan, sasaran, kegiatan, kelompok sasaran, lokasi kegiatan serta prakiraan maju berdasarkan program prioritas Rancangan Awal RKPD yang disusun ke dalam Rancangan Renja PD, selaras dengan Renstra PD;
- c. Mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, sebagai acuan perumusan kegiatan alternatif dan/atau baru untuk tercapainya sasaran Renstra PD berdasarkan pelaksanaan Renja PD tahun-tahun sebelumnya;
- d. Memecahkan masalah yang dihadapi, sebagai acuan perumusan tujuan, sasaran, kegiatan, kelompok sasaran, lokasi kegiatan serta prakiraan maju dalam rancangan Renja PD, serta dapat menjawab berbagai isu-isu penting terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi PD;
- e. Memasukkan usulan kegiatan hasil Musrenbang Desa dan Kecamatan yang terkait dengan PD, sebagai acuan perumusan kegiatan dalam Renja PD dan mengakomodir usulan masyarakat yang selaras dengan program prioritas yang tercantum dalam Rancangan Awal RKPD.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Kabid Perencanaan & Desa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

1.4 SISTEMATIKA PENYUSUNAN RKPD

Penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Menjelaskan Dasar Hukum yang digunakan dalam penyusunan RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018.

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Menjelaskan tentang hubungan RKPD Tahun 2018 dengan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan baik nasional, provinsi maupun kabupaten.

1.4. Sistematika Dokumen RKPD

Memberikan gambaran penyusunan dokumen RKPD terkait dengan pengaturan bab serta garis besar isi setiap bab di dalam dokumen RKPD.

1.5. Maksud dan Tujuan

Memberikan uraian ringkas tentang tujuan penyusunan dan sasaran penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018.

BAB II Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun Lalu Dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan

2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah






Menjelaskan dan menyajikan gambaran umum kondisi daerah yang meliputi aspek geografi dan demografi Kabupaten Pacitan.

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Menjelaskan evaluasi pencapaian kinerja pembangunan daerah Kabupaten Pacitan sampai dengan Tahun 2016.

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

Uraian rumusan umum permasalahan pembangunan daerah Kabupaten Pacitan yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah, dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan layanan dasar dan tugas fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pam & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

BAB III Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah Dan Kebijakan Keuangan Daerah

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Menjelaskan uraian mengenai arah kebijakan ekonomi daerah yang bertujuan mengimplementasikan program dan mewujudkan visi dan misi kepala daerah, serta isu strategis daerah sebagai acuan di dalam perumusan prioritas program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Menjelaskan uraian mengenai kebijakan yang akan ditempuh oleh Kabupaten Pacitan berkaitan pendapatan daerah, pembiayaan daerah dan belanja daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2018.

BAB IV Prioritas Dan Sasaran Pembangunan Daerah

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Menjelaskan tentang hubungan visi misi dan tujuan maupun sasaran pembangunan

4.2. Prioritas Pembangunan Tahun 2018






Menjelaskan tentang prioritas pembangunan daerah tahun 2018 yang merupakan gambaran prioritas pembangunan RPJMD Kabupaten Pacitan

BAB V Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah

Menjelaskan rencana program dan kegiatan prioritas Kabupaten Pacitan Tahun 2018 yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana RKPD dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD Kabupaten Pacitan

BAB VI Penutup






Penegasan RKPD sebagai acuan penyusunan kebijakan publik dan APBD Kabupaten Pacitan Tahun 2018

Paraf Hierarchy		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem. & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

RKPD mempunyai kedudukan, peran dan fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 dimaksudkan untuk memberikan arah pembangunan Kabupaten Pacitan sekaligus sinergitas program dan kegiatan di daerah, baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan maupun yang dilaksanakan bersama-sama masyarakat.

Adapun tujuannya adalah untuk menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dilaksanakan 1) **secara substansial**, memuat arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, prakiraan maju, dan Perangkat Daerah (PD) penanggung jawab yang wajib dilaksanakan pemerintahan daerah dalam 1 (satu) tahun; 2) **secara normatif**, menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan diusulkan oleh kepala daerah untuk disepakati bersama dengan DPRD sebagai landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD); 3) **secara operasional**, memuat arahan untuk peningkatan kinerja pemerintahan dibidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawab masing- masing Kepala Perangkat Daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja Perangkat Daerah); dan 4) **secara faktual**, menjadi tolok ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah merealisasikan program dan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

BAB 2

EVALUASI PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

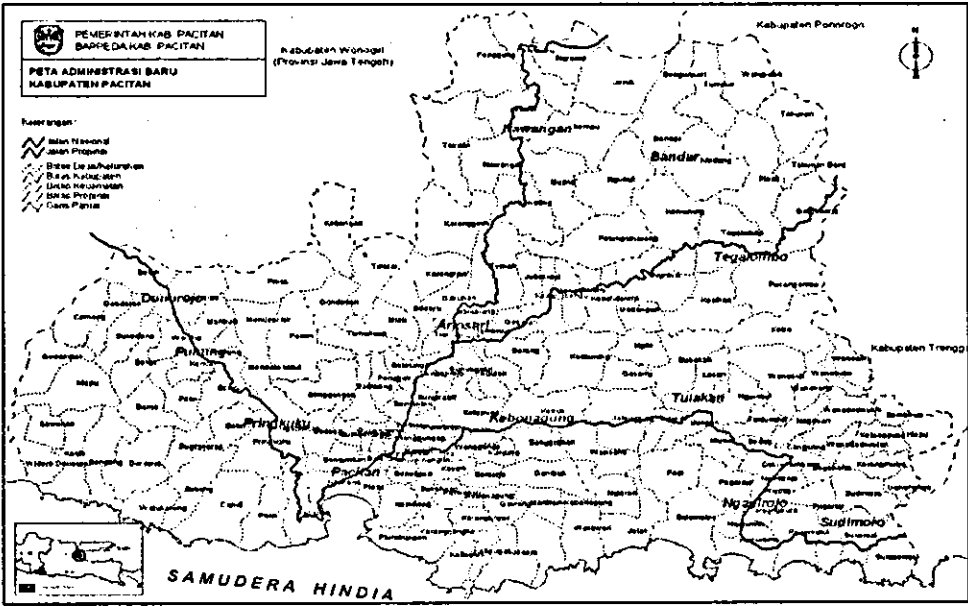
2.1.1 Aspek Geografi Dan Demografi

2.1.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang memiliki posisi di ujung selatan Provinsi Jawa Timur tepatnya terletak di Barat Daya dengan luas wilayah 1.389,8716 Km² atau 138.987,16 Ha. Kabupaten Pacitan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
- Sebelah Timur : Kabupaten Trenggalek

Gambar.G-II.1
Peta Administratif Kabupaten Pacitan



Secara administratif, Kabupaten Pacitan terbagi atas 12 Kecamatan, 5 Kelurahan, 166 Desa. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Tulakan, yaitu 161,61 Km² dan Kecamatan Tegalombo seluas 149,25 Km². Sedangkan Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Sudimoro, dengan luas 71,86 Km². Secara rinci pembagian wilayah administrasi di Kabupaten Pacitan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.1
Tabel Luas Wilayah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Kecamatan
1.	Donorojo	12	109,09
2.	Punung	13	108,81
3.	Pringkuku	13	132,93
4.	Pacitan	25	77,11
5.	Kebonagung	19	124,85
6.	Arjosari	17	117,06
7.	Nawangan	9	124,06
8.	Bandar	8	117,34
9.	Tegalombo	11	149,26
10.	Tulakan	16	161,62
11.	Ngadirojo	18	95,91
12.	Sudimoro	10	71,86

Sumber data : Badan Pusat Statistik

Secara astronomis Kabupaten Pacitan terletak di antara 07° 55' - 08° 17' Lintang Selatan 110° dan 55' - 111° 25' Bujur Timur. Kabupaten Pacitan terletak di sebelah selatan Pulau Jawa yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan ada tujuh wilayah kecamatan yang memiliki pesisir sepanjang kurang lebih 70,1 km. Adapun dari sisi ketinggian wilayah, Kabupaten Pacitan masuk dataran rendah sampai pegunungan dengan ketinggiannya mencapai 1231 meter dari permukaan laut yang sebagian besar berupa bukit, gunung, dan jurang terjal.

Pemanfaatan lahan di wilayah Kabupaten Pacitan sebagian besar untuk pertanian, luasnya mencapai kurang lebih 9,38% dari total luas lahan, sedangkan sisanya dimanfaatkan untuk kegiatan permukiman, perekonomian dan fasilitas umum. Pemanfaatan ruang di Kabupaten Pacitan sesuai dengan Perda Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan Tahun 2009-2028.

Kondisi topografis Kabupaten Pacitan terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan. Kondisi tersebut membawa konsekuensi munculnya keberagaman perilaku masyarakat terutama perbedaan mata pencaharian. Kondisi topogralli tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Datar (kelas kelerengan 0-5%) dengan luas 55,59 Km² atau 4% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan
2. Berombak (kelas kelerengan 6-10%) dengan luas 138,99 Km² atau 10% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan
3. Bergelombang (kelas kelerengan 11-30%) dengan luas 333,57 Km² atau 24% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan
4. Berbukit (kelas kelerengan 31-50%) dengan luas 722,73 Km² atau 52% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan
5. Bergunung (kelas kelerengan > 52%) dengan luas 138,99 Km² atau 10% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan






Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Curah hujan tahunan di Kabupaten Pacitan paling tinggi jatuh pada bulan Januari dan Desember dengan rata-rata curah hujan sebesar 581 mm³, suhu udara berkisar antara 22,6°C sampai dengan 32,1°C, dengan kelembapan udara tahunan rata-rata 77%. Tata guna lahan merupakan gambaran tentang penggunaan ruang wilayah dan aktivitas masyarakat. Sesuai dengan peruntukannya tata guna lahan di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Tanah ladang : 20,42% atau 28.386,37 ha
2. Pemukiman penduduk : 11,70% atau 16.254,76 ha
3. Hutan : 2,99% atau 4.153,21 ha
4. Sawah : 21,62% atau 30.045,55 ha
5. Pesisir dan tanah kosong : 43,28% atau 60.146,27 ha

Sementara itu rencana pola ruang bagi Kabupaten Pacitan terdiri atas kawasan lindung dan kawasan budidaya, dengan klasifikasi peruntukan lahan sebagai berikut :

1. Kawasan Lindung terbagi atas beberapa kawasan berikut :
 - a. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan dibawahnya, terdiri atas :
 - 1) Kawasan Hutan Lindung;
 - 2) Kawasan Karst.
 - b. Kawasan perlindungan setempat, terdiri atas :
 - 1) Kawasan sempadan pantai;
 - 2) Kawasan sempadan sungai;
 - 3) Kawasan sekitar mata air;
 - 4) Kawasan sekitar Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT).
 - c. Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya
 - 1) Kawasan Cagar Alam;
 - 2) Kawasan Cagar Budaya.
 - d. Kawasan Rawan Bencana Alam
 - 1) Kawasan rawan gempa bumi;
 - 2) Kawasan rawan tanah longsor/gerakan tanah;
 - 3) Kawasan gelombang pasang tsunami;
 - 4) Kawasan rawan banjir.
 - e. Kawasan lindung lainnya, terdiri atas :
 - 1) Kawasan ruang terbuka hijau;
 - 2) Kawasan terumbu karang.
2. Kawasan Budidaya, terdiri atas :
 - a. Kawasan peruntukan hutan produksi;
 - b. Kawasan peruntukan hutan rakyat;
 - c. Kawasan peruntukan pertanian;
 - d. Kawasan peruntukan perikanan;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

- e. Kawasan peruntukan pertambangan;
- f. Kawasan peruntukan industri;
- g. Kawasan peruntukan pariwisata;
- h. Kawasan peruntukan permukiman;
- i. Kawasan peruntukan lainnya.

2.1.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan karakteristik wilayah Kabupaten Pacitan maka wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Kawasan peruntukan hutan produksi merupakan kawasan hutan di luar kawasan hutan lindung. Jenis kayu hutan di Kabupaten Pacitan terdiri dari kayu jati, mahoni, pinus, akasia, sanakeling, dan lain-lain. Berdasarkan analisis kesesuaian lahan, arahan lokasi yang digunakan untuk kawasan peruntukan hutan produksi hingga tahun 2028 adalah hutan produksi yang telah berkembang saat ini, yaitu seluas 1.484,39 ha (1,07% dari luas total wilayah Kabupaten Pacitan), seperti pada tabel Luas Kawasan Hutan Produksi.

Perkembangan hutan produksi dapat dilakukan di tanah yang rusak/tandus. Pada kawasan tersebut diperbolehkan adanya kegiatan dan bangunan secara terbatas dengan tetap memperhatikan fungsi perlindungan dibawahnya. Kemudian hutan produksi terbatas juga dikembangkan di kawasan karst.

Tabel.T-II.2
Luas Kawasan Hutan Menurut Jenisnya

No	Kecamatan	Areal Jenis Hutan (Ha)		
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Jumlah
1.	Donorojo	82,30	-	82,30
2.	Punung	90,00	9,30	99,30
3.	Pringkuku	635,10	96,80	749,90
4.	Pacitan	103,80	136,70	240,50
5.	Kebonagung	24,10	-	24,10
6.	Ariosari	82,50	-	82,50
7.	Nawangan	183,20	-	183,20
8.	Bandar	409,40	-	409,40
9.	Tegalombo	70,70	-	70,70
10.	Tulakan	-	-	-
11.	Ngadirojo	-	-	-
12.	Sudimoro	64,60	-	64,60
Jumlah		1.736,70	242,80	2.006,50

Sumber: PT. Perhutani

Paraf Hierarki

Sekda

Asisten Pam & Kesa

Kabag Hukum

Paraf Koordinasi

Asisten D

PD Pemrakarsa BAPPEDA

PD Terkait

2. Kawasan Peruntukan Hutan Rakyat

Sebagian besar hutan yang ada di Kabupaten Pacitan merupakan hutan rakyat, namun demikian kawasan peruntukan hutan rakyat tersebut berada pada kelerengan >40% yang pada umumnya dimanfaatkan untuk permukiman, pertanian, kebun/area hutan rakyat, maupun kegiatan budidaya yang lain. Kawasan dengan kemiringan >40% yang merupakan hutan rakyat yaitu seluas 65.951 Ha (47,45% dari luas total Kabupaten Pacitan). Oleh karena itu, kawasan dengan kemiringan lereng >40% ini memerlukan penanganan tersendiri (tidak mutlak menjadi hutan lindung, karena lahannya dimiliki masyarakat). Kawasan peruntukan hutan rakyat dengan lokasi yang menyebar pada seluruh wilayah Kabupaten Pacitan.

3. Kawasan Peruntukan Pertanian

Kawasan peruntukan pertanian di Kabupaten Pacitan dengan luas 13.033 ha (9,38%) dari luas wilayah Kabupaten Pacitan, meliputi pertanian dengan pengairan menggunakan irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, dan tadah hujan (Tabel.T-II.3). Kawasan peruntukan pertanian yang menggunakan irigasi teknis berlokasi di Kecamatan Punung, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Tegalombo, Nawangan, Tulakan, dan Ngadirojo. Kawasan peruntukan pertanian yang menggunakan irigasi setengah teknis berlokasi di Kecamatan Donorojo, Punung, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Tegalombo, Nawangan, Bandar, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro. Kawasan pertanian yang menggunakan irigasi sederhana berlokasi di Kecamatan Punung, Pringkuku, Pacitan, Arjosari, Tegalombo, Nawangan, Bandar, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro. Kawasan peruntukan pertanian yang menggunakan irigasi desa/non PU berlokasi di Kecamatan Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Bandar, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro. Kawasan yang menggunakan sawah tadah hujan berlokasi di Kecamatan Donorojo, Punung, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Tegalombo, Nawangan, Bandar, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro. Sesuai dengan Undang-Undang 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, ditetapkan mengenai lahan pertanian berkelanjutan dengan kriteria:

- a. Lahan beririgasi;
- b. Lahan reklamasi rawa pasang surut dan nonpasang surut (lebak), dan/atau;
- c. Lahan tidak beririgasi.

Perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan dilakukan dengan berdasarkan perencanaan lahan pertanian pangan

berkelanjutan yang dilakukan pada :

Paraf Hierarchy		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan Tanaman pangan dan Holtikultura, Buah-buahan, dan Bio Farmaka adalah:

- a) Kecamatan Bandar, Nawangan, Tegalombo diunggulkan untuk pengembangan tanaman pepaya, sawo, nanas, jeruk, durian, jambu biji, rambutan, melinjo, manggis, nangka, alpukat, sirsak, belimbing, mangga, pisang, salak, sukun; jahe gajah (bio farmaka).
- b) Kecamatan Ngadirojo, Sudimoro diunggulkan untuk pengembangan tanaman melinjo, durian, dukuh, pepaya, jeruk jambu biji, rambutan, sawo, nanas, manggis, nangka, alpukat, sirsak, belimbing, mangga, pisang, salak dan sukun;
- c) Kecamatan Pacitan diunggulkan untuk pengembangan tanaman melinjo.
- d) Kecamatan Punung, Donorojo, Pringkuku diunggulkan untuk pengembangan tanaman pepaya, sawo, nanas, jeruk, durian, jambu biji, rambutan, melinjo, manggis, nangka, alpukat, sirsak, belimbing, mangga, pisang, salak dan sukun.
- e) Kecamatan Kebonagung, Arjosari, Tulakan diunggulkan untuk pengembangan tanaman pepaya, sawo, nanas, jeruk, durian, jambu biji, rambutan, melinjo, manggis, nangka, alpukat, sirsak, belimbing.






2) Kawasan Peruntukan Peternakan

Kawasan peruntukan peternakan menyebar pada seluruh wilayah di Kabupaten Pacitan. Kawasan peruntukan peternakan dikelompokkan menjadi dua kawasan pengembangan, yaitu kawasan pengembangan ternak kerbau dan kawasan pengembangan ternak sapi, kambing, dan domba.

Arahan pemilihan lokasi pengembangan kawasan ternak kerbau adalah di lahan dataran rendah, topografi datar 0-8%, dekat sumber air dan banyak sumber hijauan pakan ternak. Daerah yang memenuhi kriteria tersebut adalah beberapa desa di Kecamatan Donorojo, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Punung dan Kecamatan Pringkuku.

Arahan pemilihan lokasi pengembangan kawasan peternakan sapi, kambing, dan domba adalah di lahan kering, hawanya tidak terlalu panas, banyak sumber hijauan pakan ternak dan bukan daerah endemis antrax.

Daerah yang memenuhi kriteria tersebut adalah seluruh kecamatan di Kabupaten Pacitan, kecuali Kelurahan Sidoharjo, Kelurahan Ploso dan Desa Kembang Kecamatan Pacitan, serta Desa Plumbungan Kecamatan Kebonagung.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten <u>D</u>	
Asisten Pem. & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

3) Kawasan Peruntukan Perkebunan

Kawasan peruntukan perkebunan menyebar pada seluruh kecamatan di Kabupaten Pacitan. Kawasan ini menempati lereng bergelombang hingga agak berbukit. Lokasi pengembangan kawasan perkebunan adalah meliputi seluruh wilayah Kabupaten Pacitan. Komoditi perkebunan yang ada dan sangat prospektif untuk dikembangkan dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu:

- a) Tanaman semusim: kapas,
- b) Tanaman tahunan: kelapa, panili, cengkeh, kopi, kakao.

Lokasi pengembangan kawasan perkebunan:

- a) Kapas: Donorojo, Punung
- b) Kelapa, getah pinus: Bandar, Ngadirojo
- c) Kelapa: Pacitan, Punung, Donorojo, Pringkuku, Kebonagung, Sudimoro, Arjosari
- d) Cengkeh: Kebonagung, Tegalombo, Nawangan, Tulakan, Bandar, Ngadirojo, Sudimoro
- e) Kopi: Kebonagung, Nawangan, Bandar, Ngadirojo
- f) Kakao: Kebonagung, Tulakan, Ngadirojo

4. Kawasan Peruntukan Perikanan






Kawasan peruntukan perikanan adalah kawasan tempat budidaya tambak, kolam, karamba, dan jala apung. Arahkan Pemilihan lokasi Kawasan Budidaya Perikanan Air Payau terletak di pesisir pantai dan bukan ekosistem hutan bakau. Sedangkan lokasi kawasan Budidaya Air Tawar terletak pada daerah yang mempunyai potensi air yang cukup untuk usaha budidaya, topografi datar, tekstur tanah halus, kualitas air baik.

Kawasan peruntukan perikanan berlokasi di sebagian wilayah Kecamatan Pacitan, Kebonagung, Tulakan, Ngadirojo, Sudimoro, Punung, Donorojo, Arjosari, Pringkuku, Tegalombo dan Bandar.

Pengembangan budidaya perikanan tambak juga dikembangkan di sepanjang pantai Kabupaten Pacitan yang termasuk kedalam kawasan sempadan pantai yang termasuk ke dalam daerah rawan tsunami. Sedangkan untuk wilayah tangkapan ikan laut terbagi atas dua kelompok wilayah, yaitu tangkapan ikan di wilayah perairan laut dangkal dan wilayah perairan laut dalam dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten Pacitan 4 mil laut.

5. Kawasan Peruntukan Pertambangan

Potensi bahan tambang dan galian di Kabupaten Pacitan mencapai 85% dari luas Kabupaten Pacitan. Namun dengan tingginya persentase luasan kawasan lindung di Pacitan, menyebabkan terbatasnya lokasi yang diperbolehkan untuk kegiatan tambang. Kawasan peruntukan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

pertambangan meliputi pertambangan mineral dan pertambangan batu bara.

Pertambangan mineral meliputi:

- 1) Pertambangan mineral radioaktif, meliputi
 - a) Uranium di Kecamatan Tulakan.
- 2) Pertambangan mineral logam, meliputi:
 - a) Timah putih di Kecamatan Ngadirojo.
 - b) Nikel di Kecamatan Ngadirojo.
 - c) Timah hitam di Kecamatan Ngadirojo, Tulakan, Nawangan.
 - d) Tembaga di Kecamatan Pacitan, Tegalombo, Tulakan, Ngadirojo.
 - e) Seng di Kecamatan Ngadirojo, Tulakan, Tegalombo.
 - f) Emas di Kecamatan Ngadirojo, Tegalombo, Punung, Arjosari, Pringkuku, Nawangan, Tulakan, Bandar.
 - g) Pasir besi di Kecamatan Ngadirojo, Donorojo.
 - h) Batu besi di Kecamatan Kebonagung, Pacitan, Tegalombo.
- 3) Pertambangan mineral bukan logam, meliputi:
 - a) Mangan di Kecamatan Tegalombo, Nawangan, Bandar.
 - b) Batu gamping di Kecamatan Tulakan, Ngadirojo, Pacitan, Kebonagung, Sudimoro.
 - c) Dolomit di Kecamatan Kebonagung, Tulakan.
 - d) Gypsum di Kecamatan Tegalombo, Nawangan.
 - e) Bentonit di Kecamatan Donorojo, Punung, Tulakan, Pringkuku, Tegalombo.
 - f) Kalsit di Kecamatan Pringkuku, Punung, Donorojo.
 - g) Zeolit di Kecamatan Bandar.
 - h) Oker di Kecamatan Bandar, Tegalombo, Tulakan.
 - i) Phospat di Kecamatan Donorojo, Pringkuku, Ngadirojo.
 - j) Pirophyilit di Kecamatan Arjosari, Nawangan.
 - k) Kaolin di Kecamatan Bandar, Punung, Tegalombo, Pringkuku, Arjosari.
 - l) Feldspar di Kecamatan Sudimoro, Pacitan, Tulakan, Punung, Arjosari.
 - m) Pasir kuarsa di Kecamatan Tegalombo, Ngadirojo, Donorojo, Pacitan.
 - n) Toseki di Kecamatan Arjosari, Nawangan.
 - o) Ball clay di Kecamatan Punung, Kebonagung, Tegalombo, Tulakan, Ngadirojo.
 - p) Fosil kayu di sepanjang sungai di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan.
 - q) Rijang di Kecamatan Punung, Ngadirojo.
 - r) Kalsedon/agate di sepanjang sungai di seluruh wilayah







Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
ekda		Asisten	
Asisten Pem & sra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Bag ukum		PD Terkait	

(Kabupaten Pacitan.

- s) Jasper di Kecamatan Donorojo, Tegalombo, Pacitan.
- t) Kristal kuarsa di Kecamatan Nawangan.
- u) Agat di Kecamatan Tegalombo.
- 4) Kawasan potensial pertambangan mineral batuan, meliputi:
 - a) Batu pasir di Kecamatan Arjosari.
 - b) Lempung (tanah liat) di Kecamatan Tegalombo, Tulakan, Pacitan, Kebonagung.
 - c) Batuan beku di Kecamatan Nawangan, Ngadirojo, Pacitan, Tulakan, Bandar.
 - d) Sirtu di sepanjang Sungai Grindulu, Brongkah, Pacitan, Watugaleng, Tumpuk, Guyangan, Lorok, Ngroto, Bawur.
 - e) Marmer di Kecamatan Tulakan Kebonagung, Sudimoro.
 - f) Trass di Kecamatan Kebonagung, Tulakan.
- 5) Pertambangan batu bara meliputi:
 - a) Batubara di Kecamatan Tulakan (Desa Jatigunung, Desa Gasang, dan Desa Kalikuning), Kebonagung (Desa Ketepung), Punung (Desa Mendolo Kidul).
- 6. Kawasan Peruntukan Industri

Industri yang prospektif dikembangkan di Kabupaten Pacitan adalah industri yang mendukung kegiatan pertanian (terutama di kawasan agropolitan), pariwisata, perikanan, pertambangan dan industri rumah tangga. Lokasi yang diperbolehkan untuk dibangun sebagai kawasan peruntukan industri adalah daerah yang memiliki kemiringan lereng sekitar 0-8% dari kecamatan-kecamatan berikut ini:

- 1) Kecamatan Ngadirojo dan Sudimoro, dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri produksi sale pisang dan batik tulis.
- 2) Kecamatan Donorojo dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri produksi sale pisang, produksi batu aji/batu mulia, industri gula merah, dan pengolahan hasil tambang.
- 3) Kecamatan Punung dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri produksi sale pisang, produksi mainan anak yang terbuat dari kayu jati, dan pengolahan hasil tambang.
- 4) Kecamatan Kebonagung dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri produksi sale pisang, produksi keramik/gerabah seni dan industri gula merah.
- 5) Kecamatan Pacitan dan Ngadirojo dengan industri yang prospektif dikembangkan adalah industri produksi sale pisang, batik tulis, dan industri pengolahan ikan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kusa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- 6) Kecamatan Nawangan dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri pendukung hasil pertanian dan produksi sale pisang serta produksi anyaman bambu.
- 7) Kecamatan Arjosari dengan salah satu industri yang prospektif dikembangkan adalah industri pendukung hasil pertanian dan pengolahan hasil tambang.

7. Kawasan Peruntukan Pariwisata

Kawasan ini merupakan kawasan yang berpotensi wisata seperti obyek wisata pantai, goa, sejarah dan arkeologis, budaya dan obyek wisata pemandian.

Rencana perwilayahan kawasan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pacitan adalah:

1) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) A

Pusat pelayanan terletak di Kecamatan Punung, dengan cakupan wilayah Kecamatan Donorojo, Punung (bagian barat), Pringkuku (bagian barat). Dengan tema pengembangan wisata: "Kelautan dan Ekowisata Alam/Ekowisata Karst"

2) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) B

Pusat pelayanan terletak di Kecamatan Pacitan, dengan cakupan wilayah Kecamatan Pacitan, Punung (bagian timur), Pringkuku (bagian timur), Arjosari (bagian barat), Kebonagung (sebagian kecil wilayah barat).

Dengan tema pengembangan wisata "Kelautan, Budaya, dan Wisata Kota"

3) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) C

Pusat pelayanan terletak di Kecamatan Ngadirojo, dengan cakupan wilayah Kecamatan Kebonagung, Sudimoro, Tegalombo (bagian selatan), Arjosari (bagian selatan dan timur), Tulakan, Ngadirojo, serta Pacitan (sebagian kecil wilayah timur). Dengan tema pengembangan wisata "Kelautan, Alam, dan Wisata Budaya".






4) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) D

Pusat pelayanan terletak di Kecamatan Nawangan, dengan cakupan wilayah Kecamatan Nawangan, Tegalombo (bagian utara), Bandar, dan Arjosari (bagian utara). Dengan tema pengembangan wisata "Benda-Benda Buatan Manusia, Wisata Sejarah, dan Agrowisata".

8. Kawasan Peruntukan Permukiman

Rencana kawasan peruntukan permukiman di Kabupaten Pacitan saat ini berkembang mengikuti struktur jalan di Kabupaten Pacitan, dan diprediksikan akan tetap seperti itu. Kawasan permukiman adalah suatu kawasan yang dimanfaatkan untuk tempat tinggal dan kegiatan masyarakatnya. Arahan Pemilihan lokasi Kawasan

Permukiman untuk Kabupaten Pacitan adalah memiliki bentuk

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

wilayah relatif datar (lereng <15%), tidak ada bahaya banjir, ada sumber air bersih dan terdapat sarana dan prasarana jalan.

Kecamatan yang diarahkan akan dikembangkan sebagai daerah permukiman hingga tahun 2028 adalah Kecamatan Pacitan, Kecamatan Sudimoro (dengan adanya kegiatan PLTU), serta lokasi sepanjang jalan Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Punung dan Kecamatan Ngadirojo. Namun demikian tidak menutup kemungkinan pengembangan permukiman di sekitar permukiman yang telah ada.

Permukiman dibagi menjadi dua kelompok, yaitu permukiman pedesaan dan permukiman perkotaan. Permukiman perkotaan merupakan permukiman yang sebagian besar kegiatannya bukan pertanian dan ini terletak di Kecamatan Pacitan.

Permukiman lainnya selain Kecamatan Pacitan, saat ini merupakan permukiman pedesaan. Namun hingga tahun 2028 diperkirakan ada beberapa kecamatan yang permukimannya akan bergeser menjadi permukiman perkotaan, diantaranya adalah permukiman disepanjang jalur kolektor primer. Selain itu juga diperkirakan adanya desa-desa yang akan tumbuh pesat akibat adanya pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) yaitu desa-desa yang dilalui oleh JLS.

Permukiman pedesaan sebagian besar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Pacitan dengan pengelompokan skala kecil. Permukiman pedesaan yang tersebar di wilayah Kabupaten Pacitan lokasinya menyebar yang disebabkan terbatasnya lahan di Kabupaten Pacitan yang dapat atau layak digunakan sebagai permukiman. Penyebaran lokasi permukiman pedesaan, juga menyebabkan permukiman pedesaan tidak dapat dilayani prasarana permukiman secara merata.






Pemenuhan pelayanan prasarana bagi permukiman pedesaan dilakukan dengan alternatif penggunaan teknik yang lebih sederhana.

Hal lain yang perlu diperhatikan pada masa mendatang adalah, seiring dengan semakin berkembangnya pembangunan, maka perlu penyediaan ruang untuk kegiatan sektor informal, terutama di kawasan perkotaan dan ibukota kecamatan.

9. Kawasan Peruntukan Lainnya

1) Kawasan Andalan

Mernjuk pada RTRW Nasional, wilayah Madiun dan sekitarnya (termasuk didalamnya Kabupaten Pacitan) telah ditetapkan sebagai kawasan andalan nasional untuk Pertanian, Industri Pengolahan, Perikanan, Perkebunan, Pariwisata.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Dengan penetapan tersebut, maka berdasarkan potensi yang dimiliki dan peluang pengembangannya, kawasan andalan di Kabupaten Pacitan ditetapkan terdiri dari:

- a) Kawasan andalan pertanian, meliputi kawasan peruntukan pertanian di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan dengan konsentrasi pada kawasan strategis ekonomi (kawasan agropolitan) di Kecamatan Nawangan dan Kecamatan Bandar. Kawasan andalan perikanan, meliputi kawasan peruntukan perikanan di Kecamatan Donorojo, Kecamatan Punung, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Bandar, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Ngadirojo, dan Kecamatan Sudimoro dengan konsentrasi pada perikanan laut di Kecamatan Donorojo, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Ngadirojo, dan Kecamatan Sudimoro.
- b) Kawasan andalan pariwisata, meliputi kawasan peruntukan pariwisata di seluruh wilayah Kabupaten Pacitan.

2) Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Pangkalan udara TNI AU Iswahyudi

KKOP (Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan) secara umum meliputi ruang udara di wilayah Kabupaten Pacitan. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2001 Tentang Kebandarudaraan dijelaskan pada pasal 11, bahwa Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) di sekitar bandar udara meliputi:






- a. Kawasan pendaratan dan lepas landas;
- b. Kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan;
- c. Kawasan di bawah permukaan horizontal-dalam;
- d. Kawasan di bawah permukaan horizontal-luar;
- e. Kawasan di bawah permukaan kerucut;
- f. Kawasan di bawah permukaan transisi; dan
- g. Kawasan di sekitar penempatan alat bantu navigasi penerbangan.

KKOP yang terkait dengan ruang wilayah Kabupaten Pacitan yang dikemukakan tersebut akan mempengaruhi prinsip penetapan ketinggian bangunan maksimal di Kabupaten Pacitan.

2.1.1.3 Wilayah Rawan Bencana

Kondisi geografis Kabupaten Pacitan yang berbatasan dengan Samudera serta didominasi dengan perbukitan dan pegunungan, menyebabkan

Kabupaten Pacitan menjadi salah satu kabupaten yang rawan terkena

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten <u>II</u>	
Asisten Pem. & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

bencana alam baik banjir, tanah longsor, gempa bumi dan gelombang tsunami.

Kawasan lindung di Kabupaten Pacitan yang tergolong sebagai kawasan rawan bencana terbagi atas empat jenis kawasan yaitu : kawasan rawan gempa bumi, kawasan rawan tanah longsor/gerakan tanah, kawasan rawan gelombang pasang dan tsunami, kawasan rawan banjir, dengan sebaran sebagai berikut:

1. Kawasan Rawan Gempa Bumi

Kabupaten Pacitan yang berada di atas lempeng India-Australia kondisinya saat ini sangat rapat karena mendapat tekanan dari lempeng Eropa-Asia. Berdasarkan kondisi tersebut maka seluruh wilayah Kabupaten Pacitan termasuk ke dalam kawasan rawan gempa bumi;

2. Kawasan Rawan Tanah Longsor/Gerakan Tanah

Kawasan rawan tanah longsor/gerakan tanah di Kabupaten Pacitan merupakan daerah yang memiliki kemiringan lahan lebih dari 40% dan kawasan yang memiliki jenis tanah Redzina dan Litosol. Pada kawasan yang memiliki kriteria tersebut penggunaan lahan sedapat mungkin berupa hutan lindung/hutan rakyat

3. Kawasan Rawan Gelombang Pasang Tsunami

Adapun kecamatan yang merupakan kawasan rawan bencana tsunami dan perlu diatur penggunaan lahannya adalah seluruh wilayah pantai di bagian selatan Kabupaten Pacitan yang memiliki kemiringan landai dan juga wilayah-wilayah yang dilalui oleh sungai-sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.







4. Kawasan Rawan Banjir

Titik-titik rawan banjir di wilayah Kabupaten Pacitan sangat erat kaitannya dengan keberadaan sungai-sungai utama yang ada yaitu Sungai Baksoko, Sungai Lorog, Sungai Pagotan, Sungai Bawur dan terutama Sungai Grindulu. Daerah yang masuk ke dalam kawasan rawan banjir adalah sebagian wilayah Kecamatan Arjosari, Pacitan dan Kebonagung.

Selama kurun waktu tahun 2011-2016 bencana alam yang terjadi di Kabupaten Pacitan telah mengakibatkan berbagai kerusakan baik rumah penduduk maupun fasilitas umum.

2.1.1.4 Kondisi Demografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan, perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Pacitan selama 4 Tahun terakhir disajikan sebagaimana tabel berikut :






Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
ekda		Asisten 	
isten Pem & sa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
abag ukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.4

Usia (Tahun)	2012			2013			2014			2015		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
0-4	19.112	18.083	37.195	10.805	17.829	36.634	18.487	17.568	36.055	18.140	19.292	35.432
5-9	19.455	18.435	37.890	19.365	18.300	37.665	19.214	18.155	37.369	19.041	17.985	37.026
10-14	21.907	20.596	42.503	21.364	20.342	41.976	21.351	20.099	41.450	21.136	19.898	41.034
0-14	60.474	57.114	117.588	51.534	56.471	116.275	59.052	55.822	114.874	58.317	57.175	113.492
%	22,72	20,42	21,54	19,22	20,13	21,22	22,02	19,84	20,91	21,69	20,13	20,79
15-19	20.037	18.170	38.207	20.119	18.096	38.215	20.111	18.003	38.114	20.036	17.887	37.923
20-24	16.998	17.462	34.460	17.028	17.403	34.431	17.051	17.357	34.408	17.066	17.299	34.365
25-29	16.426	17.484	33.910	16.195	17.146	33.341	16.003	16.865	32.868	15.873	16.689	32.562
30-34	15.826	17.172	32.998	15.626	16.992	32.618	15.416	16.777	32.193	15.172	16.488	31.660
35-39	19.208	21.131	40.339	19.060	20.979	40.039	18.837	20.829	39.666	18.646	20.702	39.348
40-44	21.282	22.589	43.711	21.269	22.512	43.781	21.173	22.390	43.563	21.028	22.233	43.261
45-49	20.833	22.120	42.953	21.085	22.363	43.448	21.268	22.547	43.815	21.387	22.664	44.051
50-54	18.524	20.114	38.638	18.080	20.655	39.463	19.058	21.145	40.203	19.329	21.602	40.931
55-59	16.503	16.187	32.690	17.070	16.957	34.027	17.548	17.696	35.244	17.960	18.339	36.299
60-64	12.463	13.374	25.837	13.124	13.771	26.895	13.746	14.291	28.055	14.356	14.954	24.310
15-64	178.100	185.803	363.743	178.656	186.874	366.258	180.211	187.900	368.129	180.853	188.857	364.710
%	66,91	66,43	66,65	66,82	66,62	66,85	67,20	66,80	67,00	67,26	66,48	66,80
65 ke atas	27.621	36.793	64.414	37.160	37.160	65.384	28.902	37.876	66.478	29.726	38.058	67.784
%	10,38	13,15	11,80	13,90	13,25	11,93	10,78	13,36	12,10	11,05	13,40	12,41
Jumlah	266.195	279.710	545.745	267.350	280.505	547.917	268.165	281.298	549.481	268.896	284.090	545.986

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan
(realisasi dan proyek jumlah penduduk 2010 ~ 2020)

Berdasarkan data proyeksi jumlah penduduk 2010 - 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan, jumlah penduduk pertengahan tahun 2012 mencapai 545.745 jiwa dan pada tahun 2015 mencapai 545.986 jiwa atau mencatat rata-rata pertumbuhan sekitar 0,015% per tahun. Komposisi penduduk menurut kelompok umur menunjukkan bahwa proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) jumlahnya cenderung meningkat, dari sekitar 66,65% dari total penduduk pada tahun 2012 menjadi sekitar 66,80% pada tahun 2015. Sedangkan pada penduduk kelompok umur anak-anak (0-14 tahun), proporsinya cenderung mengalami penurunan dari 21,54% dari total penduduk pada tahun 2012 menjadi sekitar 20,79% pada tahun 2015. Struktur penduduk menurut ketenagakerjaan dapat digolongkan berdasarkan pada penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dibedakan sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang siap terlihat dalam kegiatan ekonomi produktif. Mereka yang dapat diserap oleh pasar kerja digolongkan bekerja, sedangkan yang tidak/ belum diserap oleh pasar kerja yaitu mereka yang sedang mencari pekerjaan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten <u>I</u>	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Di sisi lain, mereka yang tidak terlibat dalam kegiatan ekonomi digolongkan sebagai bukan angkatan kerja, yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga, sekolah atau mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan karena usia tua atau alasan kesehatan fisik (cacat). Adapun komposisi penduduk usia kerja yang bekerja menurut lapangan usaha pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.T-II.5
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011 – 2015

Lapangan Usaha	2011		2012		2013		2014		2015	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pertanian	184.055	64,73	196.840	58,85	229.008	68,61	228.860	66,28	201.770	57,69
Pertambangan dan Penggalian	3.126	1,10	9.750	2,91	3.266	0,98	1.561	0,45	4.389	1,25
Industri	25.689	9,03	25.826	7,72	31.179	9,34	30.112	8,72	45.490	13,01
Listrik, Gas dan Air bersih	-	0,00	1.586	0,47	1.327	0,40	419	0,12	421	0,12
Konstruksi	11.786	4,14	25.353	7,58	10.809	3,24	16.742	4,85	13.793	3,94
Perdagangan, Hotel dan Restoran	30.939	10,88	29.205	8,73	27.024	8,10	34.474	9,98	44.837	12,82
Angkutan dan Tele-komunikasi	3.407	1,20	6.079	1,82	3.736	1,12	5.459	1,58	4.711	1,35
Bank, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.935	1,03	2.811	0,84	1.555	0,47	3.255	0,94	2.871	0,82
Jasa-jasa	22.407	7,88	37.049	11,08	25.874	7,75	24.388	7,06	31.477	9,00
Jumlah	284.344	100	334.499	100	333.778	100	345.270	100	349.759	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Penduduk Kabupaten Pacitan yang bekerja di sektor pertanian adalah yang terbesar, lebih dari separuh penduduk yang bekerja bertumpu pada sektor ini. Jika dibandingkan dengan lapangan usaha atau sektor ekonomi lain (seperti sektor Industri, Perdagangan dan Jasa-jasa), penduduk yang bekerja di sektor pertanian proporsinya cenderung sedikit menurun. Sementara itu komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel.T-II.6
Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2011 – 2015

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Tidak/ Belum Sekolah, Tidak/ BelumTamat SD/ MI	120.473	121.136	121.237	115.329	95.809
	(%)	25,83	24,14	25,99	24,28	16,58
2	Tamat SD/ MI	184.452	202.936	181.521	174.421	44.395
	(%)	39,55	40,44	38,92	36,72	7,68
3	SLTP (SMP/ MTs)	90.650	100.013	90.791	100.465	232.601
	(%)	19,44	19,93	19,46	21,15	40,26
4	SLTA (SMU/ SMK/ MA)	53.481	58.703	54.388	64.059	110.015
	(%)	11,47	11,7	11,66	13,49	19,04
5	D1 ke atas (D1/ D2/ D3/ D4/ PT)	17.272	19.031	18.497	20.678	79.773
	(%)	3,71	3,79	3,96	4,35	6,44
Jumlah		466.328	501.819	466.434	474.952	562.593
(%)		100	100	100	100	100

Sumber : LKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2015

Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Pem & Kesra	
Kabag Hukum	
Asisten	
PD Pemrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Pada bagian ini menjelaskan tentang perkembangan kesejahteraan Kabupaten Pacitan, ditinjau dari fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta seni budaya dan olahraga.

2.1.2.1 Fokus Kesejahteraan Dan Pemerataan Ekonomi

1) Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada satu waktu tertentu. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari 17 sektor ekonomi yang mencakup sektor pertanian, kehutanan, perikanan; pertambangan dan penggalan; industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; pengadaan air, pengelolaan sampah; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; jasa lainnya. Nilai PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2015 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014. Data PDRB ADHB dan PDRB ADHK Tahun 2014-2015 Kabupaten Pacitan sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2014 dan 2015

Sektor		Tahun	
		2014*	2015*
(1)		(2)	(3)
A	PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	3.203.631,83	3.528.940,31
B	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	619.434,49	680.996,63
C	INDUSTRI PENGOLAHAN	703.833,78	763.115,08
D	PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	3.001,84	3.313,22
E	PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	9.586,41	10.430,67
F	KONSTRUKSI	1.587.605,73	1.719.985,37
G	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	1.669.333,72	1.866.552,90
H	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	217.275,04	248.439,26
I	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	201.315,51	232.249,30
J	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	563.524,04	624.696,59
K	JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	202.166,96	227.866,54
L	REAL ESTATE	155.698,45	177.963,92
M, N	JASA PERUSAHAAN	27.689,11	30.877,45
O	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	446.622,86	483.780,41
P	JASA PENDIDIKAN	509.039,70	569.116,49
Q	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	95.619,73	106.613,74
R, S, T, U	JASA LAINNYA	276.807,05	315.691,81
JUMLAH / TOTAL		10.492.186,25	11.590.629,69

Paraf Hierarki

Sekda

Asisten

PD Pemrakarsa

BAPPEDA

PD Terkait

Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, Tahun 2016

Angka sangat sementara

Tabel.T-II.8
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2014 dan 2015






(Rp.000.000,00)

Sektor		Tahun	
		2014	2015
(1)		(2)	(3)
A	PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	2.392.817,29	2.484.704,50
B	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	516.399,13	536.233,44
C	INDUSTRI PENGOLAHAN	590.005,36	613.227,21
D	PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	3.424,17	3.479,29
E	PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	8.072,40	8.423,34
F	KONSTRUKSI	1.239.596,93	1.296.581,92
G	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	1.456.620,08	1.550.261,94
H	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	195.994,12	212.355,93
I	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	167.569,03	181.391,81
J	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	544.065,40	585.031,46
K	JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	161.881,28	171.684,94
L	REAL ESTATE	143.474,21	150.791,41
M, N	JASA PERUSAHAAN	23.904,59	25.374,72
O	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	386.725,60	407.008,75
P	JASA PENDIDIKAN	420.610,48	448.614,78
Q	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	87.158,85	89.442,89
R, S, T, U	JASA LAINNYA	243.882,07	254.932,85
JUMLAH / TOTAL		8.582.201,02	9.019.541,18

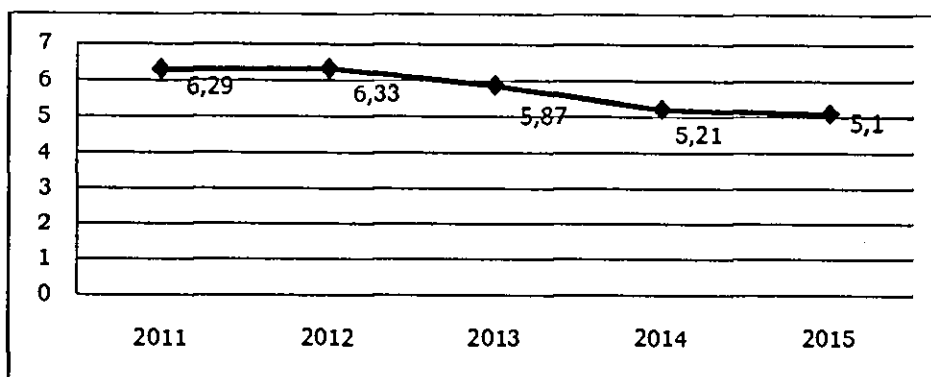
Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, tahun 2016

PDRB ADHB tahun 2015 sebesar 11.590.629,69 milyar rupiah meningkat sebesar 9,48% dari tahun 2014, sedangkan PDRB ADHK tahun 2015 meningkat menjadi 9.019.541,18 milyar rupiah atau sebesar 4,84% dari tahun 2014. PDRB tahun 2014 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, penyumbang terbesar adalah sektor pertanian, masing-masing sebesar 3.528.940,31 milyar rupiah dan 2.484.704,50 milyar rupiah. Bila dilihat peranan masing- masing sektor terhadap PDRB ADHB, sektor pertanian memberikan distribusi yang terbesar, yaitu sebesar 30,45%. Distribusi terkecil berasal dari sektor listrik, gas dan air bersih yaitu sebesar 0,03%.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari indeks berantai atas dasar harga konstan 2010. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan tahun 2015 sebesar 5,10. Nilai ini turun sebesar 0,11 poin dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 5,21. Bila dilihat menurut per sektor, laju pertumbuhan terbesar adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 13,30 pada tahun 2014 dan sektor transportasi dan pergudangan yaitu sebesar 10,94 pada tahun 2015. Berikut adalah gambar laju pertumbuhan ekonomi dan tabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pers & Kera		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Grafik.G-II.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan (%)
Tahun 2011 – 2015



Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, tahun 2016

TabelT-II.9
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan
Tahun 2014 dan 2015

Sektor		Tahun	
		2014*	2015**
(1)		(2)	(3)
A	PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	3,56	3,84
B	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,84	3,84
C	INDUSTRI PENGOLAHAN	4,50	3,94
D	PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	2,79	1,61
E	PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	2,90	4,35
F	KONSTRUKSI	4,85	4,60
G	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	6,62	6,43
H	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	10,94	8,35
I	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	8,38	8,25
J	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	7,53	7,53
K	JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	7,29	6,06
L	REAL ESTATE	7,17	5,10
M, N	JASA PERUSAHAAN	6,64	6,15
O	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,97	5,24
P	JASA PENDIDIKAN	7,13	6,66
Q	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	13,30	2,62
R, S, T, U	JASA LAINNYA	6,69	4,53
JUMLAH / TOTAL		5,21	5,10

Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, tahun 2016

* Angka Diperbaiki

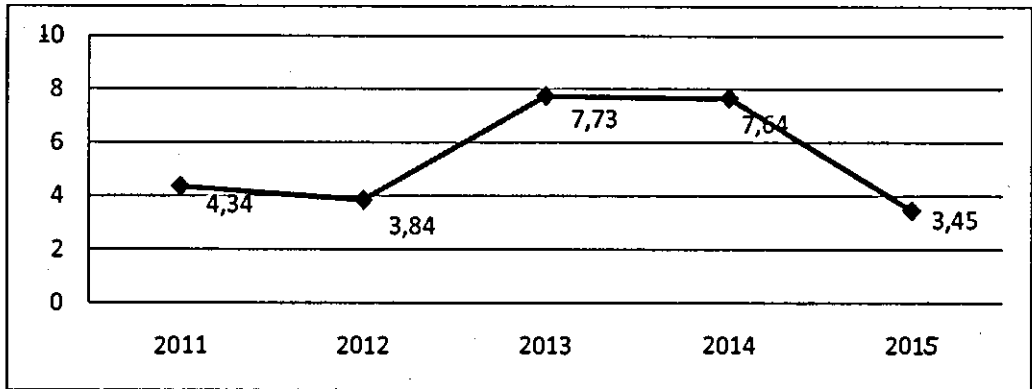
** Angka Sementara

2) Laju Inflasi Kabupaten Pacitan (%)

Inflasi dari harga konsumen Kabupaten Pacitan tahun 2011 sebesar 4,34%, angka ini bergerak naik turun selama 5 tahun terakhir dan tahun 2015 sebesar 3,45%. Berikut adalah grafik laju inflasi Kabupaten Pacitan.

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Asisten	Asisten
PD Pemrakarsa	PD Pemrakarsa
BAPPEDA	BAPPEDA
PD Terkait	PD Terkait

Grafik.G-II.2
Laju Inflasi Kabupaten Pacitan (%)



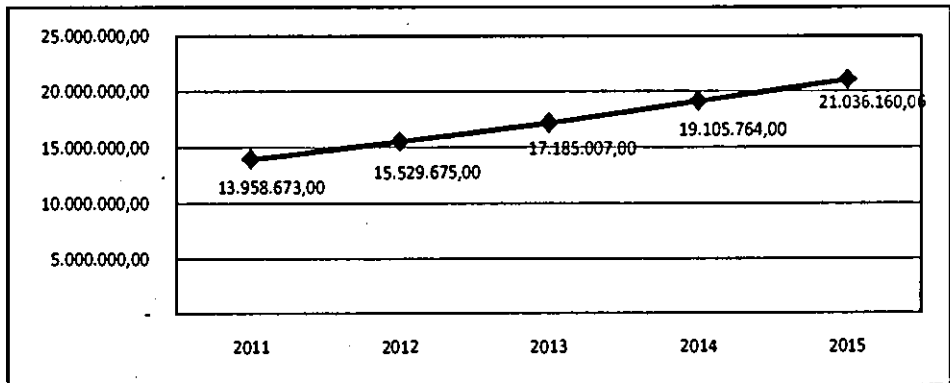
Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, tahun 2016

3) Pendapatan Per Kapita (Rupiah)

Pendapatan per kapita dihitung dengan pendekatan nilai PDRB dibagi jumlah penduduk. Pendekatan tersebut memiliki kelemahan namun telah dianggap dapat memberikan gambaran tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu atau perbandingannya dengan daerah lain.

PDRB per kapita masyarakat Kabupaten Pacitan tahun 2011 mencapai Rp.13.958.673,00 dan meningkat menjadi Rp.21.036.160,06 pada tahun 2015 atau meningkat rata-rata 10,80% per tahun. Berikut adalah grafik Pendapatan Per Kapita dalam Rupiah Kabupaten Pacitan:

Grafik.G-II.3
Pendapatan Per Kapita (Rupiah)



Sumber: BPS Kabupaten Pacitan,tahun 2015

4) Persentase Penduduk di Atas Garis Kemiskinan

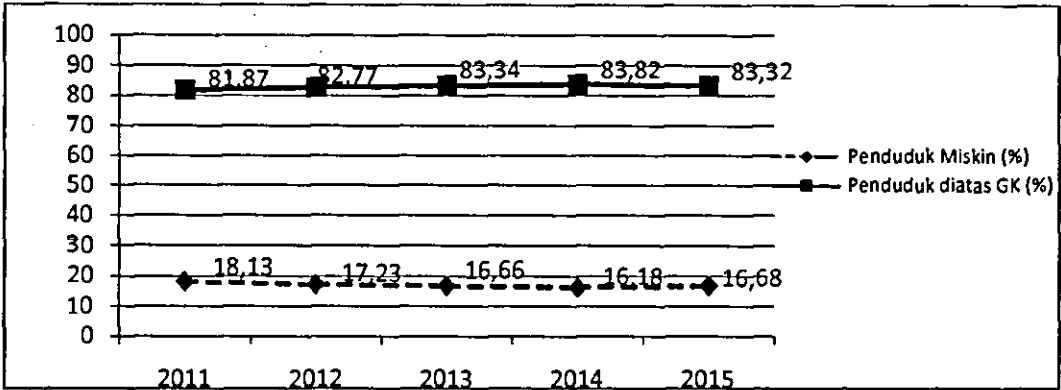
Tingkat kemiskinan dilihat dari persentase penduduk di atas garis kemiskinan yang dihitung dengan menggunakan formula (100-angka kemiskinan)%. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak.

Mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Head Count Index* (HCI), yaitu persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Data persentase penduduk miskin dan penduduk di atas garis kemiskinan Kabupaten Pacitan disajikan pada gralik berikut:

Grafik.G-II.4
Persentase Penduduk Miskin dan Penduduk di Atas Garis Kemiskinan Tahun 2011-2015



Sumber: BPS Kabupaten Pacitan, tahun 2016

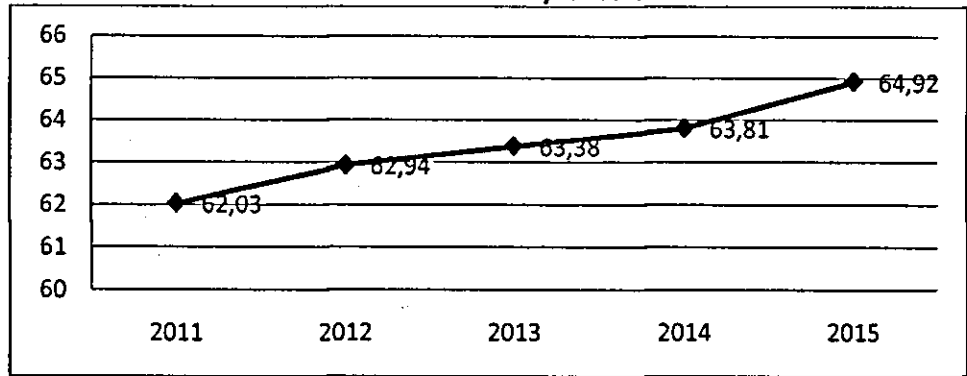
Dari Gralik.G-II.4 di atas tingkat kemiskinan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2011 sebesar 18,13%, tahun 2012 sebesar 17,23%, tahun 2013 sebesar 16,66%, tahun 2014 sebesar 16,18%, dan pada tahun 2015 sebesar 16,68% atau selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, persentase penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 3,32%. Angka tersebut masih jauh di atas tingkat kemiskinan nasional (11,13%) maupun Provinsi Jawa Timur (12,34%) pada tahun 2015. Artinya penduduk di atas garis kemiskinan Kabupaten Pacitan pada Tahun 2015 sebesar 83,32%.

5) Indeks Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Pacitan terus mengalami kenaikan, ini dapat dilihat dari data tahun 2011 yaitu sebesar 62,03, tahun 2012 menjadi sebesar 62,94, tahun 2013 sebesar 63,38, dan terus meningkat menjadi sebesar 64,92 pada tahun 2015. Perhitungan ini didasarkan pada formula perhitungan IPM yang baru. Berikut kami sajikan data IPM Kabupaten Pacitan tahun 2011 s/d 2015:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Grafik.G-II.5
Perkembangan IPM Kabupaten Pacitan
Tahun 2011 s/d 2015

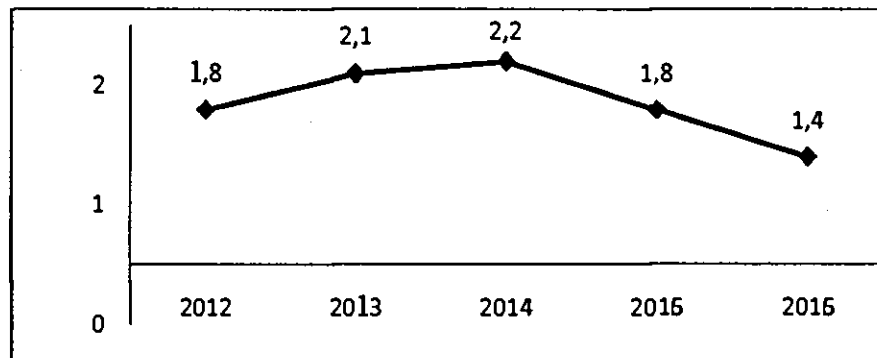


Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, tahun 2016

6) Angka Kriminalitas

Angka Kriminalitas di Kabupaten Pacitan pada tahun 2016 terealisasi 1,4 mengalami penurunan 0,4 dibanding capaian tahun 2015. Kasus tindak kriminal yang terjadi pada tahun 2015 sebanyak 123 kasus dan di tahun 2016 sebanyak 80 kasus. Berikut adalah grafik angka kriminalitas di Kabupaten Pacitan.

Grafik.G-II.6
Angka Kriminalitas



Sumber: Satpol PP Kabupaten Pacitan, tahun 2016

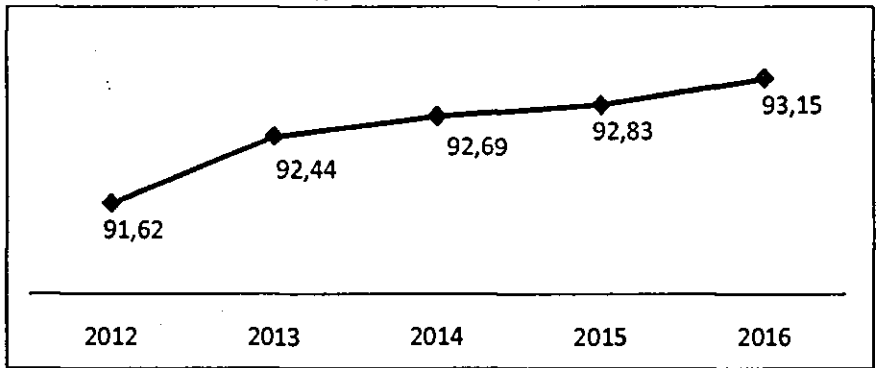
2.1.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

1) Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf Kabupaten Pacitan pada tahun 2015 adalah 92,83 dan pada tahun 2016 adalah 93,15. Apabila dibandingkan dengan Jawa Timur maka pada tahun 2016 angka melek huruf Kabupaten Pacitan lebih rendah dari angka melek huruf di Jawa Timur, yaitu 96,06. Berikut perkembangan angka melek huruf Kabupaten Pacitan sebagaimana grafik dibawah ini :

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Gesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Grafik.G-II.7.
Angka Melek Huruf Kabupaten Pacitan
Tahun 2012 - 2016

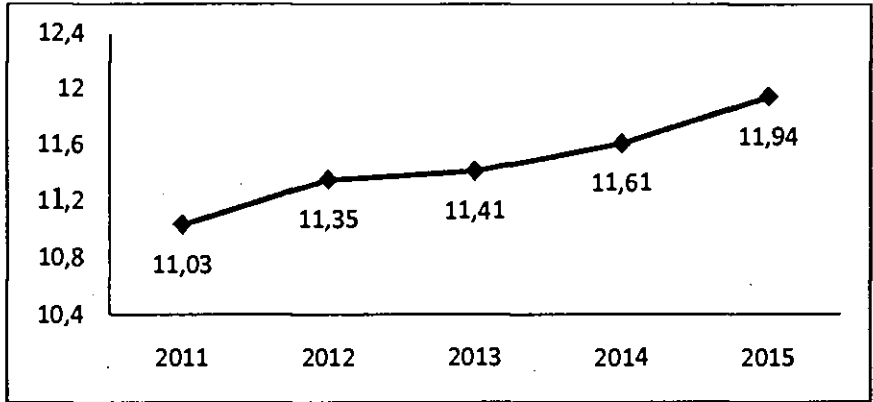


Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pacitan

2) Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah pada tahun 2011 mencapai 11,03 tahun, kondisi ini mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pada tahun 2015 mencapai 11,94 tahun. Berikut adalah gralik harapan lama sekolah (tahun) di Kabupaten Pacitan tahun 2011-2015 :

Grafik.G-H-8.
Harapan Lama Sekolah (Tahun) Kabupaten Pacitan
Tahun 2011-2015

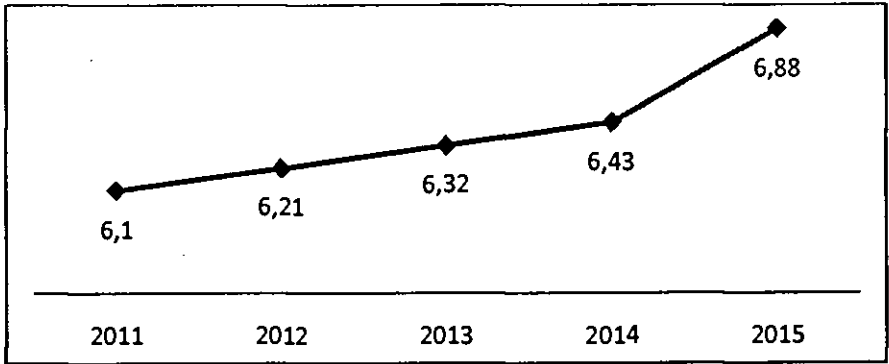


Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, tahun 2016

3) Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Pacitan mulai tahun 2011-2015 adalah sebagaimana terdapat pada tabel berikut :

Grafik.G-IL9
Angka Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, tahun 2016

Paraf Klerarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Dari Grafik dapat dilihat bahwa angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2011 adalah 6,1 tahun dan pada tahun 2015 adalah 6,88 tahun. Apabila dibandingkan dengan Jawa Timur maka pada tahun 2015 angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Pacitan lebih rendah dari angka provinsi Jawa Timur, yaitu 7,14 sehingga perlu dilakukan upaya yang lebih keras untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Pacitan.

4) Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tersebut. Capaian APK semua jenjang pendidikan di Kabupaten Pacitan sudah baik dan perlu ditingkatkan hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.T-II.10
Angka Partisipasi Kasar (APK)

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	SD/ MI /Paket A	103,11	103,1	103,11	103,12	103,12
2.	SMP/ MTs/ Paket B	97,34	97,45	97,91	98,62	98,96
3.	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	68,35	69,09	70,15	71,54	72,36

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pacitan







5) Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut. Capaian APM yang masih perlu ditingkatkan adalah pada jenjang SMP/MTs, dengan capaian baru mencapai 85,54% pada tahun 2016 dan APM SMA/SMK/SMALB/MA sebesar 61,71%.

Tabel.T-II.11
Angka Partisipasi Murni (APM)

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	SD/ MI	98,91	98,91	98,99	99,03	99,21
2.	SMP/ MTs	82,72	82,81	84,23	85,14	85,54
3.	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	55,38	55,56	59,86	60,44	61,71

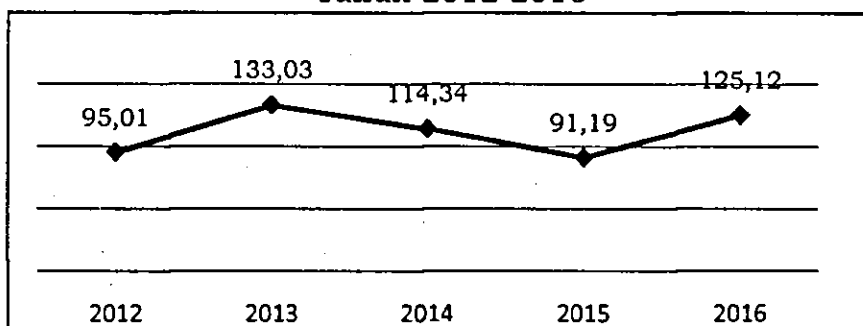
Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pacitan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

6) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 mengalami ketidakstabilan. Pada tahun 2013 AKI sebesar 133,03 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan tajam pada tahun 2015 menjadi 91,19 per 100.000 kelahiran hidup akan tetapi pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 125,12 per 100.000 Kelahiran hidup.

Grafik.G-II.10
Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup
Tahun 2012-2016



Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pacitan

7) Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per 1.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2012 AKB Kabupaten Pacitan sebesar 11,40 per 1.000 kelahiran hidup turun pada tahun 2016 menjadi 8,45.

Angka Kematian Balita (AKBa) dihitung berdasarkan jumlah kematian balita 0-5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Angka Kematian Balita (AKBa) dihitung berdasarkan jumlah kematian balita 0-5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKBa di Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 juga fluktuatif pada tahun 2012 sebesar 0,68 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan sebesar 1,20 pada tahun 2013, pada akhir tahun 2016 AKABa mengalami penurunan menjadi 0,47 per 1.000 kelahiran hidup.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.12
Angka Kematian Bayi dan Balita Per 1000 Kelahiran Hidup
Tahun 2012-2016

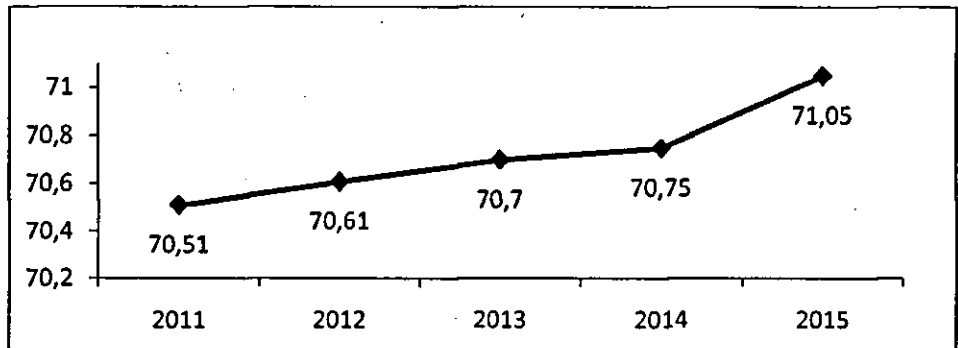
No	Uraian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	11,4	9,98	9.64	9,73	8,45
2.	Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	0,68	1,20	0,82	0,70	0,47

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pacitan

8) Angka Usia Harapan Hidup

Angka usia harapan hidup di Kabupaten Pacitan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 70,51 tahun dan pada tahun 2015 mencapai 71,05 tahun. Berikut adalah grafik angka usia harapan hidup Kabupaten Pacitan mulai tahun 2011-2015 :

Grafik.G-II.11
Angka Usia Harapan Hidup
Tahun 2011-2015

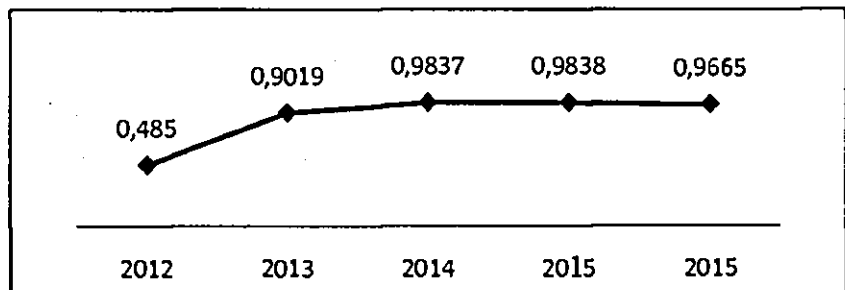


Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, tahun 2016

9) Rasio Penduduk yang Bekerja

Rasio penduduk yang berkerja adalah perbandingan penduduk usia di atas 15 tahun yang bekerja dengan total jumlah penduduk usia di atas 15 tahun ke atas. Rasio penduduk yang bekerja selalu meningkat sejak tahun 2012 hingga dengan 2015 kemudian menurun pada tahun 2016. Berdasarkan data yang ada, rasio penduduk bekerja pada tahun 2015 mencapai 0,9838 dan pada tahun 2016 mencapai 0,9665. Hal tersebut berarti di setiap 100 penduduk angkatan kerja terdapat 96 orang yang bekerja.

Grafik.G-II.12
Rasio Penduduk yang Bekerja
Tahun 2012-2016



Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Pacitan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Desa		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

10) **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka**

Tingkat partisipasi tenaga kerja (*labor force participation rate*) adalah rasio antara angkatan kerja (semua yang saat ini bekerja atau mencari kerja) dengan total penduduk usia kerja. Dalam kurun waktu lima tahun (2012-2016), dua variabel utama bidang ketenagakerjaan menunjukkan kinerja yang membaik. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan *trend* yang meningkat, sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Walaupun demikian, tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Pacitan pada tahun 2013 sebesar 68,85%, mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 79,71%. Sementara itu tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,08%, dari tahun 2013 sebesar 0,99, dan menurun pada tahun 2015 menjadi sebesar 1,07% kemudian meningkat menjadi 1,23% pada tahun 2016.

Tabel.T-II.13
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2016

No	Uraian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	79,71	68,85	98,37	101,6	116,3
2.	Tingkat pengangguran terbuka	1,02	0,99	1,08	1,07	1,23

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Pacitan

2.1.2.3 **Fokus Seni Budaya Dan Olah Raga**

Untuk menjaga kekayaan seni budaya daerah maka harus ada upaya memelihara keberadaannya melalui pelaksanaan even budaya dan cagar budaya. Untuk mengetahui kekayaan seni dan budaya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.14
Jenis Kesenian dan Kepurbakalaan di Kabupaten Pacitan

NO	KESENIAN	JENIS
A	SENI TRADISIONAL DAERAH	
1	Seni Pertunjukan Rakyat	Wayang orang
		Ketoprak
		Sandiwara
		Jaranan
		Tradisional / modern
2	Sanggar seni	Tari
		Karawitan
		Rupa/lukis
		Etnik
		Modeling dan dekorasi
		Rias pengantin
3	Seni Pedalangan	Wayang kulit
		Wayang beber
		Waranggono/sinden
4	Musik tradisional	Oglor
		Slawatan
		Hadrah
		Campursari

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum







Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang menuntut efisiensi dan akurasi maka pelayanan birokrasi yang cepat, murah, dan berorientasi pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat menjadi isu utama.

Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan sendiri baik ke dalam urusan wajib maupun pilihan. Urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang terkait dengan pelayanan dasar bagi masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, perhubungan, kependudukan dan sebagainya. Penyelenggaraan urusan wajib harus berpedoman kepada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan Pemerintah dan dilaksanakan secara bertahap. Sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintah daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya pengembangan potensi unggulan yang menjadi kekhususan daerah.

2.1.3.1 Fokus Layanan Urusan Wajib



Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diterima oleh masyarakat. Aspek layanan pada urusan pendidikan dapat dilihat dari pemerataan kesempatan pendidikan, kualitas pengajar, kurikulum sekolah dan fasilitas pendidikan yang ada pada suatu daerah. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM). Terpenuhinya SPM bidang pendidikan merupakan tolok ukur keberhasilan pelayanan dasar pendidikan. Berikut ini disajikan indikator urusan pendidikan yang menjadi tolok ukur pelayanan pendidikan di Kabupaten Pacitan:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.17
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pendidikan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pendidikan Dasar:					
1.1	Angka Partisipasi Sekolah (%)					
	Kelompok usia 7 – 12 tahun	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99
	Kelompok usia 13 – 15 tahun	88,33	89,17	89,95	90,07	91,14
1.2	Rasio guru / murid					
	Di setiap SD/MI tersedia 1 orang guru untuk 32 orang peserta didik dan 6 guru untuk setiap satuan pendidikan dan untuk daerah khusus 4 orang guru setiap satuan pendidikan	80,96	88,27	94,81	99,42	99,62
	Di setiap SMP/MTS tersedia 1 orang guru untuk setiap mata pelajaran dan untuk daerah khusus tersedia 1 orang guru untuk setiap rumpun mapel	87,72	90,6	93,44	97,56	98,35
2	Pendidikan Menengah					
2.1	Angka Partisipasi Sekolah (%)					
	Kelompok usia 16 – 18 tahun	67,89	69,10	70,82	70,91	72,02
2.2	Rasio guru / murid					
	SMA	1:13	1:14	1:20	1:14	1:14
	SMK	1:10	1:10	1:15	1:10	1:10
	MA	1:06	1:03	1:15	1:07	1:06
3	Fasilitas Pendidikan :					
3.1	Kondisi ruang kelas baik (%)					
	SD/MI	89,25	89,53	94,71	95,98	96,09
	SMP/MTs	87,58	88,34	93,34	94,71	96,13
	SMA/SMK/MA	89,1	88,31	91,21	92,81	61,71
4	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (%)					
	APK PAUD	52,07	52,54	57,85	63,02	69,55
5	Angka Putus Sekolah (%)					
	SD/MI	0,18	0,06	0	0	0
	SMP/MTs	0,66	0,56	0,26	0,19	0,18
	SMA/SMK/MA	0,98	0,79	0,31	0,22	0,21
6	Angka kelulusan (%)					
	SD/MI	100	99,4	100	100	100
	SMP/MTs	99,46	99,83	99,34	100	100
	SMA/SMK/MA	99,87	99,87	99,9	99,99	99,96
7	Nilai rata-rata ujian nasional (%)					
	SD/MI	7,22	7,43	7,46	7,52	7,58
	SMP/MTs	6,92	6,86	7,21	7,36	7,43
	SMA/SMK/MA	6,8	7,59	7,61	7,78	7,81

Paraf Hiararki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten 
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa 
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
8	Angka melanjutkan (%)					
	Dari SD/MI ke SMP/MTs	100	100,88	100,23	100,27	102,66
	Dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	73,7	78,27	79,57	80,22	81,55
9	Guru yang memenuhi kualifikasi akademik (%)					
	SD/MI	79,07	82,8	86,64	87,78	89,09
	SMP/MTs	86,67	89,84	92,44	95,51	96,32
	SMA/SMK/MA	98,33	94,23	96,66	98,92	99,12
10	Guru yang bersertifikasi pendidik (%)					
	SD/MI	58,64	63,32	69,13	75,12	80,86
	SMP/MTs	52,18	55,24	70,15	76,92	80,58
	SMA/SMK/MA	62,35	65,42	78,24	86,11	90,63
11	Sekolah yang memiliki akreditasi minimal B (%)					
	SD	68,86	98,08	98,32	98,56	98,56
	SMP	84	84,51	88,89	90,28	91,43
	SMA	100	100	100	100	100,00
	SMK	65,4	66,67	67,53	71,8	74,19
12	Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman					
	- SD/MI	100	100	100	100	100
	- SMP/MTs	100	100	100	100	100
13	Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang					
	SD/MI	91,54	93,27	97,12	99,04	100
	SMP/MTs	83,33	85,47	90,98	100	100
14	Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis					
	SD/MI	81,54	88,27	93,46	100	100
	SMP/MTs	76,32	82,91	90,16	100	100
15	Disetiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik	33,33	38,46	53,28	80,49	84,30
16	Di setiap SMP dan MTs minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	50,88	56,41	62,3	78,86	82,64
17	Disetiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya					
	SD/MI	38,65	45,77	60,58	100	100
	SMP/MTs	75,44	80,34	83,61	97,56	100
18	Disetiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru	62,28	65,81	81,15	86,99	88,43
19	Di setiap SD/MI tersedia 2 orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik SI atau D IV	98,27	99,62	100	100	100
20	Disetiap SD/MI tersedia 2 orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik	85,77	95,38	95,77	98,27	100

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten	✓
Asisten Pem & Kesra	✓	PD Pemrakarsa	✓
Kabag Hukum	✓	BAPPEDA	✓
		PD Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
21	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik SI atau D IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%	65,79	67,52	75,41	90,24	93,39
22	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik SI atau D IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mapel Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bhs Inggris	38,6	40,17	54,92	84,55	87,60
23	Di setiap kabupaten semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S1 atau DIV dan telah memiliki sertifikat	85,58	91,54	95	96,15	100
24	Di setiap kabupaten semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik SI atau DIV dan telah memiliki sertifikat pendidik	82,46	86,32	89,34	93,5	100
25	Di setiap kabupaten semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki klasifikasi akademik S1 atau D IV dan telah memiliki sertifikat pendidik					
	SD/MI	100	100	100	100	100
	SMP/MTs	100	100	100	100	100
26	Pemerintah kabupaten memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu SP dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif					
	SD/MI	100	100	100	100	100
	SMP/MTs	100	100	100	100	100
27	Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan					
	SD/MI	100	100	100	100	100
	SMP/MTs	100	100	100	100	100
28	Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	62,69	70,96	100	91,54	92,69
29	Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	50,88	59,83	71,31	87,8	89,26
30	Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA	25,58	35,58	73,27	94,81	95,58
31	Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi					
	SD/MI	65,96	67,69	81,15	86,92	89,23
	SMP/MTs	46,49	50,43	70,49	87,8	90,08
32	Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan					
	SD/MI	93,08	95,77	100	100	100
	SMP/MTs	67,54	73,5	100	100	100
33	Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut :					
	(a) Kelas I – II : 18 jam per minggu	98,08	98,27	100	100	100
	(b) Kelas III : 24 jam per minggu	98,08	98,27	100	100	100

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Asra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
	(c) Kelas IV – VI : 27 jam per minggu	98,08	98,27	100	100	100
	(d) Kelas VII – IX : 27 jam per minggu	84,21	90,60	100	100	100
34	Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku					
	SD/MI	99,81	99,81	100	100	100
	SMP/MTs	98,25	98,24	100	100	100
35	Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya					
	SD/MI	98,46	99,04	100	100	100
	SMP/MTs	96,49	98,29	100	100	100
36	Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik					
	SD/MI	98,85	99,42	100	100	100
	SMP/MTs	97,37	97,44	100	100	100
37	Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester					
	SD/MI	97,5	98,85	98,95	100	100
	SMP/MTs	88,6	94,87	95,03	100	100
38	Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik					
	SD/MI	99,42	99,42	100	100	100
	SMP/MTs	97,37	97,44	100	100	100
39	Kepala sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di kabupaten/kota pada setiap akhir semester					
	SD/MI	99,81	99,81	100	100	100
	SMP/MTs	96,49	98,29	100	100	100
40	Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)					
	SD/MI	99,23	99,42	100	100	100
	SMP/MTs	95,61	96,58	100	100	100
41	Cakupan masyarakat yang terlayani pendidikan kecakapan hidup & kewirausahaan masyarakat	0,375	0,402	0,443	0,462	0,471
42	Cakupan anak berkebutuhan khusus yang mendapat pelayanan pendidikan	30	37,5	42,3	47,24	54,48
43	Jumlah kunjungan Taman Bacaan Masyarakat	60.424	89.261	99.246	104.232	106.725

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Dari tabel tersebut dapat dilihat APS pendidikan dasar usia 7-12 hampir mencapai 100% yang berarti hampir semua anak usia 7-12 tahun berkesempatan mengenyam pendidikan dasar. Namun APS tahun 2016 (usia 13-15 tahun) sebesar 91,14% yang berarti masih ada sekitar 8,86% dari total anak pada usia

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Dekda	Asisten
Asisten Pem & Kota	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

tersebut yang belum berkesempatan mendapat pendidikan dasar. Akan tetapi jumlah anak pada usia tersebut yang tidak/belum mendapat pendidikan dasar semakin berkurang. Hal ini dapat terlihat dari APS usia 13-15 tahun menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Begitu juga dengan APS pendidikan menengah (kelompok usia 16-18 tahun) yang meningkat setiap tahunnya dengan pencapaian 72,02% pada akhir tahun 2016.

Pembangunan infrastruktur yang mendukung keberhasilan program pendidikan ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah kelas dengan kondisi baik. Hal ini terlihat dari naiknya persentase kondisi ruang kelas baik (point 3.1) mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah.

Semakin tingginya kesadaran setiap penduduk untuk mendapat pendidikan yang lebih tinggi dapat dilihat dari menurunnya persentase Angka Putus Sekolah. Angka putus sekolah menggambarkan murid yang tidak lagi melanjutkan sekolah karena alasan tertentu. Alasan paling menonjol murid tidak bisa melanjutkan sekolah biasanya adalah alasan ekonomi atau ketidakmampuan orang tua membiayai sekolah anaknya. Alasan yang lain adalah karena minat anak untuk bersekolah kurang karena faktor lingkungan sosial. Angka Putus Sekolah pendidikan dasar di Kabupaten Pacitan menunjukkan kondisi yang relatif baik. Hal ini juga didukung dari program Grindulu Mapan dimana pemerintah Kabupaten Pacitan memberikan bantuan kepada siswa miskin. Program tersebut mampu menekan Angka Putus Sekolah serta meningkatkan jumlah kelulusan setiap tahunnya.

Perkembangan capaian angka kelulusan dari tahun 2012-2016 menunjukkan kecenderungan meningkat di tingkat SMA sederajat, mengalami kenaikan dan penurunan di tingkat SMP sederajat dan cenderung mengalami kenaikan di tingkat SD sederajat meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2013.

Dari tabel di atas menunjukkan capaian angka kelulusan di tingkat SD sederajat, SMP sederajat, dan SMA sederajat selama kurun waktu 2012-2016. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa angka kelulusan di tingkat pendidikan SMP sederajat dan SMA sederajat sudah baik karena hampir mencapai 100% dan sudah 100% untuk tingkat SD sederajat. Dengan data seperti yang tercantum di atas maka capaian angka kelulusan yang tinggi ini perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan.

Kesehatan

Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif dan setiap individu berhak

mendapat layanan kesehatan yang baik. Untuk mewujudkan masyarakat

Paraf Hierarki	Paraf Koordinator
Sekda	Asisten
Asisten Pem. & Kesra	PD Pemrakarsa
Kabag	PD Terkait

yang sehat dan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah telah menetapkan urusan kesehatan sebagai urusan wajib. Berdasarkan amanat Undang-undang Kesehatan Nomor 39 Tahun 2009, tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya. Derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat dicapai pada suatu saat sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat.

Capaian pembangunan kesehatan dari 2012-2016 dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini.







a) Angka Kematian Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per 1.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 menunjukkan kecenderungan menurun. Pada tahun 2012 AKB Kabupaten Pacitan sebesar 11,40 per 1.000 kelahiran hidup turun menjadi 8,45 per 1.000 kelahiran hidup di pada tahun 2016.

Angka Kematian Balita (AKBa) adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi). AKBa dihitung berdasarkan jumlah kematian balita 0-5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKBa di Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 menunjukkan kecenderungan menurun, pada tahun 2012 sebesar 0,68 per 1.000 kelahiran hidup, turun menjadi 0,47 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2016.

b) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Kabupaten Pacitan selama lima tahun (2012-2016) mengalami kondisi yang naik turun, pada tahun 2012 AKI sebesar 95,01 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 133,03 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2015 angkanya

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kasan		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

sudah mampu mencapai angka 91,19 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2016 mengalami kenaikan lagi menjadi 125,12 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih belum bisa mencapai target MDGs (82,12 per 100.000 kelahiran hidup).

Salah satu upaya penurunan kasus kematian ibu adalah melalui memberikan pelayanan yang optimal kepada ibu hamil dan ibu melahirkan. Pelayanan kepada ibu hamil antara lain melalui pemeriksaan rutin selama proses kehamilan. Cakupan pelayanan antenatal (K4) di Kabupaten Pacitan sudah cukup baik. Pada tahun 2015 cakupan pelayanan antenatal (K4) sudah mencapai 94%. Selain pemeriksaan kepada ibu hamil, upaya lain dalam rangka mengurangi AKI adalah melalui pertolongan pada persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih. Capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di Kabupaten Pacitan tahun 2015 sudah mencapai 99%.

c) Rasio Posyandu per satuan Balita

Jumlah posyandu di Kabupaten Pacitan pada tahun 2014 sebanyak 812 unit Posyandu dengan kategori purnama dan mandiri. Rasio posyandu per satuan balita menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Pada tahun 2012 rasio posyandu dengan balita sebesar 21,76 per 1.000 balita meningkat pada tahun 2016 menjadi 23,63 per 1.000 balita.

d) Rasio Tenaga Kesehatan

Selain sarana kesehatan, faktor penunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah ketersediaan tenaga kesehatan atau dokter. Rasio dokter persatuan penduduk 2012 sebesar 0,17 pada tahun 2013 sebesar 0,19 dan tahun 2016 sebesar 0,20 yang tersebar di 12 puskesmas dan RSUD Kabupaten Pacitan.

e) Penyakit Menular

Penemuan pasien baru TB BTA positif di Kabupaten Pacitan pada tahun 2015 cukup tinggi, kasusnya mencapai angka 24,58 per 100.000 penduduk, pada tahun 2016 meningkat mencapai 32,83. Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yaitu di tahun 2012 sebesar 38,17 meningkat menjadi 42,30 pada tahun 2016. Dan untuk Angka kesakitan malaria per 1000 semakin menurun dari tahun ke tahun yaitu di tahun 2012 sebesar 0,40 dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2016 sebesar 0,06.

1) Rasio sarana kesehatan per satuan penduduk

Jumlah puskesmas di Kabupaten Pacitan sebanyak 24 unit dan 54 puskesmas pembantu. Sedangkan jumlah rumah sakit di Kabupaten

Pacitan berjumlah 3 unit.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten II	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pen. & Kears	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Pemrakarsa BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag. Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Terkait	<input type="checkbox"/>

Tabel.T-II.18
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kesehatan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio posyandu per satuan balita (‰)	21,76	21,25	21,71	23,11	23,63
2	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (‰)	0,41	0,41	0,41	0,42	0,44
3	Rasio dokter per satuan penduduk (‰)	0,17	0,19	0,19	0,21	0,20
4	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk (‰)	1,25	1,21	1,29	1,36	1,37
5	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	96,27	96,8	93,26	95	104,17
6	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	96,50	87,60	78,26	99,00	98,00
7	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)(%)	43,27	78,36	65,5	69,59	85,38
8	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	100	100	100	100	100
9	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit:					
	- Acute Placid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	4,13	5,25	16,72	4,41	2,68
	- Penemuan penderita pneumonia balita	47,55	3,52	9,31	18,35	93,29
	- Penemuan pasien baru TB BTA positif	21,7	38,77	27,1	24,58	32,83
	- Penderita DBD yang ditangani	100	100	100	100	100
	- Penemuan penderita diare	26,34	18,52	42,94	35,33	31,59
10	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	38,17	50,07	51,26	40,75	42,30
11	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin(%)	2,08	1,07	3,17	2,48	2,54
12	Cakupan puskesmas (%)	200	200	200	200	200
13	Cakupan puskesmas pembantu (%)	32,16	31,58	31,58	31,58	32,16
14	Cakupan kunjungan bayi (%)	99,87	93,78	87,93	96	97,00
15	Klien yang mendapatkan penanganan HIV - AIDS (%)	100	100	100	100	100
16	Angka kesakitan malaria per 1000(‰)	0,40	0,19	0,16	0,14	0,06
17	Kunjungan puskesmas/visit rate (%)	70,19	77,52	76,25	76,35	86,70
18	Cakupan pelayanan anak balita (%)	85,36	81,37	74,72	88	91,00
19	Cakupan kunjungan ibu hamil k-4 (%)	91,09	81,85	74,42	94	96,00
20	Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit(%)	8,46	8,71	4,8	10,36	
20	Cakupan desa siaga aktif (%)	79,53	100	100	100	100,00

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
22	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas maupun tatalaksana KTP/A dan PPT/PKT di RS (%)	94,44	-	31,25	100	100
23	% Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	95,23	92,11	92,59	95	97,58
24	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100	100	100
25	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarkes (RS) di Kab/Kota	100	100	100	100	100
26	Cakupan MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin (%)	66,65	98,24	83,73	100	100
27	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam (%)	100	100	100	100	100
28	% puskesmas bersertifikat ISO	12,5	12,5	25	29,17	29,17
29	Cakupan pelayanan nifas	95,87	87,53	78,23	99,75	98,00
30	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	78,68	79,91	72,69	80	82,00
31	Cakupan peserta KB Aktif	96,95	99,17	65,87	90	80,11
32	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	18,59	38,81	40,02	38	31,50
33	% sarana prasarana Rumah Sakit dalam kondisi baik:					
	- Ambulan/mobil jenazah	62,5	66,67	78	77,78	80,00
	- Ruang rawat inap/rawat jalan/penunjang medis/kantor	31,58	60	60	73,91	72,00
	- Peralatan pelayanan kesehatan	84,6	81,15	81,15	92,41	89,48
	Cost recovery (%)	65,53	64,23	78,37	74,44	81,43
34	% karyawan rumah sakit yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	30,53	26,33	7,93	44,42	39,31

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD Kab. Pacitan

Pekerjaan Umum

Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum adalah jenis pelayanan publik bidang pekerjaan umum yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pemerintahan. Pentingnya penyelenggaraan urusan pekerjaan umum ini telah disadari oleh pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 01/PRT/M/2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dilakukan secara bertahap dengan batas waktu pencapaian sampai dengan tahun 2019. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan penyusunan target SPM per tahun yang diintegrasikan dengan RPJMD.

Urusan pekerjaan umum merupakan pelayanan dalam menyediakan sarana dan prasarana publik primer dalam mendukung kegiatan pembangunan suatu daerah. Pekerjaan umum merupakan salah satu urusan di Kabupaten Pacitan yang perlu mendapatkan perhatian.

Pelayanan urusan pekerjaan umum difokuskan pada pelayanan urusan

Jembatan, Sumber Daya Air, Perkotaan dan Perdesaan, Air

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem I	PD Pemrakorsa
Kesra	BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkail

Minum dan Air Limbah, Drainase, Permukiman, Bangunan Gedung dan Lingkungan, serta Jasa Konstruksi.

a) Jalan dan Jembatan

Kondisi jalan di Kabupaten Pacitan sebagian besar dalam kondisi yang baik. Panjang jalan Kabupaten Pacitan tahun 2016 adalah 798.000 m, persentase tingkat kondisi jalan kabupaten/kota baik dan sedang ditetapkan sebesar 60% tahun 2019, tahun 2016 capaian kondisi jalan baik di Kabupaten Pacitan sudah mencapai 58,76% sudah mendekati target SPM yang ditetapkan tahun 2019. Tahun 2012 kondisi jalan baik di Kabupaten Pacitan sebesar 51,11%. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan prasarana jalan baik di Kabupaten Pacitan. Sementara itu untuk kondisi jembatan baik di Kabupaten Pacitan tahun 2016 sebesar 93,46%, kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi jembatan baik tahun 2012 yang mencapai 91,57%.

b) Sumber daya air

Indikator SPM untuk jenis pelayanan Penyediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat ada dua yaitu 1) persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari dengan target 100% untuk tahun 2019, dan 2) tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya dengan target 70% tahun 2019. Rasio Jaringan Irigasi Kabupaten Pacitan tahun 2016 sebesar 0,0829, sementara itu luas irigasi dalam kondisi baik sebesar 4.655 Ha. Kondisi ini masih jauh dari target SPM seperti disebutkan di atas.






c) Air Minum dan Sanitasi

Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 lt/org/hari tahun 2012 sebesar 12,8%, tahun 2016 meningkat menjadi 60%. Capaian kinerja penyediaan air minum layak di Kabupaten Pacitan masih relatif rendah. Dalam pemenuhan sanitasi Kabupaten Pacitan melakukan beberapa kerjasama dengan kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian antara lain kerjasama pengelolaan sampah.

d) Drainase

Drainase secara umum, didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan sanitasi,

drainase yang merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pm & Kasn		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota. Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat di Kabupaten Pacitan tahun 2012 sebesar 64,54% tahun 2016 meningkat menjadi 84,54%. Sampai dengan tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Pacitan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi banjir. Dengan menambah panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m), pemerintah mengharapkan tidak ada lagi daerah-daerah di Kabupaten Pacitan yang terkena banjir dan tergenang air. Tahun 2012 persentase wilayah bebas banjir mencapai 81,57, tahun 2016 wilayah bebas banjir meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 92,49%.

Secara rinci capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Pacitan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel.T-II.19
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pekerjaan Umum
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	% jalan dan jembatan dalam kondisi baik:					
	- jalan	51,11	52,12	54,61	56,152	58,76
	- jembatan	91,57	92,15	92,45	92,81	93,46
2	Rasio jaringan irigasi	0,082	0,082	0,0829	0,0829	0,089
3	Rasio rumah layak huni	23,8	96,66	25,31	25,39	26,72
4	Rasio Permukiman layak huni	0,97	97,59	0,99	0,995	0,993
5	Panjang jalan kabupaten dilalui roda 4 (m)	798.000	798.000	798.000	798.000	798.000
6	Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk (minimal dilalui roda 4)	478.800	496.149	794.513	798.000	798.000
7	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	337.660	363.554	435.763	448,091	448.341
8	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5m)	13.525	13.723	20.766	24.137,5	27.509
9	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	64,54	69,3	75,62	80,54	84,54
10	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (Ha)	3.600	4.237	4.247	4489	4,655
11	Luas Permukiman (Ha)	13.496,08	13.668,42	14.013,07	14.357,73	14.530,06
12	Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	14,8	15	100	100	100
13	Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	42,21	58,85	71,77	71,77	71,77
14	Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota	100	100	100	100	100
15	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat perindividu melakukan perjalanan	99,73	99,74	100	100	100
16	Tersedianya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat	9,62	10,09	10,46	27,502	30,61
17	Tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	51,11	52,12	54,61	60,802	61,20

Paraf Hierark:	Paraf Kues:
Gakda	Asisten
Asisten Per. & Kues	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
18	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan dengan kecepatan rencana	44,39	59,14	54,61	60,802	61,20
19	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 lt/org/hari	12,8	60	60	60	60
20	Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	64,54	69,3	75,62	80,54	84,54
21	Berkurangnya luasan permukiman kumuh kawasan perkotaan	0,067	0,061	0,062	0,057	0,055
22	Terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB di kabupaten/kota	69,15	69,44	70,06	71,72	71,87
23	Tersedianya pedoman HSGBN di kab/kota	100	100	100	100	100
24	Penerbitan IUJK dalam waktu 10 hari kerja setelah persyaratan lengkap	100	100	100	100	100
25	Tersedianya sistem informasi jasa konstruksi setiap tahun	28,5	85,5	100	100	100
26	% jalan dan jembatan yang dibangun :					
	- jalan	39,24	39,44	39,68	39,80	40,00
	- jembatan	82,09	82,46	84,94	85,60	86,00
27	Cakupan panjang jalan dan jembatan yang diinspeksi					
	- jalan	100	100	100	100	100
	- jembatan	100	100	100	100	100
28	% kondisi sarana dan prasarana kebinamargaan dg kondisi baik					
	- alat berat	60,47	61,5	68,57	68,57	71,42
	- alat laboratorium	90,91	92,2	93,55	93,55	96,77
29	% rumah tangga pengguna air bersih perkotaan	51,8	57,07	64,48	69,02	-
30	% luas wilayah banjir	8,43	8,04	7,61	7,51	7,51
31	% jalan poros desa dan jembatan perdesaan dalam kondisi baik:					
	- jalan poros desa	15,75	16,5	22,01	24,75	26,62
	- jembatan perdesaan	42,17	42,5	44,5	50,10	51,28
32	Cakupan layanan infrastruktur perdesaan:					
	- Pembangunan jalan lingkungan (%)	36,43	45,81	43,08	55,38	57,68
	- Rumah tangga pengguna air bersih perdesaan (%)	33,9	33,04	37,51	37,92	39,22
33	% wilayah strategis dan cepat tumbuh yang berkembang	32,5	35	40	47,50	55,00
34	% taman kota yang tertata	36	35,51	35,57	36,90	37,20

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kab. Pacitan

Perumahan

Karena semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Pacitan, kebutuhan akan lahan perumahan dan rumah layak huni juga ikut meningkat. Rumah yang layak huni harus memenuhi sanitasi yang baik

Apabila sanitasi buruk maka akan menyebabkan lingkungan

Paraf Hierarki	Paraf Koordinator
Sekda	Asisten
Asisten Perencanaan	PD Pemrakarsa
Kabag. Monev	PD Terkait

sekitar menjadi kumuh bahkan dapat memicu terjadinya wabah penyakit seperti malaria, thyphus, diare dan penyakit lainnya. Ketersediaan air bersih juga merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk rumah layak huni.

Untuk mengetahui seberapa besar jumlah masyakat yang memiliki sanitasi dan telah menggunakan air bersih dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perumahan.

Tabel.T-II.20
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perumahan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rumah tangga pengguna air bersih (%)	66,65	66,87	67,29	69,02	70,15
2	Penduduk berakses air bersih (%)	41,08	42,81	44,67	50,05	55,43
3	Jumlah rumah tangga pengguna listrik	94,05	116,85	123.613	126.875	
4	Rumah bersanitasi (%)	79,66	80,77	86,27	87,56	87,58
5	Jumlah rumah berjamban	117.851	118.786	120.745	120.885	122.633
6	Lingkungan pemukiman kumuh (%)	0,067	0,061	0,062	0,057	0,055
7	Rumah layak huni (%)	93,46	96,66	98,62	98,70	98,84
8	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	31,04	34,16	40,99	44,11	47,23
9	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	39,73	40	40,61	41,22	41,83
10	Cakupan pelayanan bencana kebakaran di kab/kota	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
11	% aparaturn pemadam kebakaran yang memennhi standar kualifikasi	11	10	9	17	19
12	Jumlah mobil PMK diatas 3000 - 5000 liter pada WMK	3	3	3	5	5
13	% Penanganan sampah	88,6	88,95	89,64	90,35	91,06
14	Permukiman layak huni (%)	97,48	97,59	99,06	99,98	99,99
15	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK) (menit)	10	10	7	7	7

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan(diolah dari berbagai sumber)

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Pacitan telah hidup dalam lingkungan yang bersih dan bersanitasi baik serta telah mendapatkan layanan seperti air bersih, listrik dan jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa separuh lebih penduduk di Kabupaten Pacitan telah mendapatkan dan menggunakan air bersih guna kebutuhan harian. Peningkatan kesadaran akan lingkungan sehat juga nampak dari bertambahnya masyarakat yang memiliki jamban sehat dan semakin berkurangnya lingkungan kumuh.

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pemda	PD Penrakarsa
Asisten	BAPPEDA
Asisten	PD Terkait

Penataan Ruang

Penataan Ruang merupakan salah satu urusan wajib pemerintah daerah. Penataan ruang di daerah ini sangat penting untuk mewujudkan keterpaduan pembangunan dalam wilayah Kabupaten Pacitan maupun keserasian dengan wilayah disekitarnya. Pengaturan mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan selama tahun telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan Tahun 2009-2028.

Dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Rencana Detail Tata Ruang Kota merupakan penjabaran RTRW ke dalam rencana distribusi penataan ruang dan bangunan serta bukan bangunan pada kawasan kota. Pemerintah Kabupaten Pacitan menindaklanjuti RTRW dengan penyusunan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK). Untuk Capaian urusan Penataan Ruang di Kabupaten Pacitan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel.T-II.21
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Penataan Ruang
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	35,43	35,94	36,4	36,70	36,87
2	Rasio bangunan ber- LMB per satuan bangunan	69,15	69,44	69,81	71,72	71,87
3	Ruang publik yang berubah peruntukannya	0	0	0	0	0
4	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kab/kota beserta rencana rincinya melalui analog dan peta digital :					
	- kab/kota, kec	100	100	100	100	100
	- keurahan/desa	0	0	39,7	45	55,20
5	Pelibatan peran masyarakat dalam proses penyusunan RTR dan program pemanfaatan ruang yang dilakukan minimal 2 kali setiap disusunnya RTR dan program pemanfaatan ruang	100	100	100	100	100
6	Terlayannya masyarakat dalam pengurusan izin pemanfaatan ruang sesuai dengan Perda tentang RTR wilayah kab/kota beserta rencana rincinya	100	100	100	100	100
7	Terlaksananya tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat tentang pelanggaran di bidang penataan ruang dalam waktu 5 hari kerja	100	100	100	100	100
8	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	13,4	15,8	18	19,2	19,90
9	Ketaatan terhadap RTRW	56,8	65	70	77	81,50

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Perencanaan Pembangunan

Berlakunya kebijakan otonomi seluas-luasnya bagi Pemerintah Kabupaten/Kota menjadikan perencanaan pembangunan daerah bersifat strategis mendukung keberhasilan pembangunan daerah. Perencanaan

pembangunan memerlukan kelengkapan dan akurasi data yag tepat dan

Paraf Hierarki		Paraf Koord	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesa		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

obyektif. Fungsi strategis perencanaan pembangunan daerah diwujudkan melalui keterpaduan dokumen perencanaan antara dokumen perencanaan yang ada baik sektoral maupun perencanaan tingkatan pemerintahan di atasnya.

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan di Kabupaten Pacitan telah diupayakan sejalan dan terpadu dengan perencanaan pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Timur untuk mewujudkan komitmen Kabupaten Pacitan menyelesaikan permasalahan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014.

Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 2014 maka pemerintah daerah Kabupaten Pacitan wajib menyusun dokumen perencanaan meliputi: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD; Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD); Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan penjabarannya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Capaian kinerja urusan wajib perencanaan pembangunan di Kabupaten Pacitan mengacu pada 8 indikator kinerja kunci. Secara lengkap hasil kinerja urusan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan tahun 2012 – 2016 dapat disajikan berikut ini:

Tabel.T-II.22
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perencanaan
Pembangunan Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Tersedianya Dokumen perencanaan yang telah ditetapkan dengan perda/perkada:					
	- RPJPD	ada	ada	ada	ada	ada
	- RTRW	ada	ada	ada	ada	ada
	- RPJMD	ada	ada	ada	ada	ada
	- RKPD	ada	ada	ada	ada	ada
2	% Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	100	100	100	100	100
3	Jumlah master plan ekonomi daerah (dokumen)	2	2	2	3	100
4	% data dan informasi daerah yang digunakan untuk perencanaan	100	100	100	100	100
5	% Perencanaan pengembangan kawasan strategis dan cepat tumbuh	20	20	60	80	100
6	% data dan informasi ekonomi yang dihasilkan	25,86	41,38	60,34	79,31	100
7	% data dan informasi sosial budaya yang dihasilkan	26,67	40	60	80	100
8	% data dan informasi prasarana wilayah dan sumber daya alam yang	24,39	51,22	75,61	92,68	100

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Perhubungan

Dalam pengembangan suatu wilayah untuk mendukung sektor-sektor yang lain, pembangunan infrastruktur jaringan transportasi mempunyai

peran penting. Ketersediaan aksesibilitas ataupun ketejangkauan

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Keri	FD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	FD Terkait

pelayanan infrastruktur transportasi dapat lebih mempererat dukungan antar wilayah maupun pemerataan pembangunan wilayah.







Transportasi mendukung perkembangan kota dan wilayah sebagai sarana penghubung maupun titik simpul distribusi. Rencana tata guna lahan kota dan wilayah harus didukung secara langsung oleh rencana pola jaringan jalan yang merupakan rincian tata guna lahan yang direncanakan. Pola jaringan jalan yang baik akan mempengaruhi perkembangan kota dan wilayah yang direncanakan sesuai dengan rencana tata guna lahan. Ini berarti transportasi mendukung penuh perkembangan fisik suatu kota atau wilayah terminal bus adalah sebuah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Kabupaten Pacitan memiliki fasilitas sarana perhubungan berupa 1 buah terminal bus tipe A.

Sementara itu jumlah orang yang melalui terminal setiap tahun selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2012 jumlah orang melalui terminal sebanyak 6.537.696 orang, menurun menjadi 6.510.227 orang pada tahun 2016. Kondisi ini dipengaruhi semakin tingginya masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi, baik kendaraan roda 4 maupun roda 2 dalam melakukan aktivitasnya sehingga terjadi penurunan jumlah penumpang angkutan umum.

Angkutan umum yang akan dioperasikan di jalan wajib memiliki ijin trayek yang dikeluarkan setiap tahun dan wajib uji kendaraan agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Kondisi dimaksudkan menjamin keselamatan penumpang angkutan umum dan menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Jumlah uji KIR angkutan umum tahun 2012-2016 mengalami penurunan dari 1.437 unit tahun 2012 menjadi 1.425 unit tahun 2016.

Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya tidak dipungkiri telah turut menyumbang pencemaran udara. Hal tersebut tentunya perlu upaya dan antisipasi dari Pemerintah Kabupaten Pacitan. Sebagai salah satu upaya pengendalian kualitas udara akibat emisi gas buang dari kendaraan bermotor. Kendaraan umum yang memenuhi ambang batas emisi gas buang (lulus uji emisi) di Kabupaten Pacitan mengalami peningkatan. Tahun 2012 sebanyak 73% unit kendaraan laik jalan, meningkat menjadi 75% unit kendaraan laik jalan pada tahun 2016.

Perlengkapan jalan yang tersedia di Kabupaten Pacitan meliputi Rambu, Marka, Guardraill, dan Penerangan Jalan Umum. Kondisi perlengkapan jalan di Kabupaten Pacitan dari tahun 2012-2016 mengalami

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pm & L		PD Pemrakarsa	
Bag		BAPPEDA	
		PD Terkait	

peningkatan. Perkembangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.23
Indikator Fokus Layanan Wajib Urusan Perhubungan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	6.537.696	6.537.696	6.210.811	6.520.078	6.510.227
2	Jumlah ijin trayek yang dikeluarkan setiap tahun (%)	12	20	25	51	87
3	Jumlah wajib uji KIR	2.466	3.152	2.464	3.957	2.472
4	Jumlah pelabuhan laut/udara	3	3	3	3	3
5	Jumlah Terminal Bis/sub terminal	6	6	6	6	6
6	Jumlah Angkutan darat	7.519	7.652	8.570	8.483	8.873
7	Jumlah uji KIR angkutan umum	1.434	1.576	1.252	1.670	1.425
8	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) (menit)	30	30	30	30	30
9	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten/kota	59,19	74,37	70	73,40	73,40
10	Tersedianya angkutan umum yang melayani jaringan trayek yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah tersedia jaringan jalan kabupaten/kota	43,24	60	43,32	62,80	62,80
11	Tersedianya halte pada setiap kab/kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	18	41,67	91,67	108	108
12	Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap kab/kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek	100	100	100	100	100
13	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka dan guardrail) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan kabupaten/kota	34,90	60,00	46,70	60,00	60,00
14	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor bagi kab/kota yang memiliki populasi kendaraan wajib uji minimal 4000(empat ribu) kendaraan wajib uji	56	60	38	60	61,80
15	Tersedianya SDM di bidang terminal pada kab/kota yang telah memiliki terminal	57	50	17	50	50
16	Tersedianya SDM di bidang pengujian kendaraan bermotor pada kab/kota yang telah melakukan pengujian berkala kendaraan bermotor	75	100	80	100	100
17	Tersedianya SDM di bidang MRLI, Evaluasi Andalalin, Pengelolaan Parkir pada Kab/kota	25	40	29,41	46	46
18	Tersedianya SDM yang memiliki kompetensi sebagai pengawas kelaikan kendaraan pada setiap perusahaan angkutan umum	100	100	100	100	100
19	Terpenuhi standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam kab/kota	59,19	59,33	59,07	97,80	97,80
20	Terpenuhi standar keselamatan kapal dengan ukuran dibawah 7 GT yang beroperasi pada lintas dalam kab/kota	55	60	71,62	100	100
21	Tersedianya SDM yang mempunyai kompetensi sebagai awak kapal angkutan laut dengan ukuran dibawah 7 GT	33	55	55	100	100
22	% penerapan norma, standar, kebijakan bidang perhubungan	65	79	82	91	91
23	% prasarana dan fasilitas perhubungan dalam kondisi baik	72	81	86,45	86,82	86,82
	Jumlah angkutan laik jalan	73	74	74,24	75	75

Paraf Hierarki	Paraf Koordinator
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
25	% pemenuhan sarana prasarana perhubungan	58	72	87,5	90	90
26	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka dan guardrail) pada jalan Kabupaten (%)	27,01	28,29	28,62	29,12	29,12

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Pacitan

Lingkungan Hidup

Kinerja urusan lingkungan hidup Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari kinerja penanganan persampahan, Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk (%), Skor Evaluasi Adipura, tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai, pengolahan sampah (%), hutan kota dan pohon peneduh yang terpelihara (%) serta Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dalam pengelolaan sampah kegiatan yang dilakukan terdiri atas pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan daur ulang. Indikator kinerja yang ditunjukkan dalam penanganan sampah di Kabupaten Pacitan ditunjukkan melalui pengelolaan persampahan. Sampai pada tahun 2016, kinerja penanganan persampahan di Kabupaten Pacitan sudah mencapai 91,06%. Sementara itu ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk sampai tahun 2016 sebesar 0,40%.

Berdasarkan satuan jumlah penduduk menunjukkan kondisi yang meningkat dari 0,33% pada tahun 2012 dan tahun 2013 sebesar 0,34%, begitu juga tahun 2014 dan 2015 adalah sebesar 0,36%. Selengkapannya capaian indikator pada urusan lingkungan hidup dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.24
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Lingkungan Hidup
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Penanganan sampah (%)	88,6	88,95	89,64	90,35	91,06
2	Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk (%)	0,33	0,34	0,36	0,36	0,40
3	Skor Evaluasi Adipura	76,68	76,68	74,22	74,7	79,00
4	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	60	116	100	100	100
5	Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengendalian pencemaran udara	70	100	100	100	100
6	% luasan lahan yang telah ditetapkan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang diinformasikan	40	0	100	100	100
7	Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	80	100	100	100	100
8	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	79,3	83	84,7	86	87
9	Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/ kota	0,32	-	0,72	0,75	0,78

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PO Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
10	Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan	88,27	90	89,63	89,91	90,23
11	Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan	0,38	0,34	0,35	0,36	0,37
12	% Pengolahan sampah	83	20	23	27	30
13	% hutan kota dan pohon peneduh yang terpelihara	100	100	100	100	100
14	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL					
	- AMDAL	60	83	100	100	100
	- UKL-UPL/SPPL	65	72	86,5	100	100
15	% Perlindungan Kawasan Sumber Mata Air	-	-	0,02	0,04	0,06
16	% Cakupan Penurunan Lahan Kritis	-	-	0,04	0,09	0,13

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Tabel di atas menyajikan beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dalam penanganan lingkungan hidup. Pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL telah dilaksanakan setiap tahunnya dan cakupan pengawasannya telah mencapai 100 % di tahun 2015 dan 2016 demikian halnya dengan upaya penanganan terhadap sampah menunjukkan adanya kenaikan di setiap tahunnya.

Pertanahan

Pembangunan dan penataan pertanahan menjadi sesuatu hal yang penting untuk dikembangkan menjadi lebih baik karena mempunyai peranan sosial dan ekonomi yang penting. Oleh karena itu untuk dapat menguatkan dan membuktikan kepemilikan akan tanah perlu dibuatkan alat bukti berupa sertifikat tanah. Di Kabupaten Pacitan pada tahun 2012 hanya sebesar 20,56% dari total luas wilayah yang ada dan pada tahun 2013 meningkat sebesar 26,80%, kinerja ini terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 sebesar 20,05%, selengkapny kinerja pertanahan dapat dilihat sebagai mana tabel berikut:

Tabel LT-II.25
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pertanahan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Luas lahan bersertifikat (%)	20,55	26,8	19,5	19,6	20,05
2	Penyelesaian kasus tanah Negara (%)	100	100	100	100	100
3	Penyelesaian izin lokasi (%)	100	100	100	100	100
4	% bidang tanah aset pemda yang bersertifikat	32,7	32,7	33	33	28,93
5	Cakupan database rupa bumi Kab. Pacitan	-	-	100	100	100

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<i>[Signature]</i>	Asisten	<i>[Signature]</i>
Asisten Pem & Kears	<i>[Signature]</i>	PD Pemrakarsa	<i>[Signature]</i>
Kabag Hukum	<i>[Signature]</i>	BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kependudukan

Pelayanan administrasi kependudukan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang pemerintahan dalam negeri meliputi (1) Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga; (2) Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk ; (3) Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran; dan (4) Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian. Berikut capaian masing-masing indikator SPM bidang pemerintahan dalam negeri jenis pelayanan dokumen kependudukan dari hasil evaluasi dan kinerja cakupan penerbitan KTP, Kartu Keluarga, akta Kelahiran, akta kematian menunjukkan peningkatan yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.T-II.26
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kependudukan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	0,87	0,92	0,89	0,91	0,91
2	Bayi berakte kelahiran (%)	100	100	100	100	100
3	Pasangan berakte nikah(%)	100	100	100	100	100
4	Kepala Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (%)	88,65	91,55	93,14	95,7	96,95
5	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah	sudah	Sudah	Sudah	Sudah
6	Cakupan penerbitan (%) :					
	- KTP	87,54	92,2	89,63	91,38	91,80
	- Kartu Keluarga	88,65	91,55	93,14	95,7	96,95
	- Akta Kelahiran	72,95	77,25	79,06	81,43	83,61
	- Akta Kematian	48,77	51,88	53,56	54,69	55,70

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pacitan

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam upaya pemberdayaan perempuan dan anak selalu berupaya dengan berbagai langkah yang ditempuh melalui Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, yang kemudian ditindak lanjuti dengan diterbitkannya Permendagri 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengarusutamaan Gender yang kemudian diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 mengamanatkan pengintegrasian isu gender dalam berbagai bidang pembangunan, pembentukan kelembagaan PUG serta dukungan pembiayaan pembangunan yang *responsive gender*. Selain itu juga telah diamanatkan Standar Pelayanan Minimal urusan pemberdayaan perempuan dan

Paraf Hierarki	Paraf Koo	Paraf Koo
Sekda	Asisten	
Asisten Pem & Kasta	FD Pemrakarsa	
Kabag	BAPPEDA	
	FD Terkait	

pelaksanaan program pembangunan yang responsif gender dan responsif anak. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan *responsive gender* menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2010-2016 yang hasil dari evaluasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:






Tabel.T-II.27
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (%)	40,49	42,24	42,24	42,19	42,12
2	Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga(%)	0,0013	20	0,024	0,014	0,014
3	Jumlah tenaga kerja dibawah umur (%)	45,39	0,57	0,65	0,01	0
4	Partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	40,64	46,7	79,73	79,20	79,32
5	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan (%)	66,6	70,58	70,27	100	100
6	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu (%)	66	70,58	100	100	100
7	Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu (%)	50	70,58	78	100	100
8	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (%)	16,66	70,58	81	100	100
9	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum (%)	30	70,58	78	90,62	100
10	% advokasi dan fasilitasi PUG bagi perempuan	24,6	70,58	35	36,96	27,12

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kab Pacitan

Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pacitan salah satunya disebabkan oleh keberhasilan program Keluarga Berencana. Rata-rata jumlah anak per keluarga di Kabupaten Pacitan setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2012 rata-rata jumlah anak per keluarga sebanyak 1,98% menurun pada tahun 2016 menjadi 0,91% artinya dalam 1 keluarga memiliki anak sebanyak 1 dan 2 anak. Sedangkan cakupan PUS yang beristri di bawah usia 20 tahun 2012 sebanyak 1,44 dan meningkat menjadi 17,46% pada tahun 2016. Sedangkan cakupan KB aktif sampai dengan tahun 2016 sebesar 80,11%. Selengkapnya capaian kinerja keluarga berencana dan keluarga sejahtera adalah sebagai berikut:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesa		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	






Tabel.T-II.28
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Keluarga Berencana
dan Keluarga Sejahtera Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rata-rata jumlah anak per keluarga (%)	1,98	1,96	1,96	0,9	0,91
2	Peserta KB aktif (%)	77,9	79,23	79,98	78,40	80,11
3	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (%)	29,57	27,99	27,85	27,85	35,40
4	Kader bina ketahanan keluarga (%)	62,61	76,12	30,7	87,99	92,20
5	Cakupan pasangan usia subur (PUS) yang istrinya dibawah usia 20 tahun (%)	1,44	1,44	1,43	1,47	17,46
6	Cakupan sasaran pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif (%)	79,08	78,77	79,98	78,40	80,11
7	Cakupan program usia subur yang ingin ber KB tidak terpenuhi (Unmeet Need) (%)	12,1	21,23	9,79	9,98	9,16
8	Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber KB (%)	87,84	9,38	80,5	79,61	72,40
9	Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) ber KB (%)	89,05	89,72	89,72	87,76	87,40
10	Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) / Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) 1 petugas setiap 2 desa/kel	3,7	25,14	0,23	0,22	0,22
11	% petugas PPKBD per desa (%)	100	100	100	100	100
12	Cakupan Penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat (%)	0,8	0,08	3,36	2,68	2,08
13	Cakupan Penyediaan Informasi data mikro keluarga di setiap desa/kel setiap tahun	100	100	100	100	100
14	% sekolah dan organisasi kepemudaan yang mendapatkan KIE reproduksi remaja	5,01	15	35	35,05	35,05
15	Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri	94	39,2	71,6	73,9	70,3

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kab. Pacitan

Sosial

Penanganan PMKS di Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari jumlah PMKS yang diberikan bantuan kebutuhan dasar. Pada tahun 2012 persentase PMKS skala kab./kota yang mendapat bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar sebesar 74%. Capaian ini sangat kecil sekali dan pada tahun 2016 mencapai 119,30%. Sedangkan jumlah sarana panti sampai dengan tahun 2016 sebesar 11 unit. Panti sosial skala kab/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial pada tahun 2012 sebesar 67% meningkat menjadi 73,33% di tahun 2016. Indikator lain yang dapat menunjukkan besarnya indikator permasalahan sosial disajikan dalam tabel berikut ini:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sakda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Tabel.T-II.29
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Sosial
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi (unit)	12	12	13	14	11
2	% panti asuhan/panti jompo yang mendapat pembinaan	100	80	86,6	93,3	73,33
3	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial (%)	3,6	40,76	60	118,3	117,80
4	Jumlah sarana peribadatan dan keagamaan yang mendapat pembinaan	293	730	571	331	375
5	% PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	74	40,76	79,38	118,3	119,30
6	% PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui kelompok usaha bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	72,3	51,37	98,29	100,2	100,30
7	% panti sosial skala kab/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	67	80	86,6	73,33	73,33
8	% wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	66	47,36	82,6	82,8	82,80
9	% korban bencana skala kab/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	98	54,4	80,4	107,8	152,80
10	% korban bencana skala kab/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	60	4,2	93,2	93,2	93,20
11	% penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	25	15,37	40,84	72,26	77,38
12	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu (%)	66,6	0	91,6	91,6	91,60
13	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan(%)	15	25	59	61,9	15,62
14	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan(%)	66,6	0	100	100	33,33
15	% Penyandang Masalah Sosial yang mendapat konseling dan pelayanan rehabilitasi sosial	5,8	17,5	87,7	110,5	121,20
16	% penyandang cacat yang mendapat pelayanan dan pelatihan ketrampilan	7,6	17,5	87,7	110,5	120,40
17	% lembaga kesejahteraan sosial yang mendapatkan pemberdayaan	0	11	28,2	42,41	42,41
18	Cakupan Eks Penyandang Penyakit Sosial yang Dibina	10,64	16	46	95,34	185,20

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Pacitan

Ketenagakerjaan

Kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Pacitan secara makro dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Data menunjukkan bahwa TPAK di Kabupaten Pacitan sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami fluktuatif pada tahun 2012 sebesar 79,71% dan turun tahun 2013, naik lagi pada tahun 2014, 2015 hingga 2016 sebesar 116,30%. Adapun indikator-indikator lain dari urusan ketenagakerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Tabel.T-II.30
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Ketenagakerjaan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Angka partisipasi angkatan kerja (%)	70,81	78,9	68,85	68,85	82,56
2	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	4	4	4	4	4
3	Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	79,71	68,85	98,37	101,6	116,3
4	Angka Pengangguran Terbuka	1,16	1,14	1,05	1,07	1,23
5	Jumlah keselamatan dan perlindungan perusahaan (%)	14	15	21,9	31,25	40
6	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah (%)	100	100	4,1	100	5
7	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	40	0	3	4	4
8	Besaran pemeriksaan perusahaan (%)	24,4	6,6	41,6	102,5	110,8
9	Besaran pengujian peralatan di perusahaan (%)	9,3	12,5	35,9	71,66	78,33
10	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan					
	- berbasis kompetensi	20	38,96	96	110,7	112,60
	- berbasis masyarakat	64	9	225	103,4	113,40
	- kewirausahaan	72	3,7	115	82	82,80
11	% penempatan tenaga kerja melalui mekanisme AKL, AKAD dan AKAN	56,53	44,03	82	88,8	93,00
12	% pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	-	71,27	71,73	102	102,00

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Pacitan

Secara umum dari tabel di atas nilainya berfluktuatif setiap tahunnya, sedangkan persentase penempatan tenaga kerja melalui mekanisme AKL, AKAD dan AKAN menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Jumlah UMKM di Kabupaten Pacitan sampai tahun 2016 sebanyak 23.170 unit, meningkat jika dibandingkan kondisi tahun 2012 sejumlah 21.114. Di bidang perkoperasian jumlah koperasi aktif tahun 2012 sejumlah 87,13 % meningkat menjadi 90,63 % di tahun 2016. Pencapaian kinerja urusan Koperasi dan UKM dengan mendasarkan indikator yang diatur dalam beberapa peraturan dapat diidentifikasi pada tabel berikut:

Tabel.T-II.31
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Koperasi
Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Koperasi aktif (%)	87,13	87,3	87,42	90,1	90,63
2	Jumlah UMKM (unit)	21.114	21.326	21.671	22.013	23.170
3	Jumlah BPR/LKM (unit)	5.371	5.371	5.443	5.534	5.534
4	Cakupan bina UMKM	1,53	1,72	2,18	3,47	6,45
5	Peningkatan UMKM yang mendapat bantuan modal (%)	1,36	1,52	1,82	1,43	1,44
6	Peningkatan Jumlah Wira Usaha Baru (%)	1,1	1,3	3,1	3,07	5,25

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pacitan

Paraf Hierarki	Paraf Koo
Sekda	Asisten
Asisten Pem. & Kesra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait






Penanaman Modal

Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota dalam PP Nomor 38 Tahun 2007, Pemerintah Kabupaten Pacitan harus melaksanakan kewenangan penanaman modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kewenangan tersebut antara lain memberikan izin usaha kegiatan penanaman modal dan non perizinan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota; melaksanakan pelayanan terpadu satu pintu berdasarkan pendelegasian wewenang dari lembaga yang memiliki kewenangan perizinan dan non perizinan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota; Melaksanakan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota baik di dalam negeri/luar negeri; mengkaji, merumuskan, dan menyusun kebijakan teknis pengendalian pelaksanaan penanaman modal di kabupaten/kota. Potensi dan peluang penanaman modal di Kabupaten Pacitan cukup terbuka khususnya di bidang usaha mikro dan jasa. Potensi dan peluang penanaman modal di Kabupaten Pacitan wajib dijaga karena meningkatnya penanaman modal akan memberikan pengaruh positif bagi pengurangan pengangguran. Capaian indikator penanaman modal di Kabupaten Pacitan selama kurun waktu 2012-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.32
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Penanaman Modal
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	16	103	109	129	187
2	Nilai Realisasi Investasi (trilyun)	2,44	2,5	2,55	0,693	1.057
3	Rasio daya serap tenaga kerja	85,4	92,5	101,8	3,68	7,41
4	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (%)	5,2	5,7	6,3	26,84	152,37
5	Tersedianya Informasi peluang usaha sektor/bidang usaha unggulan	2	2	2	2	2
6	Terselenggaranya fasilitasi Pemda dalam rangka kerjasama kemitraan antara UMKM dengan pengusaha tingkat kabupaten/kota dengan pengusaha tingkat provinsi/nasional	4	4	5	4	4
7	Terselenggaranya promosi peluang PM Kabupaten	4	1	4	3	3
8	Terselenggaranya pendaftaran PMDN, Izin prinsip Penanaman Modal, Izin Usaha PMDN, Tanda Daftar Perusahaan, Surat Izin Usah Perusahaan, IMTA	100	100	100	100	100
9	Terselenggaranya pelaksanaan bimbingan kegiatan PM kepada masyarakat dunia usaha	2	2	4	2	2
10	Terimplementasikannya SPIPISE	100	100	100	100	100
11	Terselenggaranya sosialisasi kebijakan PM kepada masyarakat dunia usaha	2	5	5	5	5

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kab. Pacitan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem. & Kerasa		PD Penrakarsa BAPPEDA	
Kabag. Hukum		PD Terkait	

Kebudayaan

Kabupaten Pacitan banyak terdapat berbagai bentuk kesenian tradisi Jawa termasuk didalamnya kesenian daerah atau kesenian rakyat, dan kesenian klasik yang hingga kini eksistensinya masih diakui oleh masyarakat luas. Nuansa budaya Jawa dalam kehidupan masyarakat masih terasa sangat kental hingga saat ini. Oleh karena itu, sangat beralasan jika seni pertunjukan dan tradisi Jawa yang melekat di masyarakat Pacitan perlu dilestarikan dan dikembangkan. Terlebih kesenian tradisi yang merupakan aset potensial bagi pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Pacitan.

Upaya memelihara dan mengembangkan kesenian tradisi yang sudah merakyat merupakan daya tarik tersendiri. Hal ini sekaligus merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masuk dan berkembangnya budaya asing yang sering bertentangan dengan nilai-nilai moral bangsa. Beberapa seni pertunjukan tradisi Jawa di Kabupaten Pacitan yang hingga saat ini masih eksis dan berkembang di masyarakat diantaranya yaitu wayang kulit, wayang beber, ceprotan, kethek ogleng, tari dan karawitan dll. Tradisi tersebut hingga kini masih hidup subur di Kabupaten Pacitan, dan perlu memupuk terus demi kelestariannya.

Kinerja urusan kebudayaan di Kabupaten Pacitan bisa dilihat dari tabel di bawah ini:






Tabel.T-II.33
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kebudayaan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah penyelenggaraan festival seni budaya dan agama	24	26	29	30	31
2	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	44	47	67	68	71
3	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	266	267	267	268	268
4	Cakupan kajian seni	50	80	100	110	100
5	Cakupan fasilitas seni	42	43	67	68	75
6	Cakupan gelar seni	75	100	110	110	110
7	Misi kesenian	200	200	200	210	210
8	Cakupan sumber daya manusia kesenian	25	100	100	110	110
9	Cakupan tempat kesenian	50	0	100	110	110
10	Cakupan organisasi kesenian	34	34	75	76	90

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pacitan

Kepemudaan dan Olahraga

Kepemudaan dan olahraga merupakan urusan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten/Kota yang diserahkan oleh

Paraf Hierarki		Paraf Koordinator	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag		BAPPEDA	
Ketum		PD Terkait	




pemerintah pusat. Ketentuan yang disebutkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menyebutkan bahwa yang dimaksud pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.



Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan dan bertujuan untuk melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan demikian pembangunan kepemudaan memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan tinggi rasa nasionalismenya. Kegiatan dalam rangka pembinaan kepada pemuda dan kegiatan kepemudaan secara langsung dapat meningkatkan daya kreatif dan inovatif pemuda dan membiasakan kepada pemuda untuk selalu peka terhadap perkembangan jaman dan perkembangan lingkungannya.

Kegiatan kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun diri, masyarakat, bangsa, dan Negara. Jenis kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan antara lain, terkait dengan bidang pendidikan politik dan demokratisasi; sumber daya ekonomi; kepedulian terhadap masyarakat; ilmu pengetahuan dan teknologi; olahraga, seni, dan budaya; kepedulian terhadap lingkungan hidup; pendidikan kewirausahaan; dan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

Pelayanan kepemudaan sebagaimana tercantum dalam UU No 40 Tahun 2009 ditujukan untuk menumbuhkan budaya prestasi diantara para pemuda, termasuk didalamnya prestasi dalam bidang olahraga. Fasilitasi keolahragaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan adalah fasilitasi pembentukan organisasi olahraga, pembangunan Gelanggang/balai remaja (selain milik swasta) dan gedung olahraga serta Lapangan olahraga. Pemerintah juga melakukan fasilitasi pelaksanaan kegiatan olahraga dalam rangka menjaring SDM keolahragaan yang baik dan berprestasi.

Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Pem & Kesra	
Kabag Hukum	

Paraf Koordinasi	
Asisten II	
PD Pemrakarsa BAPPEDA	
PD Terkait	

Pembinaan olahraga dibagi menjadi dua yaitu olahraga prestasi dan olahraga massal atau masyarakat. Olahraga prestasi di Kabupaten Pacitan cukup banyak mulai dari atletik, beladiri, bulu tangkis, bola volley, bola basket, catur dan sepakbola. Keberadaan klub-klub olahraga dan ditunjang sarana dan prasarana olahraga yang memadai khususnya untuk olahraga prestasi. Di Kabupaten Pacitan terdapat gedung olahraga dan lapangan olahraga.

Pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Pacitan sudah cukup baik, namun kondisi tersebut perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Capaian indikator kinerja kepemudaan dan olahraga dapat dilihat sebagai berikut:






Tabel.T-II.34
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah organisasi pemuda	16	23	23	23	24
2	Jumlah organisasi olahraga	17	17	23	35	36
3	Jumlah kegiatan kepemudaan	25	27	41	46	47
4	Jumlah kegiatan olahraga	24	30	28	29	31
5	Jumlah gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	178	177	183	185	192
6	Jumlah penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat Kabupaten	27	36	34	35	38
7	Jumlah lapangan olahraga	160	164	169	171	189
8	Jumlah jenis olah raga berprestasi	13	16	23	23	24
9	% organisasi kepemudaan yang dibina	82,9	88	91,5	97	100
10	% kenakalan remaja dan penyalahgunaan Narkoba	-	0	33,5	0	100
11	% jenis olah raga yang berprestasi	40	46	52	70	72
12	% olah raga yang berkembang di masyarakat	43	48	49	50	52
13	% sarana dan prasarana olah raga yang dibangun	35	57	57	65	71

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pacitan

Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Kinerja kesatuan bangsa dan politik dalam negeri dalam lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif hal ini dapat dilihat dari capaian selama lima tahun terakhir. Cakupan penegakan perda mengalami peningkatan yang cukup baik sekali yaitu tahun 2012 sebanyak 80% hingga tahun 2016 sebesar 95%. Di sisi lain kesadaran masyarakat untuk memberikan aspirasi politiknya pada setiap pemilihan baik pada pemilihan legislatif, presiden maupun kepala daerah belum maksimal. Berbagai upaya telah dilakukan baik melalui sosialisasi media masa dan lain-lain. Pada upaya ini memang perlu adanya peran dari partai politik terutama untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		PD Terkait	

pada partai politik. Untuk lebih jelasnya mengenai capaian pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:






Tabel.T-II.35
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	% Pembinaan terhadap LSM, Ormas, OKP dan Partai Politik	100	100	100	100	100
2	% desa mendapatkan pembinaan wawasan kebangsaan	40	60	80	100	100
3	Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	1	1	2	2	2
4	Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di kabupaten/kota (%)	80	89	90	90	95
5	Cakupan rasio petugas perlindungan masyarakat (Linmas) di Kabupaten	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
6	% Penanganan penyakit masyarakat (PEKAT)	0	80	80	100	90
7	% Penyediaan sarana prasarana pencegahan dini dan penanggulangan bencana	38,97	39,98	47,84	64,56	76,71
8	Kel./Desa siaga bencana (%)	2,92	4,09	5,85	8,77	9,94
9	Tim penanggulangan bencana terdidik (%)	6,8	13,61	20,41	29,48	38,55

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Perencanaan pembangunan pada urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Adm. Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian dalam negeri diarahkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat melalui: (1) peningkatan kompetensi dan kapasitas aparat pemerintahan daerah sesuai dengan bidang tugasnya; (2) peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintahan untuk mencapai SPM daerah; (3) peningkatan sarana prasarana pelayanan publik; (4) peningkatan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel untuk menuju Opini BPK WTP Wajar Tanpa Pengecualian; Indikator kinerja yang menjadi ukuran pencapaian target RPJMD pada urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian terdapat 53 indikator. Target pencapaian masing-masing indikator pada urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.36
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Otonomi Daerah,
Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat
Daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	0,83	1	0,93	1,00	0,99
2	Jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk	97,2	99	99	99	93,56
3	Rasio pos siskamling per jumlah desa/kelurahan	29,73	29,73	29,73	29,68	11,35
4	Sistem informasi pelayanan perijinan dan administrasi pemerintah	ada	ada	Ada	Ada	Ada
5	Penegakan PERDA (%)	80	83	85	90	90
6	Cakupan patroli petugas Satpol PP	2	2	3	3	2
7	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten (%)	80	80	80	90	90
8	Jumlah penyuluhan pencegahan penyakit masyarakat	4	5	5	5	6
9	Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten (%)	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93
10	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002
11	Tingkat waktu tanggap (<i>response time rate</i>) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) (menit)	10	7	7	7	7
12	Sistem Informasi Manajemen Pemda	5	6	7	25	32
13	Opini audit BPK terhadap laporan keuangan daerah	WDP	WTP	WTP	WTP	Proses hasil BPK
14	Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugasnya (%)	6,69	6,52	6,87	6,75	7,52
15	Aparatur yang memperoleh pembinaan dan pengembangan karir yang tepat	2	2,14	3,94	3,57	5,89
16	PNS yang mengikuti diklat yang seharusnya diikuti/th/jenis diklat (%)	0,025	0,07	0,072	0,11	0,043
17	Indeks Kepuasan Masyarakat (%)	52	83	97,92	100	100
18	Jumlah pelayanan berstandar internasional (ISO)	10	12	16	17	18
19	Pelanggaran disiplin PNS (%)	0,0018	0,0014	0,0067	0,0015	0,0005
20	Peraturan daerah yang melibatkan partisipasi stakeholders (%)	100	100	100	100	100
21	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (kali)	134	218	135	255	422
22	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar dan operasional KDH/ Wakil KDH	100	100	100	100	100
23	Desa yang mengelola keuangan desa sesuai dengan pedoman (%)	100	100	100	100	100
24	Ketepatan waktu menyelesaikan LKPJ (hari)	78	75	65	65	65
25	Ketepatan waktu menyelesaikan LPPD (hari)	80	75	72	72	72
26	Ketepatan waktu menyelesaikan EKPPD (hari)	80	75	74	72	72
27	% unit pelayanan yang melaksanakan IKM	80	79	97,9	100	100
28	Cakupan koordinasi dan fasilitasi urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	100	100	100	100	100
29	% pelayanan berstandar internasional (ISO)	55,6	66,7	100	100	100
30	% Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang ditindak lanjuti	100	100	100	100	100
31	% SKPD yang menerapkan e-government	46,51	51,16	65,12	100	100
32	Website milik pemerintah daerah	ada	Ada	Ada	Ada	ada
33	Website DPRD Kab. Pacitan	ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Paraf Hierarki	
Sekda	8
Asisten Pem I Kota	11
Kabag Hukum	4

Paraf Koordinasi	
Asisten	11
PD Pemrakarsa	BAPPEDA
PD Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
34	% data dan laporan terpublikasi	50	50	100	100	100
35	Cakupan perjanjian kerjasama yang ditangani (%)	40	55	145	410	100
36	Cakupan Pemilihan Kepala Desa	100	90,06	92,17	93,26	100
37	% regulasi daerah yg ditetapkan:					
	- peraturan daerah	100	100	150	100	100
	- peraturan bupati	100	100	200	100	100
	- keputusan bupati	100	100	155,4	100	100
38	Cakupan produk hukum yang disosialisasikan	100	100	100	100	100
39	Cakupan penyelesaian perkara hukum	100	100	100	100	100
40	Jumlah RAPERDA yang disetujui DPRD (perda)	100	100	100	100	100
41	Peningkatan Pendapatan Daerah (milyar rupiah)	958,68	1.061,40	1.245,7	1413,67	1631,41
42	% barang daerah yang teregistrasi	100	100	100	100	100
43	% tenaga pemeriksa yang mendapat pendidikan dan latihan teknis pengawasan	57,14	52,63	78,95	89,47	95,24
44	% sistem dan prosedur pengawasan yang disusun	37,5	62,5	75	87,50	100
45	% pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	100	100	66,7	100	100
46	% PNS yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	22,81	17,52	5,15	4,31	8,9
47	% PNS yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsi	3,54	17,52	3,83	3,25	2,79
48	% PNS yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional	0,67	0,51	0,67	0,51	0,64
49	% Dokumen kepegawaian yang diselesaikan	91,24	91,08	93,28	92,39	92,53
50	% kelitbangan/Inovasi Daerah (penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, perekayasaan dan pengoperasian) yang dimanfaatkan	81	97	90	97	100
51	SPM yang diterapkan	15	15	15	15	-
52	% SPM yang mencapai target	71,7	70,51	70,51	40,99	47,56
53	% SKPD yang menerapkan SOP	71	90	97	100	100

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Ketahanan Pangan

Mengingat pentingnya kebutuhan akan bahan pangan, hal menjadi prioritas di tiap daerah untuk terus berupaya menyediakan dalam hal kualitas dan kuantitas. Berikut adalah tabel yang menyajikan Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Ketahanan Pangan mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tabel.T-II.37
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Ketahanan Pangan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Regulasi ketahanan pangan	ada	ada	ada	ada	ada
2	Ketersediaan pangan utama (ton)	184	111,68	210,23	206,63	259,46

Paral Hierarki	
Sekda	✓
Asisten Pem & Kera	✓
Kabag Hukum	✓

Paraf Koordinasi	
Asisten	✓
PD Pemrakarsa	✓
BAPPEDA	✓
PD Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
3	Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)	130,93	131,02	109,24	100	282,85
4	Penguatan cadangan pangan (%)	100	100,29	128,6	100	100
5	Ketersediaan informasi pasokan, harga & akses pangan di daerah (%)	64,2	105,35	102,06	94,44	94,63
6	Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	100,73	108,27	103,32	99,47	99,50
7	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) (%)	73,47	97,39	94,61	88,99	88,79
8	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	83,21	116,96	111,84	89	89,10
9	Penanganan daerah rawan pangan	30	100	78,95	80	94
10	Ketersediaan energi dan protein perkapita	130,93	131,02	130	336,65	282,85
11	Penguatan cadangan pangan	25	45,13	64,3	100	100
12	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	64,2	79,01	88,2	91,45	94,63
13	Stabilitas harga dan pasokan pangan	100,73	100,03	95,5	97,47	99,50
14	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH):					
	- PPH Konsumsi	73,2	0	0	79,84	79,85
	- PPH Ketersediaan	90,4	85,22	87	88,9	88,91
15	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	83,21	84,21	85	89	89,10
16	Penanganan daerah rawan pangan	30	50	60	84	80

Sumber: Kantor Ketahanan Pangan Kab. Pacitan

Pada tahun 2012 ketersediaan akan makanan pokok menunjukkan angka 184 ton, namun pada tahun 2013 angka tersebut menurun menjadi 111,68 ton dan naik hampir 100% menjadi 210,23 ton pada tahun 2014 dan meningkat lagi menjadi 259,46 ton pada tahun 2016.

Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Perhatian terhadap masyarakat di pedesaan akan terus dikembangkan untuk mendorong peranan pembangunan khususnya di desa. Berbagai organisasi maupun kelompok menunjukkan keikutsertaan dan keaktifan masyarakat, seperti PKK, Posyandu, LPM/LPMD.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pam & Korsa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.38
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM/LPMD)	39,18	66,66	5,08	5,45	5,82
2	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	100	100	87,97	87,07	87,07
3	LPM Berprestasi (%)	0,11	3,51	0,15	1,75	0,40
4	PKK aktif (%)	100	100	100	100	100
5	Posyandu aktif(%)	100	46,2	100	100	100
6	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat (%)	26,52	24,2	28,47	28,66	101
7	Pemeliharaan pasca program pemberdayaan masyarakat (%)	100	100	100	100	100
8	Teknologi Tepat Guna (TTG) diterapkan (%)	7,01	2,92	5,26	8,19	0
9	Aparatur yang dilatih tata pemerintahan desa (%)	73,59	75,48	86,59	75,87	79,48
10	Desa dengan administrasi baik (%)	73,49	75,3	77,11	78,92	80,72
11	% Pembangunan Sarana Prasarana Pedesaan	37,59	68,19	75,3	70,73	100
12	% lembaga ekonomi perdesaan	0	0	1,76	2,26	2,17

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Pacitan

Dari tabel Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat menunjukkan peningkatan prestasi begitu juga dengan jumlah desa dengan administrasi baik.

Statistik

Untuk mengukur keberhasilan program dan kegiatan pembangunan di suatu daerah perlu dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa mendatang. Kebijakan tersebut biasanya diambil dari hasil analisis data statistik.

Tabel.T-II.39
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Statistik Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Buku "Kabupaten Dalam Angka"	ada	ada	ada	ada	ada
2	Buku "PDRB Kabupaten"	ada	ada	ada	ada	ada
3	% dokumen data/informasi statistik daerah yang dihasilkan	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Penelitian, Pengembangan dan Statistk Kab. Pacitan

Di Kabupaten Pacitan hasil capaian tersebut disajikan ke dalam beberapa dokumen seperti Kabupaten Dalam Angka, PDRB Kabupaten, dan dokumen pendukung lainnya.

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten <u>II</u>
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kearsipan

Kearsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan warkat menurut sistem tertentu. Saat dibutuhkan dapat dengan cepat dan tepat ditemukan. Bila arsip-arsip tersebut tidak bernilai guna lagi, maka harus dimusnahkan. Kearsipan memegang peranan penting bagi kelancaran jalannya organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan bagi organisasi. Mengingat arti pentingnya pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang cukup besar terhadap kearsipan. Hal ini terbukti dengan diperlukannya beberapa peraturan perundangan yang mengatur tentang kearsipan Nasional.

Tabel.T-II.40
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Kearsipan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	% SKPD dan desa/kel. Yang menerapkan pengelolaan arsip secara	41,71	47,62	53,53	65,80	65,35
2	Jumlah peserta peningkatan SDM pengelola kearsipan	130	154	178	234	226
3	% arsip yang diselamatkan/diamankan	87,17	90,05	92,93	98,65	98,69
4	% pemeliharaan sarana prasarana kearsipan	89,83	91,63	93,43	98,80	97,03

Sumber: Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Pacitan

Seluruh Perangkat Daerah beserta desa dan kelurahan telah menunjukkan keseriusan dalam hal pengarsipan yang dapat dilihat dari semakin meningkatnya persentase selama lima tahun terakhir ini. Dengan semakin baiknya sistem pengarsipan maka akan semakin banyak pula arsip yang diselamatkan.

Komunikasi dan Informatika

Perkembangan dunia di akhir abad ke dua puluh ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat sehingga menghasilkan suatu revolusi teknologi baru. Dikatakan sebagai suatu revolusi karena merupakan suatu teknologi serba guna yang berpengaruh terhadap teknologi lain serta menyebabkan perubahan tatanan yang cukup mendasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Teknologi ini masih berkembang pesat dan dipercaya belum kelihatan titik jenuhnya dalam beberapa dekade mendatang. Perkembangan tersebut sangat menggembirakan karena kemampuan teknologi yang semakin meningkat membawa dampak antara lain pada penurunan harga yang semakin drastis. Dengan demikian pemanfaatannya menjadi semakin layak dan semakin jauh mempengaruhi kegiatan manusia dan organisasi, mengubah pola kehidupan dan pola kerja, memberikan

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Keza	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi tatanan sosial.

Tabel.T-II.41
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah jaringan komunikasi	171	108	88	118	118
2	Jumlah surat kabar nasional/lokal	3	3	3	5	5
3	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	19	20	20	26	26
4	website milik Pemerintah Daerah	ada	ada	ada	ada	ada
5	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan KIM tingkat kecamatan	17	17	91,67	91,67	100
6	Pelaksanaan diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui:					
	Media massa seperti majalah, radio, dan tv (kali/th)	24	24	12	12	12
	Media baru seperti website (media online)	ada/hari	ada/hari	ada/hari	ada/hari	ada/hari
	Media tradisional seperti pertunjukan rakyat (kali/th)	9	9	10	12	12
	Media interpersonal seperti sarasehan, ceramah/diskusi, dan lokakarya	36	36	36	12	12
	Media luar ruang seperti media buletin, leaflet, booklet, brosur, spanduk, baliho (kali/th)	36	36	36	12	12
7	Cakupan masyarakat yang terlayani TI (%)	54	60	62	75,3	80
8	% pengelolaan informasi publik	44	46	46	100	55

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Pacitan

Dari tabel di atas dapat diketahui beberapa capaian dan upaya yang telah ditempuh oleh Kabupaten Pacitan untuk memajukan dan mengikuti perkembangan teknologi di bidang komunikasi. Kebutuhan jaringan ekonomis semakin meluas. Penambahan jaringan terbesar dilakukan pada tahun 2012. Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada cakupan pengembangan dan pemberdayaan KIM tingkat kecamatan tahun 2014 dimana capaiannya sebesar 91,67% dibandingkan tahun 2013 yang hanya mencapai 17% dan tahun 2016 sudah mencapai 100%. Sedangkan persentase pengelolaan informasi publik juga telah tercapai 100% pada tahun 2016.

Perpustakaan

Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan per tahun menunjukkan semakin banyak pula masyarakat dan khususnya siswa yang membutuhkan keberadaan perpustakaan. Kelengkapan dan keragaman yang dimiliki di suatu perpustakaan akan menjadi nilai tambah tersendiri. Untuk mendorong semangat dan minat baca, perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun

tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya.

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten <u>II</u> tidak langsung
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Berikut disajikan tabel Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perpustakaan:

Tabel.T-II.42
Indikator Fokus Layanan Urusan Wajib Urusan Perpustakaan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah perpustakaan	125	134	140	163	159
2	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	27.942	38.310	48.666	62.106	69.415
3	Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	22.002	22.780	24.163	26.667	25
4	Meningkatnya perpustakaan di tingkat kab., kec.,desa/kel. bagi masyarakat	54,9	58,7	62,50	85,88	70,10
5	Tersedianya buku koleksi di tingkat kab., kec.,desa/kel. bagi masyarakat	1,32	1,47	1,84	2,35	2,25

Sumber: Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Dengan semakin beragamnya informasi dan banyaknya informasi yang baru, hendaknya perpustakaan menambah koleksi yang tidak hanya berbentuk buku namun dapat dikemas ke dalam bentuk CD dan maupun DVD.

2.1.3.2 Fokus Layanan Urusan Pilihan

Pertanian

Pertanian memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Kabupaten Pacitan, karena pertanian masih merupakan sektor utama mata pencaharian masyarakat dan penyumbang terbesar pada PDRB, kinerja sektor urusan pertanian dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel.T-II.43
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Pertanian
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama sektor lainnya per hektar (Ku/Ha)	50,79	53,82	53,85	54,49	54,59
2	Produksi tanaman pangan (ton)	832.942	675.932	851.324	885.125	885.114
3	Populasi Ternak (ekor)	240.368	225.652	248.119	256.174	976.339
4	Cakupan kelompok tani yang melakukan diversifikasi usaha	15,31	20,34	25,44	30,70	35,64
5	Pendapatan bruto petani kebun pertahun (Rp.000.000)	285.878	300.571	313.257	352.588	460.956
6	Cakupan tanaman pangan dan holtikultura unggulan yang dipasarkan	45,1	47,06	50,98	52,94	52,94
7	Nilai pemasaran produk unggulan perkebunan (Rp.000.000)					
	- Kelapa	107.555	145.257	242.804	166.727	297.740
	- Cengkeh	99.708	45.215	46.478	54.713	53.685
	- Kopi	6.990	6.003	9.609	8.727	5.852
	- Nilam	1.931	1.867	2.367	2.178	1.851
	- Lada	196	190	565	317	306
	- Kapas	101	113	104	62	39
	- Kakao	3.206	3.968	6.956	8.566	9.843

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi	Paraf Kakao
Sekda	Asisten	
Asisten Pem. & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum	PD Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
8	Cakupan infrastruktur pertanian	62,48	75,05	93,41	103,00	128,74
9	Cakupan petani yang dilatih teknologi perkebunan	1.215	2.460	2.665	3.139	4.310
10	Produktivitas tanaman pangan per hektar (ku/ha)	88,18	79,39	96,63	90,80	95,09
11	Produktivitas hasil perkebunan (ton/Ha)					
	- Kelapa	1,376	1,378	1,378	1,375	1,375
	- Cengkeh	0,217	0,054	0,112	0,13	0,141
	- Kopi	0,405	0,55	0,546	0,55	0,550
	- Nilan	8,254	9,222	9,224	9,323	9,074
	- Lada	0,123	0,125	0,123	0,127	0,126
	- Kapas	0,099	0,132	0,102	0,085	0,064
	- Kakao	0,192	0,199	0,206	0,219	0,223
12	% Klas kelompok tani utama	2,32	2,48	2,48	2,97	2,84
13	Cakupan penyuluh perkebunan/kehutanan yang kompeten	73,17	100	100,00	100	100
14	Status kesehatan ternak (%)	75,5	80,00	99,82	89,60	90,5
15	Produksi hasil peternakan:					
	- daging (kg)	3.330.587	3.059.677	3.589.491	3.718.033	3.571.447
	- telur (kg)	402.461	411.023	496.406	499.689	716.450
	- susu (litr)	203.512	21.600	22,35	70.664	211.640
16	Cakupan produk peternakan unggulan yang dipasarkan	38,46	46,15	53,85	61,54	53,85
17	Cakupan peternak yang kompeten	0,29	0,3702	0,54	0,42	0,44
18	Produksi tanaman pangan dan hortikultura (ton)	889.105	700.054	99,82	959.914	1.009.894
19	Produksi perkebunan (Ton)	37.843,74	36.951,34	36.952,250	37.482,09	37.474,59

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Pacitan

Kehutanan

Kinerja urusan kehutanan di Kabupaten Pacitan cukup baik hal ini ditunjukkan dengan kinerja indikator rehabilitasi hutan dan lahan kritis yang tahun 2012 menunjukkan angka 5,09% dan selama lima tahun menunjukkan perkembangan menjadi 6,78% di tahun 2016 begitu juga dengan pengembangan komoditi hutan kayu dan non kayu, dan yang paling membanggakan kerusakan kawasan hutan dari 0,25% di tahun 2012 turun menjadi 0% pada tahun 2016. Berikut ini disajikan Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Kehutanan:

Tabel.T-II.44
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Kehutanan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%)	5,09	6,07	6,67	6,64	6,78
2	Kerusakan Kawasan Hutan (%)	0,25	2,46	0	0,02	0
3	Pengembangan komoditi hutan kayu dan non kayu					
	- Jati (Ha)	18.343,00	18.428,00	18.641,00	18.495,00	18.450,00
	- Sengon (Ha)	21.228,02	21.878,00	23.279,50	25.675,00	25916
	- Gmelina (Ha)	1.946,60	2.196,00	2.151,00	2.386,00	2398
	- Jabon (Ha)	971,7	1.015,00	1.085,00	1.247,00	1380
	- Bahan Madu (setup)	-	100	170	210	260
	- Tanaman bawah tegakan (Ha)	145	165	194	260	240

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Nara	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PO Terkait

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
4	Kerusakan hutan rakyat (Ha)	21.207,00	20.540,00	19.538,00	18.534,00	17.615,00
5	Pelanggaran pengelolaan industri hasil hutan yang ditangani (kasus)	5	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Pacitan

Energi dan Sumber Daya Mineral

Kebutuhan akan energi semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Hampir seluruh kegiatan kehidupan mulai dari memasak hingga proses aktivitas industri memerlukan energi sebagai kebutuhan yang wajib tersedia dan terpenuhi. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia telah menggantungkan hidupnya dari energi, hal ini terlihat dari jumlah rumah tangga pengguna listrik menunjukkan peningkatan jumlah, sedangkan energi yang tersedia akan semakin terbatas bahkan semakin habis.

Tabel.T-II.45
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2012 s/d 2015

NO	INDIKATOR	TAHUN			
		2012	2013	2014	2015
1	Jumlah pertambangan tanpa ijin	17	9	5	3
2	Produksi sektor pertambangan :				
	- pertambangan (ton)	1.711.975	43.479,63	115.739	2.296.010
	- air tanah (m3)	559.669	370.110	626.989	650.327,16
4	% Penambangan yang berijin	78,48	88,75	93,75	96,15
5	% Rumah tangga pengguna listrik	63,63	71,45	75,06	77,04

Sumber: Dinas Pertambangan dan ESDM Kab. Pacitan

Dengan diberlakukannya peraturan tentang usaha penambangan, jumlah pertambangan tanpa ijin yang ada di Kabupaten Pacitan semakin menurun. Sedangkan persentase yang menunjukkan kegiatan penambangan dengan ijin menunjukkan kenaikan.

Pariwisata

Kabupaten Pacitan atau lebih dikenal dengan Kota Seribu Satu Goa merupakan salah satu wilayah yang menjadi tujuan kunjungan wisata baik nusantara maupun mancanegara. Kabupaten Pacitan terkenal dengan keindahan alamnya terutama pesona laut seperti Pantai Teleng Ria, Pantai Klayar, Pantai Srau, Pantai Watukarung dan pantai-pantai yang lainnya. Selain itu Kabupaten Pacitan juga terdapat banyak goa yang mempesona yang menjadi pemikat dan daya tarik tersendiri. Jika dilihat dari kinerja pariwisata hal ini sangat membanggakan dan menjadi penggerak perekonomian lainnya. Kinerja pariwisata selanjutnya dapat

Paraf Hierarchy

Sekda	
Asisten Pem & Kesa	
Kabag Hukum	

Paraf Koordinasi

Asisten	
PD Pemrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

diambil dari tabel berikut ini:

Tabel.T-II.46
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Pariwisata
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	537.859	430.954	769.294	1.416.327	1.346.830
2	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	2.074.482.500	1.841.061.100	2.549.264.550	6.500.000.000	9.564.467.500
3	% obyek wisata yang layak jual	38,33	40	43,1	62,5	64,00
4	% kemitraan promosi pariwisata dengan pihak luar/agency	63	68	70,01	80,2	83,00

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Pacitan

Dengan semakin bertambahnya jumlah kunjungan wisata maka akan semakin meningkatkan kontribusi terhadap PAD di Kabupaten Pacitan. Secara keseluruhan terlihat bahwa jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang ke Pacitan meningkat di setiap tahunnya. Ketertarikan pihak luar untuk melakukan kerja sama di bidang pariwisata di Kabupaten Pacitan menunjukkan respon yang positif yang ditunjukkan dengan naiknya persentase kemitraan promosi pariwisata dengan pihak luar/agency.

Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Pacitan mempunyai laut yang luas dan pontensi yang sangat besar. Hal ini dapat dilihat kinerja Produksi perikanan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2012 sebesar 7 juta ton terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 13,8 juta ton produksi pada tahun 2016.

Demikian juga kinerja indikator yang lainnya menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel.T-II.47
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Kelautan dan Perikanan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Konsumsi ikan (Kg/kap/th)	12,09	13,8	14,63	16,26	17,74
2	Produksi perikanan (ton)	7.006,49	7.822,00	9.338,57	11.692,87	13.813,35
3	Produksi perikanan kelompok nelayan (ton)	6.252,18	6.003,29	8.419	10.891,42	12.513,08
4	Produksi perikanan budidaya (kolam, Keramba, Minapadi) (Kg)	445.870	531.350	693,35	801.448	925.923,00
5	Cakupan masyarakat pesisir yang mandiri (orang)	2.997	3.650	3.928	4.514	4.611,00
Jumlah pelanggaran yang tertangani		100	100	100	100	100

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi	Jumlah pelanggaran yang tertangani
Sekda	Asisten	(%)
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum	BAPPEDA	
	PD Terkait	

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
7	Cakupan bina kelompok nelayan/pembudidaya/ pengolahan dan pemasaran (%)	64,91	75	86,4	94,75	100
8	Cakupan penyuluh kelautan/perikanan yang kompeten (%)	100	100	100	100	100
9	Produksi produk hasil olahan perikanan (ton)	127,1	105,9	1.058,52	1.398	1.632,55
10	Luas areal pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar (Ha)	127,25	127,68	129,43	150,43	153,44

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pacitan

Perdagangan

Perdagangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di suatu daerah. Aktivitas perdagangan akan berjalan sebagaimana mestinya jika seluruh pelaku perdagangan aktif berperan dan fasilitas yang dibutuhkan tersedia dan dalam kondisi baik. Melalui kegiatan perdagangan tersebut komoditas dan produk di suatu daerah akan dapat dipasarkan baik lokal maupun ke luar daerah.







Kondisi pasar yang baik dimana tempat aktivitas berlangsung juga harus dalam kondisi layak. Di kabupaten Pacitan jumlah pasar dengan kondisi baik bertambah banyak dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut dimana persentase pasar daerah menunjukkan peningkatan.

Tabel.T-IL48
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Perdagangan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal (%)	6,25	7,5	10	12,5	13,75
2	Jumlah pameran/expo produk unggulan dilaksanakan per tahun	13	10	8	8	5
3	Omset penjualan komoditas unggulan (milyar)	582,9	635,4	688	711	732
4	Peningkatan fasilitas pasar daerah dan tradisional	40	56	56	54	54
5	Peningkatan promosi produk unggulan daerah (%)	100	142,85	114,28	114,28	71,42
6	Jumlah PKL dan asongan yang mendapat modal usaha (%)	50	50	50	50	50
7	Penataan PKL dan Asongan	100	100	100	100	100
8	% komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya	100	100	100	100	100
9	% pasar daerah dalam kondisi baik	63,5	70	73,65	80,25	81,20

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pacitan

Usaha untuk memasarkan produk unggulan dapat terlihat dari beberapa capaian yang ditunjukkan dengan Jumlah pameran/expo produk unggulan dan peningkatan promosi produk unggulan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Perindustrian

Perkembangan sektor industri di Kabupaten Pacitan cukup baik ini dapat diindikasikan dari pertumbuhan industri baru yaitu pada tahun 2012 tercatat 2,5 dan meningkat menjadi 3,95 di tahun 2015 kemudian menjadi 2,60 di tahun 2016 begitu juga dengan jumlah industri kecil, menengah dan kerajinan yang pada tahun 2012 sebanyak 10,433 meningkat menjadi 11.645 unit industri kecil di tahun 2016. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-II.49
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Perindustrian
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertumbuhan Industri (%)	2,5	2,0	2,56	3,95	2,60
2	Cakupan bina kelompok pengrajin (%)	3,32	2,92	5,6	3,95	5,40
3	Jumlah industri kecil, menengah dan kerajinan (unit)	10.433	10.644	10.917	11.347	11.645

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pacitan

Ketransmigrasian

Pemerataan penduduk di seluruh wilayah tanah air masih menjadi fokus pemerintah. Masyarakat akan mendapatkan fasilitas dan jaminan kehidupan yang lebih baik daripada kehidupan sebelumnya. Namun tampaknya minat masyarakat untuk melakukan transmigrasi masih rendah, sehingga dibutuhkan usaha yang lebih dari pemerintah untuk menumbuhkan keinginan masyarakat untuk bertransmigrasi. Berikut ini disajikan indikator urusan ketransmigrasian:

Tabel.T-II.50
Indikator Fokus Layanan Urusan Pilihan Urusan Ketransmigrasian
Tahun 2012 s/d 2016







NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Transmigran swakarsa (orang)	25	55	35	140	130
2	% transmigran yang ditempatkan	15	114,5	20,3	83,8	77,80

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Pacitan

2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

2.1.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Suatu Daerah dikatakan mampu mensejahterakan masyarakat apabila daerah tersebut memiliki kemampuan ekonomi yang cukup baik dan pembangunan yang telah dijalankan mampu membawa masyarakat ke arah yang lebih sejahtera. Dalam hal ini Kabupaten Pacitan melakukan pengukuran kemampuan ekonominya dengan membagi fokus Kemampuan Ekonomi Daerah ke dalam 2 bidang. Berikut adalah tabel indikator Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah meliputi bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinator	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kesa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.51
Indikator Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
Bidang : Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian						
1	Jumlah cluster ekonomi unggulan produktif	1	1	2	4	4
2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	636,66	637,24	637,83	641,12	645,83
3	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	1.250.248	1.256.437	2.929.176	1.372.651	1.423.476
Bidang : Pertanian						
1	Nilai Tukar Petani	107,75	116,71	130,82	136,64	104,59

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)






Untuk mendukung perekonomian di Kabupaten Pacitan terdapat cluster ekonomi unggulan produktif. Cluster ini menunjukkan daerah-daerah yang berada di Kabupaten Pacitan yang memiliki produk unggulan dan akan terus dikembangkan. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 Kabupaten Pacitan masih mempunyai satu cluster ekonomi unggulan produktif, kemudian di tahun 2015 dan tahun 2016 ditambah menjadi empat cluster ekonomi unggulan produktif.

Kesejahteraan suatu daerah dapat ditunjukkan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita. Indikator ini mengukur besarnya konsumsi yang dikeluarkan oleh setiap rumah tangga dalam satu tahun. Pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Pacitan mengalami kenaikan setiap tahunnya hal ini ditunjukkan dari tabel tersebut di atas. Begitu juga dengan pengeluaran konsumsi non pangan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Selain bidang tersebut di atas, bidang lain yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung aspek daya saing ekonomi daerah adalah bidang pertanian. Untuk menghitung tingkat kesejahteraan petani, indikator yang dapat digunakan adalah dengan menghitung Nilai Tukar Petani (NTP). Di Kabupaten Pacitan indikator NTP pun mengalami kenaikan setiap tahunnya namun pada tahun 2016 NTP mengalami penurunan, yaitu sebesar 104,59.

2.1.4.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastuktur

Kondisi geomorfologi Kabupaten Pacitan yang berbukit dan bergunung serta bertambahnya penduduk setiap tahunnya menuntut tersedianya infrastruktur jalan dan sarana transportasi yang cukup, layak dan memadai. Jika hal tersebut tidak terpenuhi dapat mengakibatkan pertumbuhan di wilayah pedesaan mengalami hambatan. Perkembangan infrastruktur dan fasilitas transportasi dapat didiskripsikan sebagaimana

Paraf Hierarki		Paraf Koordinator	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasn		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.52
Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Perhubungan
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,00888	0,1186	0,00788	0,012190	0,011654
1.2	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	11.857.260	11.871.100	10.683.990	10.873.146	10.855.174
1.3	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun	473.075	666.295	342.102	526.674	495.256

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Terpenuhinya permintaan kendaraan yang ada terhadap ketersediaan jalan ditunjukkan oleh rasio panjang jalan per jumlah kendaraan. Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat penambahan panjang jalan setiap tahunnya untuk setiap 10.000 unit kendaraan. Dari tahun 2012 panjang jalan yang tersedia adalah 888 km/10.000 kendaraan. Dan mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2013. Dimana hal ini berarti terjadi penambahan jumlah panjang jalan yang pesat pada tahun 2013.

Kemampuan angkutan umum untuk menyediakan sarana transportasi umum bagi masyarakat dapat dilihat dari indikator jumlah orang/barang yang terangkut oleh angkutan umum. Dari tahun 2012 hingga akhir 2016 jumlah barang dan jasa yang terangkut menunjukkan angka yang pluktuatif. Di tahun 2014 angka ini menunjukkan penurunan dan meningkat di tahun 2015, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2016. Hal ini dapat disebabkan karena beralihnya masyakat ke transportasi pribadi dari transportasi umum.

Fokus fasilitas wilayah/infrastruktur tidak terlepas dari penataan ruang yang merupakan bagian aspek yang menjadi daya saing daerah. Penataan ruang yang baik dan memenuhi standar kehidupan menjadikan masyarakat hidup tenang, aman dan nyaman. Berikut disajikan tabel indikator yang dijadikan ukuran keberhasilan pada Fokus Fasilitas Wilayah/ Infrastruktur.

Tabel.T-II.53
Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Penataan Ruang
Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Ketaatan terhadap RTRW (%)	56,8	65	72,5	77	81,50
2	Luas wilayah produktif (%)	20,22	20,22	20,22	20,22	20,22
3	Luas wilayah industri (%)	12,19	13,86	15,7	19	20,84
4	Luas wilayah banjir (%)	8,43	8,04	7,61	7,51	7,51
5	Luas wilayah kekeringan (%)	19,05	19,58	19,4	17,5	16,40
6	Luas wilayah perkotaan (%)	9,5	9,5	9,5	9,5	9,50

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten	✓
Asisten Pem & Kasra	✓	FD Pemrakarsa	✓
Kabag Hukum	✓	BAPPEDA	✓
		PD Terkait	

Dari tabei tersebut diketahui bahwa di Kabupaten Pacitan ketaatan terhadap dokumen RTRW membaik setiap tahunnya. Kenaikan juga terlihat pada luas wilayah industri dari 12,19% di tahun 2012 menjadi 20,84% di tahun 2016. Semakin sedikitnya daerah yang terkena banjir dan dilanda kekeringan menunjukkan hasil yang positif upaya pemerintah dalam melindungi warga masyarakat di Kabupaten Pacitan dari musibah banjir dan kekeringan.

Fokus Fasilitas Wilayah/Infratraktur pada bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat daerah, Kepegawaian dan Persandian ditunjukkan oleh semakin banyaknya jumlah bank, perusahaan asuransi, restoran dan hotel/penginapan. Secara garis besar Kabupaten Pacitan telah mengalami peningkatan jumlah tersebut sebagaimana sesuai dengan tabel yang disajikan berikut.

Tabel.T-II.54
Indikator Fokus Wilayah dan Infrastruktur Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016






NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah bank dan cabang	9	10	10	10	10
2	Jumlah perusahaan asuransi dan cabang	2	2	2	3	3
3	Jumlah restoran	12	12	19	19	12
4	Jumlah penginapan/hotel	21	21	28	28	21

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Ketersediaan air bersih untuk mewujudkan masyarakat dan lingkungan yang sehat ditunjukkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang terlayani air bersih dari tahun 2012-2016. Untuk rumah tangga pengguna air bersih rata-rata meningkat setiap tahunnya. Tercatat 66,65% di tahun 2012 dan di akhir tahun 2016 penggunaan air tersebut meningkat menjadi 70,15%. Peningkatan cakupan pelayanan prasarana air bersih diikuti pula dengan jumlah desa yang terlayani. Jaringan perpipaan di wilayah yang dulu merupakan daerah rawan air bersih kini juga sudah dapat menikmati air bersih dengan penambahan jaringan pipa ke wilayah yang terpencil.

2.1.4.2 Fokus Iklim Berinvestasi

Berbagai potensi investasi yang terdapat di Kabupaten Pacitan dapat dipergunakan untuk meningkatkan daya saing daerah, yang dalam pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek lingkungan. Kemudahan administrasi, keamanan dan kenyamanan lingkungan sosial adalah iklim yang dapat menarik para investor.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Indikator seperti angka kriminalitas, jumlah demo, lama proses perijinan, jumlah dan macam pajak, kebijakan perda dapat digunakan sebagai tolak ukur pemerintah untuk menciptakan iklim yang positif untuk berinvestasi. Berikut adalah capaian indikator tahun 2012-2016:

Tabel.T-II.55
Indikator Fokus Iklim Berinvestasi Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat daerah, Kepegawaian dan Persandian Tahun 2012 s/d 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Angka kriminalitas	1,8	1,67	1,75	1,2	1,40
2	Jumlah demo	4	8	5	7	4
3	Lama proses perijinan	5,35	5,24	5,23	5,2	5,20
4	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	11	11	12	12	12
5	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha (dokumen)	3	3	3	5	4

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)






2.1.4.2 Fokus Sumber Daya Manusia

Salah satu modal yang harus dimiliki daerah agar mampu bersaing dengan daerah lain adalah kualitas Sumber Daya Manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang semakin tinggi pula tingkat kualitas yang dimiliki. Kualitas daerah dalam mengelola tata kehidupan yang baik tergantung dari kualitas Sumber Daya yang tersedia di daerah tersebut. Tabel berikut menyajikan Indikator Fokus Sumber Daya Manusia Bidang Ketenagakerjaan 2012 s/d 2016:

Tabel.T-II.56
Indikator Fokus Sumber Daya Manusia Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2012 s/d 2016







NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rasio lulusan S1/S2/S3	369	393	662	552	247
2	Rasio ketergantungan	0,49	0,42	0,49	0,49	0,4

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah dari berbagai sumber)

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	







2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan RKPD Sampai Tahun Berjalan Dan Realisasi RPJMD

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD mencakup telaahan terhadap hasil evaluasi status dan kedudukan pencapaian kinerja pembangunan daerah, berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD tahun lalu dan realisasi RPJMD yang bersumber dari telaahan hasil laporan pertanggung jawaban APBD menurut tahun-tahun yang berkenaan. Hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-II.57
Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah sampai dengan Tahun Berjalan
Kabupaten Pacitan

Roda	Uraan/Bidang Urusam Pemerlatah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indlkstor Klinerjs Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaasi Target Kloerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Reallaasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkdraan Reallsaal Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisaal RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisaal (%)		Realisaal Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	URUSAN WAJIB										
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
	Pendidikan										
	Progorm PendidUcan Annk Usia Dini	APK PAUD	86,68 %	63,02%	55,65%	69,55%		50,22 %	81,45%	101,53%	Dinas Pendidikan
	Pembangunan Gedung Sekolah	Jumlah gedung PAUD yang dibangun	75 unit	12 unit	6	5	83%	15	15	100%	
	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara Dan Fasilitas Parkir	Jumlah taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir yang dibangun	13 paket					2	2	100%	
	Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa	Jumlah APE baik dalam atau luar yang diadakan	1425 paket	298 unit	135	140	104%	285	285	100%	
	Pengadaan Mebeluer Sekolah	Jumlah mebeleur sekolah yang diadakan	23 paket					4	4	100%	
	Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah ruang kelas yang direhab	36 unit	8 ruang	4	5	125%	6	6	100%	
	Rehabilitasi sedang/berat sarana air bersih dan sanitasi	Jumlah sarana air bersih dan sanitasi yang direhab	21 paket					3	3	100%	
	Penyelenggara n Pendidikan Anak Usia Dini	Workshop kegiatan PAUD	1000 peserta	200 peserta	50	50	100%	200	200	100%	
	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	Pelatihan Kurikulum Bahan Ajar Dan Model Pembelajaran Paud (KB/SPS/TPA Dan TK)	360 peserta	144 peserta	72	72	100%	72	72	100%	
	Pembangunan talud dan pagar sekolah	Jumlah pagar dan talud yang dibangun	38 paket	5 paket	1	1	100%	7	7	100%	
	Penyelenggara n Akreditasi PAUD	Jumlah PAUD yang terakreditasi	150 lembaga					25	25	100%	
	Bantuan Operasional Penyelenggara n PAUD (DAK) Paraf Koordinasi	Tersalurkannya bantuan operasional penyelenggaraan PAUD	20 lembaga		4	4	100%	4	4	100%	

Paraf Merafi		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaasi Target Kinerja Haail Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Reallaaai Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lain			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Reallaaai Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaai RKPD	Tingkat Reallaaai (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99,2 %	99,03%	99,00%	99,21%	100,21%	99,06 %	99,12%	100,06%	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	85,3 %	85,14%	85,01%	85,54%	100,62%	85,18 %	85,26%	100,09%	Dinas Pendidikan
		Persentase Angka Kelulusan SD/MI	100 %	100 %	100%	100 %	100,00%	100 %	100 %	100,00%	Dinas Pendidikan
		Persentase Angka Kelulusan SMP/MTs	100 %	100 %	99,93%	100 %	100,07%	100 %	100 %	100,00%	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	103,18 %	103,12%	103,10%	103,12%	100,02%	103,14 %	103,15%	100,01%	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	99,10 %	98,62%	98,00%	98,96%	100,98%	98,74 %	98,76%	100,02%	Dinas Pendidikan
		Angka rata-rata lama sekolah	7,5 tahun	7,27	7,08	7,35	103,81%	7,31	7,31	100,00%	Dinas Pendidikan
	Pembangunan Ruang Kelas Sekolah	Jumlah gedung SD dan SMP yang dibangun	40 unit	14 ruang	10	8	80%	8	8	100%	
	Pembangunan Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru SD/SMP yang dibangun	30 unit	4 ruang	10	7	70%	6	6	100%	
	Pembangunan Laboratorium Dan Ruang Praktikum Sekolah	Jumlah laboratorium dan ruang praktikum yang dibangun	25 unit					5	5	100%	
	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara Dan Fasilitas Parkir	Jumlah Taman, Lapangan Upacara Dan Fasilitas Parkir yang dibangun	40 unit	30 unit	8	13	163%	8	8	100%	
	Pembangunan Ruang Ibadah	Jumlah ruang ibadah yang dibangun	10 unit					2	2	100%	
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah perpustakaan sekolah yang dibangun	40 unit	4 unit				8	8	100%	
	Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik Dan Peraga Siswa yang diadakan	50 unit	45 unit	8	8	100%	10	10	100%	
	Pengadaan Meubeluer Sekolah	Jumlah Meubelair yang diadakan	75 unit	270 unit	17	15	88%	15	15	100%	
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah buku induk dan bukuraport yang diadakan	10 paket	8 pkaet	2	2	100%	2	2	100%	
	Rehabilitasi Sedang/berat Bangunan Sekolah	Jumlah gedung SD dan SMP yang direhabilitasi	135 unit	42 unit	7	7	100%	30	30	100%	
	Rehabilitasi Sedang/berat Sarana Air Bersih Dan Sanitary	Jumlah Sarana Air Bersih Dan Sanitary yang direhabilitasi	40 paket	9 unit	3	2	67%	8	8	100%	

Paraf Hierarki	Rehabilitasi Sedang/berat Sarana Air Bersih Dan Sanitary
Sekda	Asisten
Asisten Pm & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kodo	Uraian/Bidang/Struktur Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJHD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	lomba siswa berprestasi SD/SMP dan terselurkannya hadiah juara kelas dan UN tertinggi jenjang SD/MI dan SMP/MTs	10	8	2	2	100%	2	2	100%	
	Pelatihan Penyusunan Kurikulum	Workshop Kurikulum 2013	400 peserta	392 guru	100	100	100%	60	60	100%	
	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	Lomba di bidang kreativitas siswa dan kesenian	35 jenis lomba	25 jenis lomba	4	4	100%	7	7	100%	
	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	Sosialisasi Dan Penilaian Akreditasi SD dan SMP	640 peserta	360 peserta	108	108	100%	120	120	100%	
	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Dan Festival/Lomba Seni Siswa Nasional (FIS2N) SD Dan SMP	Seleksi OOSN/FLS2N di tingkat Kabupaten dan pengiriman ke tingkat propinsi dan nasional	75	50	50	50	100%	15	15	100%	
	Penyediaan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK)	Jumlah ruang kelas baru yang dibangun, jumlah ruang kelas yang direhabilitasi, jumlah perpustakaan yang dibangun, jumlah MCK yang dibangun, jumlah alat praktek yang diadakan, dan jumlah buku perpustakaan yang diadakan.	425 paket	365	70	70	100%	85	85	100%	
	Olympiade MIPA SD/SMP	Lomba Olimpiade Sains Nasional jenjang SD dan SMP	10 jenis lomb	10	10	10	100%	2	2	100%	
	Pembinaan Gugus Sekolah Dasar	Seleksi lomba budaya mutu	15 paket	12	12	12	100%	3	3	100%	
	Pembangunan Pagar Talud SD/ SMP	Jumlah pagar dan talud yang dibangun	170 paket	150	10	10	100%	40	40	100%	
	Penyelenggaraan Ujian Nasional / Ujian Sekolah	Try Out Ujian Nasional SD Dan SMP Serta Monitoring Pelaksanaan Ujian Nasional	10 jenjang	10	10	10	100%	2	2	100%	
	Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah	Pembinaan UKS SD Dan SMP Dalam Rangka Lomba UKS Tingkat PropinsiDan Kabupaten	30 lembaga	25	5	5	100%	6	6	100%	
	Penerimaan Siswa Baru SD dan SMP	Operasional PPDB SD dan SMP	10 jenjang	8	2	2	100%	2	2	100%	
	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf (AHM) pada usia 15 s/d 59 tahun	95,33	92,83	91,65	93,14	101,63%	93,33	93,35	100,02%	Dinas Pendidikan
	Pembinaan Lembaga Kursus	Pembinaan Lembaga Kursus	275 lembaga	240	30	30	100%	45	45	100%	

Paraf Kepala		Paraf Koordinator	
Sekda	8	Pembinaan Pendidikan Kurikulum Dan Kelembagaan	8
Asisten Pem & Metro	4	PD Pemrakarsa BAPPEDA	4
Kabag Hukum	4	PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH)	245 peserta	230	30	30	100%	35	35	100%	
	Publikasi Dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	Lomba guru PAUD berprestasi, Gebyar PAUD, Peringatan HAN, dan peringatan HAI	20 jenis lomba	20	2	2	100%	4	4	100%	
	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	Operasional pelaksanaan ujian kejar paket A, B, dan C	75 lembaga	50	30	30	100%	15	15	100%	
	Pembinaan Lembaga Pendidikan Non Formal	Pembinaan lembaga pendidikan non formal	285 lembaga	200	100	100	100%	57	57	100%	
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru yang berkualifikasi minimal S1 (SD/MI)	90 %	87,78%	79,25%	89,09%	112,42%	88,00 %	88,12%	100,14%	Dinas Pendidikan
		Persentase guru yang berkualifikasi minimal S1 (SMP/MTs)	96,75 %	95,51%	95,57%	96,32%	100,78%	95,75 %	95,78%	100,03%	Dinas Pendidikan
	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Verifikasi dan pembekalan PLPG serta pembinaan guru bersertifikasi	2500 peserta	2.000	500	500	100%	500	500	100%	
	Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi	Workshop publikasi ilmiah, standar kompetensi, PTKP PAUD, Pengembangan Sekolah, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan pembuatan karya tulis ilmiah	5420 peserta	4.400	1.000	1.000	100%	1084	1084	100%	
	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (kkg)	Pendalaman materi pembelajaran anggota KKG/MGMP	1200 peserta	960	240	240	100%	240	240	100%	
	Pengembangan Mutu Dan Kualitas Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Seleksi guru berprestasi, Olimpiade sains guru, Penguatan Kepengawasan sekolah, Pengembangan SIM PTK dan pembinaan PTK PNF	3825 peserta	3.060	765	765	100%	765	765	100%	
	Pengembangan Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Program Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Penilaian angka kredit dan seleksi calon kepala sekolah	3050 peserta	2.240	610	610	100%	610	610	100%	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	100 %	100%	100%	Dinas Pendidikan
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya operasional administrasi perkantoran di 100 lembaga	100 %	100	100	100	100%	100	100	100%	
	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Workshop pengelolaan administrasi kepegawaian	350 peserta	280	70	70	100%	70	70	100%	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem. & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urutan/Bidang Urutan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJHD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab	
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12	
		Pengelolaan Administrasi Aset	Workshop pengelolaan administrasi aset	2250 peserta	1800	450	450	100%	450	450	100%	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Dinas Pendidikan	
		Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	5 unit	2 unit	2	2	100%	2	2	100%	
		Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	Pengadaan motor dinas	15 unit					0	0		
		Pengadaan Mebelur	Jumlah mebelur kantor yang diadakan	10 unit					2	2	100%	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	20 unit	2 unit	2	2	100%	4	4	100%	
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SARIP PD	> B				> B	>B	100%	Dinas Pendidikan	
		Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Dokumen perencanaan, penganggaran, dan capaian kinerja	55 dokumen					11	11	100%	
		Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Pendidikan	81,50 %					81,10 %	81,11%	100,01%	Dinas Pendidikan
		Pelaksanaan Kerjasama Secara Kelembagaan Di Bidang Pendidikan	Sosialisasi dan workshop sekolah adiwiyata	1500 peserta	1200	300	300	100%	300	300	100%	
		Pengendalian Dan Pengawasan Penerapan Azas Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Dana Dekonsentrasi Dan Dana Pembantuan	Sosialisasi dan bimbingan teknis dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	2850 peserta	2280	570	570	100%	570	570	100%	
		Sosialisasi Dan Advokasi Berbagai Peraturan Pemerintah Di Bidang Pendidikan	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pendidikan	1100 peserta	250	220	220	100%	220	220	100%	
		Pembinaan Dewan Pendidikan	Pembinaan Dewan Pendidikan	375 peserta	60	55	55	100%	75	75	100%	
		Pembinaan Komite Sekolah	Lokakarya survey pengaduan masyarakat	250 peserta	200	50	50	100%	50	50	100%	
		Penerapan Sistem Dan Informasi Manajemen Pendidikan	Pelatihan Dapodik untuk operator sekolah	2435 peserta	1948	487	487	100%	550	550	100%	
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelaporan	Monitoring dan Evaluasi kegiatan	1000 peserta	800	200	200	100%	200	200	100%	

Patof Herani	
Sekda	
Asisten Pem & Kesra	
Kabag Hukum	
Asisten	
PD Pemrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

Rode	Lirusen/Bidaog lmsan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kloerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Masli Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkdraan Realisaal Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaal RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tabun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Sinkronisasi Perencanaan Pendidikan	Sinkronisasi Perencanaan Pendidikan	750 peserta	600	150	150	100%	150	150	100%	
	Penyusunan Profil Pendidikan	Dokumen Profil Pendidikan	25 dokumen	20	5	5	100%	5	5	100%	
	Penunjang Operasional Bantuan Siswa Miskin (BSM)	Operasional Program Indonesia Pintar, BKSM, dan Grindulu Mapan	3200 peserta	2560	640	640	100%	640	640	100%	
	Kesehatan										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya operasional administrasi perkantoran, keuangan dan kepegawaian	100%	95%	100%	95%	95%	100%	95%	95	Dinas Kesehatan
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya belanja operasional administrasi perkantoran, keuangan dan kepegawaian	100%	95%	100%	95%	95%	100%	95%	95	
	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Meningkatnya pengelolaan administrasi kepegawaian	100%	95%	100%	95%	95%	100%	95%	95	
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	95%	100%	95%	95%	100%	95%	95	Dinas Kesehatan
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional (DAK)	Jumlah pengadaan kendaraan roda 2 dan pusling	0%	0%	54 roda 2, 8 pusling	54 roda 2, 8 pusling	100%	0%	54 roda 2, 8 pusling	100%	
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	10 paket	1	1	1	100	1	1	100	
	Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Jumlah lokal gedung	2 lokal	2	1	1	100	2	2	100	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas roda 4	9 unit	10	9	10	111	10	10	100	
		Jumlah kendaraan dinas roda 2	42 unit	40	45	45	100	45	45	100	
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	% ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan kabupaten	95%	95,15	95	97,98	103,14	95	98	103,16	Dinas Kesehatan
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100	1 psket	5 paket	100	
	Pelayanan Obat dan Alat Kesehatan di Gudang Farmasi Kabupaten	Operasional pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di Gudang Farmasi Kabupaten	100%	100%	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	12 bulan	100	
		Jumlah pengadaan obat penunjang	100%	0%	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Pengadaan Obat Penunjang Pelayanan Kesehatan
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Dnean/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaasi Target Kinerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Reallaasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Reallaasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaal RKPD	Tingkat Realisaal (%)		Reallaasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran	<10/1,000 KH	8,41	10	8,45	115,50				Dinas Kesehatan
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran	<105/100,000 KH	76,42	105	125,12	80,84				Dinas Kesehatan
		Angka Kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup	<0,6/1,000 KH	0,92	0,5	0,47	106,00				Dinas Kesehatan
		Angka Usia Harapan Hidup	72	70,75	72	70,83	98,38	71	70,83	100	Dinas Kesehatan
		Kunjungan puskesmas (visit rate)	70%	85,75	70,19	86,7	123,52	86,75	86,25	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarkes (RS) di Kab/Kota	100%	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan
	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Kalibrasi alat kesehatan	24 puskesmas	7 puskesmas	7 puskesmas	7 puskesmas	100	24 puskesmas	24 puskesmas	100	
	Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah unit pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	100	24 puskesmas	24 puskesmas	100	
	Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas	Jumlah unit pelayanan pelaksana pelayanan kesehatan dasar	25 UPT	25 UPT	25 UPT	25 UPT	100	25 UPT	25 UPT	100	
	Peningkatan SDM Kesehatan	Jumlah pengiriman peserta pelatihan	144 orang	24 orang	11 orang	11 orang	100	0 orang	0 orang	100	
	Pembinaan Kesehatan Anak, Remaja dan Usia	Jumlah peserta jambore dokter kecil	72 orang	72 orang	72 orang	72 orang	100	72 orang	72 orang	100	
		Jumlah peserta pemilihan duta remaja	72 orang	56 orang	72 orang	72 orang	100	72 orang	72 orang	100	
	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Operasional pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	12 bulan	12 bulan	100	
	Peningkatan Sarana dan Regulasi Kesehatan	Jumlah sasaran bimtek perijinan sarana kesehatan swasta	80%	45 lokasi	30 lokasi	30 lokasi	100	20 lokasi	100 lokasi	100	
	Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	Operasional Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	100%	24 FKTP	24 FKTP	24 FKTP	100	24 FKTP	24 FKTP	100	
	Peningkatan Puskesmas Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap Standar dan Rawat Inap Plus	Jumlah dokter umum PTT Icon Gubernur	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang	100	4 orang	4 orang	100	
	Perluasan Fungsi Polindes Menjadi Poskesdes	Jumlah perawat PTT icon Gubernur	45 orang	45 orang	45 orang	45 orang	100	45 orang	45 orang	100	
	Pelayanan Kesehatan Dasar Program JKN	Jumlah unit pelayanan memberikan pelayanan JKN	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	100	24 puskesmas	24 puskesmas	100	

Paraf Kepala		Pelayanan Kesehatan Dasar Program JKN	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Keas		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jumlah unit pelayanan mendapatkan anggaran BOK	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	100	24 puskesmas	24 puskesmas	100	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rumah Tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	65,00%	61,03	65	65,1	100,15	62	62	100,00	Dinas Kesehatan
		Jumlah pelaksanaan tatanan Kabupaten Sehat	9 tatanan	9	9	9	100,00				Dinas Kesehatan
		Cakupan Desa Siaga Aktif	84,42%	100	84,42	100	118,46				Dinas Kesehatan
		Rasio Posyandu per satuan balita	21,76/1.000 balita	23,17	21,76	23,63	108,59	23,63	23,7	100,30	Dinas Kesehatan
		Cakupan Desa Siaga Aktif berstrata PURI									Dinas Kesehatan
	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah media promosi informasi yang diadakan	100%	1 paket	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100	
	Peningkatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta workshop Desa Siaga	24 orang	24 orang	24 orang	24 orang	100	24 orang	24 orang	100	
		Siaran Radio Kesehatan	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	100	24 kali	24 kali	100	
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah peserta Bimtek Promosi Kesehatan	24 orang	24 orang	24 orang	24 orang	100	24 orang	24 orang	100	
	Pengembangan Desa Siaga	Jumlah peserta bimtek program desa siaga	72 orang	24 orang	24 orang	24 orang	100	24 orang	24 orang	100	
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi balita gizi buruk	<1/1000 balita	0,2	<1	0,18	182,00	<1	0,23	177,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Jumlah peserta sosialisasi desa sadar gizi	24 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	100 orang	100 orang	100	
	Pengadaan MP-ASI dan Obat Penunjang Gizi	Jumlah pengadaan MP-ASI dan Obat Penunjang Gizi	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	100	2 paket	2 paket	100	
	Penanggulangan Gizi Buruk Pada Balita dan Ibu Hamil	Jumlah pelacakan kasus gizi buruk	12 kec	12 kec	12 kec	12 kec	100	12 kec	12 kec	100	
	Peningkatan Pemanfaatan ASI Eksklusif	Jumlah peserta Roadshow Kampanye ASI Eksklusif	48 orang	280 orang	150 orang	150 orang	100	430 orang	0	100	

Kode	Irusan/Bidang Irusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Pregrain / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realiasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaai RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Cspaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Desa melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100	100	100	100	100				Dinas Kesehatan
		Penduduk yang menggunakan jamban	90	100	90	100	111,11				Dinas Kesehatan
		Jumlah rumah berjamban	122.383	124.069	122.353	122.633	100,20				Dinas Kesehatan
		Cakupan rumah sehat						75%	75	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan Desa STBM 5 Pilar						2,34%	2,34%	100,00	Dinas Kesehatan
	Pengembangan Kabupaten Sehat	Jumlah peserta pembinaan teknis tatanan kabupaten sehat	171 orang	150 orang	270 orang	270 orang	100	270 orang	270 orang	100	
	Penyelenggaraan Lingkungan Sehat	Jumlah peserta bimtek peningkatan kapasitas petugas PL	50%	24 orang	24 orang	24 orang	100	24 orang	24 orang	100	
	Pengembangan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Jumlah peserta Bimtek Program STBM	24 orang	24 orang	24 orang	24 orang	100	24 orang	24 orang	100	
	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Pangan	Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	120 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	100 orang	100 orang	100	
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	84,2	73,1	84,21	85,96	102,05	76,02	85	104,30	Dinas Kesehatan
		Cakupan penemuam penderita AFP	22	4,41	22	2,65	134,00				Dinas Kesehatan
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita Pneumonia Balita	54	19,33	54	93,29	172,76				Dinas Kesehatan
		Cakupan penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA Positif	30	32,7	30	37,9	126,33				Dinas Kesehatan
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan
		Cakupan penanganan penderita diare	30	37,51	30	36,45	121,50				Dinas Kesehatan
		Klien yang mendapatkan penanganan HIV/AIDS	100	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan
		Angka kesakitan malaria per 1000	<1	0,03	<1	0,06	194,00				Dinas Kesehatan
		Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan

Paraf Wieraki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten B
Asisten Pem & Kasra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab	
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12	
		Persentase penanganan penyakit menular (Diare, Dbd, TB Paru, dan Pneumonia Balita)						100	100	100	Dinas Kesehatan	
		Cakupan Desa membentuk Posbindu PTM						28,07	28,07	100	Dinas Kesehatan	
		Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah Fogging fokus demam berdarah	50 fokus	60 fokus	33 fokus	33 fokus	100	25 fokus	25 fokus	100	
		Peningkatan Imunisasi	Jumlah peserta workshop imunisasi	50 orang	50 orang	50 orang	50 orang	100	90 orang	90 orang	100	
		Pemberantasan Penyakit Menular	Jumlah peserta workshop program P2	50 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	70 orang	70 orang	100	
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Jumlah peserta Review Program Kesehatan Jiwa	0	0	0	0	100	55 orang	55 orang	100	
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rasio Dokter per satuan penduduk	0,2/1000 penduduk	0,25	0,2	0,2	100,00	0,27	0,27	100	Dinas Kesehatan
			Rasio tenaga Paramedis per satuan penduduk	0,92/1000 penduduk	1,36	1,36	1,37	100,74	1,38	1,38	100,00	Dinas Kesehatan
			% puskesmas ISO	25%	29,17	25	29,17	116,68				Dinas Kesehatan
			Cakupan Puskesmas Berstandar					33,33	33,33	100	Dinas Kesehatan	
		Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang disusun	9 dokumen	9	9	9	100	9	9	100	
			Jumlah UPT yang di-IKM	24 puskesmas	24	24	24	100	24	24	100	
			Jumlah peserta penyusunan perencanaan dan evaluasi	46 orang	46	46	46	100	46	46	100	
			Jumlah peserta pertemuan IKM	24 orang	24	24	24	100	24	24	100	
			Jumlah sasaran monev pelaksanaan SPM	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	24 puskesmas	100	24 puskesmas	24 puskesmas	100	
			Jumlah dokumen data arsitektur sasaran DAK 2014	1 dokumen	1 dok	2 dok	2 dok	100	4 dok	4 dok	100	
			Jumlah Dokumen DHA	1 dokumen	1 dok	1 dok	1 dok	100	1 dok	1 dok	100	
		Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokumen Profil Kesehatan	1 dokumen	1	1	1	100	1	1	100	
			Jumlah peserta pengembangan SIK Puskesmas	24 orang	24 orang	24 orang	24 orang	100	24	24	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Korsa	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait






Kode	Irusan/Bidang Irusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaaal Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realiaasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realiaasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab	
					Target RKPD	Reallaasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realiaasi Capaian	Tingkat Capaian		
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12	
		Jumlah dokumen sasaran penduduk program kesehatan	1 dokumen	1 dok	1 dok	1 dok	100	1	1	100		
		Jumlah Dokumen Data Dasar Puskesmas	1 dokumen	1 dok	1 dok	1 dok	100	1 dok	1 dok	100		
		Pengembangan Puskesmas ISO	Jumlah puskesmas ISO	5 pusk		6	100	6	6	100		
		Surveilans puskesmas ISO	5 pusk			3	100	3	3	100		
		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	40	46,4	40	51,93	129,83			Dinas Kesehatan	
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	2,5	5,17	2,5	2,54	101,60			Dinas Kesehatan	
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perhalikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,4/1000 penduduk	0,41	0,43	0,44	102,33	0,4	0,4	100	Dinas Kesehatan
			Cakupan puskesmas	200%	200	200	200	100,00				Dinas Kesehatan
			Cakupan puskesmas pembantu	32,16%	31,58	32,16	31,58	98,20				Dinas Kesehatan
			Rasio Pustu Per Satuan Penduduk					0,1	0,1	100	Dinas Kesehatan	
			Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk					0,005	0,005	100	Dinas Kesehatan	
			Cakupan gedung puskesmas/pustu dalam kondisi baik					51,28	51,28	100	Dinas Kesehatan	
		Pengadaan Puskesmas Keliling	Jumlah pengadaan pusling	24 unit	8	2	2	100	24	23	96	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah perbaikan talud dan pagar puskesmas, puskesmas pembantu dan jaringannya	24	1	7	6	85,71	12	7	58	
		Rehab Sedang/Berat Puskesmas	Jumlah puskesmas direhab	24 pusk baik	3	6	6	100	12	9	75	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Jumlah pustu direhab	55 pustu baik	2	4	4	100	20	6	30	
		Pembangunan Poskesdes	Jumlah poskesdes dibangun	101 poskesdes	1	1	1	100	5	4	80	
		Rehabilitasi Poskesdes/Polindes	Jumlah Poskesdes/polindes direhab	24 poskesdes	0	0	0	100	24	3	12,50	
			Jumlah pengadaan alat kesehatan	100%	24 paket	24 paket	24 paket	100	24 paket	24 paket	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Pengadaan Perawatan Kesehatan Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait






Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan pelayanan anak balita	100	90,64	90	91	101,11				Dinas Kesehatan
		Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100	100	100,00				Dinas Kesehatan
	Peningkatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Jumlah peserta pelatihan DDTK	100 orang	30	20	20	100	50 orang	50 orang	100	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	21	55,11	22	31,5	143,15	58	55	100,00	Dinas Kesehatan
	Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah peserta temu kader lansia	150 orang	72 orang	67 orang	67 orang	100	150 orang	139 orang	93	
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	95	94,61	95	96,00	101,05				Dinas Kesehatan
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	95	112,31	95	114,09	120,09				Dinas Kesehatan
		Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	95	99,83	95	98,00	103,16				Dinas Kesehatan
		Cakupan pelayanan nifas	95	100,00	95	98,00	103,16				Dinas Kesehatan
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80	81,82	80	82,00	102,50				Dinas Kesehatan
		Cakupan kunjungan bayi	95	95,08	95	97,00	102,11	95,5	95,50	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan Peserta KB Aktif	97	83,83	97	97,10	100,10	97	53,53	56,43	Dinas Kesehatan
		Angka kelangsungan hidup bayi						991,99	991,99	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan pertolongan persalinan di sarana kesehatan						95,9	98,90	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan pelayanan anak balita paripurna						87,2	87,20	100,00	Dinas Kesehatan
		Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat						100	100,00	100,00	Dinas Kesehatan
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Jumlah peserta pelatihan APN	252	24 orang	0 orang	0 orang	100	24 orang	24 orang	100,00	
		Jumlah peserta pelatihan Pemantapan Program Penurunan AKI/AKB	252	48	180	180	100	450	432	96,00	
		Jumlah Peserta Audit Maternal Perinatal	252	96	134	134	100	450	392	87,11	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekd3	Asisten I
Asisten Pem & Kesra	PD Penrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
		Jumlah peserta pertemuan Bidan Koordinator	24	24	24	24	100	24	24	100,00	
		Jumlah peserta pertemuan bidan di desa	171	171	0	0	100	171	171	100,00	
		Jumlah pelacakan kasus kematian bayi	50	50	24	24	100	50	50	100,00	
	Jaminan Persalinan (Jampersal)	Jumlah puskesmas melaksanakan kegiatan Jampersal	24	24	24	24	100	24	24	100,00	
	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah										Dinas Kesehatan
	Pengadaan Tanah Untuk Aset Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan tanah untuk aset pmda	5 paket	1	1	1	100	5	4	80,00	
	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pemenuhan belanja, Pegawai, barang belanja jasa dan belanja modal	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standart Daerah									Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	100%	86%	6 Unit	6 Unit	100%	5 unit	5 unit	100%	
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan perkantoran	20 Unit		57 Unit	57 Unit	100%	42 Unit	7 Unit	100%	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan perkantoran	5 Unit	30 Unit	5 Unit	5 Unit	100 %	32 Unit	6 Unit	100%	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	kualitas dan kuantitas gedung kantor yang direhabilitasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara dengan baik	6 Unit	5 Unit	2 Unit	5 Unit	100 %	6 Unit	6 Unit	100 %	
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung yang direhabilitasi dan ditingkatkan nilai asetnya	100%	80%	12 Unit	12 Unit	100%	8 Unit	8 Unit	8 Unit	
	Pembangunan Sarana Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang di bangun sarananya	20 Unit	70%	8 Unit	8 Unit	100%	7 Unit	7 Unit	7 Unit	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasa		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kode	Uraian/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Haati Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil Evaluasi SAKIP OPD	> B	CC	C	C	C	> B	.B	.B	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan	20 Dokumen		6 Dokumen	6 Dokumen		8 Dokumen	8 Dokumen	8 Dokumen	
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Prosentase Jalan dan Jembatan Yang Dibangun									Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Jalan	Persentase panjang jalan yang dibangun	100%	39,80%	57,75%	66,67%	115,45%	75,70%	75,70%	100,00%	
	Pembangunan Jembatan	Persentase jembatan yang dibangun	95,83%	42,80%	80,00%	80,00%	100,00%	85,00%	85,00%	100,00%	
	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase Dalam Kondisi Baik	88,04%	80,54%	81,54%	81,54%	100%	82,04%	82,04%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong	Panjang jalan yang memiliki trotoar/drainase	28350 m'	24137,5 m'	24137,5 m'	24137,5 m'	100%	24985 m'	24985 m'	100%	
	Pemeliharaan Rutin Saluran Drainase Kota	Drainase Dalam Kondisi Baik	76,54%	76,54%	80,54%	80,54%	100%	82,04%	82,04%	100%	
	Normalisasi saluran drainase	Drainase Dalam Kondisi Baik	80,54%	80,54%	80,54%	80,54%	100%	82,04%	82,04%	100%	
	Operasional penyediaan sarana prasarana sanitasi	Penyediaan sarana dan prasarana sanitasi dan pamsimas	95,06%	87,54%	85,21%	85,21%	100%	89,06%	89,06%	100%	
	Perbaikan saluran Tutup (trotoar) Kota	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase	28350	24137,5	24137,5	24137,5	100%	24985	24985	100%	
	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan										Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan	panjang jalan yang direhabilitasi / dipelihara	65,93%	56,15%	58,01%	58,76%	101,29%	59,84%	59,84%	100,00%	
	Rehabilitasi/pemeliharaan Jembatan	Jumlah jembatan yang di rehabilitasi / di pelihara	93,63%	92,81%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
	Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan	Jalan dan Jembatan yang di rehabilitasi / di pelihara	58,10% 92,90%	52,70% 91,90%	53,60% 92,10%	53% 92,10%	100% 100%	54,50% 92,30%	54,50% 92,30%	54,50% 92,30%	
	Inspeksi Kondisi Jalan	Updating data kondisi jalan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Inspeksi Kondisi Jembatan	Updating data kondisi jembatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan (DAK)	Panjang jalan yang di rehabilitasi / di pelihara	65,93%	56,16%	57,99%	58,76%	101,33%	59,84%	59,84%	100,00%	

Persetujuan		Persetujuan	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Rode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lain			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Persentase peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	71,19 % 96,91%	68,57 % 93,56%	62,80 % 93,90%	62,80 % 93,90%	100%	70,00% 95,00%	70,00% 95,00%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pengadaan Alat-alat Ukur Dan Bahan Laboratorium Kebinamargaan	Jumlah alat - alat ukur dan bahan laboratorium dalam kondisi baik		1 Unit	8 unit	8 unit	100%	14 unit	14 unit	100%	
	Rehabilitasi/pemeliharaan Alat-alat Berat	Kondisi alat alat berat yang baik	71,19%	68,57%	62,80%	71,42%	113%	70%	70%	100%	
	Rehabilitasi/pemeliharaan Alat-alat Ukur Dan Bahan Laboratorium Kebinamargaan	Jumlah alat - alat ukur dan bahan laboratorium yang berfungsi dengan baik	96,91%	93,55%	93,90%	96,77%	103%	95%	95%	100%	
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase panjang saluran irigasi dalam kondisi baik	46,00%	39,30%	40,5%	40,90%	100,99%	41,60%	41,60%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase luas irigasi dalam kondisi baik	60,80%	44,30%	47,00%	47,30%	100,64%	49,80%	49,80%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Luas sawah baru beririgasi	800 ha	-	-	-	-	160 ha	160 ha	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Rehabilitasi/pemeliharaan Jaringan Irigasi	Jaringan irigasi yang direhab/dipelihara	4 lokasi	5 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	100%	5 lokasi	5 lokasi	100%	
	Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi	Jaringan irigasi yang direhab/dipelihara	20 lokasi	22 lokasi	19 lokasi	19 lokasi	100%	25 lokasi	25 lokasi	100%	
	Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi (DAK)	Jaringan irigasi yang direhab/dipelihara	30 lokasi	13 lokasi	35 lokasi	35 lokasi	100%	30 lokasi	30 lokasi	100%	
	Pembangunan Jaringan Irigasi	Jumlah jaringan irigasi baru yang dibangun	8 lokasi	2 lokasi	5 lokasi	5 lokasi	100%	9 lokasi	9 lokasi	100%	
	Perencanaan Aset Irigasi (PAI)	Jaringan irigasi yang diukur	5 lokasi				0,00	5 lokasi	5 lokasi	100%	
	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Jumlah embung dan penampung air lainnya dalam kondisi baik	21 unit	11 unit	11 unit	11 unit	100%	13 unit	13 unit	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase bantaran dan tanggul sungai dalam kondisi baik	54,00%	48,00%	49,00%	49,00%	100%	50%	50%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase daerah tangkapan air dan badan-badan sungai dalam kondisi baik	81,00%	70,00%	73,00%	73,00%	100%	75%	75%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Embung Dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Jumlah embung dan penampung air lainnya yang di bangun / dikembangkan	3 unit	0	0	0		5 unit	5 unit	100%	
	Rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	bantaran dan tanggul sungai yang dibangun, direhab / ditingkatkan	5 lokasi	2 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	100%	12 lokasi	12 lokasi	100%	

Paraf	Asisten	Asisten	Asisten
Sekda	✓	Asisten	Asisten
Asisten Pem & Kasra	✓	PD Pemrakarsa	Asisten
Kabag	✓	BAPPEDA	Asisten
		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bldang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Turget Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Masi Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Reallaaal Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Reallaaal Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaal RKPD	Tingkat Reallaaal (%)		Reallaaal Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai	daerah tangkapan air dan badan - badan sungai yang di kendalikan	3 lokasi	1 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	100%	3 lokasi	3 lokasi	100%	
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Tersedianya Sarana Dan Prasarana air limbah yang baik									Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Penyediaan Prasarana Dan Sarana Air Limbah	Prosentase rumah tangga bersanitasi	45,06%	83,70%	85,21%	85,21%	100%	89,06%	89,06	89,06	
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan (DAK)	Posentase Penduduk Berakses Air Bersih	60,75%	50,05%	60%	60%	100%	52,55%	52,55%	52,55	
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Jumlah sarana prasarana air bersih yang di bangun	60,75%	50,05%	60%	60%	100%	52,55%	52,55	52,55	
	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh										Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Tugu Batas	Jumlah tugu batas yang dibangun				2 Buah			2 Buah		
	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaaan										Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Jalan Dan Jembatan Perdesaan	Jumlah Jembatan dan Panjang Jalan Perdesaan yang dibangun				46.682 meter			46.682 meter		
	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh										Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Tugu Batas		3 Unit	-	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	
	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Prosentase jalan poros desa dan jembatan perdesaan dalam kondisi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pembangunan Jalan dan Jembatan Perdesaan	Jumlah jembatan dan panjang jalan perdesaan yang dibangun - Jalan poros desa - Jembatan perdesaan	36,21% 59,70%	24,75% 50,10%	26,98 % 52,78%	27,85% 53,25%	103,22% 100,89%	29,i9% 54,00%	29,19% 54,00%	100% 100%	
	Monitoring dan Evaluasi Jalan dan Jembatan Perdesaan	Update data jalan dan jembatan perdesaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Program Perencanaan Tata Ruang		12	4	5	5	100%	6	6	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Penetapan Kebijakan Tentang Rdtrk, Rtrk, Dan Rtbi	jumlah dokumen dan raperda perda RDTR	2	-	1	1	100%	5	3	60%	
	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	Jumlah dokumen Penyusunan RDTR dan BWP	2	2	2	2	100%	2	2	100%	

Paraf Hori	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bldaoq Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisaal Target Kinerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018	Target dan Reallaaal Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Reallaaal Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaal RKPD	Tingkat Reallaaal (%)		Reallaaasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Pemanfaatan Ruang		84,22%	71,72%	70,42%	71,87 %	97,98%	74,22 %	74,22%	100%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Survey Dan Pemetaan	Jumlah dokumen hasil survey dan pemetaan	1	3	4	4	100%	1	1	100%	
	Fasilitasi Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH)	Jumlah kajian lingkungan yang mendukung kota hijau	19,25%	19,20%	19,205%	19,205%	100%	1	1	100%	
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang		290%	181%	201%	201%	100%	220%	220%	100 %	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	Pengawasan Pemanfaatan Ruang	Jumlah dokumen Pemanfaatan Ruang di kabupaten pacitan	87%	77%	81,50%	81,50%	100%	79%	79%	100%	
	Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah dokumen hasil Koordinasi penataan ruang	87%	77%	81,50%	81,50%	100%	79%	79%	100%	
	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tertib ketatausahaan, keprotokolan, rumah tangga, penggandaan dan kepegawalan .	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		Tertib penyusunan program evaluasi dan pelaporan kegiatan.									
		Tertib pengelolaan anggaran dan penatausahaan keuangan									
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Belanja Pegawai dan Belanja Barang Jasa	100	1 paket	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah.									Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Perlengkapan kantor memenuhi standart	60	1 paket	0	0	0	1 paket	1 paket	65	
	Pengadaan peralatan gedung kantor	Perangkat / peralatan kantor	30	1 paket	0	0	0	1 paket	1 paket	40	
	Rehabilitasi sedang / berat gedung kantor	Rehab Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	65	1 paket	0	0	0	1 paket	1 paket	67	
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Presentase tertib laporan akuntablilitas kinerja SKPD									Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten I
Asisten Pem. I Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Masli Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100	10 dok	0	0	0	10 dok	10 dok	100	
		Program Lingkungan Sehat Perumahan									Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		Koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan tentang pembangunan perumahan	71,72	300 org	0	0	0	300 org	300 org	74,22	
		Penyuluhan dan pengawasan kualitas lingkungan sehat perumahan	100%	10 dok	0	0	0	10 dok	10 dok	91,85	
		Fasilitasi dan Stimulasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	92,21	185 rmh	0	0	0	185 rmh	185 rmh	92,28	
		Peningkatan kualitas perumahan dan permukiman	92,21	376 rmh	0	0	0	376 rmh	376 rmh	92,28	
		Program Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman									Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		Pembangunan Jalan Lirkungan	55,38	101 paket	0	0	0	101 paket	101 paket	57,88	
		Pengadaan Bahan Infrastruktur Perdesaan	100	19300 zak	0	0	0	19300 zak	19300 zak	100	
		Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum	41,52	32 paket	0	0	0	32 paket	32 paket	45,03	
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	100 kali	0	0	0	100 kali	100 kali	100	
		Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Sarana Prasarana Permukiman									Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		Pembangunan / rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan, Saluran Air Limbah, Sanitasi dan Air Bersih	0	5 paket	0	0	0	5 paket	5 paket	2,10	
		Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat									
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	98%	98%	100%	98%	98%	Satuan Polisi Pamong Praja

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Haal Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrai Perkantoran	Pemenuhan belanja pegawai, barang jasa dan belanja modal PD	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	75%	Satuan Polisi Pamong Praja
	Peningkatan Kapasitas Aparatur	Jumlah pelaksanaan Upacara Tgl 17 dan HBN	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	100%	12 kali	12 kali	100%	
	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Jumlah PPNS yang dibina	25 orang	25 orang	25 orang	25 orang	100%	25 orang	25 orang	100%	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai SARIP PD	>B	CC	>B	CC	100%	>B	B	B	Satuan Polisi Pamong Praja
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah dokumen perencanaan, penanggaran dan laporan capaian kinerja	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen	100%	11 dokumen	11 dokumen	100%	
	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Jumlah patroli petugas SATPOL PP dalam 24 jam	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%	Satuan Polisi Pamong Praja
	Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Jumlah petugas siaga pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan yang dibina	100 orang	70 orang	70 orang	70 orang	100%	90 orang	90 orang	100%	
	Pelatihan Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Jumlah CPNS/PNS yang dilatih kelinmasan dan kesamaptaan	600 orang					140 orang	140 orang	100%	
	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Jumlah PAMWAL pejabat dan patroli wilayah	184 kali	180 kali	184 kali	180 kali	98%	184 kali	180 kali	98%	
	Program Pemeliharaan Kantratiimas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase jumlah pembinaan, pengawasan dan penyelesaian pelanggaran PERDA dan PERKADA	97%	90%	90%	90%	100%	92%	92%	100%	Satuan Polisi Pamong Praja
	Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah pelaksanaan operasi penertiban pelanggaran PERDA	150 kali	132 kali	146 kali	144 kali	99%	144 kali	142 kali	99%	
	Penyelidikan dan Penyidikan Pelanggaran PERDA	Jumlah pelanggaran PERDA yang tertangani	90 kasus	87 kasus	90 kasus	89 kasus	99%	90 kasus	90 kasus	100%	
	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Pelaksanaan PERDA	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembinaan penyuluhan pelaksanaan PERDA	450 orang	70 orang	70 orang	70 orang	100%	90 orang	90 orang	100%	
	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran di kab/kota	0,001	0,001	0,001	0,001	0,00%	0,001	0,001	0,001%	Satuan Polisi Pamong Praja
	Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Jumlah masyarakat yang mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan bahaya kebakaran	100 orang	90 orang	90 orang	90 orang	100%	90 orang	90 orang	100%	

Paraf Hierarchy	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten I
Asisten Pem. & Ketr.	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKP	Realisasi RKP	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Operasional Pelaksanaan Kegiatan Pemadam Kebakaran (PMK)	Jumlah kebutuhan dasar operasional pemadam kebakaran yang tersedia	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100%	1 paket	1 paket	80%	
	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	Persentase petugas LINMAS terlatih	100%	20%	27%	27%	100%	56%	52%	93%	Satuan Polisi Pamong Praja
	Pengamanan Daerah	Jumlah pelaksanaan pengamanan kegiatan penting pemerintah dan masyarakat	1780 kali	350 kali	356 kali	350 kali	98%	356 kali	320 kali	90%	
	Operasional dan Pembinaan LINMAS Inti	Jumlah petugas LINMAS yang dibina	250 orang	250 orang	250 orang	250 orang	100%	250 orang	240 orang	96%	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	BPBD
	Peningkatan Dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Kebutuhan Rutin Belanja Barang, Jasa Kantor dan Perjalanan Dinas serta Honorarium	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatkan Koordinasi Monitoring Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	BPBD
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Keuangan SKPD	Tersedianya dokumen DPA induk dan perubahan, RKA induk dan perubahan, Renja induk dan perubahan, LAKIP, SOP, IKM, dan Laporan Kinerja Keuangan 12 bulan	10 dokumen	100%	100%	100%	100%	10 dokumen	10 dokumen	100%	
	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana (%)	0	64,56%	76,49%	76,71%	100,29%	0	0	0	BPBD
		Kelurahan/Desa Siaga Bencana (%)	0	8,77%	9,94%	9,94%	100%	0,0	0,0	0	BPBD
		Tim Penanggulangan Bencana Terdidik	0	29,48%	38,55%	38,55%	100%	0	0	0	BPBD
		Cakupan Desa dan Kelurahan Tangguh Bencana	16,40%	0	0	0	0	7,0	7,0	100%	BPBD
	Sosialisasi Edukasi penanggulangan Bencana Alam	Jumlah desa yang mendapat pengetahuan tentang penanggulangan bencana	2 desa	5 desa	10 desa	10 desa	100%	10 desa	10 desa	100%	
	Peningkatan Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	Tim terdidik penanggulangan bencana		60 orang	60 org	60 org	100%	0	0	0	
	Pepanganan Bencana Kekeringan	Jumlah desa kekurangan air bersih		320 rit	280 rit	0	0	0	0	0	
	Peningkatan SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Terpenuhinya Kebutuhan TRC Penanganan Bencana	20 orang	21 orang	22 orang	22 orang	100%	10 orang	10 orang	100%	

Paraf Hicrahi	Penngkatan, SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	
Sekda	Asisten II	
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum	PD Terkait	

Kode	Irusan/Bidang Dnusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Cspalan Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaaal Target Kinerja Haali Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkdraan Realisaaal Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaaal RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tabun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Bencana	Jumlah Data yang diverifikasi dari Laporan Bencana Alam	400 data	12 bulan	500 data	500 data	100%	500 data	500 data	100%	
	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	Tim siaga pengendalian dan informasi penanggulangan bencana	12 bulan	15 orang	15 orang	15 orang	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana	Peningkatan desa tangguh bencana	4 desa	2 desa	4 desa	4 desa	100%	4 desa	4 desa	100%	
	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Terbinanya Masyarakat dan Aparat dalam menghadapi bencana	0	1 unit	1 unit	1 unit	100%	0	0	0	
	Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA)	Meningkatnya kemampuan dan memberikan pemahaman/ penilaian yang sama bagi aparat Kabupaten dan Kecamatan terhadap setiap kerusakan dan kerugian akibat bencana	0	18 orang	60 orang	60 orang	100%	0	0	0	
	Peralatan Perlengkapan Penanggulangan Bencana	Tersedianya Kelengkapan Alat Evakuasi Dampak Bencana	2 set	0	6 set	6 set	100%	7 buah	7 buah	100%	
	Fasilitasi relawan penanggulangan bencana	Jumlah anggota relawan Penanggulangan Bencana	200 orang	0	0	0	0%	200 orang	200 orang	100%	
	Penyusunan Rencana Kontijensi Penanggulangan Bencana	Jumlah dokumen rencana kedaruratan penanggulangan bencana	4 dokumen	0	0	0	0%	0	0	100%	
	Fasilitasi Forum PRB	Jumlah peserta forum pengurangan risiko bencana	100 orang	0	0	0	0	100 orang	100 orang	100%	
	Pelatihan Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA)	Jumlah SDM yang dilatih Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA)	60 orang	0	0	0	0	60 orang	60 orang	100%	
	Penanganan Masalah Bencana Alam	Jumlah kejadian bencana yang ditangani	400 kali	0	0	0	0	500 kali	600 kali	100%	
	Fasilitasi Tim Reaksi Cepat (TRC)	Pemenuhan operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	12 bulan	0	0	0	0	12 bulan	12 bulan	100%	
	Pemantauan Dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	Jumlah informasi dan pengetahuan tentang potensi kebencanaan	12 kecamatan	0	0	0	0	0	0	0	
	Sosial										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan kebutuhan dasar operasional OPD	100	100	100	100	100%	100	100	100%	Dinaa Sosial
	Peningkatan dan pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Administrsi Perkantoran	12	12	12	12	100%	12	12	100%	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Peridraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaal RKPD	Tingkat Reallaasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP OPD	100	100	100	100	100%	100	100	100%	Dinas Sosial
	Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Pwerangkat Daerah dan Keuangan	11	11	11	11	100%	11	11	100%	
	Program Pemberdayaan Fakir Miskin,Komonitas Adat Terpencil(KAT)dan Penyandang Masalah Kesos	Prosentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang memperoleh bantuan (%)	84,5	116	100	116	116%	78,3	78,3	100%	Dinas Sosial
	Fasilitas Manajemen usaha bagi keluarga miskin	Jumlah Pembinaan kelompok KUBE fakir miskin di Pacitan	3 KUBE	30 KUBE	3 KUBE	3 KUBE	100%	30 KUBE	30 KUBE	100%	
	Pembangunan Pemberdayaan Daerah Terpencil dan Tertinggal	Jumlah bantuan bahan yang diberikan pada masy terpencil dan tertinggal	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket	1 Paket	100%	
	Pengembangan bakat dan ketrampilan anak berkebutuhan khusus	Jumlah anak yang mengikuti Program Tetirah PSPA	50 Anak	50 Anak	50 Anak	50 Anak	100%	50 Anak	50 Anak	100%	
	Verivikasi dan validasi data Penerima bantuan sosial	Jumlah penerima bantuan sosial yang diverivikasi dan validasi	12 Kecamatan	12 Kecamatan	12 Kecamatan	12 Kecamatan	100%	12 Kecamatan	12 Kecamatan	100%	
	Pelatihan ketrampilan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah peserta pelatihan bagi penyandang cacat dan trauma	60	100	100	100	100%	59 orang	59 orang	100%	
	Peningkatan koordinasi dan pengendalian bantuan pangan masyarakat miskin	Jumlah koordinasi penyaluran Rastra	80	0	0	0	0	4 kali	4 kali	100%	
	Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Prosentase Korban Bencana skala kab/kota yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat (%)	64,8	100,2	80	100,3	125	60	60	100%	Dinas Sosial
	Penanganan masalah-masalah strategisbyang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	Jumlahkorban ben cana yang mendapat kan bantuan dan peningkatan kemam puan petugas psikososial	60	420 KK	420 KK	226 KK	53,8	280 KK	280 KK	100%	
	Rehabilitasi Taman Makam Pahlawan	pemeharaan keindahan dan kebersihan TMP dan Monumen	60	2 Lokasi	2 Lokasi	2 Lokasi	100	2 Lokasi	2 Lokasi	100%	
	Koordinasi Perumusan Kebijakan dan Sinkronisasi Pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan Kemiskinan dan penurunan kesenjangan	Jumlah koordinasi Lintas Program dalam rangka pengentasan kemiskinan	60	0	0	0	0	64 Paket	64 Paket	100%	
	Pembinaan Kesejahteraan Lanjut Usia	Jumlah pemberian bantuan bagi Lanju Usia	60	40 orang	40 orang	40 orang	100%	81 Orang	81 Orang	100%	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Haali Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pembinaan Panti Asuhan	Prosentase Panti sosial skala kab/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial sesuai standart (%)	16	93,33	80	86,6	108	16	16	100%	Dinas Sosial
	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba) dan Penyakit lainnya	Prosentase Eks Penyandang Penyakit Sosial yang dibina (%)	86,4	95,34	100	135,2	185	80	80	100%	Dinas Sosial
	Pemberdayaan Eks Penyakit Sosial	Jumlah penyandang eks penyakit sosial dan psikotik yang dibantu	80	68 Orang	68 Orang	68 Orsng	100%	50 orang	50 orang	100%	
	Perlindungan Sosial anak yang berhadapan dengan Hukum	Jumlah pembinaan dan pemberian bantuan pada PMKS	80	0	0	0	0	54 orang	54 orang	100%	
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	prosentase Lembaga Kesejahteran Sosial yang mendapatkan Pemberdayaan (%)	73,1	103,3	13,6	103,3	553	66,3	66,3	100%	Dinas Sosial
	Peningkatan peran aktif masyarakat dan dunia usaha	Jumlah anak sekolah yang mendapatkan bantuan (LG_OTa)	75	306 anak	306 anak	306 anak	100%	3000 anak	3000 anak	100%	
	pemutahiran Data PMKS	Dokumen data PMKS	75	12 TKSK	12 TKSK	12 TKSK	100%	12 TKSK	12 TKSK	100%	
	Operasional Program Keluarga Harapan (PKH)	Jumlah Keluarga penerima manfaat (KPM) yang menda pat bantuan pendam pangan sapras	75	10.559 RT8	10.559 RTS	17.000 RTS	161%	22.260 KPM	22.260 KPM	100%	
	Permbdayaan Peran Aktif Karang Taruna dalam dunia usaha	Jumlah kelompok Karang Taruna yang mendapatkan bantuan UEP	75	12 Kecamatan	12 Kecamatan	12 Kecamatan	100%	9 Kelompok	9 Kelompok	100%	
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
	Tenaga Kerja										
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	81	75	85,98	116,3	135,3	75	75	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pelatihan masyarakat untuk peningkatan SDM	Jumlah yang di latih melalui pelatihan pembuatan pakan ternak			-	-		20	20	100	
	Fasilitasi Penempatan Tenaga Kerja melalui Mekanisme AKL,AKAD dan AKAN	Jumlah yang di latih melalui pelatihan pembuatan pakan ternak	64,8	60	90	93	103,3	60	60	100	
	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	Jumlah Sosialisasi perusahaan			50	102	204	2	2	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pem I Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Irusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Peningkatan pengawasan,perlindungan dan penegakkan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja	Jumlah peserta pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja	16	16	16	40	250	16	16	100	
	Penempatan upah minimum Kabupaten	Jumlah Perusahaan yang melaksanakan UMK			-	-	-	12	12	100	
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Ketenagakerjaan	Persentase Pembinaan Tenaga Kerja	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat, Penguatan sarana dan prasarana kelembagaan pelatihan,serta pelayanan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja bagi pencari kerja	Jumlah orang yang di latih teknik otomotif sepeda motor,tknis las fabrikasi,teknik bangunan dan furniture			-	-		48	48	100	
	Penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan padat karya yang dapat mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah	Berkurangnya jumlah pengangguran			88	88	100	132	132	100	
	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak										
	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Presentase Advokasi dan Fasilitasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Anak	100%	100%	100%	81%	100%	80%	80%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Meningkatnya Dokumen Profil Gender dan Anak	100%	100%	3 Paket	100%	100%	80%	80%	80	
	Fasilitasi Forum Anak Kabupaten dan Kecamatan	Jumlah Peserta Forum Anak Kabupaten dan Kecamatan dan Desa/Kelurahan, Pemilihan Duta Anak Tingkat Kabupaten	0%	0%	0%	0%	0%	1 Kgt	1 Kgt	100%	
	Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Anak (P2TP2A)	Meningkatnya Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Bantuan Hukum	80%	100%	12 Kasus	12 Kasus	100%	0%	0%	0	
	Peningkatan Kemampuan dan Ketrampilan Bagi Perempuan Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Industri Rokok dan Perkebunan Tembakau	Meningkatnya Ketrampilan Perempuan di Lingkungan Pabrik Rokok dan Perkebunan Tembakau	100%	71%	70 Org	70 Org	100%	0%	0%	0	

Paraf Hierarki		
Sekda	✓	Asisten II
Asisten Pem & Kustia	2/	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	6	PD Terkait






Kode	Urnean/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJHD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Realiaaal Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaal RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Dalam Rangka Pengetasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Bantuan Permodalan dan Sarana Produksi	Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan dan Menguatnya Ekonomi Keluarga Miskin di Lingkungan Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (IHT, CUKAI)	100%	99%	70 Org	70 Org	100%	0%	0%	0	
	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat (CUKAI)	Meningkatnya Ketrampilan Perempuan	100%	0%	45 Org	45 Org	100%	0%	0%	0	
	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	90%	90%	90	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Fasilitasi dan Advokasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Meningkatnya Penyelesaian Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak	0%	0%	0%	0%	0%	24 Kasus	24 Kasus	100	
	Peningkatan SDM Tim Pelaksana P2TP2A	Meningkatnya Ketrampilan SDM Tim Pelaksana P2TP2A	0%	0%	0%	0%	0%	1 Kgt	1 Kgt	100	
	Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekersan	Meningkatnya Penyelesaian Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	100	
	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	100%	100%	100%	99%	99%	70%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Fasilitasi Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sejahtera (P2WKSS)	Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dan Kwalitas Hidup Perempuan Serta Menurunnya Angka Kematian Ibu dan Bayi	100%	0%	55 Org	55 Org	100%	80 Org	80 Org	100	
	Pembinaan Organisasi Perempuan	Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	100%	100%	4 Kgt	4 Kgt	100%	4 Kgt	4 Kgt	100	
	Bimbingan Ketrampilan dan Manageman Usaha Bagi Perempuan	Meningkatnya Ketrampilan Perempuan	0%	0%	0%	0%	0%	50 Org	50 Org	100	
	Penyuluhan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Keluraga Sejahtera	Meningkatnya Ibu Rumah Tangga Yang Berkualitas	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	100	

Para Pihak	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kasn	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Uruean Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Peridraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional SKPD (%)	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	Dinas Pangan
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Outcome :									
		Terpenuhinya administrasi perkantoran (%)	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	
		Output :									
		Meningkatnya kinerja karyawan dan pelayanan pada masyarakat (%)	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	% tertib laporan akuntabilitas kinerja pemerintah (%)	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	Dinas Pangan
	Monitoring Penilaian LAKIP dan Penilaian Mandiri	Outcome :									
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	
		Output :									
		Terpenuhinya laporan capaian kinerja dan keuangan (dokumen)	37	24	6	6	100,00	6	10	166,67	
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Ketersediaan energi dan protein per kapita (%)	91,5	120,00	100	282,65	282,65	90	100,00	111,11	Dinas Pangan
		Penanganan daerah rawan pangan (%)	84	50	66	94	142,42	72	80	111,11	Dinas Pangan
		Penguatan cadangan pangan (%)	>100	65	65	100,00	153,85	80	100	100,00	Dinas Pangan
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	94,44	79,01	82,00	94,63	115,40	85,00	87,00	102,35	Dinas Pangan
		Stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	92,53	79,80	81,00	99,50	122,84	84,00	90,00	107,14	Dinas Pangan
		Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (%)									Dinas Pangan
		a. PPH konsumsi	86,8	73,65	76,96	79,85	103,76	80,50	80,00	99,38	
		b. PPH ketersediaan	95,00	85,22	87,00	88,79	102,06	89,00	89,00	100,00	
		Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	89,9	84,21	85,00	89,10	104,82	86,00	86,00	100,00	Dinas Pangan
Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi	Outcomes :									
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan										

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Penanganan Daerah Rawan Pangan Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemsrintah Dasrah Dan Program/Ksglatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisaal Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Reallsasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
		Penanganan daerah rawan pangan (%)	84	50	60	82	136,67	67	80	119,40	
		Output :									
		Jumlah dokumen data SKPG (dokumen)	10	1	10	1	100,00	10	10	100,00	
		Jumlah desa yang diberi bansos pangan (desa)	6	2	1	1	100,00	1	1	100,00	
		Jumlah desa yang dibina (desa)	46	42	13	13	100,00	20	20	100,00	
		Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	Onteomee :								
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah (%)	95,00	79,01	82,00	94,63	115,40	85,00	87,00	102,35	
		Output :									
		Jumlah dokumen data pangan (dokumen)	27	8	12	12	100,00	14	14	100,00	
		Pengembangan lumbung pangan desa	Outeomes :								
		Penguatan cadangan pangan (%)	95	50,00	100	64,30	64,30	80	100	100,00	
		Output :									
		Jumlah desa yang dibina (desa)	141	81	12	20	166,67	12	20	166,67	
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Outeomes :								
		Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (%)									
		a. PPH konsumsi	86,8	73,89	76,00	79,60	104,74	80,50	80,50	100,00	
		b. PPH ketersediaan	95,00	85,22	87,00	88,79	102,06	89,00	89,00	100,00	
		Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	89,9	84,21	85,00	89,10	104,82	86,00	86,00	100,00	
		Output :									
		Terlaksananya sosialisasi konsumsi pangan 3 BA (orang)	62	10	12	12	100,00	12	12	100,00	
		Terlaksananya Lomba Cipta Menu (kali)	16	2	2	2	100,00	2	2	100,00	
		Jumlah siswa sasaran PMTAS (siswa)	4.200	700	400	500	125,00	500	500	100,00	
		Jumlah dokumen data PPH konsumsi (dokumen)	1	3	1	1	100,00	1	1	100,00	

Sekda		Paraf Koordinasi	
Asisten Pemda Kesi		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Druan/Bidang Druan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJHD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Outcomes :									
		Ketersediaan energi dan protein per kapita (%)	100	120,00	100	259,46	259,46	100	180,00	180,00	
		Output :									
		Jumlah desa yang diberdayakan (desa)	43	39	12	12	100,00	12	3	25,00	
	Fasilitasi Dewan	Outcomes :									
	Ketahanan Pangan	Penanganan daerah rawan pangan (%)	5	1	1	1	100,00	1	1	100,00	
		Output :									
		Terlaksananya rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan (kali)	14	2	2	2	100,00	2	2	100,00	
	Pembangunan Gudang Cadangan Pangan pemerintah dan Sarana Pendukung	Outcomes :									
		Penguatan cadangan pangan (%)	>100	50,00	100	100,00	100,00	100	100	100,00	
		Output :									
		Tersedianya sarana pendukung gudang cadangan pangan (paket)	3	1	1	1	0,00	1	1	100,00	
	Pengisian cadangan pangan pemerintah kabupaten	Outcomes :									
		Penguatan cadangan pangan (%)	100	50,00	100	50,00	50,00	100	50	50,00	
		Output :									
		Terisinya cadangan pangan pemerintah kabupaten dan fasilitas pendukung (Ton)	100	50	1	1	100,00	100	50	50,00	
	Pertanahan										
	Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Luasan lahan kepemilikan									Dinas Pertanahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Pengadaan tanah untuk sarana umum TPS, sarana umum jalan	19,51	5 lokasi	0	0	0	5 lokasi	5 lokasi	20,05	

Paraf H. H. H.	Paraf Koordinasi
Sekda	Langgungan Hidup
Asisten Pem. & Kepra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Peridraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Rcallsasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan prima	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Tertib administrasi pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Tertib administrasi pengelolaan kepegawaian	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
	Pengelolaan dan peningkatan administrasi perkantoran	Jumlah dan jenis administrasi perkantoran yang dikelola dan ditingkatkan hasilnya	12	12	12	12	100,00	12	12	100,00	
	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terlaksananya program kegiatan, evaluasi, monitoring & pelaporan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersusunya LAKIP, LKPJ, IKM, Profil SKPD, Renja, CALK, RKA, DPA	12	12	12	12	100,00	12	12	100,00	
	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	2,00	0,36	0,38	0,4	1,05	1,00	1,08	1,08	Dinas Lingkungan Hidup
		Persentase penanganan sampah	97,85	90,35	91,00	91,06	1,00	91,35	93,25	1,02	Dinas Lingkungan Hidup
		Persentase Pengolahan sampah akhir	30,00	27,00	27,50	27,65	1,01	28,00	23,35	1,01	Dinas Lingkungan Hidup
	Penyediaan Parasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	% Sarana dan prasarana yang tersedia	97,85	90,35	91	91	100,00	91,85	91,85	100,00	
	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Jumlah pengolahan sampah yang masuk TPA	30,00	27,00	27,50	27,65	1,01	28,00	28,35	1,01	
	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pemantauan status mutu air	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Penghargaan kebersihan nasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Jumlah sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)	563	41	0	48	100,00	77	106	1,38	Dinas Lingkungan Hidup
		Penumbuhan bank sampah	80	13	0	26	100,00	25	28	1,12	Dinas Lingkungan Hidup
		Jumlah lokasi pemantauan kualitas lingkungan yang disampling	200	156	0	158	100,00	160	162	1,01	Dinas Lingkungan Hidup
	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	Tercapainya budaya bersih, teduh dan nyaman bagi masyarakat dan tercapainya Adipura	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	

Paraf Hierarchy	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten	
Asisten Pem & Kaca	PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum	BAPPEDA	
	PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
		Koordinasi Pengelolaan Prokasih/ Superkasih	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	
		Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	
		Koordinasi Penilaian Adiwiyata di Kabupaten Pacitan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	
		Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	73,31	73,24	73,23	73,32	1,00	73,27	73,36	1,00	Dinas Lingkungan Hidup
			30,00	5,00	7,50	7,55	1,01	10,00	12,00	1,2	Dinas Lingkungan Hidup
			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	
		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	5	0	0	0	0	1	1	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
			60,28	36,98	39,20	39,30	1,00	41,50	41,70	1,00	Dinas Lingkungan Hidup
			72,42	72,27	72,31	72,35	1,00	72,34	72,38	1,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Penataan RTH	9	5	5	5	100,00	6	6	100,00	
		Pemeliharaan RTH	24	18	18	18	100,00	19	19	100,00	
		Pengelolaan Taman Kehati	24	18	18	18	100,00	19	19	100,00	
		Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Lingkungan Hidup	100,00	50,00	50,00	50,00	100,00	50,00	50,00	100,00	Dinas Lingkungan Hidup
		Persentase industri hasil tembakau yang teruji kualitas lingkungannya	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00	1 Paket	1 Paket	100,00	

Paraf Kepala		
Sekda		
Asisten Pem & Kesra		
Kabag Hukum		
	Asisten	
	PD Pemrakarsa BAPPEDA	
	PD Terkait	






Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Pemsnggung Jawab	
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian		
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12	
		Pemberdayaan Masyarakat dan Desa										
		Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Persentase Desa dengan Administrasi Baik	88,55	78,92	80,72	80,72	100	80,72	80,72	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Penataan dan Administrasi Desa	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam penataan dan administrasi desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	
		Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dan aset desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	
		Pembinaan Aparatur Pemerintah Desa	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	12 Kec, 166 Desa	12 Kec, 166 Desa	100	
		Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM/LPMD	6,09	5,45	5,08	5,82	115	6,09	6,09	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	Jumlah SD/PAUD yang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) dan jumlah pokjanal Posyandu yang mendapatkan penguatan	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	100	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	12 Kec, 171 Desa/Kel, 12 SD Terpencil	100	
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah desa/ke) dengan tertib administrasi bantuan keuangan dan hibah serta pengendalian kegiatan pengelolaan keuangan desa, feminisasi kemiskinan, TKPK dan monev pelaporan pemberdayaan masyarakat Kabupaten Pacitan	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	100	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	100	
		Program Jahn Matra Provinsi Jawa Timur	Penanggulangan feminisasi kemiskinan dan PK2 (Penanggulangan Kercntanan Kemiskinan)	12 Kec, 166 Desa	9 Kec, 21 Desa	9 Kec, 21 Desa	9 Kec, 21 Desa	100	9 Kec, 21 Desa	9 Kec, 21 Desa	100	
		Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan	Persentase Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan PKK	87,28	87,07	85,55	87,07	102	87,11	87,11	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Desa/Kel yang mendapatkan pembinaan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	100	171 Desa/Kel	171 Desa/Kel	100	
		Pelatihan Peran Perempuan di Pedesaan dalam Usaha Ekonomi Produktif	Jumlah KRTP yang mendapatkan pelatihan usaha ekonomi produktif dan mendapatkan bantuan untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif	10 Kec, 10 Desa	10 Kec, 10 Desa	10 Kec, 10 Desa	10 Kec, 10 Desa	100	10 Kec, 10 Desa	10 Kec, 10 Desa	100	

Paraf Hiera ki

Paraf Koordinasi

Paraf Hiera ki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urueen/Bidang lrusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realiasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
		Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	2,95	2,26	1,87	2,17	116	2,23	2,23	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Pemberdayaan Badan Usaha Milik Besa (BUMDesa)	6 Kec	6 Kec	6 Kec	6 Kec	100	6 Kec	6 Kec	100	
		Pengembangan Teknologi Tepat Guna dan Gelar TTG	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Pembinaan Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan (P2B)	2 Kec	2 Kec	2 Kec	2 Kec	100	2 Kec	2 Kec	100	
		Peningkatan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM)	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	27,39	28,66	18,77	101	538	27,07	27,07	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Penguatan Peran Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Pembinaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	12 Kec	12 Kec	12 Kec	12 Kec	100	12 Kec	12 Kec	100	
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	>B	>B	>B	>B	>B	>B	>B	>B	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana									

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	






Kode	Drusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisaal Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisaal Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPDPD	Realisaal RKPDPD	Tingkat Realisaal (%)		Realisaal Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional PD	100%	99%	100%	99%	99%	100%	99%	99	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Belanja Barang, Jasa Kantor, Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dinas serta Belanja Modal	100%	99%	100%	99%	99%	100%	99%	99	
	Peningkatan Administrasi Perkantoran Bagi 12 UPT Kecamatan	Terpenuhinya Belanja Barang, Jasa Kantor, Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dinas serta Belanja Modal Bagi UPT Kecamatan	100%	98%	100%	99%	99%	0%	0%	0	
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan Kebutuhan dan Pemeliharaan sarana prasarana Kantor Sesuai Standar Daerah	100%	97%	100%	99%	99%	100%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Meningkatkan Gedung Kantor Aparatur Yang Terawat	100%	97%	100%	99%	99%	100%	100%	100	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas / Operasional	100%	96%	100%	100%	100%	100%	100%	100	
	Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Peningkatan Pagar, Garansi dan Halaman Kantor	100%	0%	100%	97%	97%	0%	0%	0	
	Pembangunan Sarana Gedung Kantor	Terwujudnya Ruang PIK Remaja di Kecamatan Donorojo	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	0%	0%	0	
	Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Presentase Tertib Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	100%	100%	100%	96%	96%	100%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Monitoring Evaluasi LAKIP dan Penilaian Mandiri	Meningkatkan Capaian Kinerja Pengelolaan Program dan Tersedianya Data dan Terlaksananya Monev	100%	100%	100%	96%	96%	100%	100%	100	
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Reaslisasi Kinerja SKPD	Meningkatnya Penyusunan Laporan Keuangan serta Capaian Kinerja Pengelolaan Program, Tersedianya Data dan Laporan serta Terlaksananya	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0	
Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi									

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Urusan/Bldao Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Reallasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Keluarga Berencana	Presentase Kebutuhan Ber KB Yang Terpenuhi (Unmet Need)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin	Meningkatnya Pelayanan KB dan Tersedianya Alat dan Obat Kontrasepsi KB	100%	165 set	165 set	165 set	100%	165 set	165 set	100	
	Pelayanan KIE	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang Kependudukan dan Keluarga Berencana	100%	11 Pkt	11 Pkt	11 Pkt	100%	2 Pkt	2 Pkt	100	
	Pembinaan Keluarga Berencana	Meningkatnya Peserta KB Secara Aktif	100%	115 Org	115 Org	115 Org	100%	100 Org	100 Org	100	
	Pengadaan Sarana Prasarana Pengelolaan Program KB (DAK)	Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan Program KB	100%	11 Pkt	16 Pkt	16 Pkt	100%	10 Pkt	10 Pkt	100	
	Bantuan Operasional KB (BOKB)	Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan Program KB	0%	0%	0%	0%	0%	7 Pkt	7 Pkt	100	
	Peningkatan Kapasitas Kader Tribina	Meningkatnya Cakupan Anggota Tri Bina (BKB,BKR,BKL,KELUARGA HARMONIS,UPPKS) Ber - KB	100%	4 Pkt	4 Pkt	4 Pkt	100%	4 Pkt	4 Pkt	100	
	Penunjang Kegiatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)	Meningkatnya Komitmen Penggarapan Program KB dan PP di Kab. Pacitan	100%	1 Pkt	1 Pkt	1 Pkt	100%	0%	0%	0	
	Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan (BKB,BKL,BKR)	Meningkatnya Cakupan Anggota Tri Bina (BKB,BKR,BKL) Ber - KB	100%	350 Org	350 Org	350 Org	100%	0%	0%	0	
	Fasilitasi Menejemen Usaha Bagi Keluarga Miskin	Produk UPPKS dikenai Oleh Masyarakat Daerah dan Luar daerah Dalam Meningkatnya Anggotan UPPKS Ber KB Mandiri	100%	2 Kgt	2 Kgt	2 Kgt	100%	0%	0%	0	
	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Presentase Sekolah dan Organisasi Kepemudaan Yang Mendapatkan KIE Reproduksi Remaja	100%	99%	100%	97%	100%	90%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Advokasi dan KIE Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Paraf Koordinasi	Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Remaja Tentang Kesehatan Reprodukus Dalam Upaya Pendewasaan Usia Perkawinan	100%	135 Org	135 Org	135 Org	100%	55 Org	55 Org	100	

Paraf Wierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Rode	Drusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Klaerja RPJMD Tahun 2021	Realisaal Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Realiaasi Capaian Target Program /Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisaal RKPD	Tlugkat Realisaal (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tabun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Memperkuat Dukungan dan Partisipasi Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Terhadap PUS Yang Ingin Ber KB	100%	2 Kgt	2 Kgt	2 Kgt	100%	1 Kgt	1 Kgt	100	
	Program Pelayanan Kontrasepsi	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi untuk Memenuhi Permintaan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Pelayanan Konseling KB	Meningkatnya Pemahaman Tentang Alat Kontrasepsi Dalam rangka Pemantapan Kesertaan Ber KB	100%	130 Org	130 Org	130 Org	100%	65 Org	65 Org	100	
	Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB	Meningkatnya Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi	100%	1200 Org	1200 Org	1200 Org	100%	1.600 Org	1.600 Org	100	
	Pelayanan KB Media Operasi	Meningkatnya Pelayanan KB Medis	100%	100 Org	100 Org	100 Org	100%	76 Org	76 Org	100	
	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam pelayanan KB/KR Yang Mandiri	Cakupan PUS Anggota UPPKS Yang Ber KB Mandiri	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli KB	Remaja Mampu Memberikan Advokasi KIE Mengenai KRR	100%	1.762 PKBD/SU B PKBD	1.762 PKBD/SU B PKBD	1.762 PKBD/SU B PKBD	100%	1.762 PKBD/SUB PKBD	1.762 PKBD/SU B PKBD	100	
	Pengelolaan Data dan Informasi Program KB	Tersedianya Data Mikro di Desa / Kelurahan Tiap -tiap Keluarga	100%	194.454 KK	194.454 KK	194.454 KK	100%	194.454 KK	194.454 KK	100	
	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Usaha Bagi Keluarga Miskin	Tersedianya Sarana dana Prasarana Pendukung Usaha Bagi Keluarga Miskin	100%	25 Org	25 Org	25 Org	100%	90 Org	90 Org	100	
	Fasilitasi Sarana Prasarana Kelompok BKB,BKR,BKL,UPPKS (POSDAYA)	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan 8 Fungsi Keluarga Dalam Mendukung Kelompok Tribina Ber KB	100%	0%	50 Kelpok	50 Kelpk	100%	50 Kelpk	50 Kelpk	100	
	Pembinaan Dana Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat Melalui Pelatihan Ketrampilan Tahu Nagarin	Anggota Kelompok UPPKS Mempunyai Ketrampilan Usaha	100%	0%	1 Pkt	1 Pkt	100%	0%	0%	0	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kasra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJHD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Presentase Sekolah dan Pondok Pesantren Yang Telah Membentuk PIK R	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Pendirian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Konseling KB	0%	0%	0%	0%	0%	60 Org	60 Org	100	
	Fasilitasi Pendataan Keluarga	Tersedianya Informasi Data Keluarga di Desa/Kelurahan Tiap - tipa Keluarga	0%	0%	0%	0%	0%	194.454 KK	194.454 KK	100	
	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	Cakupan Jumlah Kader Dalam Kelompok Tribina	0%	0%	0%	0%	0%	80%	100%	100%	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Pelatihan Kader dan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan	Meningkatnya Ketrampilan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Tribina	0%	0%	0%	0%	0%	235 Org	235 Org	100	
	Program Pengembangan Model Operasional BKB - Posyandu - PAUD	Cakupan Kelompok BKB Holistik Integratif Ber KB	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
	Pengkajian Pengembangan Model Operasional BKB - Posyandu - PAUD	Terwujudnya Pelayanan Yang Maksimal	0%	0%	0%	0%	0%	1 Pkt	1 Pkt	100	
	Perhubungan										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan dasar operasional PD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	80%	Dinas Perhubungan
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya pengelolaan administrasi perkantoran	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	80%	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dinas Perhubungan
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	18 paket	8 paket	12 paket	12 paket	100%	16 paket	16 paket	100%	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Kode	Urutan/Didang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKP	Realisasi RKP	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD	>B	CC	>B	B	100%	>B	B	100%	Dinas Perhubungan
	Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun	10 dokumen	10 dokumen	10 dokumen	10 dokumen	100%	10 dokumen	10 dokumen	100%	
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	% penerapan norma keselamatan bidang perhubungan	83%	31,56%	33,90%	33%	97,35%	43%	35%	31%	
	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan, dokumen monitoring, dan dokumen evaluasi yang disusun	9 dokumen	9 dokumen	9 dokumen	9 dokumen	100%	9 dokumen	9 dokumen	100%	
	Intensifikasi PAD bidang perhubungan	Jumlah obyek retribusi PAD Bidang Perhubungan yang diintensifikan	5 obyek	5 obyek	5 obyek	5 obyek	100%	5 obyek	4 obyek	80%	
	Fasilitasi pelayanan bidang perhubungan	Jumlah pemenuhan operasional pelayanan bidang perhubungan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	80%	
	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	% prasarana dan fasilitas perhubungan dalam kondisi baik	72%	32%	40%	40%	100	50%	50%	100%	Dinas Perhubungan
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal/Pelabuhan	Jumlah terminal/pelabuhan yang direhabilitasi/dipelihara	5 lokasi	0 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	100%	1 lokasi	1 lokasi	100%	
	Pemeliharaan Trafic light (APILL)	Jumlah trafic light dan warning light yang dipelihara	34 unit	34 unit	34 unit	34 unit	100%	34 unit	34 unit	100%	
	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	% angkutan laik jalan (lulus uji)	40%	39%	39%	39%	100	40%	40%	100%	Dinas Perhubungan
	Kegiatan Peningkatan Disiplin Masyarakat Menggunakan Angkutan	Jumlah koordinasi forum LLAJ demi terciptanya kondisi LLAJ yang mantap dan jumlah dokumen yang disusun	12 kab	6 kali	6 kali	6 kali	100%	6 kali	6 kab	100%	
	Kegiatan Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang	Jumlah alat uji yang terpelihara dan terkalibrasi	6 alat uji	6 alat uji	6 alat uji	6 alat uji	100%	6 alat uji	6 alat uji	100%	
	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum Di Jalan Raya	Jumlah penindakan dan pengoperasian angkutan umum di jalan dan jumlah lokasi penyelenggaraan posko angkutan lebaran	24 kab	24 kab	24 kali	24 kab	100%	24 kali	24 kali	100%	
	Kegiatan Pemilihan Dan Pemberian Penghargaan Sopir/Juru Mudik/awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan	Jumlah peserta seleksi pelajar pelopor tertib berlalu lintas dan sopir/Juru mudik/awak angkutan teladan	100 siswa ; 30 awak angkutan	100 siswa ; 30 awak angkutan	100 siswa ; 30 awak angkutan	100 siswa ; 30 awak angkutan	100%	100 siswa ; 30 awak angkutan	100 siswa ; 30 awak angkutan	100%	
	Pengumpulan data base Bidang Perhubungan	Jumlah dokumen Inventarisasi prasarana perhubungan, survey angkutan, terminal, lalu lintas, parkir	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	%pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan	61%	37%	37%	37%	100%	43%	43%	100%	Dinas Perhubungan
	Pengembangan pelayanan perhubungan laut	Jumlah pas kecil kapal yang dikeluarkan dan sosialisasi keselamatan awak kapal	850 pas kapal	650 pas kapal	650 pas kapal	650 pas kapal	100%	650 pas kecil	650 pas kecil	100%	
	Program Pengendalian dan Pengaman Lalu Lintas	%tersedianya sarana pengendali dan pengaman lalu lintas	95%	65%	65%	55%	85%	70%	60%	86%	Dinas Perhubungan
	Pembangunan Sarana Pengendali dan Pengaman Lalu Lintas	Jumlah pengadaan sarana pengendali dan pengaman lalu litaa (ex:pagar pengaman, rambu, marka jalan, trafic cane, trafic light, warning light, running text)	5 paket	3 paket	3 paket	3 paket	100%	3 paket	3 paket	100%	
	Pengendalian dan Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas	Jumlah peserta saalisasi keselamatan dan Pendataan evakuasi kasus kecelakaan lalu lintas	450 siswa	250 siswa	250 siswa	100 siswa	40%	250 siswa	150 siswa	60%	
	Pemeliharaan Rutin Penerangan Jalan Umum (PJU)	Jumlah PJU yang terpelihara	2063 unit	1374 unit	1374 unit	1374 unit	100%	1374 unit	1374 unit	100%	
	Pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU)	Jumlah Pembangunan PJU	6 paket	3 paket	3 paket	3 paket	100%	3 paket	3 paket	100%	
	Komunikasi dan Informatika										
	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan media massa	Pengelolaan informasi publik	55,0%	46,0%	3,0%	3,0%	100%	-	-	-	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Cakupan masyarakat yang terlayani TI	93,0%	60,0%	7,0%	7,0%	100%	-	-	-	
	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Cukupan pengembangan dan pemberdayaan KIM tingkata kecamatan (%)	12 kec	12 kec	0,12	0,12	100%	-	-	-	
	Pembinaan dan Pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	% pengelolaan infarmasi publik	12 bulan	12 bulan	110 unit	110 unit	100%	-	-	-	
	Pengkajian dan Pengembangan Sistem informasi	Cukupan masyarakat yang terlayani TI (%)	110 unit	110 unit	110 unit	110 unit	100%	-	-	-	
	Pembinaan Jasa Titipan dan Telekomunikasi	Cakupan masyarakat yang terlayani TI (%)	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100%	-	-	-	
	Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100%	-	-	-	-	100%	100%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika

Paraf Eselon I		Paraf Koordinasi	
Sekda	<i>[Signature]</i>	Asisten	<i>[Signature]</i>
Asisten Pm & Kora	<i>[Signature]</i>	PD Penilikarsa	<i>[Signature]</i>
Kabag Hukum	<i>[Signature]</i>	BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Peningkatan dan Pengelolaan Adminstrasi Perkantoran	Pemenuhan Belanja pegawai belanja barang/jasa dan belanja modal perangkat daerah	100%	-	-	-	-	12 bulan	12 bulan	100%	
	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100%	-	-	-	-	100%	100%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100%	-	-	-	-	8 paket	8 paket	100%	
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD	>B	-	-	-	-	>B	>B	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan dokumentasi perencanaan penganggaran dan laporan capaian kinerja	100%	-	-	-	-	11 dokumen	11 dokumen	100%	
	Program Pengembangan Tata Kelola Pemerintahan berbasis Teknologi Informatika	Presentase jaringan komunikasi dan Informatika yang terintegrasi	100%	-	-	-	-	41,00%	41,00%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Presentase pengembangan aplikasi sistem informasi	100%	-	-	-	-	43,75%	43,75%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pembinaan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	Menara relay wi fi dan jaringan FO gedung pemda	-	-	-	-	-	10 unit, 1 paket	10 unit, 1 paket	100%	
	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	Sistem integrasi data, pelatihan bidang TI	-	-	-	-	-	1 paket, 2 paket	1 paket, 2 paket	100%	
	Peningkatan Layanan Akses Teknologi informatika	Akses internet publik, pengelolaan telecenter	-	-	-	-	-	1 paket, 1 paket	1 paket, 1 paket	100%	
	Pelaksanaan pemilihan penyedia barang dan jasa melalui implementasi e-procurement	Pengelolaan e-procurement	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100%	
	Pengembangan E-GOV	Sistem informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan	-	-	-	-	-	1 paket	1 paket	100%	
	Program Penyebaran Informasi Publik dan Kerjasama media massa	Jumlah informasi publik daerah yang terpublikasi media	630	-	-	-	-	294	294	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Jumlah Kelompok Masyarakat (KIM)	72 KIM	-	-	-	-	24 KIM	24 KIM	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya komunikasi dan Informasi	Jumlah Kelompok Masyarakat	-	-	-	-	-	5 kali		100%	
	Penyebaran Informasi yang Bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat	Jumlah Informasi Publik	-	-	-	-	-	13 paket		100%	

Paraf Menerima	
Sekda	
Asisten Pem. & Kes.3	
Kabag. Hukum	
Asisten	
PD Pemrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyebaran Informasi Melalui Media Cetak dan Elektronik	Jumlah penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik	-	-	-	-	-	365 kali		100%	
	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah										
	Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro yang Kondusif	Persentase Usaha mikro Yang Dibina	3,52	3,47	1,67	6,46	344,9	3,48	3,46	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	Jumlah UMKM yang di latih			22	22	100	50	50	100	
	Program pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro	Persentase peningkatan jumlah wirausaha baru	3,97	3,07	1,6	5,25	323,1	3,25	3,25	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah UMKM yang di bimtek			70	70	100	220	220	100	
	Pameran Produk Ungguain	Jumlah Pameran Produk Unggulan			2	2	100	2	2	100	
	Pemanfaatan Fasilitas Pemerintah untuk UMKM dan koperasi sebagai penunjang Pusat Pelayanan Terpadu (PLUT)	Terlaksananya kegiatan PLUT bagi UMKM dan terdatanya UMKM			12	12	100	3	3	100	
	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro	% peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah yang mendapat bantuan modal	1,48	1,43	1,72	1,44	33,7	1,44	1,44	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pasilitasi Dana Bergulir	Jumlah KUMKM penerima dana Bergubr			185	185	100	185	185	100	
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi Mandiri	2,42	0,81	90,74	39,67	98,8	1,21	1,21	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Sosialisasi Prinsip Prinsip Pemahaman Perkoperasian	Terlaksananya sosialisasi bagi anggota koperasi			75	75	100	80	80	100	
	Pembinaan kelembagaan koperasi	Terlaksananya pembinaan koperasi			150	150	100	110	110	100	
	Diklat Teknis Perkoperasian	Terlaksananya diklat pengawas koperasi bagi koperasi dan diklat akuntansi bagi juru buku koperasi			150	150	100	100	100	100	
	Penilaian Kesehatan KSP/USP	Jumlah KSP yang dinilai			30	30	100	40	40	100	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional PD	100	100				100	100	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pelayanan administrasi perkantoran, belanja barang dan jasa dan belanja modal									

Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Pem & Kesra	
Kabag Hukum	
Asisten	
PD Pemrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100	100				100	100	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Sarana prasarana gedung kantor									
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem PelaporanCapaian Kinerja dan Keuangan	Hasil Nilai Evaluasi SAKIP PD	>B	CC				>B	B	B	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Laporan capaian kinerja perangkat daerah									
	Penanaman Modal										
	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Nilai realisasi investasi (trilyun rupiah)	0,949	0,693	2,65	1,057	0,40	0,728	0,728	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Persentase Kenaikan Nilai Realisasi PMDN	7,50	26,84	7,50	52,4	6,99	5	5	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Peningkatan Kegiatan Pemantauan , Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah unit usaha PMDN/PMA yang melaksanakan kewajiban administrasi dan teknis lingkungan	80 Unit Usaha	0	80	80	1,00	0	0	-	
	Penyelenggaraan Pameran Investasi	Jumlah promosi penanaman modal	2 Kali	3	1	2	2,00	2	2	100	
	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	100	100	100	100	1,00	100	100	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Lama Proses Izin Usaha Penanaman Modal (hari kerja)	3	5,2	5,21	5,2	1,00	5	5	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Jumlah Perda/Perbub dan Kebijakan yang mendukung Iklim Investasi	6	5	4	4	1,00	4	4	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Memfasilitasi dan Koordinasi Kerjasama di Bidang Investasi	Jumlah pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi bidang investasi	2 Dokumen	2	2	2	1,00	2	2	100	
	Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal	Peta Potensi Investasi	1 Dokumen	1	1	1	1,00	1	1	100	
	Penatausahaan penyelenggaraan PTSP	Jumlah pengajuan izin yang diproses sesuai standart pelayanan	2400 Surat Izin	2.894	2.400	2.903	1,21	2400	2400	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dsn Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Peningkatan Pelayanan Publik di Bidang Perizinan	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan Pelayanan Publik	44 Orang	35	36	36	1,00	44	44	100	
	Peningkatan Managemen Investasi Daerah Kabupaten Pacitan	Jumlah pendampingan advokasi layanan	2 Dokumen	2	2	2	1,00	2	2	100	
	Kepemudaan dan Olahraga										
	Program Peningkatan peran serta Kepemudaan										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Pembinaan organisasi pemuda	Jumlah Peserta pembinaan organisasi pemuda	300	208	50	50	100%	-	-	-	
	Pembinaan organisasi kepemudaan		15	0	0	0	0%	3	3	100%	
	Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda	Jumlah Peserta Lomba Karya Ilmiah dikalangan pemuda	700	365	0	0	0%	-	-	-	
	Pembinaan dan Pengiriman Paskibraka	Jumlah Peserta seleksi calon paskibraka	675	500	125	150	120%	125	125	100%	
	Program pembinaan dan pemyarakatan Olah raga										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Jumlah Atlit yang dibina	450	160	80	80	100%	80	80	100%	
	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah Club yang dibina	80	94	20	20	100%				
	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Pembinaan Olah Raga yang berkembang di Masyarakat	44	0	0	0	0%	7	7	100%	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Peningkatan jumlah sarana olah raga yang memenuhi syarat	36	18	6	6	100%				
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Pemeliharaan rutin dan berkala sarana dan prasarana olah raga	31	0	0	0	0%	6	6	100%	
	Statistik										
	Program Pengembangan Data/Informasi/statistik daerah	Jumlah doumen data/ informasi/statistik daerah yang dihasilkan	7 Dokumen	-	-	-	-	3	3	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Masli Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Reallaasi Kinerja Program dsn Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tshun 2016	Realisaal RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capalsn Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyusunan dan Pengumpulan data dan Statistik Daerah	Jumlah dokumen stastistik sektoral daerah	7 Dokumen	-	-	-	-	2 dokumen	2 dokumen	100%	
	Persandian										
	Program Penyelenggaraan persandian Daerah	Prosentase tnformasi daerah yang wajib diamankan dengan persandian	100%	-	-	-	-	100%	100%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika
	Pengadaan, Pemeliharaan Peralatan Persandian dan Peningkatan Kapasitas Personil Persandian	Terfasilitasinya Pengelolaan Persandian daerah	12 bulan	-	-	-	-	12 bulan	12 bulan	100%	
	Kebudayaan										
	Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase seniman/budayawan yang dibina	100 %	40%	50%	50%	100%	85 %	85%	100%	Dinas Pendidikan
	Pemberian Dukungan, Penghargaan Dan Kerjasama Di Bidang Budaya	Festival seni budaya daerah	90 jenis fest	10	5	5	100%	18	18	100%	
	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase museum Geosite yang dikembangkan	75 %					50 %	50%	100%	Dinas Pendidikan
	Pengembangan Nilai Dan Geografi Sejarah	Pemeliharaan benda situs dan cagar budaya	10 paket	4	1	1	100%	2	2	100%	
	Pendukung Pengelolaan Museum Dan Taman Budaya Di Daerah	Pameran museum dan sarasehan wayang beber	10 paket	5	1	1	100%	2	2	100%	
	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase penyelenggaraan festival sent dan budaya dt Kabupaten Pacitan yang difasilitasi	80 %					71 %	71%	100%	Dinas Pendidikan
	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Festival seni dan peringatan hari jadi Pacitan	50 paket	22	7	7	100%	10	10	100%	
	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Lomba rontek	37 peserta	3	1	1	100%	12	12	100%	
	Perpustakaan										
	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMERINTAHAN PERPUSTAKAAN Pacitan	Jumlah pengunjung perpustakaan	137.789	59.040	69.415	69.415	100%	77.389	77.389	100	Dinas Perpustakaan

Paraf	Asisten	
Sekda		
Asisten Pem & Kasra		
Kabag Hukum		
PD Pemrakarsa BAPPEDA		
PD Terkait		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RPKD	Realisasi RPKD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pelayanan Perpustakaan	terlaksananya pelayanan perpustakaan umum	137.789	59.040	69.415	69.415	100%	77.389	77.389	100	
	Perpustakaan Keliling	Terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling	171	162	162	162	100%	165	165	100	
	Pembinaan Perpustakaan Sekolah	Terlaksananya pendataan perpustakaan desa/Kel. dan sekolah	850	0	0	0	0%	650	650	100	
	Pengembangan Minat Budaya Baca	Terlaksananya lomba perpustakaan desa/Kel. dan sekolah	4	0	0	0	0%	2	2	100	
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Tingkat pemenuhan dasar operasional PD	100	100	100	100	100%	100	100	100	Dinas Perpustakaan
	Peningkatan dan Pengelolaan Admnistrasi Perkantoran	terlaksananya kelancaran administrasi perkantoran	12	12	12	12	100%	12	12	100	
	PROGBAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	hasil nilai evaluasi sakip PD	>B	CC	CC	CC	>B	>B	>B	>B	Dinas Perpustakaan
	Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Terwujudnya dokumen RKA , DPA, Renja, LAKIP, RENSTRA, IKU, dan IKM, serta laporan keuangan yang akuntabel	>B	CC	CC	CC	>B	>B	>B	>B	
	Kearsipan										
	PROCRAM PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN DOKUMEN/ARSIP DAERAH	jumlah arsip inaktif yang dikelola dan jumlah arsip statis yang dipelihara	5.852	4.417	4.417	4.417	100%	4.704	4.704	100	Dinas Perpustakaan
	Pemeliharaan Rutin /Berkala Arsip Daerah	pemeliharaan sarana dan prasarana kearsipan	227	97	97	97	100%	123	123	100	
	Pendataan dan Penataan Dokumen /Arsip Daerah	Terlaksananya Pendataan dan penataan dokumen arsip daerah	5.625	4.320	4.320	4.320	100%	4.581	4.581	100	
	PROGRAM PERBAIKAN SISTEM ADMINISTRASI KEARSIPAN	% PD dan Desa/Kelurahan yang menerapkan Pengelolaan arsip secara baku.	93,46	59,44	62,35	62,35	100%	73,36	73,36	100	Dinas Perpustakaan
	Pengelolaan dan pengembangan kearsipan	Terkelolanya sistem administrasi kearsipan SKPD dan Desa (Arsip Masuk Desa)	0	108	121	121	100%	0	0	0,00	
	Pembinaan Arsip Desa	Terlaksananya pembinaan arsip desa/kelurahan	100	0	0	0	0%	84	84	100	
	Bimbingan Teknis Kearsipan PD	Terlaksananya bimbingan teknis kearsipan SKPD	100	0	0	0	0%	94	94	100	

Paraf Kepala		Paraf Kearsipan	
Sekda		Bimbingan Teknis Kearsipan PD	
Asisten Pem & Kesra		Asisten	
Kabag Hukum		PD Pemrakarsa	
		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RPKD Tahun 2016	Realisasi RPKD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	URUSAN PILIHAN										
	Kelautan dan Perikanan										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional SKPD (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Perikanan
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	hasil nilai evaluasi SAKIP SKPD	>B	>B	>B	>B	>B	>B	>B	>B	Dinas Perikanan
	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	cakupan masyarakat pesisir yang mandiri (orang)	5.761	4.515	3.837	4611	120,17	4740	4740	100	Dinas Perikanan
	Pemberdayaan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan	terlaksananya pelelangan, monitoring dan evaluasi			5 TPI	5 TPI					
	Pendampingan Bantuan Kapal Katamaran dan Kapal 10-20 GT	terlaksananya sosialisasi, pemeliharaan dan pengadaan alat tangkap			1 paket	1 paket					
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dan Regulasi Bidang Kelautan dan Perikanan	terlaksananya sosialisasi			90 orang	90 orang					
	Penyusunan DED Pengembangan TPI	terlaksananya perencanaan			2 paket	2 paket					
	Pendampingan Program Nasional Minapolitan dan PNPM M K-P	terlaksananya koordinasi dalam pelaksanaan program-program nasional minapolitan dan PNPM M K-P			3 kali	3 kali					
	Pembinaan Kelompok Ekonomi Masyarakat Pesisir	pemanfaatan sertifikat sebagai jaminan pinjaman modal usaha			200 orang	200 orang					
	Pemberdayaan Nelayan Melalui Peningkatan Identitas dan Kelembagaan Nelayan	Tercetaknya kartu nelayan dan Terverifikasi kelembagaan nelayan			1000 orang	1000 orang					
	Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya lautan	Jumlah pelanggaran yang tertangani (%)	-	100%	100	100%	100	-	-	-	Dinas Perikanan
	Pengawasan keamanan laut terpadu	Terlaksananya Patroli Pengawasan dan Pembinaan Pokmaswas			1 tahun	1 tahun					
	Pusat Koordinasi Rehabilitasi Mangrove, Terumbu Karang dan Padang Lamun	terpeliharanya mangrove, terumbu karang lamun			3 kec. Pesisir	3 kec. Pesisir					

Paraf:		
Sekda		
Asisten Pem & Kesa		
Kabag Hukum		
	PD Pemrakarsa	
	BAPPEDA	
	PD Terkait	






Kode	Irusan/Bidang Irusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldrsan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan	terbangunnya pagar batas zona konservasi dan terlaksananya sosialisasi			5 paket	5 paket					
	Program pengembangan budidaya perikanan	Produksi perikanan budidaya (kolam, Keramba, Minapadi) (kg)	1.290.740,02	801.448	765.152	925.292,00	120,98	881.592,80	925.292,00	104,96	Dinas Perikanan
	Pengembangan Prasarana Budidaya Ikan (DAK)	terbangunnya infrastruktur prasarana budidaya			7 paket	7 paket	100				
	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	terlaksananya bintek			7 kali	7 kali	100				
	Optimalisasi Unit Pembenihan Rakyat (DAK)	tersedianya sarana budidaya			1 paket	1 paket	100				
	Anty Property Program (APP) Bidang Perikanan	terselurnya benih ikan lele, pakan ikan dan bintek			16.000 ekor benih 480 kg pakan	16.000 ekor benih 480 kg pakan	100				
	Sertifikat Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan	terlaksananya sosialisasi dan pendampingan			100 orang	100 orang	100				
	Pengembangan Budidaya Ikan Nila Best	Terselurnya calon induk ikan nila best (Bogor Enhanced Strain Tilapia) dan Bahan Baku Perikanan			3 paket	3 paket	100				
	Pendampingan Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan	Terlaksananya Pendampingan			1 paket	1 paket	100				
	Program pengembangan perikanan tangkap	Produksi Perikanan Kelompok Nelayan (ton)	12.626,14	10.891,42	7.086,88	12.518,08	177,82	11.218,17	12.513,08	111,54	Dinas Perikanan
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendaratan Ikan (DAK)	terbangunnya jalan, talud, lampu penerangan TPI, Rehab TPI dan Gapura			7 paket	7 paket	100				
	Pengembangan Sarana Perikanan Tangkap (DAK)	tersedianya jaring insang, rumpon laut dalam, pancing rawai dan krendet			4 paket	4 paket	100				
	Restocking ikan dan pembinaan kelompok di perairan umum	terlaksananya pcnebsran benih ikan di perairan umum dan perairan laut			420.000 ekor benih	420.000 ekor benih	100				
	Registrasi Kapal Perikanan	terdaftarnya kapal ukuran < 5 GT dalam buku registrasi kapal			7 kec. Pesisir	7 kec. Pesisir	100				
	Penataan Lingkungan Desa Pesisir	Rabat Jalan			2 paket	2 paket	100				
	Program pengembangan sistem pengulahan perikanan	Cakupan bina kelompok nelayan/pembudidaya/pengolahan dan pemasaran (%)		94,75	100	100	100				Dinas Perikanan

Perangkat Hierarki	Para Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pem & Kasra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Hrusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Cspalan Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
		Cakupan penyuluh kelautan/perikanan yang kompeten (%)	-	100%	100	100	100	-	-	-	
		Peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana penyuluhan (DAK)			12 paket	12 paket	100				
		Optimalisasi Kelembagaan Pelaku Usaha			60 orang	60 orang	100				
		Pelatihan Pengolahan Ikan			30 orang	30 orang	100				
		Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	1.785,00	1.398,00	151,00	1.632,55	1.081,16	1.468,20	1.632,55	111,19	Dinas Perikanan
		Peningkatan Konsumsi Ikan (Kg/kap/th)	20,75	16,26	14,12	17,74	125,65	17,07	17,74	103,93	Dinas Perikanan
		Promosi produk unggulan perikanan			12 kec.	12 kec.	100				
		Pengawasan Mutu Hasil Perikanan			8 kec.	8 kec.	100				
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan (DAK)			3 paket	3 paket	100				
		Bimtek Peningkatan Mutu Hasil Perikanan			30 orang	30 orang	100				
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana Perikanan			1 paket	1 paket	100				
		Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	-	150,43	129,05	153,44	118,9	-	-	-	Dinas Perikanan
		Optimalisasi Sarana dan Prasarana Tambak (DAK)			2 paket	2 paket	100				
		Pengembangan Budidaya Mina Padi			30 orang	30 orang	100				
		Pengembangan Budidaya Udang Intensif			30 orang	30 orang	100				
		Pariwisata									
		Pariwisata									

Pariwisata		Pariwisata	
Sekda	Asisten II	Asisten II	Asisten II
Asisten Pem & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEDA	PD Pemrakarsa BAPPEDA	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait	PD Terkait	PD Terkait

Kode	Uruean/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realleasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisaal Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Perencanaan Pengadaan Tanah	Terwujudnya pengadaan tanah untuk sarana wisata	8	6	2	0	0%	-	-	-	
	Persiapan Pengadaan Tanah		100	100	100	100	100%	-	-	-	
	Pelaksanaan Pengadaan Tanah		100	100	100	100	100%	-	-	-	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	100	100	100	100	100%	-	-	-	
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Peningkatan tata kelola bidang pariwisata, kepemudaan dan olah raga yang transparan dan akuntab	12	0	0	0	0%	12	12	100%	
	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Kinerja Apartur Negara	100	100	100	100	100%				
	Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Kinerja Apartur Negara	5	0	0	0	0%	1	1	100%	
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	238	0	0	0	0%	40	40	100%	
	Program pengembangan Pemasaran Pariwisata										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Analisa Pasar Untuk Promosi Dan Pemasaran Objek Pariwisata	Analisa Pasar Untuk Peningkatan Pariwisata	8	0	0	0	0%	1	1	100%	
	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata	180	120	30	30	100%				
	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	Peningkatan promosi wisata melalui media cetak dan elektronik	40	0	0	0	0%	8	8	100%	
	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	Gelar Atraksi Wisata	20	17	1	5	500%	3	3	100%	
	Promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri	Jumlah Kegiatan Promosi/pameran di luar daerah	20	15	3	3	100%	3	3	100%	
Paraf hierarki	Pada Koordinasi										

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asistan	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Dusaa/Bidang Uruean Pemerintah Daerah Dan Program/Keglatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Keglatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RPKD	Realisasi RPKD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Seleksi dan Pembinaan Kethuk Kenang / Raka Raki dan Duta Wisata Daerah	Pemilihan Duta wisata daerah	5	3	3	3	100%	-	-	-	
	Program Pengembangan Destinasi Wisata										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Meningkatnya kenyamanan wisatawan dengan peniingkatkan sarpras pariwisata	35	0	0	0	0%	5	5	100%	
	Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Perasarana Pariwisata (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana Pariwisata yag terbangun	35	0	0	0	0%	5	5	100%	
	Pengembangan Jenis Dan Paket Wisata Unggulan	Meningkatnya kenyamanan wisatawan melalui peningkatan sarpras pariwisata	35	0	0	0	0%	5	5	100%	
	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Berkembangnya daerah kunjungan wisata	12	0	0	0	0%	9	9	100%	
	Pemeliharaan sarana prasarana pariwisata	Pemeliharaan dan peningkatan destinasi pariwisata	38	0	0	0	0%	6	6	100%	
	Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Sosialisasi Pengembangan SDM Pariwisata	1395	0	0	0	0%	250	250	100%	
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Pembayaran Honor pengelola kawasan wisata yang dikelola oleh Pemerinta	5	0	0	0	0%	1	1	100%	
	Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Ekowisata Daerah	Fasilitasi dan Pembinaan Pengembangan Kelembagaan Ekowisata	5	0	0	0	0%	1	1	100%	
	Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif	5	0	0	0	0%	1	1	100%	
	Peningkatan Pembangunan Sarana dan prasarana Pariwisata	Jumlah Pembangunan sarana dan Prasarana Pariwisata	30	18	5	5	100%	-	-	-	
	Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Peningkatan Kenyamanan Pengunjung Wisata	6	2	2	2	100%	-	-	-	
	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Peningkatan Kenyamanan Pengunjung Wisata			3	3	100%	-	-	-	
	Penyusunan Dokumen Naskah Akademik RIPDA	Revisi RIPDA Kepariwisataaan	3	2	2	2	100%	-	-	-	
	Peningkatan Pembangunan Sarana dan prasarana Pariwisata (DAK)	Peningkatan Kenyamanan Pengunjung Wisata			5	5	100%	-	-	-	
	Program Pengembangan Kemitraan										Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kepra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

Kode	Uruean/Hidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Iadikator Klaerja Program (outeome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realleaei Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah Peserta Sosialisasi Pariwisata	210	235	65	65	100%	-	-	-	
	Energi dan Sumberdaya Mineral										
	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase Permohonan Izin Energi dan Sumber Daya Mineral yang dilayai	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Fasilitas Izin ESDM	Pemenuhan fasilitasi pengajuan izin ESDM	12 Bulan	12	12	12	1,00	12	12	100	
	Perdagangan										
	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	% komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya	100	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	Jumlah pengawasan peredaran barang penting dan jasa	12	12	12	12	100	12	12	100	
	Peningkatan layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Terlaksananya layanan tera dan tera ulang alat UTTP	12	12	12	12	100	12	12	100	
	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah peserta sosialisasi perlindungan konsumen	400	-	-	-	-	400	400	100	
	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Omset penjualan komoditas unggulan (milyar)	921	711	610	732	120	753	753	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah paket sembako bagi masyarakat kurang mampu melalui tersedianya Jumlah paket sembako murah,terlaksananya monitoring dan pemantauan sembako dan barang penting lainnya	3.600	4.200	4.200	4.200	100	3.600	3.600	100	
	Revitalisasi Pasar Daerah (DAK)	Tersedianya rehab pasar daerah	2	1	1	1	100	2	2,00	100	
	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah pameran produk unggulan daerah,	2	3	3	3	100	2	2	100	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem. & Kesra	PD Parnrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha infomal (%)	18,75	12,5	11,25	13,75	122	13,75	13,75	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	Jumlah pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	200	150	150	150	100	200	200	100	
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan	Persentase peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	0,1	-	-	-	-	0,1	0,1	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Pengumpulan informasi hasil tembakau yang dilekati pita cukai	Jumlah Pembinaan dan Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang dilekati Pita Cukai dan atau yang tidak dilekati Pita Cukai	2	2	2	2	100	2	2	100	
	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik	87	-	-	-	-	82,5	82,5	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Pasar Daerah	Jumlah Rehap dan pemeliharaan pasar daer	6	-	-	-	-	6	6	100	
	Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah	Jumlah pasar yang terbina/ terevaluasi	100	-	-	-	-	100	100	100	
	Perindustrian										
	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah industri kecil, menengah dan kerajinan (unit)	12,697	11.347	10,633	11,645	110	11,597	11.833	102.035	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Pendataan Industri Kecil Menengah	Jumlah pelaksanaan pendataan Industri Kecil Menengah	1	1	1	1	100	1	1	100	
	Pembinaan Industri Kecil Menengah	Jumlah Peserta Pembinaan Industri Kecil Menengah	190	-	-	-	-	190	190	100	
	Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah promosi industri kecil kerajinan luar daerah	2	1	1	1	100	2	2	100	
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian	Cakupan bina kelompok Pengrajin	4,71	3,95	5,37	5,40	101	4,1	4,1	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau dan/atau Daerah Pengasil Tembakau melalui Peningkatan SDM bagi Pelaku IKM	Meningkatnya Kemampuan dan ketrampilan kerja IKM	330	300	345	345	100	330	300	91	

Pers. Koordinasi	
Transmigrasi	
Asisten	
PD Penrakarsa	
BAPPEDA	
PD Terkait	

Kode	Ususaa/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Iadlkatork Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaaat Target Kinerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Reallaaat Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Reallaaat Capaian Target Program/Kegiatan Renatra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaat RKPD	Tingkat Reallaaat (%)		Reallaaat Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Fasilitas Transmigrasi	% Transmigran yang ditempatkan	100	100	16,7	77,8	465,9	100	100	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	Pengarahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM	Jumlah transmigran dan bantuan fasilitas penempatan transmigrasi						5	5	100	
	FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN										
	Perencanaan										
	Program Pengembangan data / informasi	% data dan informasi daerah yang digunakan untuk perencanaan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	Bappeda
	Penyusunan dan pengumpulan data / informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Dokumen analisis gambaran umum pembangunan daerah, kelengkapan data SIPD dan SIPPD		100%	9	9	100%				
	Program perencanaan pembangunan daerah	Prosentase dokumen dan data perencanaan bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dihasilkan	100%	100%	100%	100%	100%	52,94	100%	100%	Bappeda
	Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)	Dokumen RKPD tahun 2016 dan RKPD perubahan	100%	100%	2	2	100%	2	100%		
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Terlaksananya perencanaan program/kegiatan yang sinergi antar desa, kecamatan dan kabupaten	100%	100%	1	1	100%	1	100%		
	Pengumpulan dan Analisis data perencanaan pembangunan daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Data Perencanaan Pembangunan Daerah						1	100%		
	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	Dokumen evaluasi APBD Tahun Anggaran 2015, SIEVAP, DAK Tahun Anggaran 2015	100%	100%	1	1	100%				
	Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan daerah	Tersedianya dokumen hasil evaluasi RKPD 2017 dan RPJM						2	100%		
	Penyusunan Rancangan Dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS)	Dokumen KUA / PPAS tahun 2016, dan KUA / PPAS perubahan TA 2015, pendamping Software KUA/PPAS	100%	100%	4	4	100%				
	Penyusunan Rancangan Dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS)	Tersusunnya dokumen substansi draf naskah akademik RTRW	100%	100%	1	1	100%				

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Reostra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
I	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Fasilitasi, Sinkronisasi dan Harminisasi perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	Dokumen KUA / PPAS tahun 2018, dan KUA /PPAS perubahan TA 2017						2	100%		
	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Terwujudnya pengelolaan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah						2	100%		
	Pengelolaan Informasi Pembangunan dan Profil Daerah	Meningkatnyapengelolaan System Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)						1	100%		
	Koordinasi Perencanaan dan penyusunan laporan kinerja Pembangunan Daerah	Terlaksananya dokumen RPJP, RPJM dan RKPD	100%	100%	1	1	100%				
	Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur perencanaan pembangunan daerah	Terwujudnya peningkatan kemampuan keahlian dan ketrampilan SDM aparatur perencanaan pembangunan daerah	100%	100%	1	1	100%				
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya kemampuan, keahlian dan ketrampilan SDM aparatur Perencanaan Pembangunan Daerah	100%					1	100%		
	Peningkatan Pengelolaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan dari daerah ke pusat	100%	100%	1	1	100%				
	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Berbasis Kewilayahan	Meningkatnya kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pengendalian Perencanaan	100%					1	100%		
	Koordinasi Perumusan Program dan Pemecahan Masalah-masalah Pembangunan Daerah	Sinkronisasi perencanaan pembangunan dari daerah ke pusat	100%					1	100%		
	Penyusunan RPJMD Tahun 2016-2021	Tersusunnya dokumen RPJMD Tahun 2016-2021	100%		1	1	100%				
	Penyelenggaraan Musrenbang RPJMD	Tersusunnya dokumen Pemahaman dan Persamaan dalam memncapai tujuan pembangunan daerah	100%		1	1	100%				
	Penyusunan Renstra 2016 -2021	Tersusunnya dokumen Renstra Tahun 2016-2021	100%		1	1	100%				
	Program perencanaan sosial budaya	% dokumen data perencanaan bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dihasilkan	100%	80%	100%	100%	100%	52,94	100%	100%	Bappeda
	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	Terwujudnya sinkronisasi perencanaan bid. Sosial budaya	100%	100%	1	1	100%				

Panji Hierarki		Parat Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten II	✓
Asisten Pm & Kasra	✓	PD Pemrakarsa BAPPEDA	✓
Kabag Hukum	✓	PD Teknis	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	Terlaksananya rakor, Fasilitasi dan koordinasi penyusunan rencana pembangunan bidang social dan budaya						1	100%		
	Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Perencanaan Bidang Sosial Budaya	Terlaksananya Fasilitasi Program/Kegiatan Bidang Sosial Budaya (Kabupaten Sehat, PPRG, Fasilitasi Program KOMPAK dan KINERJA -ADB)						42	100%		
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan perencanaan Pembangunan bidang sosbud	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan Bidang Sosbud (Monev Program/Keg SKPD Lingkup Bidang Sosbud, Penyusunan LP2KD, Penyusunan Laporan evaluasi dan strategi penanggulangan kemiskinan, Penyusunan evaluasi dan strategi Pencapaian target MDGs, Penyusunan Profil Pembangunan Bidang Sosbud, Monev Penyelenggaraan Pendidikan inklusi	100%	100%	4	4	100%	7	100%		
	Fasilitasi Bidang Sosial Budaya	Terwujudnya fasilitasi program/kegiatan bidang sosbud (kabupaten sehat, P3BM, PPRG)	100%	100%	42	42	100%				
	Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	Terwujudnya koordinasi, fasilitasi dan pelaporan penanggulangan kemiskinan (TKPKD dan Grindulu Mapan)	100%	100%	1	1	100%				
	Koordinasi, Fasilitasi dan Penyusunan Kerangka Regulasi Penanggulangan Kemiskinan	Tersedianya data tentang Kemiskinan tahun 2017, Terlaksananya Kegiatan Grindulu Mapan						1	100%		
	Updating database bidang sosial budaya	Tersusunnya update database bidang sosial (pendidikan dan kesehatan)	100%	100%	2	2	100%				
	Penyusunan dokumen perencanaan bidang Sosial Budaya	Tersusunnya dokumen perencanaan bidang sosbud (Analisis Situasi Ibu dan Anak/ASIA, Analisis Kondisi Umum Daerah dan Arah Kebijakan Pembangunan Bidang Sosbud, RAD Perlindungan Anak dan Analisis Potensi Desa)	100%	100%	3	3	100%				
	Penyusunan Indikator daerah bidang sosial budaya	Tersusunnya analisis indikator daerah bidang sosial budaya IPM dan Indikator sosial lainnya 2 dokumen						1	100%		
	Penyusunan Data Base Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	Tersedianya Update Database Rencana Tenaga Kerja Daerah						1	100%		

Paraf Hierark	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pm & Kem	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Teknis

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hssu Program Dsn Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyusunan Analisis, Strategi dan Kerangka Regulasi Pembangunan Bidang Sosial Budaya	Tersedianya dokumen perencanaan bidang sosial dan budaya (SKPD dan RAD/Matrik SDOs)						5	100%		
	Program perencanaan pembangunan ekonamt	% dokumen dan data perencanaan bidang perekonomian yang dihasilkan	100%	38,98	79,31	79,31	100,00	59,32	100	100	Bappeda
	Penyusunan Masterplant Pembangunan Ekonomi Daerah	Tersusunnya masterplant pembangunan ekonomi daerah	100%	100%							
	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Terlaksananya koordinasi Bid. Ekonomi	100%	100%	1	1	100%				
	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pengendalian perencanaan						1	100%		
	Fasibitasi Anti Proverty Program (APP)	Terlaksananya kegiatan pengembangan kawasan agropolitan dan program Anti Properti Program (APP) tahun 2014, rapat koordinasi, monev dan laporan	100%	100%	1	1	100%				
	Penyusunan indikator ekonomi daerah	Tersusunnya buku JHK,ILOR,ICOR,NTP						1	100%		
	Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Meningkatnya pelaksanaan perencanaan pembangunan bidang ekonomi, pemberdayaan ekonomi POKMAS/keluarga miskin & fasilitas pelaksanaan & percepatan						1	100%		
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Meningkatnya pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan bidang ekonomi						1	100%		
	Penyusunan Analisis, Strategi dan Kerangka Regulasi Pembangunan Bidang Ekonomi	Terlaksananya penyusunan Analisis, Strategi dan kerangka regulasi pembangunan bidang ekonomi						1	100%		
	Penyusunan Analisis indikator ekonomi daerah	Tersusunnya dokumen analisis daerah	100%	100%	4	4	100%				
	Penyusunan database infrastruktur pertanian	Terlaksananya database infrastruktur pertanian (Jaringan irigasi tingkat usaha tani)	100%	100%	5	5	100%				
	Penyusunan database Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Meningkatnya jaringan informasi database infrastruktur bidang ekonomi						1	100%		
	Fasilitasi Bidang Ekonomi	Terlaksananya fasilitasi Perenc. Bidang Ekonomi	100%	100%	1	1	100%				

Kode	8
Asisten Pem. & Man. Kabag Hukum	R/k
Asisten	Asisten
PD Pemrakarsa	BAPPEDA
FD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	% dokumen dan data Pengembangan Kawasan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh (KSSCT)	100%	26,67	100%	100%	100%	46,67	100%	100%	Bappeda
	Fasilitasi Perencanaan di wilayah strategis dan cepat tumbuh	Tersusunnya dokumen perencanaan infrastruktur jalan dan jembatan di Kawasan Strategis Cepat Tumbuh, database prasarana dasar permukiman kawasan agropolitan dan database prasarana dasar permukiman di kawasan minapolitan	100%	100%	3	3	100%	3	100%	100%	
	Program perencanaan wilayah dan sumber daya alam	% dokumen dan data perencanaan bidang prasarana wilayah dan sumber daya alam yang dihasilkan	100	50,70	100	100%	100%	66,20	100	100	Bappeda
	Koordinasi perencanaan pembangunan wilayah	Terlaksananya koordinasi perencanaan pembangunan wilayah antara instansi vertikal (Pusat dan Propinsi) serta instansi terkait di daerah dan terintegrasinya perencanaan pembangunan wilayah yang strategis serta tersusunnya dokumen riview memorandum sanitasi dan dokumen evaluasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur Kabupaten Pacitan	100%	100%	1	1	100%				
	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, Prasarana Wilayah dan Sumber daya Alam	Terwujudnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan infrastruktur, prasarana wilayah dan sumber daya alam						1	100%		
	Fasilitasi Perencanaan Prasarana Wilayah	Terfasilitasinya keterpaduan perencanaan pusat dan daerah bidang fisik dan prasarana (Perhubungan, pengairan, SDA, Permukiman, tata ruang dan Lingkungan Hidup)	100%	100%	1	1	100%				
	Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Terwujudnya fasilitasi dan pembinaan teknis perencanaan pembangunan infrastruktur, prasarana wilayah dan sumber daya alam						1	100%		
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Terwujudnya monitoring, evaluasi dan pelaporan perencanaan pembangunan infrastruktur, prasarana wilayah dan sumber daya alam						1	100%		

Jaf Hierarki		Paraf Koordinasi	
ekda		Asistan	
Asisten Pem & Kepra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

Kode	Urnaan/Bidang Urnaan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Reallaaal Target Kinerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaaal RKPD	Tingkat Realisaal (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyusunan Analisis, Strategi dan Kerangka Regulasi Pembangunan Infrastruktur, Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Tersedianya dokumen analisis, strategi dan kerangka regulasi pembangunan infrastruktur, prasarana wilayah dan Sumber Daya Alam (Studi Kelayakan Perubahan status dan fungsi jalan kabupaten, Analisa Pengembangan Konektivitas kawasan dalam sistem transportasi terpadu, Profil pengembangan kawasan prioritas pada WPS Pacitan interkoneksi Jogja-Malang, Rencana strategi kebijakan pembangunan jangka menengah bidang lingkungan hidup, kebijakan integrasi dan keterpaduan penanganan Infrastruktur Pusat dan Provinsi						5	100%		
	Penyusunan Data Base Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Tersedianya Database Perencanaan Pembangunan Infrastruktur , Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam (Database Informasi Geospasial Jaringan Jalan Kabupaten, Database Informasi Geospasial Jaringan Jalan Poros Desa, Database Jalan Lingkungan Perkotaan, Identifikasi dan Rencana Penataan Ruang Terbuka Hijau, Identifikasi dan Rencana pembangunan dan Penataan Penerangan Jalan Umum)						5	100%		
	Fasilitasi, Koordinasi dan Analisis Perencanaan Tata Ruang Daerah	Terwujudnya fasilitasi, koordinasi dan tersedianya dokumen analisis perencanaan tata ruang daerah (Penyusunan Dokumen Peninjauan Kembali RTRW dan rancangan kebijakan strategis penataan ruang)						1	100%		
	Kegiatan Fasilitas perencanaan prasarana perhubungan, pengairan dan sumberdaya alam	Terwujudnya perencanaan prasarana perhubungan, pengairan dan sumber daya alam (Perencanaan sarpras keselamatan transportasi darat, jalan kabupaten, jalan poros desa, RPI2JM bidang kebinamargaan, RPI2JM bidang pengairan dan RPI2JM bidang energi dan kelistrikan)	100%	100%	6	6	100%				

Parat Hierarki	Parat Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kasa	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RPKD	Realisasi RPKD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Kegiatan Fasilitas perencanaan prasarana pemukiman dan lingkungan hidup	Terwujudnya perencanaan prasarana permukiman dan lingkungan hidup (Updating database jalan lingkungan perkotaan, perencanaan pembangunan investasi drainase perkotaan, masterplan pengembangan TPST, SI prasarana gedung pemerintahan, review dokumen RISPAM, database perencanaan pengembangan sarpras sanitasi di kawasan strategis)	100%	100%	6	6	100%				
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Bappeda
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya tertib administrasi	100%	100	1	1	100%	1	100%		
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Tingkat Pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standart daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Bappeda
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Meningkatnya kelancaran kinerja aparatur	100%	100%	1	1	100%	1	100%		
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Meningkatnya sarana aparatur yang aman dan nyaman						1	100%		
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase tertib laporan akuntabel kinerja pemerintah	>B	100%	100%	100%	100%				Bappeda
	Penyusunan perencanaan, pelaporan Keuangan dan Barang daerah	Tersedianyadokumen RKA dan DPA sertalaporankeuangan yang akuntabel, Renja SKPD dan LAKIP SKPD	>B	100%	9	9	100%				
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Basil Nilai SAKIP OPD	>B								Bappeda
	Penyusunan perencanaan, pelaporan Keuangan dan Barang daerah	Tersedianya dokumen RKA dan DPA induk dan perubahan, terwujudnya dokumen RENJA SKPD dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah SKPD	>B					>B	100%		

Parat Perwasi		Parat Koordinasi	
Sekda	6	Asisten II	2
Asisten Pem & Kesra	2	PD Pemrakarsa	2
Kabag Hukum	2	BAPPEDA	2
		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Keuangan										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pemenuhan belanja pegawai, barang jasa dan belanja modal PD	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Pemenuhan dokumen kepegawaian aparatur PD	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Kendaraan dinas roda 2 dan roda	40 unit	8 unit	8 unit	8 unit	100%	8 unit	8 unit	100%	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1 paket perlengkapan kantor, 1 paket komputer, 1 paket laptop/ notebook, 1 paket meubelair	5 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100%	1 paket	1 paket	100%	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daga Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Bimbingan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	SDM perangkat daerah yang mengikuti pelatihan	250 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100%	50 orang	50 orang	100%	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Basil nilai evaluasi SAKIP PD	>B	CC	>B	CC	100%	>B	B	B	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penanggaran dan laporan capaian kinerja	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen	11 dokumen	100%	11 dokumen	11 dokumen	100%	
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	- Opini audit BPK terhadap laporan keuangan daerah - % barang teregistrasi	- WTP - 100	- WTP - 100	- WTP - 100	- WTP - 100	- WTP - 100%	- WTP - 100	- WTP - 100	- WTP - 100%	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pem & Kasra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyusunan Standar Satuan Harga	Buku standar harga	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah	Buku sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD	Buku Perda APBD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD	Buku Perbup APBD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD	Buku Perda Perubahan APBD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Perubahan APBD	Buku Perbup Perubahan APBD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Buku Perda Pertanggungjawaban APBD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah	1 dokumen laporan triwulanan I, 1 dokumen laporan triwulanan II, 1 dokumen laporan triwulanan III, 1 dokumen laporan triwulanan IV	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	100%	4 dokumen	4 dokumen	100%	
	Peningkatan Manajemen Aset/ Barang Daerah	1 dokumen buku peraturan aset, 1 dokumen laporan awal tahun, 1 dokumen laporan semester	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100%	3 dokumen	3 dokumen	100%	
	Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Pembukuan Pembiayaan	Buku pembiayaan daerah	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah	penatausahaan keuangan daerah yang tertib	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Peningkatan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	cetak SP2D	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Evaluasi Pengelolaan SPJ Fungsional SKPD	cetak SPJ fungsional	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Sosialisasi Raperda APBD dan Raperbup Perubahan APBD	SDM yang mengikuti sosialisasi Raperda APBD dan Raperda Perubahan APBD	40 orang	40 orang	40 orang	40 orang	100%	40 orang	40 orang	100%	
	Fasilitasi Penyusunan RKA, DPA, dan SPD OKPD	1 dokumen RKA, 1 dokumen DPA dan 1 dokumen SPD perangkat daerah	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100%	3 dokumen	3 dokumen	100%	

Paraf Hierarki		Fasilitasi Penyusunan RKA, DPA, dan GPD OKPD	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesa		PD Penrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKP	Realisasi RKP	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	[%]	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah	SDM yang mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan daerah	150 orang	150 orang	150 orang	150 orang	100%	150 orang	150 orang	100%	
	Inventarisasi Aset Daerah	sistem informasi aset daerah yang dikelola dengan baik	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Penertiban Pengelolaan Aset Daerah	tertib pengelolaan aset daerah	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Pengamanan Aset Daerah	gedung dan aset yang terpelihara (kontruksi maupun persertifikatan)	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	100%	5 unit	5 unit	100%	
	Fasilitasi Evaluasi dan Rekonsiliasi Data Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah	dokumen dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi SIPKD	aplikasi SIPKD yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan daerah	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Penyusunan Rencana Pemeliharaan Barang Milik Daerah	buku perencanaan pemeliharaan barang daerah tahun berkenaan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Analisa Standar Biaya	buku standar biaya	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	buku perencanaan kebutuhan barang milik daerah	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Peningkatan Pengelolaan Pelayanan Kasda	1 dokumen nota debit dan 1 dokumen nota kredit kas daerah	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	2 dokumen	2 dokumen	100%	
	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus	terselenggaranya sistem informasi DAK	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Pengelolaan Administrasi Gaji PNSD	pencetakan daftar gaji	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	100%	12 kali	12 kali	100%	
	Fasilitasi Pelaksanaan Dana BK, Hibah dan Bansos	Jumlah Rekonsiliasi dan koordinasi dana Hibah, Bantuan Keuangan dan Bantuan Sosial	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%	4 kali	4 kali	100%	
	Sistem Penganggaran Terintegrasi	jumlah sistem penganggaran yang terintegrasi	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%	

Pada Monev		Pada Akreditasi	
Sekda	✓	Asisten	✓
Asisten Pem & Kasra	✓	PD Pemrakarsa	✓
Kabag Hukum	✓	PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD a/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penyelesaian Permasalahan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyelesaian semua permasalahan keuangan daerah	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%	
	Fasilitasi dan Rekonsiliasi Data Pajak dan luran Wajib Pegawai (IWP)	data pajak dan IWP yang valid	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penyusunan Profil Aset Daerah	Dokumen profil aset daerah	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%	
	Penelitian dan Pengembangan										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100	99	100	99	99%	100	100	100%	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Belanja Pegawai, Barang dan Jasa serta Belanja Modal	100	99	100	99	99%	100	100	100%	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Basil nilai evaluasi SAKIP PD	>B	100	100	100	100%	100	100	100%	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan Perangkat Daerah	>B	100	100	100	100%	100	100	100%	
	Program Kelitbangan / Inovasi Daerah	Persentase kelitbangan / Inovasi Daerah (Penelitian, Pengkajian, Pengembangan, Perekayasaan, Penerapan, Pengoperasian Evaluasi Kebijakan dan Diseminasi) yang Dimanfaatkan	96	88,00	100	98	98%	100	100	100%	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
	Fasilitasi Tim Koordinasi Penguatan SiDa Kab. Pacitan	Terlaksananya Fasilitsi Tim Koordinasi Penguatan SiDa Kabupaten Pacitan		99	100	100	100%	-	-	-	
	Penelitian Strategi Perluasan Akses Dan Pemerataan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini	Terlaksananya Penelitian Strategi Perluasan Akses Dan Pemerataan Layanan PAUD		100	-	-	-	-	-	-	
	Penelitian Pemetaan Lokasi Pendirian Sekolah Menengah Dlm Rangka Peningkatan Akses Thd Pelayanan Pendidikan	Terlaksananya Penelitian Pemetaan Lokasi Pendirian Sekolah Manengah Dlm Rangka Peningkt. Akses Thd Pelayanan Pendidikan		100	-	-	-	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Sosial Budaya Dan Kemasyarakatan	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Sosial Budaya Dan Kemasyarakatan		100	-	-	-	-	-	-	

Paraf Kepala		Asisten	
Sekda		PD Pemrakarsa	
Asisten Pem & Kesra		BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisaal Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Penelitian Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Dan Kearifan Budaya Lokal	Terlaksananya Penelitian Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Dan Kearifan Budaya Lokal		100	-	-	-	-	-	-	
	Penelitian Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pacitan	Terlaksananya Penelitian Strategi Peningkt. Pendapatan Asli Daerah Kab. Pacitan		99	-	-	-	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Pemerintahan Dan Keuangan Daerah	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Pemerintahan Dan Keuangan Daerah		100	-	-	-	-	-	-	
	Penelitian Pemetaan Investasi Di Kabupaten Pacitan	Terlaksananya Penelitian Pemetaan Investasi Di Kabupaten Pacitan		99	-	-	-	-	-	-	
	Iptek Bagi Wilayah	Terlaksananya Iptek Bagi Wilayah	3 Paket/Spesial	35 orang	-	-	-	100	100	100%	
	Aplikasi Teknologi Perekayasaan Pengereng Janggolan	Terlaksananya Aplikasi Teknologi Perekayasaan Pengereng Janggolan		100	-	-	-	-	-	-	
	Pemeliharaan Aplikasi Teknologi Pengembangan Komoditas Tanaman Durian Melalui Penerapan Sistem Sambung Pucuk	Terlaksananya Pemeliharaan Aplikasi Teknologi Pengembangan Komoditas Tanaman Durian Melalui Penerapan Sistem Sambung Pucuk		100	-	-	-	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Ekonomi Dan Pembangunan	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Ekonomi & Pembangunan		96	-	-	-	-	-	-	
	Penelitian Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dlm Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	Terlaksananya Penelitian Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Dlm Peningkatan Pendapatan Asli Desa		99	-	-	-	-	-	-	
	Penelitian Pengembangan Budaya Baca Bagi Peserta Didik Dan Masyarakat Umum	Terlaksananya Penelitian Pengembangan Budaya Baca Bagi Peserta Didik Dan Masyarakat Umum		100	-	-	-	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Sosial Budaya Dan Kemasyarakatan	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Sosial Budaya Dan Kemasyarakatan		-	100	100	100%	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Pemerintahan Dan Keuangan Daerah	Tersedianya Pengkajian Aktual Bidang Pemerintahan Dan Keuangan Daerah		-	100	96	96%	-	-	-	
	Pengkajian Aktual Bidang Ekonomi Dan Pembangunan	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Ekonomi Dan Pembangunan		-	100	100	100%	100	100	100%	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<i>[Signature]</i>	Asisten I	<i>[Signature]</i>
Asisten Pm & Keum	<i>[Signature]</i>	PD Pemrakarsa	<i>[Signature]</i>
Kabag Huktim	<i>[Signature]</i>	BAPPEDA	
		PD Tekait	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Sosialisasi Arah Dan Penyusunan Agenda Program Kelitbangan Di Lingkungan Kemendagri Dan Pemda Tahun 2016-2021	Terlaksananya Sosialisasi Arah Dan Penyusunan Agenda Program Kelitbangan Di Lingkungan Kemendagri Dan Pemda Tahun 2016-2021		-	100	99	99%	-	-	-	
	Review Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021	Terlaksananya Keg. Penyusunan Review Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021		-	100	99	99%	-	-	-	
	Penelitian Pemberdayaan Pelaku Usaha Industri Kecil Berbasis Produk Kerajinan	Terlaksananya Penelitian Pemberdayaan Pelaku Usaha Industri Kecil Berbasis Produk Kerajinan		-	100	100	100%	-	-	-	
	Penelitian Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa	Terlaksananya Penelitian Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa		-	100	96	96%	-	-	-	
	Pengkajian Strategis Organisasi Perangkat Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pengkajian Strategis Organisasi Perangkat Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah		-	100	77	77%	-	-	-	
	Penelitian Potensi Unggulan Ekonomi Daerah Untuk Mendukung Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Terlaksananya Penelitian Potensi Unggulan Ekonomi Daerah Untuk Mendukung Pengembangan Produk Unggulan Daerah		-	100	100	100%	-	-	-	
	Diseminasi Aplikasi Teknologi Perekayasaan Penepung Janggelen	Terlaksananya Diseminasi Aplikasi Teknologi Perekayasaan Penepung Janggelen		-	100	100	100%	-	-	-	
	Penelitian Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Terlaksananya Penelitian Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial		-	100	100	100%	-	-	-	
	Fasilitasi Pengembangan Desa Inovatif Di Kabupaten Pacitan			-	100	100	100%	-	-	-	
	Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Teknologi	Terlaksananya Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Teknologi			-	-	-	100	100	100%	
	Pengkajian Aktual Bidang Sosial dan Pemerintahan	Terlaksananya Pengkajian Aktual Bidang Sosial dan Pemerintahan			-	-	-	100	100	100%	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kelitbangan	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kelitbangan			-	-	-	100	100	100%	
	Fasilitasi Dewan Riset Daerah Kabupaten Pacitan	Terlaksananya Fasilitasi Dewan Riset Daerah Kabupaten Pacitan			-	-	-	100	100	100%	

Para Hierarchy	
Sekda	
Asisten Per. & Negeri	
Kabag Hukum	
PD Pemrakarsa	BAPPEDA
PD Teknisi	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Realisasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Penelitian Bidang Sosial dan Pemerintahan	Terlaksananya Penelitian Bidang Sosial dan Pemerintahan			-	-	-	100	100	100%	
	Penelitian Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Terlaksananya Penelitian Bidang Ekonomi dan Pembangunan			-	-	-	100	100	100%	
	Pemerintahan Umum										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100	100	100	100	100%	100	100	100%	Sekretariat DPRD
	Kegiatan Peningkatan dan pengelolaan administrasi perkantoran	Tertib administrasi sarana prasaran serta kepegawaian	12	12	12	12	100%	12	12	100%	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	100	100	100	100	100%	100	100	100%	Sekretariat DPRD
	Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan	Jumlah PNS yang mengikuti BinteK	35	25	26	26	100%	23	23	100%	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil Nilai Evaluasi Sakip	100	100	100	100	100%	100	100	100%	Sekretariat DPRD
	Kegiatan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan	Laporan keuangan dan penyusunan anggaran tepat waktu	>B	CC	CC	CC	>B	>B	>B	>B	
	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Prosentase Raperda yang ditetapkan bersama	100	78	100	150	150	100	100	100	Sekretariat DPRD
	Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah Raperda yang dibahas	40	7	8	12	150%	8	8	100%	
	Kegiatan rapat - rapat alat kelengkapan DPRD	Jumlah rapat alat kelengkapan dewan	979	216	189	189	100%	204	204	100%	
	Kegiatan rapat - rapat paripurna	Jumlah rapat - rapat paripurna	128	27	24	32	133%	28	28	100%	
	Kegiatan Reses	Jumlah Reses anggota DPRD	14	3	3	3	100%	3	3	100%	
	Kegiatan kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD	Jumlah kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD	140	37	43	34	79%	45	45	100%	
	Kegiatan peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD	Jumlah workshop anggota DPRD	38	6	7	6	86%	8	8	100%	
	Kegiatan penyusunan sistim informasi terhadap masyarakat	Teraksenya kegiatan DPRD ke publik	100	100	100	100	100%	100	100	100%	
	Penyusunan Raperda Inisiatif Asisten	Jumlah Raperda Inisiatif DPRD	9	-	-	-	-	5	5	100%	

Paraf Mieraki		Penyusunan Raperda Inisiatif Asisten	
Sekda		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Asisten Pem & Wakil		PD Tekait	
Kabag Hukum			

Kode	Irusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Haall Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dsn Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2016	Realisasi RKPD Tahun 2016	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2017	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	12
	Program Pelayanan Administrast Perkantoran	Peningkatam dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	100	100	100	100	1	12	2	0,17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Kebutuhan honor dan Operasional Kantor/Pengelolaan Administrasi Perkantoran	100	12	12	12	1	12	2	0,17	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	100	100	1	100	2	0,02	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Meningkatnya Kinerja Aparatur/Pengadaan Lap Top, Printer, AC	100	4	5	5	1	3	2	0,67	
	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Meningkatnya Kinerja Aparatur/Pengadaan Almari Arsip, Kursi Kerja, Kursi Rapat dan Kursi Tamu	100	3	-	-	0	-	-	-	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	Badan Kesatuan Bmgsa dan Politik
	Monitoring dan Evaluasi (termasuk LAKIP dan Penilaian Mandiri)	Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja PD/Penyusunan LAPORAN Capaian Kkinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	> B Skor	
	Program Peningkatan Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan	% desa yang medapatkan Pembinaum Wawasan Kebangsaan	13,63	80	1,95	100	51,28205128	7,79	277	35,56	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
	Operasional KOMINDA	Monitoring & Pemantauan Kemanan dan Ketertiban/Terfasilitasi Operasional KOMINDA	12	12	12	12	1	12	2	0,17	
	Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat Kabupaten Pacitan	Peningkatan Penghayatan PAKEM/Pemantauan PAKEM di 4 Desa	366	200	250	250	1	275	275	1,00	
	Forum Kewaspadaan Dmi Masyarakat	Peningkatan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat/Operasional Kegiatan FKDM	366	160	250	250	1	275	0	0,00	
	Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing dan Lembaga Asing (NGO)	Peningkatan Pemantauan dan Pengawasan orang Asing dan Lembaga Asing di Daerah/Monitoring Orang Asing dan lembaga Asing 12 bulan	12	12	12	12	1	12	0	0,00	
	Oprasional Tim Terpadu Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri	Kelancaran Operasional Penanganan Gangguan keamanan/ kegiatan penanganan gangguana kemanan 12 bulan	12	12	12	12	1	12	0	0,00	
Parat Hierarki	Parat Koordinasi										

Parat Mendarik	Parat Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pem & Kasa	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Teknis

Kode	Lirusan/Bidang Liruean Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indlikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realiaaal Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan a/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Realisasi Cspalan Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tshun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RPKD	Realisasi RPKD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	% desa yang medapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	13,63	80	1,95	100	51,28205128	7,79	88	11,30	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
	Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB)	Peningkatan FKUB dan Operasional kegiatan/Sosialisasi terhadap Forum Antar Umat Beragama sebanyak 528 orang	703	80	480	480	1	528	88	0,17	
	Sosialisasi Wawasan kebangsaan	Meningkatnya Wawsan kebangsaan/Terselenggaranya wawasan kebangsaan di 6 kecamatan sebanyak 300 orang	351	300	240	240	1	264	0	0,00	
	Sosialisasi pembauran Kebangsaan	Peningkatan Pembauran Kebangsaandikalangan Pemuda dan Tokoh Masyarakat/ sosialisasi pembauran kebangsaan sebanyak 165 orang.	219	160	150	150	1	165	0	0,00	
	Sosialisasi HAM	Peningkatan pemahaman Masyarakat Tentang HAM/Pelaksanaan Sosialisasi HAM sebanyak 218 orang	290	200	198	198	1	218	0	0,00	
	Sosialisasi Bahaya Radikalisme dan Terorisme di Kalangan Pemuda, Pelajar, Mahasiswa dan Tokoh Masyarakat	Peningkatan Pemahaman Bahaya Radikalime dan Terorisme dikalangan Pemuda, Pelajar, Mahsiswa dan Tokoh Masyarakat/Pelaksanaan Sosialisasi Bahaya Rasikalisme dan Terorisme dikalangan Pemuda,Pelajar Mahasiswa dan Tokoh Masyarakat. Sebanyak 440 orang	248	0	170	170	1	187	0	0,00	
	pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Peningkatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba/ Pelaksanaan Sosialisasi P4GN sebanyak 440 orang	585	0	400	400	1	440	0	0,00	
	Kelompok Kerja Pusat Penyelenggaraan Pendidikan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya Pemahaman tentang Wasbang/ Terselenggaranya lomba cerdas cermat tingkat SLTA, SMK,MA, se Kab. Pacitan dan seminar Wasbang	1654	0	1130	1130	1	1243	0	0,00	
	Pelauhan Kader Bela Negara	Bintek Bela Negara	12	-	-	-	-	-	-	0,00	
	Program Pendidkan Politik Masyarakat	% pembinaan terhadap LSM, Ormas, OKP dan Partai Politik	100	100	100	100	1	100	0	0,00	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
	Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan	Peningkatan kerja sama Pemerintah dengan LSM/Pelaksanaan pembinaan Organisasi Kemasyarakatan	146	110	100	100	1	110	0	0,00	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pm & Keras	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

Kode	Disusi/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun Lalu			Target Program / Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perldraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD	Reallaasi RKPD	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
					Tahun 2016	Tahun 2016			Tahun 2017	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10	11	12
	Porutn Lintas Parpol	Terwujudnya Konsolidasi antar Parpol/Terselenggaranay konsolidasi antar Parpol sebanyak 76 orang	12	12	66	66	1	73	0	0,00	
	Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan	Terlaksananya Forum Komunikasi Fungsionaris Parpol/Ormas dan LSM	12	12	12	12	1	12	2	0,17	
	Fasilitasi Administrasi Bantuan Keuangan Kepada Parpol	Verifikasi adminitrasi bantuan dana parpol/Fasilitasi asministrasi bantuan keuangan sebanyak 12 parpol	12	12	12	12	1	12	2	0,17	
	Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat	eaupuan pendidikan Politik Mmasyarakat/ Pendidikan Politik masyarakat 12 parpol	439	840	300	300	1	330	-	-	
	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kepada Parpol	Peningkatan Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Administrasi Keuangan Parpol/Terselenggaranya Bintek Parpol	63	0	45	45	1	49	0	0,00	
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu	Peningkatan pengetahuan tentang Pemilu/Terselenggaranya sosialisasi Pemilu	-	840	-	-	0	-	-	-	
	Tim Koordinasi PILBUP	Kelancaran pelaksanaan Pemilu /Terpenuhioprasional Tim Dukungan kelanearan Pemilihan Umum	-	262	-	-	0	-	-	-	
	Fasilitasi Tim Koordinasi PEMILU	Operasional Tim DKP Pemilu	100	-	-	-	0	-	-	-	

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kaur		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		GAPPEDA	
		PD Terkait	






2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

Permasalahan pembangunan daerah merupakan *gap expectation* antara kinerja pembangunan Kabupaten Pacitan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dilakukan. Permasalahan pembangunan diperlukan dalam perumusan prioritas pembangunan pada tahun RKPD yang direncanakan, yang selanjutnya akan dituangkan dalam perumusan program dan kegiatan dalam RKPD. Identifikasi permasalahan pembangunan dapat diverifikasi dari informasi pada gambaran umum daerah dan sumber informasi lainnya yang relevan serta evaluasi RKPD pada tahun sebelumnya.

2.3.1. Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan khususnya program pembangunan daerah (RPJMD) dengan prioritas pembangunan daerah (RKPD) pada tahun rencana serta prioritas lain dari kebijakan Nasional/Provinsi yang bersifat *mandatory*. Permasalahan Kabupaten Pacitan yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah adalah sebagai berikut:

1. Tingginya angka kemiskinan dan belum optimalnya akses dan pelayanan kesehatan.
Rendahnya pendapatan per kapita masyarakat berakibat pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Pacitan masih tinggi. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Pacitan tahun 2015 persentasenya masih tinggi yaitu 16,68%. Masih banyak penduduk miskin yang tidak mendapatkan akses layanan kesehatan, selain itu mutu layanan kesehatan baik dasar maupun rujukan perlu ditingkatkan, karena tingkat kepercayaan masyarakat Pacitan terhadap layanan kesehatan di Kabupaten Pacitan masih rendah sehingga masih banyak pasien yang berobat ke luar Pacitan.
2. Belum optimalnya akses dan pelayanan pendidikan.
Permasalahan yang terjadi juga adalah masih terdapatnya penduduk yang buta huruf, tercatat pada tahun 2015 sebanyak 7,17% penduduk di atas umur 15 tahun yang masih buta huruf. Selain buta huruf, dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan juga masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat sekolah dengan kondisi bangunan kurang memadai. Pada tahun 2015 untuk jenjang sekolah menengah pertama sebanyak 5,29% sekolah dalam kondisi bangunan rusak dan untuk jenjang sekolah menengah atas sebanyak 7,19% sekolah dalam kondisi bangunan rusak. Fasilitas di sebuah institusi pendidikan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag		PD Terkait	

merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan, karena keberadaan fasilitas akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Masalah lainnya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang pendidikan tingkat atas, hal ini terlihat pada tahun 2015 angka melanjutkan untuk jenjang SMA/SMK/MA mencapai 80,22% atau sebanyak 19,78% anak yang lulus SMP/MTS tidak melanjutkan. Berkaitan dengan tenaga pengajar di Kabupaten Pacitan juga masih perlu ditingkatkan lagi kualitas guru yang ada dimana masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi S-1 atau D-IV tercatat pada tahun 2015 untuk jenjang sekolah dasar masih terdapat sebanyak 12,22% yang belum memenuhi kualifikasi, untuk jenjang SMP sebanyak 4,49% dan untuk jenjang pendidikan SMA sebanyak 1,08% yang belum memenuhi kualifikasi.

3. Penguatan Ketahanan Pangan Daerah.

Dalam bidang ketahanan pangan, masalah yang sedang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya ketersediaan jumlah pangan utama. Tercatat pada tahun 2015 hanya terdapat 194,55 (Kg/jiwa). Jumlah ini sangat jauh dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 204,52 (Kg/jiwa).

4. Belum optimalnya potensi sumber daya alam.






Pengembangan ekonomi unggulan daerah Kabupaten Pacitan kondisi sekarang masih memerlukan banyak terobosan-terobosan untuk menyambut dan menyesuaikan adanya era pasar global sejak tahun 2015. Banyaknya potensi pariwisata di Kabupaten Pacitan, namun belum dikembangkan secara maksimal.

5. Masih kurang memadainya kondisi infrastruktur dan akses masyarakat terhadap pelayanan publik

Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur Kabupaten Pacitan saat ini masih belum terlaksana secara maksimal. Hal ini, digambarkan dari jalan kabupaten dalam kondisi belum mantap pada tahun 2016 sebesar 41,24%. Percepatan pembangunan infrastruktur diperlukan terutama yang mengarah pada kelancaran akses masyarakat terhadap pelayanan publik.

6. Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap air bersih

Masih rendahnya akses masyarakat terhadap air bersih dapat dilihat dari persentase penduduk berakses air bersih pada tahun 2016 sebesar 55,43%.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem. & Gesra		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Te. kait	

7. Belum optimalnya pengelolaan pemerintahan secara keseluruhan dan kurangnya SDM aparatur daerah, sehingga kinerja pemerintah serta target pelayanan kepada masyarakat belum semuanya memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditentukan oleh Pemerintah Pusat.
8. Terdapatnya kawasan rawan bencana
Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang rawan bencana alam diantaranya adalah gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan dan kebakaran hutan.

2.3.2. Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Identifikasi permasalahan yang dibuat pada sub-bab ini merupakan permasalahan pembangunan yang dibuat tiap urusan baik urusan wajib maupun urusan pilihan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap-tiap Perangkat Daerah. Adapun permasalahan tersebut meliputi:






A. URUSAN WAJIB
1. URUSAN PENDIDIKAN

Permasalahan :

- Masih adanya sarana prasarana pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan menengah yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
- Masih rendahnya capaian APK dan APM Pendidikan Menengah bila dibandingkan capaian APK dan APM Pendidikan Dasar;
- Masih adanya siswa yang putus sekolah serta masih adanya penduduk buta aksara;
- Masih rendahnya rata-rata lama sekolah Penduduk di kabupaten Pacitan.

Solusi :

- Mengusulkan rehabilitasi gedung, pembangunan sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti pembangunan laboratorium dan peralatannya, pembangunan perpustakaan beserta pengadaan buku-bukunya, pengadaan mebeleir sekolah baik itu melalui dana APBN maupun APBD Propinsi Jawa Timur;
 - Pengadaan sarana dan prasarana bagi sekolah yang belum memenuhi SPM dan pemenuhan indikator SPM yang lain;
 - Menjaga keberlangsungan pemberian Bantuan Operasional sekolah untuk jenjang SD dan SMP dan Bantuan Khusus Siswa
- Miskin untuk jenjang SMA dan SMK;






Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Keas		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Meningkatkan pelatihan bagi peserta ujian nasional di jenjang SMP/MTs dan SMA/MA dan SMK dengan lebih sering dan optimal agar peserta ujian nasional banyak yang lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu menggiatkan program pendidikan kejar paket B dan C untuk menampung siswa yang tidak lulus ujian formal agar dapat lulus dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi;
- Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan baik itu pendidikan formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK), non formal (Kejar paket A, B dan C, Keaksaraan fungsional) dan informal (kursus dan pelatihan ketrampilan hidup) bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pacitan.

2. URUSAN KESEHATAN

Permasalahan :

- Belum tercukupinya anggaran bidang kesehatan dari APBD Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hal ini akan mempengaruhi capaian kinerja karena beberapa program kesehatan tidak bisa dilaksanakan secara optimal tanpa dukungan anggaran yang memadai;
- Jaringan komunikasi dan kemitraan dengan lintas sektor terkait, pihak swasta dan lembaga swadaya dalam pembangunan kesehatan belum maksimal sehingga peran serta di bidang kesehatan belum optimal;
- Penggunaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berbasis teknologi informasi belum optimal karena terbatasnya sarana prasarana TI, terbatasnya tenaga terlatih SIK dan minimnya sumber daya manusia di puskesmas dan Dinas Kesehatan;
- Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkup Dinas Kesehatan masih belum optimal. Kapasitas dan kompetensi SDM yang ada belum memenuhi syarat karena terbatasnya anggaran pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan. Sedangkan secara kuantitas masih terbatas jumlah beberapa jenis profesi kesehatan yang dibutuhkan, misalnya dokter gigi baru ada di 8 puskesmas;
- Sarana prasarana kesehatan seperti gedung pelayanan, kendaraan transportasi pelayanan kesehatan, alat kesehatan, obat dan perbekalan masih terbatas. Gedung pelayanan kesehatan sebagian besar dalam kondisi rusak dan tidak memenuhi standar. Alat kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan masih minim;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten <u>II</u>	
Asisten Pem & Kesi		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Humas		PD Terkait	

- Secara keseluruhan indikator kinerja tahun 2016 sudah tercapai, tetapi ada satu indikator yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu karyawan rumah sakit yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun (%) dari tahun 2015 sebesar 44,42% turun 5,11% dari tahun 2016 sebesar 39,31 %. Hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Rumah sakit (*outbond*) seperti tahun sebelumnya.

Solusi :

- Menyusun perencanaan anggaran dan kegiatan yang lebih baik agar seluruh program kesehatan mendapatkan pembiayaan dari APBD Kabupaten Pacitan maupun dari anggaran pengembalian retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas, juga adanya dukungan dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan dari Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Pusat agar seluruh program dan kegiatan kesehatan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal;
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor, swasta dan lembaga swadaya serta masyarakat agar peran serta dalam pembangunan kesehatan lebih optimal. Selalu meningkatkan upaya-upaya koordinasi, konsolidasi dan kerjasama yang harmonis dengan pihak-pihak terkait diantaranya dengan melaksanakan monitoring dan pembinaan ke puskesmas serta pelayanan kesehatan swasta;
- Perlu meningkatkan ketersediaan data dan informasi capaian kinerja dengan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik melalui peningkatan anggaran SIK agar bisa meningkatkan ketersediaan tenaga terlatih, pengadaan sarana dan prasarana serta pelatihan SDM SIK di puskesmas dan Dinas Kesehatan;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM (personil) yang ada diantaranya dengan usulan penambahan penerimaan CPNSD dengan formasi jabatan yang dibutuhkan di Dinas Kesehatan juga dengan menyelenggarakan kegiatan pembinaan, bimbingan teknis, sosialisasi, pendidikan dan pelatihan baik di dalam daerah maupun mengikuti di luar daerah;
- Membuat usulan dan proposal guna pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan melalui dana APBN, APBD Propinsi maupun APBD Kabupaten. Secara bertahap sudah ada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana kesehatan dengan adanya anggaran Bantuan Keuangan (BK)

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Wekda	<i>[Signature]</i>	Asisten <i>I</i>	<i>[Signature]</i>
Asisten Pm & Dm	<i>[Signature]</i>	PD Pemrakarsa BAPPEDA	<i>[Signature]</i>
Cabag Hukum	<i>[Signature]</i>	PD Terkait	

- dari APBD Propinsi Jawa Timur dan tambahan dana pajak rokok dari APBD Kabupaten Pacitan tahun 2016;
- Mengoptimalkan pemeliharaan kendaraan *ambulance*/mobil jenazah;
 - Mengusulkan pengadaan kendaraan *ambulance*/mobil jenazah sebagai tambahan armada atau pengganti *ambulance*/mobil jenazah yang telah habis masa operasionalnya;
 - Direncanakannya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Rumah sakit (*outbond*) di tahun 2017 bagi karyawan/pegawai di lingkungan RSUD dr. Darsono Kabupaten Pacitan yang belum mengikuti.






3. URUSAN PEKERJAAN UMUM

Permasalahan :

- Kurangnya kemampuan untuk mempertahankan/meningkatkan tingkat kenyamanan prasarana jalan di tengah-tengah keterbatasan alokasi pendanaan dan rendahnya kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk memelihara jaringan jalan, baik ruas jalan Kabupaten maupun ruas jalan Poros Desa;
- Kurang optimalnya pemeliharaan jaringan jalan baik ruas jalan Kabupaten maupun ruas jalan Poros Desa;
- Kurang optimalnya pemeliharaan saluran irigasi pada daerah irigasi di wilayah Kabupaten Pacitan;
- Masih adanya konflik kepentingan antar desa dalam pemanfaatan air irigasi. Hal ini disebabkan adanya kepentingan peruntukan sumber air irigasi dan kendala perbatasan administrasi wilayah;
- Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang masih terbatas dan sebagian dalam kondisi sudah tua;
- Keterbatasan anggaran pemerintah daerah sehingga capaian target kegiatan menjadi terbatas.

Solusi :

- Koordinasi untuk bantuan pendanaan yang bersumber dari Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat untuk penanganan ruas jalan baik jalan Kabupaten maupun jalan Poros Desa di tengah keterbatasan alokasi dari pemerintah Kabupaten;
- Koordinasi Satker terkait untuk pemenuhan bangunan pelengkap jalan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Lem		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag tuturum		PD Terkait	

- Meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dengan motivator Camat sebagai penanggung jawab di wilayah;
- Koordinasi untuk bantuan pendanaan yang bersumber dari Pemerintah provinsi maupun Pemerintah Pusat untuk penanganan pemeliharaan jaringan irigasi ditengah keterbatasan alokasi dari pemerintah Kabupaten;
- Meningkatkan kepedulian dan partisipasi petani sebagai pengguna jaringan irigasi untuk selalu memelihara jaringan irigasi dan bangunan air;
- Penambahan biaya pemeliharaan dan pengadaan barang;
- Memaksimalkan anggaran yang ada.







4. URUSAN PERUMAHAN

Permasalahan :

- Masih adanya daerah yang rawan terhadap air bersih;
- Masih adanya limbah pabrik yang dibuang ke sungai sehingga dapat menimbulkan polusi/pencemaran terhadap air;
- Banyaknya volume sampah sehingga armada kebersihan dan petugas kewalahan. Belum efektifnya penerapan '3R' (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam dalam pengelolaan persampahan oleh masyarakat;
- Sistem pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) masih menggunakan *Open Dumping*, sehingga proses pengolahan sampah belum ramah lingkungan;
- Belum adanya buzem di hulu sungai, penampung batas saluran masih belum cukup menampung debit air hujan lebih dari 2 jam;
- Belum adanya *septic tank* yang mempunyai standar teknis;
- Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengetahui batas sempadan jalan, sempadan sungai & sempadan pantai;
- Masih banyaknya dusun belum berlistrik dan masyarakat menggunakan sistem curah, pemukiman penduduk yang tersebar tidak mengumpul memerlukan jaringan yang lebih panjang sehingga memerlukan biaya yang besar;

Solusi :

- Menyusun strategi pengembangan SPAM dengan jaringan perpipaan;
- Perlunya sarana dan prasarana pembuangan air limbah dan Sosialisasi penyambungan sambungan rumah ke sistem jaringan air limbah;

Paraf Hierarchy		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kora		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Perlunya penambahan armada, personil dan pendanaan dan sosialisasi pengelolaan sampah;
- Membangun fasilitas pengurangan sampah diperkotaan untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA;
- Dibuatkannya pengolah banjir kota yaitu buzem;
- Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan permukiman kumuh sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat;
- Perlunya sosialisasi tentang IMB;
- Melaksanakan kegiatan pengembangan jaringan listik standar PLN dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan dengan dana APBD dan mengusulkan pengembangan jaringan listrik pedesaan ke Pemerintah/ PLN dan pengembangan EBT (energi baru terbarukan).

5. URUSAN PENATAAN RUANG

Permasalahan :

- Keterbatasan anggaran untuk cetak peta ukuran A1 sejumlah 171 desa/kelurahan (produk RTRW Kab Pacitan)
- Peta digital belum diupload dalam website pemkab (Peta digital ada di BAPPEDA) produk RTRW Kab Pacitan
- Kurangnya lahan milik pemerintah untuk dijadikan RTH Publik

Solusi :

- Perlunya sosialisasi tentang IMB
- Diberikan file peta dalam bentuk softcopy (di CD) file di BAPPEDA (produk RTRW Kab Pacitan)
- Koordinasi ke BAPPEDA dan Pengelola Website Pacitan
- Pembebasan lahan masyarakat (misal : pembebasan lahan ruwasja di sepanjang JLS untuk dijadikan RTH)

6. URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Permasalahan :

Belum semua usulan program dan kegiatan dapat direalisasikan dalam APBD mengingat kemampuan APBD Kabupaten Pacitan yang masih sangat terbatas.

Solusi :

Mengusulkan program/ kegiatan yang belum bisa dibiayai APBD Kabupaten Pacitan kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten	✓
Asisten Pem & Kam	✓	PD Pemrakarsa BAPPEDA	✓
Kabag Hukum	✓	PD Terkait	

7. URUSAN PERHUBUNGAN

Permasalahan :

- Menurunnya jumlah penumpang angkutan umum dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan yang disebabkan mudahnya dalam kepemilikan kendaraan pribadi;
- Frekuensi kecelakaan lalu lintas semakin tinggi selain disebabkan oleh faktor manusia juga yang paling menonjol disebabkan minimnya sarana lalu lintas yang memadai, serta kondisi kelaikan kendaraan yang belum memenuhi standar keselamatan yang ideal;
- Masih belum optimalnya sarana dan prasarana pelayanan publik baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Solusi :

- Peningkatan standar keselamatan angkutan umum serta memperbaiki pelayanan angkutan umum yang dilaksanakan melalui Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya;
- Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana lalu lintas terutama pada daerah rawan kecelakaan, menambah penerangan jalan umum, serta meningkatkan standar keselamatan kendaraan dengan melengkapi sarana pengujian kendaraan bermotor sesuai standar pelayanan minimal;
- Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat serta memperluas informasi publik terkait pelayanan agar kualitas dan kuantitasnya bisa menjadi lebih optimal.

8. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

Permasalahan dan Solusi :

Urusan Lingkungan Hidup pada tahun 2016 tidak ada permasalahan semua berjalan sesuai rencana.

9. URUSAN PERTANAHAN






Permasalahan dan Solusi :

Urusan Pertanahan pada tahun 2016 tidak ada permasalahan semua berjalan sesuai rencana.

10. URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

Permasalahan :

- Tingkat kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan masih kurang;

Paraf Hierarchy		Paraf Koordinasi	
Sakda		Asisten	
Asisten Pem & Kears		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Medan/wilayah di Kabupaten Pacitan sebagian besar sulit dijangkau;
- Belum tercukupinya kebutuhan blangko KTP-elektronik sesuai kebutuhan dan kurangnya alat untuk mencetak KTP-el (printer).

Solusi :

- Adanya sosialisasi tentang pentingnya dokumen kependudukan sehingga kesadaran masyarakat untuk memiliki dokumen kependudukan meningkat;
- Adanya pendekatan pelayanan kepada masyarakat dengan cara jemput bola;
- Selalu mengadakan koordinasi dengan pusat dan Dinas Kependudukan Propinsi untuk mendapatkan blangko KTP-elektronik secara maksimal dan printer untuk mencetak KTP-el.







11.URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Permasalahan :

- Masih banyak kasus korban KDRT tidak mau melapor kepada petugas sehingga tidak terakomodasi dan teridentifikasi;
- Kurang optimalnya peran P2TP2A di tingkat Desa dan Kecamatan mengakibatkan korban kekerasan terhadap anak tidak cepat terlayani;
- Minimalnya kesempatan kerja perempuan di lembaga pemerintah mengakibatkan capaian partisipasi perempuan sangat rendah.

Solusi :

- Berupaya mengoptimalkan peran kelompok kerja PKK baik tingkat Kabupaten sampai tingkat Desa/Kelurahan dalam sosialisasi program kesetaraan gender dalam pembangunan di Kabupaten Pacitan;
- Memperkuat komitmen di segala lini tentang P2TP2A serta implementasinya;
- Mendorong peran pemerintah atas keberpihakan terhadap perempuan dan kesetaraannya.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Rura		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

12. URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

Permasalahan :

- Terdapatnya pergeseran permintaan masyarakat terhadap metode kontrasepsi yang mengarah pada kontrasepsi hormonal;
- Kurangnya partisipasi pria dalam program KB, karena pemahaman yang masih terbatas tentang MOP;
- Masih banyaknya pernikahan di bawah usia nikah;
- Kurangnya staf dan petugas lini lapangan PLKB dan PKB mengakibatkan penggarapan program KB tidak optimal.

Solusi :

- Meningkatkan konseling dan pembinaan terhadap PUS dan peserta KB, di samping promosi penggunaan metode kontrasepsi non hormonal di lini lapangan;
- Meningkatkan sumberdaya pengelola dan pelaksana pelayanan KB melalui diklat untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin berkembang;
- Meningkatkan KIE terhadap program Genre (Generasi Berencana) di berbagai kegiatan dan media masa;
- Mengusulkan penambahan PLKB/PKB dan staf ke Pemerintah Pusat melalui Bapak Bupati Pacitan.

13. URUSAN SOSIAL

Permasalahan :

- Tidak adanya tempat penampungan para gelandangan pengemis, orang terlantar dan orang gila;
- Orang terlantar yang sakit dan dirawat di RSUD namun pembiayaan masih belum jelas, sehingga sering terjadi lempar tanggung jawab;
- Banyaknya penderita cacat yang perlu mendapatkan perhatian dari Pemda;
- Semakin banyaknya para penderita HIV/AIDS dan pecandu Narkoba.

Solusi :

- Orang terlantar diberi bantuan uang/biaya transport kembali ke tempat asalnya dan orang gila cuma dilepaskan di perbatasan;
- Dinas Sosial harus mengurus jenazah dan pemakamannya namun minimnya anggaran;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten <u>B</u>	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pem & Kera	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Pemrakarsa BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Terkait	

- Perlu adanya pelatihan dan bantuan peralatan sesuai dengan kecacatannya;
- Perlu adanya sosialisasi secara kontinyu tentang bahaya narkoba dan HIV/AIDS memanfaatkan Sumber daya yang ada semaksimal mungkin.

14. URUSAN KETENAGAKERJAAN

Permasalahan :

- Ada beberapa kejuruan yang telah memiliki peralatan dan mesin tetapi belum ada Instruktur dan workshop;
- Banyaknya lulusan SMA/SMK yang ingin bekerja tapi lapangan pekerjaan yang sesuai tidak ada mencukupi;
- Pengangguran Terbuka masih cukup tinggi.

Solusi :

- Mengadakan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas Sumberdaya Manusia;
- Pengembangan pasar kerja dan perluasan lapangan kerja.







15. URUSAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

Permasalahan :

- Banyaknya proposal Pengajuan Dana bergulir KUMKM yang tidak dapat dilayani;
- Kurangnya dana operasional untuk pelayanan kepada KUMKM sehingga kurang optimalnya fasilitasi kepada KUMKM;
- Masih rendahnya tingkat profesionalisme SDM Koperasi dan UMKM;
- Semakin meningkatnya jumlah koperasi yang tidak aktif.

Solusi :

- Mengusulkan penambahan dana atau modal dana bergulir;
- Mengaktifkan penagihan kepada para penunggak dana bergulir;
- Mengusulkan sarana untuk mengadakan penagihan kunjungan dan pembinaan kepada KUMKM;
- Mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan baik untuk SDM aparatur maupun SDM Koperasi dan UMKM;
- Peningkatan pembinaan bagi koperasi dan UMKM, dan optimalisasi kinerja.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pers & Humas		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Te:kait	






16. URUSAN PENANAMAN MODAL

Permasalahan :

- Regulasi di Bidang Penanaman Modal utamanya Pelayanan Terpadu Satu Pintu diatur oleh BKPM dan Kemendagri;
- Realisasi investasi belum mencapai target RPJMD;
- Regulasi insentif masih bersifat umum;
- Belum adanya zona/kawasan peruntukan industri;
- Banyaknya perubahan regulasi antara lain UU no 23 tahun 2014 yang mengakibatkan perubahan kewenangan yang berdampak pada investasi dan proses perizinan;
- Adanya Perda yang belum disesuaikan dengan regulasi yang baru;
- Adanya beberapa Perda yang belum ditindaklanjuti dengan petunjuk teknis dan juklak (contoh : ketentuan pemberian keringanan retribusi izin gangguan, persyaratan pendirian *took modern*);
- SOP dan standar pelayanan yang belum sempurna;
- Komitmen dari *stakeholder* belum optimal sehingga dalam rangka penyelenggaraan PTSP yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas layanan;
- Adanya Perda yang belum disesuaikan dengan regulasi yang baru;
- Keterbatasan jumlah dan kualitas SDM terhadap rasio perizinan sehingga tingkat layanan belum terlaksana secara optimal;
- SDM belum profesional utamanya dalam layanan dan penggunaan teknologi informasi sehingga pemanfaatan aplikasi yang ada masih terhambat;
- Terbatasnya sarana dan prasarana antara lain gedung (ruang arsip, ruang *display*, gudang belum ada), kendaraan operasional lapangan, *hardware* dan *software*.

Solusi :

- Melakukan konsultasi ke BPM Provinsi, BKPM dan Kemendagri;
- Perlu peningkatan kegiatan promosi dalam APBD dan koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait;
- Perlu ada kajian dan analisis tentang kawasan industri;
- Konsultasi untuk izin yang dilaksanakan Provinsi;
- Perlu ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang membidangi;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kew		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Melakukan perubahan SPP, SOP secara berkala sesuai dengan regulasi;
- Perlunya dilakukan kegiatan inventarisasi dan pemetaan jenis izin;
- Melakukan peningkatan SDM melalui kegiatan pembinaan dan diklat yang diusulkan dalam APBD.

17. URUSAN KEBUDAYAAN

Permasalahan :

- Kurang adanya peningkatan kualitas bagi pelaku seni yang ada di daerah;
- Kurang optimalnya pendataan seni budaya pada kecamatan-kecamatan, sehingga sering data yang diminta Dinas untuk dicukupi di kecamatan tapi data tersebut tidak kembali ke Dinas.

Solusi :

- Untuk meningkatkan potensi maupun kreatifitas para pelaku seni di daerah melalui kegiatan yang ada dilakukan kunjungan ke sanggar-sanggar yang ada di daerah;
- Dengan keterbatasan yang ada dari Dinas melakukan pendataan ke kecamatan-kecamatan akan tetapi belum optimal dikarenakan terbatasnya petugas yang ada di Dinas.

18. URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Permasalahan :

- Belum tersedianya sarana dan prasarana kelengkapan gedung pemuda;
- Beberapa cabang Olah Raga belum memiliki fasilitas latihan sendiri yang memenuhi standar;
- Belum populernya olahraga rekreasi masyarakat di daerah
- Jumlah aset dan luas area belum seimbang dengan jumlah personil yang bertanggung jawab di bidang kebersihan dan keamanan;
- Penataan instalasi listrik dan pencahayaan di gelanggang olah raga belum sesuai dengan kebutuhan pengguna;
- Air di lingkungan gelanggang olah raga dan stadion berwarna kuning dan berbau tanah.

Solusi :

- Mengajukan bantuan berupa kelengkapan sarana dan prasarana Gedung Pemuda ke Menpora;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten <u>II</u>	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pm & K	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Pemrakarsa BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Terkait	

- Mengoptimalkan pemakaian fasilitas olahraga yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Pacitan;
- Diadakan sosialisasi melalui sering diadakannya kegiatan pertandingan olahraga masyarakat baik ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten;
- Memaksimalkan personil yang ada yaitu 4 orang di gelanggang olah raga dan stadion, dan 1 orang di gedung gasibu;
- Direncanakan untuk diadakan penataan ulang instalasi dan tata pencahayaan sesuai dengan situasi gedung. Untuk daya sudah mencukupi yaitu 23 ribu watt;
- Ketika ada *event* besar selalu harus mendatangkan air bersih dari PDAM.

19. URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Permasalahan :

- Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap pemilu semakin menurun;
- Pelaporan keberadaan Ormas, LSM dan OKP kurang tertib
- Terbatasnya SDM aparatur SATPOL PP baik kualitas maupun kuantitasnya;
- Dari segi kualitas : SATPOL PP sebagai penegak PERDA dan pelaksana bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat tentunya membutuhkan personil yang mempunyai kompetensi sesuai bidang tugasnya, Misal yang berpendidikan Sarjana Hukum, Sarjana Komunikasi dsb. sehingga optimal dalam penyelesaian masalah;
- Dari segi kuantitas : Bila dibanding dengan beban kerja, jumlah personil SATPOL PP yang ada saat ini sangat kurang memadai, sehingga kesulitan untuk pembagian tugasnya yang akhirnya tugas-tugas administrasi sering ditinggalkan karena yang semestinya tenaga yang menangani administrasi tidak dilibatkan tugas di lapangan namun karena terbatasnya personil tetap dilibatkan;
- Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki SATPOL PP. Sarana dan Prasarana SATPOL PP masih kurang memadai antara lain kendaraan operasional kurang memadai dan peralatan dan perlengkapan keamanan kurang memadai;
- Keterbatasan kualitas dan kuantitas personil lembaga;
- Kurang terpadunya penyelenggaraan penanganan bencana dan masih berjalan secara sektoral;

Parat Hierarki		Parat Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten	✓
Asisten Pm & Kers	✓	PD Pemrakarsa BAPPEDA	✓
Kabag Hukum	✓	PD Terkait	

- Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan aparat pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.






Solusi :

- Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Lebih ditingkatkan;
- Dengan mendata kembali organisasi yang ada serta memberitahukan secara tertulis kepada pengurus organisasi yang telah terdaftar untuk selalu melaporkan keberadaan organisasi maupun kegiatannya secara berkala kepada Badan Kesbang Pol Kab. Pacitan;
- Mengoptimalkan sumberdaya yang ada serta penambahan waktu jam kerja, sehingga beban kerja personil SATPOL PP melebihi jam kerja yang ditentukan;
- Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan dinas/instansi terkait, Aparat Penegak Hukum, Tokoh Masyarakat, LSM, Daerah Perbatasan dsb;
- Penambahan kualitas dan kuantitas SDM;
- Mendorong sinergisitas / keterpaduan antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanganan penanggulangan bencana;
- Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;
- Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
- Mendorong semangat gotong-royong, kesetiakawanan dan kedermawanan baik saat bencana maupun pasca bencana;
- Memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap kondisi alam yang rawan bencana;
- Membuat forum kelompok masyarakat dan desa tangguh bencana.

20. URUSAN OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN







Permasalahan :

- Adanya perbedaan pemahaman dari Dinas teknis terkait terhadap mekanisme;
- Komitmen dari dinas teknis tentang pentingnya Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) belum optimal;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesen		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Keterbatasan sarana dan prasarana;
- Keterbatasan penguasaan Teknologi Informasi;
- Data dan kegiatan yang ada di website Perangkat Daerah banyak yang tidak diupdate, sehingga banyak yang kadaluwarsa;
- Belum optimalnya koordinasi dan fasilitasi pengelolaan sumber daya alam dari dinas terkait, utamanya untuk meningkatkan kualitas hasil produk serta pengawasannya;
- Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan non hayati yang mendukung kelestarian lingkungan kurang;
- Pengambilan potensi sumber daya alam yang dilakukan oleh masyarakat umum maupun swasta belum sepenuhnya memperhatikan ketentuan perundangan yang ada;
- Banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi karena pemanfaatan sumber daya alam yang tidak sesuai ketentuan oleh masyarakat, utamanya di sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan serta pengolahan sumber daya alam non hayati seperti sumber mata air, tanah dan hasil tambang;
- Pemanfaatan/ pengolahan sumber daya alam pertambangan dan kehutanan umumnya masih dalam bentuk *raw material* (bahan baku/ mentah) yang dijual ke luar daerah kemudian membeli kembali dalam bentuk bahan jadi sehingga menyebabkan investasi dalam daerah dari sektor industri sangat kecil;
- Minimnya data potensi sumber daya alam di Kabupaten Pacitan;
- Belum ada database yang cukup baik tentang potensi daerah;
- Pemerintah Daerah masih belum cukup mempertimbangkan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai salah satu inovasi dalam penyelenggaraan pembangunan. Salah satu penyebabnya adalah adanya persaingan dan ego daerah dimana semangat otonomi masih dipandang sempit dan kedaerahan;
- Masih banyak daerah lebih memilih bekerja sama dengan pihak swasta karena menganggap kerjasama dengan daerah lain justru lebih rumit dan rawan terjadi konflik. Selain itu, belum ada mekanisme insentif untuk daerah-daerah yang bekerja sama dalam peningkatan efektivitas/efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik;






Terbatasnya anggaran di masing-masing daerah;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kears		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang;
- Sinkronisasi program pembangunan antar daerah masih kurang mendapat perhatian secara serius;
- Infrastruktur yang belum memadai, sehingga pihak investor enggan masuk ke Pacitan;
- Ada beberapa kesepakatan bersama dengan beberapa Perguruan Tinggi baik swasta maupun Perguruan Tinggi Negeri, tidak ada tindak lanjutnya untuk membuat perjanjian kerjasama;
- Belum adanya Seleksi Penerimaan CPNS sehingga jumlah SDM Aparatur di Kabupaten Pacitan masih sangat kurang ditambah dengan banyaknya PNS yang pensiun setiap tahunnya;
- Belum tercukupinya fasilitas kediklatan.

Solusi :

- Koordinasi dengan instansi terkait dan pimpinan yang lebih tinggi;
- Membuat telaahan staf tentang evaluasi pelayanan perizinan ke depan kepada Bupati;
- Perlunya pemenuhan sarana transportasi pelayanan perizinan berupa kendaraan operasional yang memadai;
- Perlunya penambahan SDM khusus tenaga *Information Technology* (IT);
- Setiap bulan mengingatkan Perangkat Daerah melalui SMS GATEWAY agar Perangkat Daerah mengupdate data dan kegiatan di website;
- Lomba website Perangkat Daerah dengan tujuan agar supaya data dan kegiatan di website SKPD selalu *update* (data baru);
- Rapat koordinasi dan membentuk kelompok kerja bersama dengan dinas teknis terkait dalam rangka mengatasi permasalahan sumber daya alam;
- Sosialisasi pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam dalam bentuk pertemuan langsung dengan kelompok masyarakat, penyebaran informasi melalui media massa, buket dan leaflet;
- Sosialisasi peraturan perundangan bidang sumber daya alam dan memasang papan peringatan di lokasi – lokasi strategis;
- Melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi di lapangan serta *updating*/peremajaan data potensi sumber daya alam;
- Membuat data base mengenai potensi daerah selengkap-lengkapny, agar daerah lain atau investor dapat mengetahui

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten <u>I</u>	
Asisten Pem & Kera		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	







potensi masing-masing daerah secara detail sebelum melakukan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Pacitan;

- Harus menghilangkan ego daerah agar kerjasama dapat dilakukan dengan baik, dan Kerjasama antar daerah wajib dilakukan sesuai pasal 363 UU 23 tahun 2014;
- Perlu mekanisme insentif untuk daerah-daerah yang bekerjasama dalam peningkatan efektivitas/efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik;
- Dalam melaksanakan kerjasama perlu dukungan anggaran yang besar;
- Perlu SDM yang benar-benar memiliki kompetensi di bidangnya;
- Melakukan koordinasi dalam merencanakan pembangunan antar lintas batas untuk mensinkronkan program;
- Membangun jalan dan merevitalisasi jalan yang lebih baik agar investor mau datang dan berinvestasi ke Pacitan;
- Meningkatkan frekuensi agar sering berkomunikasi dengan Perguruan Tinggi yang telah membuat MOU dengan Pemerintah Kabupaten Pacitan, untuk menindaklanjuti MOU yang sudah ditandatangani bersama untuk dibuat Perjanjian Kerjasamanya;
- Untuk tahun ke depan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pacitan akan berusaha mengadakan penerimaan CPNS untuk menutup kekurangan SDM Aparatur yang telah pensiun;
- Mencukupi fasilitas kediklatan secara bertahap sesuai dengan kondisi kemampuan APBD.

21. URUSAN KETAHANAN PANGAN

Permasalahan :

- Minimnya input berupa dana terutama APBD untuk membiayai kegiatan-kegiatan pendukung SPM dan penyumbang indikator kinerja yang tidak didanai APBN maupun APBD provinsi;
- Kurangnya personil di lapangan sehingga kesulitan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan sehingga dirangkap oleh personil Kantor Ketahanan Pangan sendiri;
- Kesulitan mengumpulkan data-data di lapangan terutama yang tidak didanai dan harus lintas Perangkat Daerah, karena data yang dimaksud belum tentu tersedia atau bersifat temporer/tidak rutin;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pm & K		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Pengelolaan gudang cadangan pangan pemerintah kabupaten belum mempunyai payung hukum dan petunjuk pelaksanaan.







Solusi :

- Kegiatan dibiayai dengan anggaran yang kecil sehingga sulit mencapai target *output* dan *outcome*;
- Pembagian tugas di lapangan antara personil Kantor Ketahanan Pangan dan personil SKPD lain;
- Menggunakan proyeksi data sesuai kesepakatan bersama.
- Perlu adanya Peraturan Bupati tentang pengelolaan cadangan pangan pemerintah kabupaten dan studi banding ke kabupaten lain yang telah melaksanakan pengelolaan GCPP kabupaten ini.

22. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Permasalahan :

- Kegiatan Pemeliharaan Pasca Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) :
 1. Dengan berakhirnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) diperlukan penataan dan kepastian kepemilikan aset yang telah dimiliki dari PNPM-MPd baik aset sarana prasarana dan aset dana bergulir.
 2. Diperlukan penguatan kelembagaan pasca berakhirnya PNPM-MPd untuk memelihara dan melestarikan aset yang dimiliki PNPM-MPd utamanya dana bergulir (SPP)
- Kegiatan Penguatan Peran Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/K) :
 1. Peran lembaga LPMD belum maksimal
 2. Peran KPM belum optimal di desa
 3. Belum memfungsikan LPMD dalam perencanaan pembangunan di desa
 4. KPM belum diberdayakan
- Kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM), yaitu selama ini dana untuk mendukung kegiatan Puncak Peringatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat Tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional kurang memadai;
- Penguatan Pokjanal Posyandu, yaitu kurangnya pemahaman peran Pokja Posyandu desa di wilayah Kecamatan dalam mengembangkan tugas fungsinya dalam pemberdayaan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Petugas Rute & Rona		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

masyarakat akan pentingnya posyandu serta pengurus Pokja Posyandu belum berfungsi secara optimal;

- Kegiatan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS), yaitu kurang optimalnya peran pemerintah desa dan lembaga desa dalam mendukung program PMT-AS bagi anak sekolah.






Solusi :

- Kegiatan pemeliharaan Pasca Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) telah diadakan sosialisasi kepada Camat dan para pelaku PNPM-MPd dalam rangka pengendalian dan pemeliharaan Aset yang dimiliki Pasca Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dengan berpedoman panduan pengakhiran dan penataan hasil kegiatan PNPM-MPd sesuai surat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Tanggal 13 Juli 2015 Nomor : 134/DPPMD/VII/2015;
- Kegiatan Penguatan Peran Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/K) telah dilakukan Pelatihan Peningkatan Kinerja LPMD dan KPM dan monitoring terhadap Kinerja LPMD dan KPM;
- Kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) telah diusulkan penambahan dana untuk mencukupi kebutuhan kegiatan;
- Kegiatan Penguatan Pokjanal Posyandu telah diadakan sosialisasi kepada Pokja Posyandu Desa dan Pokjanal Posyandu Tingkat Kecamatan;
- Kegiatan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) telah diadakan sosialisasi dalam mendukung kegiatan PMT-AS.

23. URUSAN STATISTIK

Permasalahan :

- Urusan statistik merupakan kegiatan yang sebagian besar kewenangannya terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik sehingga pemerintah daerah terbatas pada kegiatan statistik sektoral yang terdapat pada setiap kegiatan semua SKPD dan mendapat rekomendasi dari BPS;

Parat Hierarki		Parat Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pura & Kaur		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam penyusunan Indikator Makro Daerah dengan BPS setempat.

Solusi :

- Kegiatan Statistik Sektoral perlu dikoordinasikan agar tidak terjadi duplikasi kegiatan antar SKPD di pemerintah daerah.
- Kerjasama perlu ditingkatkan dengan BPS setempat dengan memberikan dukungan agar memudahkan memperoleh informasi data statistik yang akurat dan cepat.

24. URUSAN KEARSIPAN

Permasalahan dan Solusi :

Pada tahun 2016 pelaksanaan urusan kearsipan berjalan lancar tidak ada permasalahan







25. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Permasalahan :

- Belum optimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi pada masyarakat di Kabupaten Pacitan;
- Sulitnya proses perijinan di bidang Pos dan Telekomunikasi sehingga masih banyaknya radio/televisi lokal yang belum memiliki ijin;
- Pengelolaan data elektronik yang masih bersifat parsial pada Perangkat Daerah masing masing sehingga belum bisa diakses oleh sesama Perangkat Daerah sendiri maupun oleh masyarakat;
- Topografi wilayah yang berbukit terjal sehingga masyarakat kesulitan mendapatkan informasi melalui jaringan seluler maupun internet.

Solusi :

- Perlu diadakan sosialisasi regulasi terkait perijinan usaha wartel/warnet di Kabupaten Pacitan sehingga memudahkan melakukan pengawasan dan pengendalian;
- Perlu diadakan sosialisasi tentang proses perijinan kepada pengusaha bidang pos dan telekomunikasi;
- Pembangunan infrastruktur teknologi informatika yang meliputi; pusat data (*data center*), jaringan area lokal antar Perangkat Daerah dan desa/kel, serta penyebaran akses internet untuk masyarakat umum (*public*) dan pengembangan sistem informasi yang dikelola secara terpadu;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Koor		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Untuk dapat memperluas jaringan internet dapat menjangkau perlu pembangunan infrastruktur transmisi jaringan melalui penambahan menara telekomunikasi atau bisa melalui jalur kabel (*fiber optic*).

26. URUSAN PERPUSTAKAAN

Permasalahan :

- Koleksi yang kurang memadai;
- Ruangan belum standar perpustakaan.

Solusi :

- Pengadaan, pembelian, bantuan, hibah untuk koleksi perpustakaan;
- Pembangunan gedung perpustakaan sesuai standar perpustakaan.

B. URUSAN PILIHAN






1. URUSAN PERTANIAN

Permasalahan :

- Sesuai kebijakan Kementerian Pertanian diharapkan satu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) mengampu satu desa. Pada tahun 2016 jumlah PPL PNS yang ada 47 orang sedangkan terdapat 171 desa/kelurahan, sehingga terdapat kekurangan 124 orang PPL. Kekurangan ini akan meningkat karena tahun berikutnya terdapat PPL yang pensiun;
- Beberapa indikator kinerja tidak mendapatkan dukungan anggaran, atau mendapatkan anggaran yang belum optimal, sehingga tidak memberikan hasil yang optimal;
- Pada komoditi Cengkeh, Kopi, Nilam dan Kapas target indikator nilai pemasaran tidak tercapai disebabkan oleh perubahan musim dan harga pasar yang rendah;
- Pada komoditi Lada dan Kapas indikator produktivitas tidak tercapai disebabkan oleh perubahan musim yang berakibat produksi komoditi rendah.

Solusi :

- Mengusulkan rekrutmen tenaga penyuluh pertanian;
- Merencanakan dan mengusulkan penganggaran tahun berikutnya baik pada daerah, pusat maupun provinsi yang memadai untuk mendukung pencapaian indikator kinerja yang dimaksud;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pm & Kears		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Mengalokasikan kegiatan yang bersifat rehabilitasi/ peremajaan dan intensifikasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi dan nilai pemasaran hasil perkebunan.

2. URUSAN KEHUTANAN

Permasalahan dan Solusi :

Urusan Kehutanan pada tahun 2016 tidak ada permasalahan semua berjalan sesuai rencana






3. URUSAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Permasalahan :

- Rendahnya kompetensi teknis dan kesadaran para pelaku usaha pertambangan untuk memenuhi kewajiban sesuai ketentuan;
- Belum menerapkan penambangan yang baik dan benar (*good mining practice*);
- Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan pertambangan;
- Masih munculnya kegiatan pertambangan tanpa izin (PETI);
- Skala usaha yang kecil dan menyebar;
- Masih banyaknya dusun belum berlistrik dan masyarakat menggunakan sistem curah, wilayah yang belum berlistrik. Berdasarkan data masukan dari seluruh kecamatan di Kabupaten Pacitan banyak dusun terpencil yang belum terjangkau Grid PLN dan masih menggunakan listrik sistem curah. Data tahun 2015 menyebutkan ada 304 dusun di 99 desa di 12 kecamatan;
- Masih banyak SKPD yang belum mengirim laporan hemat energi secara rutin;
- Masih banyaknya dusun sulit air;
- Terbitnya UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa kewenangan kepengurusan izin air tanah ada di pemerintahan Provinsi, sedangkan Pemerintah daerah memfasilitasi.

Solusi :

- Melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan kepada para pelaku usaha pertambangan secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi aspek administrasi, teknis, finansial dan lingkungan sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Hum		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- **Administrasi**, yaitu mengelola kegiatan usahanya secara tertib sesuai kaidah administrasi perusahaan/badan usaha.
- **Teknis pertambangan**, yaitu melaksanakan kegiatan penambangan sesuai dengan yang direncanakan dan petunjuk teknis yang diberikan.
- **Lingkungan**, yaitu memenuhi aspek daya dukung lingkungan baik lingkungan hidup maupun sosial budaya.
- **Finansial**, yaitu kewajiban untuk memenuhi aspek keuangan meliputi jaminan reklamasi, membayar pajak, royalti dan iuran tetap sesuai ketentuan perundangan
- Melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan serta cara melakukan penambangan yang benar dengan mengundang nara sumber dari UGM (Universitas Gajah Mada) dan pengusaha pertambangan dari Jakarta;
- Mengadakan sosialisasi tentang peraturan pertambangan;
- Melaksanakan inventarisasi dan identifikasi melalui pembinaan dan pengawasan kepada Penambang Tanpa Izin (PETI) untuk melengkapi kegiatannya dengan Izin Usaha Pertambangan, serta berkoordinasi dengan SKPD terkait untuk melaksanakan penertiban;
- Memfasilitasi pembentukan kelompok masyarakat penambang;
- Melaksanakan Kegiatan Pengembangan Listrik perdesaan dengan dana APBD dan mengusulkan pengembangan jaringan listrik pedesaan ke PLN dan pengembangan EBT (energi baru terbarukan) serta mengusulkan CSR. Pemanfaatan energi baru dan terbarukan yang belum optimal. Mensosialisasikan dan mengembangkan potensi EBT dengan memperhatikan potensi sumber energi yang ada seperti PLTMH (MikroHidro), PLTS (Surya), maupun Biogass. Pengembangan EBT ini merupakan upaya untuk memanfaatkan energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui potensi sumber daya alam yang dapat diperbaharui;
- Mengadakan rapat koordinasi dan mengirim umpan balik;
- Pengusulan pembangunan sumur bor ke Kementerian ESDM maupun ke Dinas ESDM Propinsi Jawa Timur bagi daerah-daerah yang rawan air bersih;
- Dinas Kabupaten membantu memfasilitasi proses kepengurusan izin.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten <i>[Signature]</i>	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pm & Kora	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Pemrakarsa BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Terkait	<input type="checkbox"/>

4. URUSAN PARIWISATA

Permasalahan :

- Kemacetan pada akses jalan menuju destinasi Pariwisata Goa Gong ke Pantai Klayar dan akses jalan menuju ke destinasi Banyu anget;
- Ditemukannya Obyek wisata baru yang belum bisa dikelola karena masih belum ada sarana dan prasarana yang mendukung;
- Belum optimalnya SDM kepariwisataan;
- Kelembagaan pendukung pariwisata masih minim dan belum optimal.




Solusi :




- Kemacetan ini terus terjadi pada saat hari sabtu dan hari minggu, mengingat jalan menuju ke destinasi wisata tersebut masih sangat sempit, solusi yang kami ambil yaitu bekerjasama dengan Polsek setempat dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi dengan dilakukan pengaturan lalu lintas.
- Mengusulkan pembuatan sarana dan prasarana dasar baik melalui APBD maupun melalui dana dari APBN;
- Pelatihan dan bimtek peningkatan kapasitas SDM kepariwisataan;
- Perlu dibentuk kelembagaan pendukung dan dilakukan pembinaan dan pelatihan SDM lembaga pendukung.

5. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Permasalahan :

- Perlunya peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap, baik berupa bangunan infrastruktur, peningkatan sarana tangkap dan SDM yang memadai secara merata;
- Sistem pelelangan ikan di TPI belum dapat diterapkan sepenuhnya karena masih adanya ketergantungan nelayan kepada pemodal kuat (bakul), sehingga harga komoditi ditetapkan secara sepihak;
- Penurunan potensi Sumberdaya Ikan (SDI) akibat kerusakan habitat, (terumbu karang dan mangrove), padat tangkap (*over fishing*), dan kerusakan lingkungan akibat pencemaran limbah industri dan limbah rumah tangga, penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan, bahan peledak serta potasium dan perlunya penataan dan pemanfaatan ruang







Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Sekda & Kasub	
Kabag Hukum	

Paraf Koordinasi	
Asisten 	
PD Pemrakarsa BAPPEDA	
PD Terkait	

- laut, pesisir dan pulau-pulau kecil secara serasi sesuai dengan daya dukung lingkungan;
- Masih rendahnya produksi perikanan budidaya untuk mencukupi kebutuhan lokal, regional maupun ekspor, keterbatasan modal usaha dan SDM pembudidaya ikan yang belum optimal;
 - Keterbatasan sarana produksi utamanya harga pakan yang terus melambung tinggi;
 - Kurangnya penguasaan teknologi pengolahan hasil perikanan;
 - Terbatasnya pemasaran pengolahan hasil perikanan;
 - Pengawasan mutu hasil perikanan dan bahan asal ikan belum dapat dilaksanakan secara optimal;
 - Pengurusan izin produk *frozen* belum terfasilitasi.

Solusi :

- Pembangunan TPI dan pengadaan sarana prasarana perikanan tangkap sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nelayan;
- Penguatan regulasi tentang pelelangan ikan, sosialisasi serta pemantauan terhadap pelaksanaan pelelangan ikan;
- Melakukan pengawasan, konservasi, pembinaan SDM, dan Pemetaan Potensi dan Penetapan Batas Wilayah serta Penyusunan Tata Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Pacitan;
- Melaksanakan kegiatan magang, pelatihan dan studi banding bagi pembudidaya serta Pengajuan bantuan permodalan melalui Dana Penguatan Modal (DPM), Dana Ekonomi Produktif (DEP), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR);
- Pembuatan pakan alternatif dan intensifikasi budidaya ikan
- Perlu adanya pelatihan teknologi pengolahan hasil perikanan;
- Melaksanakan terobosan pemasaran hasil pengolahan perikanan (pameran, gemarikan, kerjasama dengan *stakeholder*);
- Melakukan pembinaan kepada pelaku pengolahan hasil perikanan dan pedagang mengenai pengelolaan ikan secara higienis dan aman;
- Diupayakan pengurusan ijin produk perikanan *frozen* dapat difasilitasi di tingkat Kabupaten.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pm & Keras		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

6. URUSAN PERDAGANGAN

Permasalahan :

- Seiring dengan diberlakukannya UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah maka kewenangan Tera, Tera Ulang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah namun belum diiringi dengan kesiapan sarana prasarana dan petugas terkait hal tersebut;
- Kesadaran Pemilik Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP) untuk melaksanakan Tera Ulang mulai menurun
- Harga sembako rata-rata mengalami kenaikan yang disebabkan pasokan barang kurang, dampak perubahan harga BBM, Anomali iklim, masa musim tanam, hari baik/hajatan dan hari besar keagamaan
- Pendistribusian pupuk ada keterlambatan khususnya di lini empat (Pengecer/kios resmi)
- Masih adanya makanan/jajanan PKL dan asongan yang tidak sehat/mengandung zat-zat yang merugikan kesehatan.






Solusi :

- Melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap pemilik Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP);
- Melakukan monitoring dan evaluasi harga secara berkelanjutan;
- Mengadakan pasar murah dan operasi pasar yang bertujuan untuk menstabilkan harga;
- Koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar pendistribusian pupuk lancar;
- Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka uji lab untuk makanan yang mempunyai indikasi mengandung zat-zat yang berbahaya;
- Mengajukan usulan sarana dan prasarana serta pelatihan petugas tera/tera ulang.

7. URUSAN INDUSTRI

Permasalahan :

- Terbatasnya anggaran untuk memenuhi proposal peralatan yang masuk;
- Belum mempunyai IKM untuk legalisasi produk (utamanya makanan basah);
- Kemampuan SDM dari IKM yang masih kurang sehingga perlu pelatihan teknis;

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem. & Keres		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

- Kurangnya kesempatan even promosi yang bisa diikuti karena terbatasnya anggaran;
- Produk IKM yang belum berdaya saing.






Solusi :

- Pelatihan manajemen usaha dan teknis industri;
- Pemberian fasilitas dan bantuan sarana dan prasarana bagi IKM;
- Fasilitasi promosi melalui pameran dan temu bisnis baik lokal regional maupun nasional;
- Pemberian fasilitas pendaftaran hak merk dagang, desain industri dan legalitas yang lain.

8. URUSAN KETRANSMIGRASIAN

Permasalahan :

Urusan Ketransmigrasian pada tahun 2016 tidak ada permasalahan semua berjalan sesuai rencana.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pm & Kesi		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

BAB 3

RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

Kerangka Ekonomi Makro Daerah dan Kerangka Pendanaan dalam RKPD Tahun 2018 ini memberi gambaran tentang kondisi ekonomi makro Kabupaten Pacitan serta pengaruh terhadap perekonomian regional, nasional maupun perekonomian global. Pada sisi yang lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran di semua unsur. Setiap kenaikan atau penurunan laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi daerah akan berpengaruh terhadap meningkatnya atau menurunnya pendapatan daerah, dan selanjutnya akan mempengaruhi besaran belanja daerah. Oleh sebab itu, penyusunan rancangan kerangka ekonomi daerah secara cermat dan akurat dapat membantu perumusan kebijakan keuangan daerah yang tepat.

Bab ini menjelaskan perkembangan kondisi ekonomi makro Kabupaten Pacitan tahun 2016, dan prospek perekonomian tahun 2017. Bab ini juga membahas, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan perencanaan anggaran berbasis kinerja secara efektif dan efisien pada tahun 2018.

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

RPJMD Kabupaten Pacitan periode 2016-2021 merupakan landasan penyusunan rencana kerja pemerintah daerah selama lima tahun, yang dijabarkan kedalam RKPD pada setiap tahunnya dan tahun 2018 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD 2016-2021. Pada tahun 2018 kebijakan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan melalui pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan dan pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan infrastruktur yang mendukung prioritas unggulan daerah juga peningkatan pelayanan pada sektor kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan daerah, kesejahteraan social, dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

a. Prioritas Pembangunan Nasional Sesuai dengan Tema RKP Tahun 2018 (RPJMN 2015-2019) "Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan" maka sasaran yang harus dicapai pada akhir tahun 2018, sesuai dengan Rancangan RKP Tahun 2018, antara lain:

1. Pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1 persen (*); dengan sasaran per wilayah; Sumatera sebesar 5,97 persen; Jawa sebesar 6,23 persen; Bali-Nusa Tenggara sebesar 6,04 persen; Kalimantan sebesar 4,37

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pem & Keri	<input checked="" type="checkbox"/>	PO Pemrakarsa BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kalag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PO Terkait	<input type="checkbox"/>

persen; Sulawesi sebesar 7,35 persen; Maluku sebesar 6,18 persen dan Papua sebesar 6,87 persen;

2. Pencapaian target tingkat kemiskinan sebesar 12,5 persen (*); dengan sasaran Tingkat Kemiskinan Per Wilayah: Sumatera sebesar 10,25 persen; Jawa sebesar 9,45 persen; Bali-Nusa Tenggara sebesar 13,87 persen; Kalimantan sebesar 5,40 persen; Sulawesi sebesar 9,96 persen; Maluku sebesar 12,52 persen dan Papua sebesar 25,85 persen;
3. Pencapaian target tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,44 persen (*); dengan sasaran Tingkat Pengangguran Per Wilayah: Sumatera sebesar 4,80 persen; Jawa-bali sebesar 5,90 persen; Bali-Nusa Tenggara sebesar 2,80 persen; Kalimantan sebesar 5,10 persen; Sulawesi sebesar 4,00 persen; Maluku sebesar 4,90 persen dan Papua sebesar 3,60 persen; dan
4. Laju inflasi 3,5 persen.

Sasaran perekonomian nasional tersebut menjadi indikator keberhasilan pembangunan tahun 2018. Dengan demikian, hal tersebut menjadi barometer dalam penyusunan RKPD Tahun 2018 dimana harus diselaraskan untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) dimensi pembangunan sebagai berikut:

1. Dimensi Pembangunan Manusia, yang terdiri dari: a) revolusi mental; b) pembangunan pendidikan; c) pembangunan kesehatan; dan d) pembangunan perumahan dan permukiman.
2. Dimensi Pembangunan Sektor Unggulan, yang terdiri dari: a) kedaulatan pangan; b) kedaulatan energi dan ketenagalistrikan; c) kemaritiman dan kelautan; d) pariwisata; dan kawasan industri dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
3. Dimensi Pemerataan dan Kewilayahan, yang terdiri dari: a) pemerataan antarkelompok pendapatan; b) perbatasan negara dan daerah tertinggal; c) pembangunan perdesaan dan perkotaan; dan d) pengembangan konektivitas nasional. Untuk mencapai 3 (tiga) dimensi pembangunan, diperlukan kondisi yang kondusif yang terkait pembangunan politik, hukum, pertahanan dan keamanan.






b. Prioritas pembangunan Prov Jawa Timur

Adapun tema RKPD Prov Jatim tahun 2018 adalah memacu pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan industri, perdagangan, efektivitas dan efisiensi pembiayaan pembangunan Jawa Timur sedangkan isu strategis Jawa Timur tahun 2017 dan tahun 2018 yang merupakan rangkaian pembangunan dari tahun-tahun sebelumnya adalah:

1. Menuju pertumbuhan yang inklusif

Gejolak perekonomian global yang terjadi tahun 2016 mempengaruhi melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional termasuk juga

pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Kinerja pertumbuhan ekonomi yang

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kears		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	




relatif tinggi tersebut selayaknya juga diikuti dengan kualitas pertumbuhan yang berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan, penurunan tingkat pengangguran terbuka dan penurunan disparitas antar wilayah serta peningkatan kualitas pembangunan manusia yang diindikasikan dari meningkatnya nilai IPM.



2. Isu strategis yang mengemuka **UMKM**

Lemahnya manajemen kelembagaan & SDM, lemahnya permodalan & akses pembiayaan dan lemahnya daya saing kurang optimalnya lemahnya akses pemasaran sehingga prioritas 2018 adalah Program Pembinaan dan Pengawasan Kelembagaan Koperasi dan UKM, Program Penguatan Produksi dan Restrukturisasi Usaha, Program Peningkatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM, Program Pemasaran Produk Koperasi UKM, Program Peningkatan Kapasitas SDM dan Koperasi UKM.

3. Infrastruktur

- a. Berlebihnya kapasitas beban jalan di Jawa Timur hal ini membutuhkan akan pertambahan panjang Jalan Nasional (Tol dan Non Tol), Jalan Provinsi maupun Jalan Kabupaten/Kota
- b. Dibutuhkan penyusunan Rencana Induk Provinsi (RIP) terkait pengembangan transportasi darat, laut dan udara dalam konteks integrasi pelayanan antar kota untuk meningkatkan perencanaan dan penanganan transportasi antar kota guna mengantisipasi permasalahan kompleks dan sistemik akibat bertambahnya populasi penduduk, perpindahan serta pergerakan barang dan jasa
- a. Peningkatan konektifitas dan daya saing hal ini mendukung sektor unggulan Jawa Timur pertanian, industri dan pariwisata dibutuhkan kawasan pelabuhan bebas dan perdagangan bebas di Jawa Timur untuk mengundang investasi internasional melalui pelabuhan
- b. Peningkatan percepatan pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur terkait percepatan penggantian penggunaan lahan perhutani tuntas 2016
- c. Selain infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi, ketersediaan infrastruktur pelayanan dasar bagi masyarakat masih memerlukan perhatian dan percepatan, antara lain ketersediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi lingkungan serta sarana dan prasarana perumahan dan kawasan permukiman
- d. Pengembangan infrastruktur untuk peningkatan pelayanan air minum dan persampahan secara regional melalui penyediaan Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terintegrasi antar Kabupaten/Kota

Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Pm & Koper	
Kabag Hukum	

Paraf Koordinasi	
Asisten	
PD Pemrakarsa BAPPEDA	
PD Terkait	

e. Dalam pengelolaan sumber daya air di Jawa Timur terdapat permasalahan-permasalahan antara lain, lahan kritis pada daerah aliran sungai, terjadinya pencemaran pada sumber-sumber air, bencana banjir dan kekeringan yang terjadi setiap tahun, kurangnya peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sumber daya air

4. Pengangguran

Isu strategis terkait pengangguran di Jawa Timur masih menyimpan masalah ketenagakerjaan yang cukup serius, diantaranya yakni: upah pekerja yang masih rendah, jaminan/perlindungan sosial tenaga kerja, dan skil/keahlian tenaga kerja yang masih minim dan pengangguran terbuka sebesar 4.21%.

5. Energi







Ratio elektrifikasi Jawa Timur sebesar 94%. Selebihnya sebesar 6% adalah ketersediaan listrik yang sudah dan dalam proses diusahakan sendiri (*captive power*) untuk berbagai kepentingan baik swasta maupun masyarakat sejumlah 70 unit pembangkit Energi Baru Terbarukan yang akan dibangun, dengan peningkatan ketersediaan listrik sebesar 30.000 KVA. Eksploitasi sumber daya mineral tersebut belum semuanya sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti tanpa ijin atau belum sesuai dengan ketentuan teknik/tata cara penambangan yang tepat yang berdampak pada kerusakan lingkungan. Pendataan wilayah dan sumber daya mineral dan batubara tahun direncanakan 400 rekam.

6. Lingkungan Hidup

Kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup, di dalam dan luar kawasan hutan serta kawasan pesisir dan laut, disebabkan aktivitas manusia dan dampak perubahan iklim. Dampak yang dirasakan adalah hilang atau tidak berfungsinya sumber mata air, kekeringan di musim kemarau dan longsor/banjir di musim hujan. Untuk itu pemerintah provinsi memprioritaskan sektor lingkungan hidup pada meningkatnya kualitas lingkungan hidup, yang tercermin di dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menjadi sebesar 66,5-68,5 pada tahun 2019 dan meningkatnya *role model* sikap dan perilaku hidup masyarakat yang peduli terhadap alam dan lingkungan.

7. IPM

Kondisi IPM di Jawa Timur dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perbaikan yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem. I Kota		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

peningkatan yang lebih baik. Sebagai contoh, pada komponen angka harapan hidup, ini masih perlu ditingkatkan mengingat kondisi kesehatan di masyarakat masih cukup rendah. Dari data BPS dapat dilihat bahwa masih sekitar setengah dari jumlah penduduk yang menggunakan tempat pembuangan tinja dengan *septic tank*. Artinya, banyak penduduk yang belum benar-benar memperhatikan kesehatan. Masalah ini jika tidak diperhatikan secara serius maka akan berdampak pada penurunan angka harapan hidup yang akhir-akhir ini berdampak pada nilai IPM.






8. Ketahanan Pangan dan Pertanian

Adapun beberapa Isu Strategis pada sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur adalah :

- a. Lemahnya sistem produksi dan distribusi benih
- b. Kepemilikan lahan yang sempit
- c. Masih menggunakan alat/teknologi tradisional
- d. Lemahnya kelembagaan petani dan Kapasitas kelembagaan yang beragam
- e. Sulitnya petani mendapatkan pinjaman
- f. Masih rendahnya kualitas SDM
- g. Tingginya kerusakan jaringan irigasi dan tingginya biaya produksi dan transportasi

Program prioritas RKPD Provinsi Jawa Timur untuk menjawab tantangan dan permasalahan tahun 2018 adalah :

- a. Penanganan untuk penurunan laju konversi lahan pertanian dengan Percepatan Perda Kab/Kota terkait LP2B
- b. Peningkatan indeks pertanaman melalui pengembangan irigasi dan perbaikan saluran irigasi Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pertanian : Jitrit/Jides, Waduk dan Embung
- c. Pengembangan inovasi teknologi produksi untuk mempercepat Peningkatan Produktivitas
- d. Pemetaan dan penataan komoditas pangan unggulan daerah dan nasional yang berbasis pada sumber daya spesifik lokal,
- e. Peningkatan akses petani terhadap teknologi, sarana produksi, kredit dan pasar, Optimalisasi Sinergi Lembaga Riset Institusi Penyuluhan dengan Kelompok Tani
- f. Penyelesaian untuk Penyesuaian Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk komoditas Padi dan Kedelai
- g. Pengembangan pertanian sehat dan berkelanjutan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pen & Kew		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

9. Kerjasama Daerah

Dalam menghadapi perekonomian global, kerjasama daerah dengan Luar Negeri menjadi sangat penting, baik dalam rangka perluasan pasar ekspor maupun kerjasama investasi. Disamping itu maju mundurnya suatu daerah juga tergantung daerah lain yang berdekatan, sehingga kerjasama antar daerah menjadi jembatan dalam meminimalisir potensi konflik kepentingan antar daerah menjadi potensi pembangunan yang saling menguntungkan.

10. Komunikasi dan Informatika Penanggulangan Bencana

Pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang semakin menuntut berbagai informasi yang dibutuhkan. Saat ini masyarakat semakin kritis dan berani menyampaikan pendapat, akan terus mencari informasi yang relevan dengan situasi kondisi yang dihadapinya. Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, menjadikan tantangan besar bagi jajaran pemerintah dan masyarakat untuk mampu melaksanakannya serta wajib hukumnya bagi badan publik untuk menyediakan informasi yang di butuhkan masyarakat.

c. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Untuk menjamin sinergisitas program pembangunan nasional dan program pembangunan kabupaten Pacitan, yang tertuang dalam RKPD Tahun 2018 berdasarkan arah kebijakan pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional. Arah kebijakan pembangunan daerah berpedoman pada:

Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemeritahan Daerah bahwa terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang terdiri dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dan bidang sosial; dan Arah kebijakan pembangunan daerah yang mendukung prioritas nasional antara lain

1. Pendidikan : Pendidikan Vokasi, Peningkatan kualitas guru
2. Kesehatan : Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, Preventif dan Promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
3. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang : Jenis pelayanan dasar pada SPM pekerjaan umum dan penataan ruang Pemerintah Kabupaten adalah sebagai berikut: Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari; pelayanan pengolahan air limbah domestic serta Percepatan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi dan Pelaksanaan	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>	Asisten	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pem & Keas	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Pemrakarsa BAPPEBA	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	PD Terkait	<input type="checkbox"/>

pengintegrasian Program Strategis Nasional ke dalam Rencana Tata Ruang Daerah.







- 4. Perumahan Dan Permukiman : Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota; dan Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten.
- 5. Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
PM bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat meliputi pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum; pelayanan informasi rawan bencana; pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana; pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana; dan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran. Serta penanganan penanganan konflik.
- 6. Bidang Sosial

SPM bidang sosial meliputi SPM Pemerintah Kabupaten Jenis Pelayanan Dasar SPM sosial pada Pemerintah Kabupaten adalah rehabilitasi sosial dasar penyandang dan Perlindungan dan jaminan sosial PMKS.

Selain itu Arah kebijakan pembangunan daerah yang mendukung untuk mendukung prioritas nasional adalah Tenaga Kerja, Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak, Pangan, Pertanahan, Lingkungan Hidup, administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana serta urusan yang menjadi kewenangan kabupaten.

3.1.1 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2013-2015 dan Perkiraan Tahun 2017

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat ditunjukkan dari indikator makro sosial ekonomi. Berbagai indikator makro yang digunakan dalam mengukur capaian kinerja pembangunan salah satunya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan gambaran kemampuan suatu daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa. Besarannya tergantung pada hasil penggunaan potensi faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan teknologi serta semangat berwirausaha masyarakatnya dalam melakukan kegiatan ekonomi. Perkembangan pembangunan Kabupaten Pacitan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari kondisi perekonomian daerah tahun 2013 yang ditunjukkan dari nilai PDRB harga berlaku sebesar Rp.9.416.328 juta dan pada tahun 2014 sebesar Rp.10.492.186 juta dan meningkat menjadi Rp.11.590.629 juta pada tahun 2015, sehingga ada peningkatan sebesar Rp.1.098.443,44 juta pada tahun 2015. Sedangkan distribusi PDRB per sektor tahun 2013 s/d tahun 2015 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten 	
Asisten Pem & Kesen		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Tabel.T-III.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan 2013-2015

(Rp.000.000)

NO	LAPANGAN USAHA	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	2.853.865,18	3.203.631,83	3.528.940,31
2	Pertambangan dan Penggalian	543.346,99	619.434,49	680.996,63
3	Industri Pengolahan	638.930,10	703.833,78	763.115,08
4	Pengadaan Listrik, Gas	2.912,94	3.001,84	3.313,22
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	8.766,48	9.586,41	10.430,67
6	Konstruksi	1.402.753,36	1.587.605,73	1.719.985,37
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan spd motor	1.518.502,57	1.669.333,72	1.866.552,90
8	Tranportasi & Pergudangan	188.539,60	217.275,04	248.439,26
9	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	174.723,43	201.315,51	232.249,30
10	Informasi dan komunikasi	521.037,63	563.524,04	624.696,59
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	178.491,46	202.166,96	227.866,54
12	Real Estate	146.606,66	155.698,45	177.963,92
13	Jasa Perusahaan	25.385,27	27.689,11	30.877,45
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan social Wajib	433.223,13	446.622,86	483.780,41
15	Jasa Pendidikan	451.339,45	509.039,70	569.116,49
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83.892,94	95.619,73	106.613,74
17	Jasa Lainnya	243.961,27	276.807,05	315.691,81
	JUMLAH	9.416.328,51	10.492.186,25	11.590.629,69

Sumber Data : Pacitan Dalam Angka 2016

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan menunjukkan perkembangan positif pada tahun 2015, yaitu mencapai angka 5.10%, ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 prospek perekonomian dalam kondisi baik mesld terjadi pelambatan dan dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2017 dan 2018






Memperhatikan kondisi perekonomian Kabupaten Pacitan hingga tahun 2011 - 2016 sebagaimana hasil evaluasi capaian kinerja pembangunan dan potensi perekonomian yang ada di Kabupaten Pacitan serta perkiraan kondisi di tahun 2017 dan 2018 akan menghadapi tantangan dalam upaya peningkatan perekonomian daerah, antara lain:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang eksklusif dengan mengembangkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dominan, yang bertumpu pada sektor, Pertanian, Kehutanan & Perikanan, Tranportasi & Pergudangan, Penyediaan Akomodasi & Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Konstruksi.
2. Pertumbuhan ekonomi dengan percepatan yang lebih tinggi, terjaganya stabilitas ekonomi makro. Dengan pembenahan yang sungguh-sungguh pada sektor riil, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan investasi

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kesa		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dengan fokus utama untuk menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini diperlukan strategi kebijakan yang tepat dengan menempatkan prioritas pengembangan pada sektor- sektor yang mempunyai efek penggungkit yang tinggi.

3. Menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif merupakan tantangan yang cukup berat karena ini menyangkut beberapa peraturan baik tingkat pusat maupun daerah. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan pemerintah daerah dengan menyikapi atas perbaikan di bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.
5. Kondisi infrastruktur yang masih belum memadai di beberapa lokasi terutama akses terhadap pusat pertumbuhan ekonomi dan pasar hal ini merupakan hambatan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan masuknya investasi.
6. Meningkatkan daya saing ekspor daerah, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan nilai ekspor. Pertumbuhan ekspor akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan perekonomian daerah sehingga dapat mempertahankan ketersediaan lapangan kerja bahkan mungkin dapat menambah lapangan kerja.
7. Meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta (*public-private partnership*). Tantangan ini menjadi cukup penting karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan infrastruktur yang bervariasi dan berkualitas.
8. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas ekonomi yang ramah lingkungan bagi pelaku ekonomi dan masyarakat luas untuk mendukung kegiatan bisnis di Kabupaten Pacitan, di samping menciptakan lapangan kerja.
9. Mengembangkan program-program bagi perusahaan yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan (*seed capital*) melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok (*a group lending approach*) dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal di Kabupaten Pacitan.
10. Memfasilitasi pengembangan usaha mikro dan industri kecil, menengah, koperasi di Kabupaten Pacitan untuk meningkatkan kemampuannya dan dapat menciptakan Lapangan usaha dan lapangan kerja.
11. Membangun promosi bersama (*joint marketing*) dalam memasarkan potensi daerah dengan melalui kerjasama pemerintah dengan pemerintah, dan pemerintah dengan swasta serta masyarakat di berbagai bidang terutama ekonomi unggulan.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kesy		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

12. Masih tingginya angka kemiskinan menjadikan tantangan pemerintah dalam penanganan kemiskinan, dengan berbagai program yang berpihak pada masyarakat miskin.
13. Masih rentannya tingkat ketahanan pangan daerah dan belum optimalnya produksi pangan utama daerah.
14. Dengan diberlakukannya pasar bebas asean maka kondisi perekonomian Kabupaten Pacitan akan semakin kompetitif sehingga perlu kita berbenah diri untuk memperkuat sektor perekonomian rakyat sehingga dapat melindungi sektor riil dan produk lokal sehingga mampu bersaing dengan produk luar.

Selain tantangan tersebut, ada beberapa hal yang diharapkan akan mendukung prospek perekonomian Kabupaten Pacitan di tahun 2018 antara lain:

1. *Trend* kondisi perekonomian yang terus membaik dengan berkembangnya sektor unggulan seperti pariwisata, jasa, perdagangan dan pertanian diharapkan akan terus dapat dijaga di tahun 2017 dan bisa berlanjut sampai tahun 2018.
2. Kondisi struktur keuangan Pemerintah Kabupaten Pacitan yang menunjukkan trend yang terus membaik dengan meningkatnya penerimaan pendapatan dan meningkatnya alokasi Belanja Langsung diharapkan akan ikut menopang kondisi perekonomian di tahun 2018
3. Hampir selesainya proyek strategis nasional seperti JLS dan infrastuktur lainnya terutama wilayah kota, yang diharapkan akan memperlancar arus distribusi barang dan jasa sehingga diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pacitan tahun 2018.

Dari sisi perekonomian daerah, pencapaian indikator makro ekonomi Kabupaten Pacitan akan sangat mempengaruhi kebijakan pemerintah daerah dalam menentukan arah dan prioritas pelaksanaan program selama lima tahun.

Proyeksi beberapa indikator makro ekonomi di tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.T-III.2
Proyeksi Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Pacitan
Tahun 2016-2018

NO	SEKTOR	Tahun 2016**	Tahun 2017**	Tahun 2018***
1	PDRB ADHK (Milyar)	9.463.451	9.971.569	10.539.195
2	PDRB ADHB (Milyar	12.464.496	14.230.820	15.707.597
3	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,4	5,63	5.69
4	Laju Inflasi (%)	7,25	7,03	6.86
5	PDRB Perkapita (Ribu)	23.553.045	25.686.898	28.265.260
6	Penduduk Miskin (%)	16.01	15,80	15,13
7	Indek Pembangunan Manusia (IPM)	64,88	65,52	66,18

Paraf Hierarki

Sekda

Asisten Perencanaan

Kabag Hukum

Paraf Koordinasi

Asisten Bappeda

PD Pemrakarsa BAPPEDA

PD Terkait

Sumber: Bappeda Kab. Pacitan (diolah), data sangat sementara

Dari data di atas bahwa prospek perekonomian tahun 2018 akan menunjukkan perkembangan yang baik sehingga perlu dukungan stabilitas keamanan dalam pelaksanaan pembangunan.

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah






Arah kebijakan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan bertumpu pada dua (2) elemen pokok, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan, sehingga arah kebijakan keuangan daerah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Pacitan.

3.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah merupakan komponen yang sangat penting dan strategis dalam struktur APBD, mengingat peranannya dalam membiayai anggaran belanja daerah, pemberian pelayanan kepada publik, mengendalikan defisit anggaran dan meningkatkan kapasitas fiskal daerah. Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Daerah.

Ada 3 (tiga) sumber pendapatan daerah di Kabupaten Pacitan yang memegang peranan penting dalam proses pengelolaan keuangan daerah; **Pertama**, sumber pendapatan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang pelaksanaannya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). **Kedua**, sumber pendapatan yang berasal dari dana perimbangan pemerintah pusat dan daerah yang terdiri dari Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. **Ketiga**, sumber pendapatan yang berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah terdiri dari Bagi hasil pajak dari propinsi dan dari pemerintah daerah lainnya, Dana penyesuaian dan otonomi khusus dan bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya.

Dari semua pendapatan tersebut, yang memberikan kontribusi terbesar berasal dari dana perimbangan, sedangkan sumber pendapatan daerah yang berasal dari PAD masih terlalu kecil dibandingkan dengan bantuan dari Pemerintah Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa, Kabupaten Pacitan selama ini dalam pembiayaan administrasi pemerintahan dan pembangunannya masih sangat tergantung kepada pemerintah pusat, terutama untuk membiayai belanja pegawai berupa gaji. Dari kondisi tersebut maka pengelolaan pendapatan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kas		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

daerah harus dioptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan penerimaan, khususnya yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna kelangsungan pendanaan penyelenggaraan pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Pacitan dengan harapan pada tahun mendatang dapat memiliki kemandirian keuangan daerah yang cukup, sehingga tidak selalu tergantung pada pendapatan transfer baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah propinsi.

Gambaran pengelolaan Pendapatan Daerah, yang terdiri atas: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah.






a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang berasal dari pengelolaan potensi daerah sesuai dengan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, khususnya Pasal 2, ayat (2) dijelaskan bahwa jenis Pajak Daerah kabupaten/kota terdiri atas: (i) Pajak Hotel; (ii) Pajak Restoran; (iii) Pajak Hiburan; (iv) Pajak Reklame; (v) Pajak Penerangan Jalan; (vi) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan; (vii) Pajak Parkir; (viii) Pajak Air Tanah; (ix) Pajak Sarang Burung Walet; (x) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan; dan (xi) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Optimalisasi sumber-sumber PAD perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Untuk itu diperlukan peningkatan manajemen obyek pendapatan. Dalam jangka pendek kegiatan yang paling mudah dan dapat segera dilakukan adalah dengan melakukan perubahan manajemen pengelolaan sumber pendapatan daerah yang sudah ada terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dukungan teknologi informasi secara terpadu guna mengintensifkan pajak mutlak diperlukan karena sistem pemungutan pajak yang dilaksanakan selama ini cenderung tidak optimal. Masalah ini tercermin pada sistem dan prosedur pemungutan yang masih konvensional dan masih banyaknya sistem berjalan secara parsial, sehingga besar kemungkinan informasi yang disampaikan tidak konsisten, versi data yang berbeda dan data tidak *up-to-date*. Permasalahan pada sistem pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah cukup banyak, misalnya: baik dalam hal data wajib pajak/retribusi daerah, penetapan jumlah pajak, jumlah tagihan pajak dan target pemenuhan pajak yang tidak optimal.

Selanjutnya pemerintah daerah harus terus melakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan intensifikasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan antara

Paraf Hierarki		Paraf Koordinator	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kota		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

jumlah pembayar pajak daerah, memperbaiki basis data objek, memperbaiki penilaian, menghitung kapasitas penerimaan dari setiap jenis pungutan.

2. Meningkatkan pengawasan

Pengawasan dapat ditingkatkan yaitu antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara insidentil/tiba-tiba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan berkala, memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak serta meningkatkan pembayaran pajak dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pembayar pajak.

3. Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan
Tindakan yang dapat dilakukan antara lain memperbaiki prosedur administrasi pajak daerah melalui penyederhanaan administrasi pajak daerah, meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait khususnya instansi yang menangani pemungutan dan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Pacitan. Langkah-langkah optimalisasi pendapatan daerah dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan tren yang cukup positif. Walaupun sumbangan PAD setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun kenaikannya masih relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan dalam APBD secara keseluruhan. Untuk mengetahui perkembangan realisasi target dan proyeksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun 2015-2018 di Kabupaten Pacitan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-III.3
Realisasi, Target dan Proyeksi Pendapatan
Tahun 2015 s/d 2018

(Rp. 000)

NO	URAIAN	JUMLAH			
		REALISASI		TARGET	PROYEKSI
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1	Pendapatan Asli Daerah	126.449.078	134.904.319	139.134.812	154.311.528
1.1.1	Pajak daerah	21.789.927	24.607.000	25.760.000	27.050.000
1.1.2	Retribusi daerah	20.411.292	24.619.570	24.687.915	25.248.369
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2.421.047	2.425.176	2.421.047	2.425.176
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	81.826.811	83.252.571	86.265.849	99.587.981
1.2	Dana Perimbangan	863.523.504	1.205.924.532	1.137.732.025	1.235.452.035
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/Bagi hasil bukan pajak	53.312.201	60.512.273	65.539.067	65.539.067
1.2.2	Dana alokasi umum	714.847.233	807.507.686	807.907.686	820.026.301

Paraf Hierarki	1.2.2	Dana alokasi umum	
Sekda	✓	Asisten II	✓
Asisten Pem & Kesa	✓	PD Pemrakarsa BAP PED	✓
Kabag	✓	PD Terkait	

NO	URAIAN	JUMLAH			
		REALISASI		TARGET	PROYEKSI
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2.3	Dana alokasi khusus	95.364.070	337.904.573	264.285.272	349.886.667
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	436.624.385	290.186.333	258.951.626	287.091.229
1.3.1	Hibah	1.050	0	0	0
1.3.2	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	60.742.249	81.930.809	72.924.744	77.118.934
1.3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	281.230.973	144.932.284	186.026.882	209.972.295
1.3.4	Bantuan Keuangan dari provinsi pemerintah daerah lainnya)	94.650.113	63.323.240	0	0
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH (1.1 +1.2+1.3)		1.426.596.968	1.631.015.184	1.535.818.464	1.676.854.793






Sumber : Bappeda Kab. Pacitan (diolah)

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa pendapatan daerah masih menggantungkan pada sumber penerimaan pendapatan yang berasal dari pusat baik Dana Perimbangan, maupun dana transfer lainnya sedangkan Pendapatan Asli Daerah dalam perkembangannya belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan pemerintahan di Kabupaten Pacitan.

Penerimaan pendapatan daerah selama tahun 2015 telah melebihi proyeksi penerimaan pendapatan RPJMD 2011-2016. Penerimaan dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan berjalan secara optimal.

b. Dana Perimbangan

Dalam pelaksanaan Desentralisasi Fiskal dari pusat ke daerah, komponen Dana Perimbangan merupakan sumber penerimaan daerah yang sangat penting, karena dana perimbangan merupakan inti dari Desentralisasi Fiskal. Dana Perimbangan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan antara Pemerintah Daerah. Dana Perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). DBH bersumber dari pajak dan sumber daya alam. Sedangkan DAU dialokasikan untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota. Untuk besaran DAK ditetapkan setiap tahun dalam APBN. DAK dialokasikan kepada daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan bagian dari program yang menjadi prioritas nasional.

Paraf Hierarchy		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pj. & Kasda		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

DAU suatu daerah di alokasikan berdasarkan formula yang terdiri atas celah fiskal dan alokasi dasar. Data yang digunakan dalam penghitungan DAU diperoleh dari lembaga statistik Pemerintah dan/atau lembaga Pemerintah yang berwenang menerbitkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. DAU suatu daerah otonom baru dialokasikan setelah undang-undang pembentukan disahkan.

Dalam kenyataannya, Dana Perimbangan dalam APBD secara umum berasal dari: Dana Bagi Hasil (Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Perimbangan dari Pemerintah Provinsi. Bagi Hasil Pajak meliputi: Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21, Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 25/29. Sedang Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri dari: Provisi Sumber Daya Hutan, Iuran Eksplorasi dan Eksploitasi, Pungutan Pengusahaan Perikanan dan Minyak Bumi. Khusus Bagi Hasil Pajak yang mencakup PBB dan BPHTB, dengan berlakunya Undang- Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Proporsi Dana Perimbangan terhadap APBD masih relatif besar, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Pacitan dalam pendanaan daerah masih sangat tergantung kepada dana transfer dari pemerintah pusat. Proporsi dana perimbangan terhadap pendapatan APBD selama kurun waktu lima tahun terakhir (2014-2017) rata-rata berkisar 68,17 persen dari total Pendapatan Daerah sebagaimana dapat dilihat pada table. T.III-4 sebagai berikut:

Tabel.T-III.4
Dana Perimbangan dan Proporsinya terhadap Pendapatan APBD
Tahun 2014 s/d 2017

No	Tahun	Dana Perimbangan (Rupiah)	Pendapatan APBD (Rupiah)	Proporsi Dana Perimbangan thd Pendapatan APBD (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = ((3) / (4))
1	2014	808.252.090.951,00	1.260.505.396.063,59	64,12
2	2015	863.523.504.816,00	1.426.596.968.332,80	60,53
3	2016	1.205.924.532.218,00	1.631.015.184.801,00	73,94
4	2017	1.137.732.025.135,00	1.535.818.464.242,00	74,08

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pos Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dalam APBD di Kabupaten Pacitan bersumber dari:

- 1) Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan dari Pemerintah Daerah Lainnya

Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi (Bagian dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bagian dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Bagian dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten (BBNKB)
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

(PBBKB), Bagian dari Pajak Air Bawah Tanah (ABT), Bagian dari Pajak Air Permukaan (AP), Terakhir Bagian dari Retribusi Dispensasi kelebihan muatan dan Pemerintah Daerah Lainnya;

- 2) Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Khusus
- Dana Penyesuaian dan otonomi khusus merupakan dana yang berasal dari pemerintah pusat untuk penyesuaian yang merupakan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah kabupaten sebagai bentuk sinkronisasi penyelarasan program dan kegiatan yang harus disesuaikan dan dilaksanakan oleh daerah dalam belanja tidak langsung. Proporsi Dana Penyesuaian dan otonomi khusus terhadap pendapatan APBD di Kabupaten Pacitan selama kurun waktu tahun 2017 - 2018 terus mengalami kenaikan, adapun gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.T-III.5
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus dan Proporsinya terhadap Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan

No	Tahun	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus (Rupiah)	Pendapatan APBD (Rupiah)	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus thd Pendapatan Daerah (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2014	182.420.105.000	1.260.505.396.063	14,47
2	2015	281.230.973.000	1.426.596.968.332	19,71
3	2016	144.932.284.000	1.631.015.184.801	8,89
4	2017	186.026.882.000	1.535.818.464.242	12,11

Dari berbagai pertimbangan di atas, target Pendapatan Daerah di Kabupaten Pacitan Tahun 2017 dan proyeksi tahun 2018, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.T-III.6
Prediksi Pendapatan Daerah Dalam APBD Kabupaten Pacitan Target Tahun 2017 dan Proyeksi 2018

NO	URAIAN	Target Tahun Anggaran 2017	Proyeksi Tahun Anggaran 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1	Pendapatan Asli Daerah	139.134.812.456	154.311.528.463
1.1.1	Hasil Pajak daerah	25.760.000.000	27.050.000.000
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	24.687.915.459	25.248.369.959
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	2.421.047.544	2.425.176.653
1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	86.265.849.453	99.587.981.851
1.2	Dana Perimbangan	1.137.732.025.135	1.235.452.035.443
1.2.1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	65.539.067.135	65.539.067.153
1.2.2	DAU	807.907.686.000	820.026.301.290
1.2.3	DAK	264.285.272.000	349.886.667.000
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	258.951.626.651	287.091.229.766
1.3.1	Hibah	-	-
1.3.2	Dana Darurat	-	-

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pem & Kesra		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		PD Terkait	

NO	URAIAN	Target Tahun Anggaran 2017	Proyeksi Tahun Anggaran 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	72.924.744.651	77.118.934.366
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	186.026.882.000	209.972.295.400
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	-	-
PENDAPATAN DAERAH		1.535.818.464.242	1.676.854.793.672

Untuk menyikapi kondisi pendapatan daerah di Kabupaten Pacitan selama kurun waktu 2015-2017 dan proyeksi tahun 2018, maka kebijakan yang akan diimplementasikan dalam pengelolaan Pendapatan Daerah antara lain sebagai berikut:

1. Mendukung dan mendorong pencapaian target pendapatan daerah di Kabupaten Pacitan berdasar atas perhitungan dan perencanaan yang rasional.
2. Mendukung upaya-upaya peningkatan kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Pacitan antara lain dengan:
 - a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pacitan setiap tahunnya. Hal ini mengandung makna bahwa secara bertahap kontribusi PAD terhadap Total Pendapatan Daerah (TPD) secara proporsional akan terus ditingkatkan.
 - b. Mengoptimalkan PAD sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2012 tentang Retribusi Pengendalian Lalu-Lintas dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing.
 - c. Meningkatkan SDM pelayanan untuk mengoptimalkan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2)
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana dan peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
3. Mengoptimalkan sumber-sumber/potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan jalan melakukan program intensifikasi dan ekstensifikasi pendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara :
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan sumber pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
 - b. Mengadakan pendataan ulang terhadap berbagai obyek dan jenis-

pendapatan yang baru

Parat Hierarki	Parat Koordinasi
Sekda	Asisten <u>II</u>
Asisten Pem & Korsi	PD Pamrakarsa <u>BAPPEDA</u>
Kabag Hukum	PD Terkait

- c. Penyesuaian besaran tarif, baik terkait dengan kondisi saat ini maupun kebutuhan penyesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Membina hubungan yang baik dengan Wajib Pajak
 - e. Meningkatkan peran aktif SKPD yang terkait, dalam rangka penegakan hukum dan peningkatan pendapatan daerah
 - f. Mendukung implementasi teknologi informasi secara terpadu/terintegrasi guna mengintensifkan pajak dan retribusi guna meningkatkan sistem pemungutan pajak agar lebih optimal.
4. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dipungut tidak akan memberatkan masyarakat dan akan diusahakan bisa mendorong perkembangan investasi daerah di Kabupaten Pacitan.
 5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat antara lain dengan melakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah serta manajemen pengelolaan guna memberikan kemudahan akses Wajib Pajak (WP) dan Wajib Retribusi (WR).
 6. Menegakan hukum/*law enforcement* dalam upaya membangun ketaan wajib Pajak Daerah (WPD) dan Wajib Retribusi Daerah (WRD).
 7. Melakukan peningkatan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan asli daerah untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi yang dibarengi dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan dengan biaya yang terjangkau.
 8. Mengoptimalkan pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) yang diperkirakan akan meningkat besarnya agar lebih efektif dan efisien pemanfaatannya bagi pembangunan di Kabupaten Pacitan
 9. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan bantuan keuangan dari Propinsi yang diasumsikan akan tetap besarnya karena bersifat *given* jenis pengeluaran dan kegiatannya sudah ditentukan).
 10. Mengoptimalkan Pengelolaan dan pemanfaatan Dana bagi hasil dari propinsi diharapkan akan meningkat setiap tahunnya.
 11. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen pendapatan daerah, termasuk di dalamnya memberikan *reward* secara proporsional terhadap kinerja aparatur daerah dalam mengelola pendapatan daerah.
 12. Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan BLUD serta pemanfaatan pengelolaan aset daerah sebagai salah satu sumber potensial PAD yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
 13. Mengupayakan peningkatan pendapatan dari Dana Lain-lain

Pendapatan Daerah Yang Sah, antara lain dengan cara meningkatkan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	✓	Asisten II	✓
Asisten Pm & Kren	1/2	PD Pemrakarsa	✓
Kabag Hukum	✓	BAPPEDA	✓
		PD Terkait	

aktivitas perekonomian Kabupaten Pacitan, melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penyehatan iklim ketenagakerjaan, penegakan hukum dan peraturan perundangan, serta meningkatkan keamanan dan ketertiban.

3.2.1. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan Belanja daerah diarahkan untuk dapat mendukung pencapaian pembangunan 5 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misi pembangunan yang telah ditetapkan. Di samping itu keluaran dari belanja daerah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga secara berangsur-angsur tingkat kemiskinan di Kabupaten Pacitan semakin menurun.

Pengelolaan belanja sejak proses perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban harus memperhatikan aspek efektifitas, efisiensi, transparan dan akuntabel.

Dalam rangka pencapaian efektifitas program, mengingat keterbatasan anggaran maka pengalokasiannya berdasarkan skala prioritas (*money follow program*) dan kebutuhan, selanjutnya arah pengelolaan belanja daerah didasarkan pada:

a. Prioritas Pembangunan Daerah

Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai program-program dan kegiatan prioritas baik pemenuhan pelayanan dasar maupun pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang sudah ditetapkan pada RPJMD 2016-2021 secara berkelanjutan dan bertahap.

b. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran






Prinsip penggunaan anggaran dan belanja daerah adalah efektif dan efisien serta menghindari pemborosan dari penganggaran maupun pelaksanaannya, untuk dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat dan harapan selanjutnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dapat diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur daerah, terutama yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat.

c. Tolok ukur dan target kinerja

Belanja daerah pada setiap kegiatan disertai tolok ukur dan target pada setiap indikator kinerja yang meliputi, keluaran dan hasil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, capaiannya diharapkan dapat meningkatkan indikator sasaran.

d. Akuntabel

Setiap pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama diprioritaskan penerapan pengelolaan keuangan berbasis akrual. Pertanggungjawaban belanja tidak hanya dari aspek administrasi keuangan, tetapi menyangkut pula proses, keluaran dan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Hukum		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Arah kebijakan belanja Kabupaten Pacitan tahun pertama dari periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016-2021 di fokuskan pada pembangunan untuk mewujudkan pelayanan publik berbasis teknologi informasi, peningkatan infrastruktur pendukung sektor unggulan dan peningkatan kinerja dan akuntabilitas pemerintah. Kebijakan ini dituangkan dalam tema pembangunan tahun 2018 yaitu “Meningkatkan Kualitas Pembangunan melalui Pertumbuhan Ekonomi, Pelayanan Publik dan Penanggulangan Kemiskinan”. Sedangkan 8 (delapan) prioritas pembangunan Kabupaten Pacitan tahun 2018 adalah :

1. Layanan Pendidikan;
2. Layanan Kesehatan;
3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
4. Ketahanan Pangan Daerah;
5. Peningkatan Daya saing ekonomi;
6. Pembangunan Infrastruktur dasar;
7. Perbaikan Tata kelola pemerintahan;
8. Peningkatan Kehidupan Beragama & Sosial Kemasyarakatan.

Sedangkan perkembangan realisasi dan target belanja daerah tahun 2015 s/d tahun 2017 dan proyeksi belanja tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel.T-III.7
Realisasi, target dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Pacitan
Tahun 2015 s/d 2018

(Rp. 000,00)

NO	URAIAN	TAHUN			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	5)	(6)
2.1	Belanja Tidak Langsung	921.154.743	1.118.443.479	1.046.316.201	1.051.721.399
2.1.1	Belanja pegawai	675.833.545	810.351.127	722.681.882	715.928.527
2.1.2	Belanja bunga				
2.1.3	Belanja subsidi				
2.1.4	Belanja hibah	31.487.862	26.081.925	24.859.471	20.044.471
2.1.5	Belanja bantuan sosial	6.480.899	7.782.736	9.458.845	12.419.696
2.1.6	Belanja bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ko ta dan Pemerintah Desa	3.655.296	5.350.538	5.044.791	5.229.836
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ko ta dan Pemerintahan Desa	203.123.076	267.848.135	281.622.079	296.098.867
2.1.8	Belanja tidak terduga	574.063	1.029.015	2.649.130	2.000.000
2.2	Belanja Langsung	487.303.534	657.956.608	528.887.058	642.277.801
2.2.1	Belanja pegawai	44.415.456	52.797.927	50.203.828	49.459.328
2.2.2	Belanja barang dan jasa	174.736.431	223.220.977	218.850.413	237.297.657
2.2.3	Belanja modal	268.151.647	381.937.704	256.832.816	355.520.816
TOTAL JUMLAH BELANJA		1.408.458.278	1.776.400.088	1.535.893.464	1.693.999.201

Sumber : Bappeda Kab. Pacitan (diolah)

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pm & Kesa		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	






Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perubahan Belanja Tidak Langsung paling besar di pengaruhi oleh belanja Gaji Pegawai. Pada tahun 2016 jumlah anggaran belanja Gaji Pegawai mencapai Rp.810.351.127.000 pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.722.681.882.693 yang disebabkan oleh penarikan sebagian kewenangan kepada pemerintah propinsi seperti pendidikan menengah sehingga gaji guru juga akan pindah ke pemerintah provinsi. Dan di tahun 2018 di proyeksikan akan mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan yaitu sebesar Rp. 715.928.527.000 Sementara itu untuk belanja langsung difokuskan pada pencapaian target RPJMD tahun ke 2 dan prioritas RKPD tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 642.277.801.000

3.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Arah kebijakan pembiayaan daerah akan dilakukan melalui upaya peningkatan jumlah penerimaan pembiayaan netto untuk meningkatkan kapasitas riil keuangan daerah. Pembiayaan netto merupakan selisih lebih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Perencanaan penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Tahun Lalu (SILPA) dilakukan dengan perhitungan yang cermat dan rasional serta memperhatikan rambu-rambu yang diamanatkan dalam Permendagri tentang penyusunan APBD dan batas maksimal defisit yang diperkenankan. Pembiayaan tersebut meliputi kebijakan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Kebijakan penerimaan pembiayaan ditempuh dengan mendayagunakan sumber penerimaan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Tahun Lalu (SILPA). Penerimaan SILPA harus benar-benar merupakan sisa lebih anggaran yang tidak dapat direalisasikan pada tahun yang bersangkutan dan bukan merupakan dana cadangan. Penerimaan SILPA tahun sebelumnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang telah direncanakan dan diprioritaskan. Selain melalui SILPA, kebijakan penerimaan pembiayaan juga ditempuh dengan peningkatan Penerimaan Piutang Daerah.

Realisasi, Target dan Proyeksi Pendapatan, Pembiayaan Daerah tahun 2015 s/d tahun 2018 Kabupaten Pacitan dapat disajikan seperti pada tabel berikut ini :

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pm & Hum		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	






Tabel.T-III.8
Realisasi dan Proyeksi Pendapatan, Pembiayaan Daerah
Tahun 2015 s/d 2018

(Rp. 000,00)

NO	JENIS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	JUMLAH			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1	Penerimaan pembiayaan				
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA)	129.225.801	146.414.491	39.259.795	20.094.408
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	0	0	0	0
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	0	0	0	0
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		129.225.801	146.414.491	39.259.795	20.094.40
3.2	Pengeluaran pembiayaan				
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	0	0	0	0
3.2.2	Penyertaan modal (Investasi) daerah	950.000	1.450.000	2.950.000	2.950.000
3.2.3	Pembayaran pokok utang	0	0	0	0
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	0	0	0	0
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		950.000	1.450.000	2.950.000	2.950.000
PEMBIAYAAN NETO		128.275.801	144.984.903	36.309.795	17.144.408

Sumber : Bappeda Kab. Pacitan (diolah)

Sedangkan Kebijakan pengeluaran pembiayaan pada tahun 2018 diarahkan pada peningkatan Penyertaan Modal (Investasi) Daerah kepada Bank Jatim, Bank Perkreditan Rakyat, PDAM dan Perusahaan Daerah yang besarnya sudah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, namun dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah dan penyertaan modal kepada masyarakat berupa pemberian pinjaman modal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diarahkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberi kemudahan berupa akses modal kepada pengusaha kecil.

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Asisten Pem & Kam		PD Pemrakada BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

+

BAB 4

PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

4.1 Tujuan Dan Sasaran Pembangunan

Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2018 adalah penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021, visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Pacitan adalah **MAJU DAN SEJAHTERA BERSAMA RAKYAT**.

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut di atas selanjutnya dirumuskanlah misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel.T-IV.1
Hubungan Visi, Misi dan Tujuan, Sasaran Pembangunan

VISI : MAJU DAN SEJAHTERA BERSAMA RAKYAT		
MISI	TUJUAN	SASARAN
1. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan akuntabel.	1.1 Terwujudnya pemerintahan yang profesional dan menerapkan <i>good governance</i>	1.1.1. Meningkatnya pelayanan publik yang prima
		1.1.2. Meningkatnya transparansi, akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah
2. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan sosial masyarakat.	2.1 Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat	2.1.1. Meningkatnya akses dan mutu pendidikan
		2.1.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
	2.2 Percepatan Penanggulangan Kemiskinan	2.2.1. Menurunnya Angka Kemiskinan
3. Membangun perekonomian masyarakat dengan menggerakkan potensi daerah didukung ketersediaan Infrastruktur yang memadai.	3.1 Meningkatkan daya saing ekonomi daerah	2.2.2. Menurunnya pengangguran
		2.2.3. Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial
		3.1.1. Menguatnya kondisi perekonomian daerah
		3.1.2. Meningkatnya kemandirian Usaha Mikro dan Koperasi
		3.1.3. Meningkatnya kinerja sektor industri
	3.2 Meningkatkan ketahanan pangan daerah	3.1.4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata daerah
		3.1.5. Meningkatnya daya saing sektor pertanian
	3.3 Meningkatkan cakupan dan kualitas layanan infrastruktur yang mendukung aktivitas pembangunan secara berkelanjutan	3.2.1. Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan
4. Meningkatkan kesalehan sosial dan harmonisasi antar seluruh lapisan masyarakat.	4.1 Meningkatkan kualitas dan kerukunan kehidupan beragama dan bermasyarakat	3.3.1. Meningkatnya layanan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah
		3.3.2. Meningkatnya kualitas lingkungan
		4.1.1. Meningkatnya kerukunan, keamanan dan ketertiban

Tujuan pembangunan daerah sebagaimana yang tertuang dalam tabel T-IV.1 Misi dan Tujuan, Sasaran Pembangunan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pm & K	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkaji

1. Terwujudnya pemerintahan yang profesional dan menerapkan *good governance*

Pemerintahan yang profesional dan menerapkan *good governance* adalah pemerintahan yang memiliki etos kerja yang tinggi dan keunggulan kompetitif dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta terbebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, efisien, transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi pemerintahan.

Sasaran yang akan dicapai dalam mencapai tujuan tersebut adalah:

- Meningkatnya pelayanan publik yang prima
- Meningkatnya transparansi, akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah

2. Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat

Untuk mewujudkan pembangunan manusia yang maju, mandiri dan berdaya saing, sangat tergantung dari kualitas pendidikan dan lama sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta kualitas sumberdaya pendidikan memainkan peranan sangat penting dan strategis dalam pembangunan pendidikan suatu daerah.

Akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan sangat menentukan dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tugas pokok pemerintah adalah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat mengingat setiap warga berhak memperoleh layanan kesehatan.

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat adalah:

- Meningkatnya akses dan mutu pendidikan
- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan






Masih tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Pacitan yang berada di atas angka kemiskinan provinsi maupun pusat, menunjukkan pekerjaan pemerintah daerah untuk terus berupaya mengurangi penduduk miskin di Kabupaten Pacitan.

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 dalam rangka Percepatan Penanggulangan Kemiskinan adalah:

- Menurunnya Angka Kemiskinan
- Menurunnya pengangguran
- Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial

4. Meningkatkan daya saing ekonomi daerah

Rendahnya daya saing ekonomi daerah akibat dari lemahnya manajemen kelembagaan dan sumber daya yang dimiliki, lemahnya permodalan kurangnya akses terhadap pembiayaan, lemahnya daya saing produk-produk industri kecil dan menengah serta kurang optimalnya / lemahnya akses

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten I	
Kabid Pm & Kora		PD Pemrakarsa BAPPEDA	
Kabag Hukum		PD Terkait	

Dari kelemahan tersebut maka sasaran dan fokus pada tahun 2018 di prioritas pada :

- Menguatnya kondisi perekonomian daerah
- Meningkatnya kemandirian Usaha Mikro dan Koperasi
- Meningkatnya kinerja sektor industri
- Meningkatnya kinerja sektor pariwisata daerah
- Meningkatnya daya saing sektor pertanian

5. Meningkatkan ketahanan pangan daerah

Kelemahan atau permasalahan yang dihadapi pada sektor pertanian dan ketahanan pangan yaitu Masih lemahnya sistem produksi dan distribusi pupuk dan benih, kepemilikan lahan masyarakat yang sempit kurang dari 0.5 ha, penggunaan teknologi pertanian yang belum optimal dan lemahnya kelembagaan petani serta kesulitan terhadap akses pembiayaan, dan infrastruktur pertanian yang belum memadai sehingga mempengaruhi sistem produksi dan berakibat rendahnya produksi dan produktifitas. Maka sasaran pembangunan tahun 2018 diarahkan pada sasaran meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan dengan mengurangi permasalahan tersebut.

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan daerah adalah:

- Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan

6. Meningkatkan cakupan dan kualitas layanan infrastruktur yang mendukung aktivitas pembangunan secara berkelanjutan

Ketersediaan infrastruktur dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya secara lebih baik, sehingga bisa mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Melalui peningkatan akses terhadap infrastruktur, ekonomi, pendidikan dan kesehatan dasar yang lebih baik, akan mengurangi kemiskinan yang merupakan pilar utama kebijakan pemerintah daerah saat ini, juga dapat lebih dipercepat. Sebagaimana diketahui, pengertian kemiskinan tidak hanya terkait dengan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi pangan saja, tetapi juga terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap fasilitas umum lainnya.

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 dalam rangka meningkatkan cakupan dan kualitas layanan infrastruktur yang mendukung aktivitas pembangunan secara berkelanjutan adalah:

- Meningkatnya layanan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah
- Meningkatnya kualitas lingkungan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda	<i>[Signature]</i>	Asisten I	<i>[Signature]</i>
Wakil Sekda	<i>[Signature]</i>	PD Pemrakarsa	<i>[Signature]</i>
Bupati	<i>[Signature]</i>	BAPPEDA	
Kabupat		PD Terkait	
Hukum			

7. Meningkatkan kualitas dan kerukunan kehidupan beragama dan bermasyarakat

Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan melalui pemeliharaan kerukunan hubungan antar dan inter umat beragama serta fasilitasi sarana prasarana peribadatan, dengan sasaran pembangunan difokuskan pada meningkatnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama/kepercayaan, Meningkatnya persentase kualitas dan kuantitas sarana prasarana peribadatan, dan meningkatkan kembali tata kehidupan bergotong royong melalui pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian masyarakat dalam mengembangkan tata kehidupannya dengan sasaran adalah:

- Meningkatnya kerukunan, keamanan dan ketertiban

4.2. Prioritas Pembangunan Tahun 2018

Prioritas pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2018 didasarkan pada Isu-isu Strategis maupun permasalahan yang dihadapi di tahun rencana berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi permasalahan maka dalam perencanaan pembangunan tahun 2018 isu tersebut antara lain :

1. **PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSESIBILITAS PELAYANAN PUBLIK :**
Pemenuhan Pelayanan Pendidikan, peningkatan produktivitas penduduk dalam bidang Kesehatan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan efisien
2. **PENINGKATAN KINERJA PENANGGULANGAN KEMISKINAN :**
Penanggulangan kemiskinan terpadu Grindulu Mapan.
3. **PENINGKATAN KINERJA EKONOMI DAERAH :** Penguatan daya saing ekonomi, ketahanan pangan, pembangunan sektor pariwisata dan infrastruktur dasar yang berkelanjutan
4. **PENINGKATAN KEHIDUPAN SOSIAL YANG HARMONIS :** Meningkatkan keamanan, ketertiban masyarakat dan kerukunan hidup beragama

Sedangkan sasaran pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2018 adalah :

1. Meningkatnya kualitas layanan publik yang prima terutama peningkatan akses dan mutu layanan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat maupun administrasi publik;
2. Efektifitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan dalam upaya penurunan angka kemiskinan, pengangguran serta penyandang masalah kesejahteraan sosial;
3. Meningkatnya kinerja Pariwisata sebagai penggerak perekonomian daerah;
4. Meningkatnya kemandirian koperasi dan usaha mikro serta kinerja sektor industri;
5. Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian dalam mendukung ketersediaan dan cadangan pangan daerah;

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pm & Kesa	PD Pemrakarsa BAPPEPA
Kabag Hukum	PD Terkait

6. Meningkatnya pembangunan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah terutama dalam rangka mendukung akses perekonomian dan pariwisata;
7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat yang didukung kerukunan umat beragama.

Dari kajian isu dan sasaran pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2018 yang ingin di capai tersebut, maka Tema RKPD Tahun 2018 adalah **“Meningkatkan Kualitas Pembangunan melalui Pertumbuhan Ekonomi, Pelayanan Publik dan Penanggulangan Kemiskinan”**.

Berdasarkan Tema RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2018 diatas, maka ditetapkan 8 (delapan) prioritas pembangunan yang meliputi :

1. Layanan Pendidikan
2. Layanan Kesehatan
3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
4. Ketahanan Pangan Daerah
5. Peningkatan Daya Saing Ekonomi
6. Pembangunan Infrastruktur Dasar
7. Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan
8. Peningkatan Kehidupan Beragama dan Sosial Kemasyarakatan

Kedelapan prioritas pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2018 tersebut, kemudian dijabarkan ke dalam program pembangunan daerah, sebanyak 147 (seratus empat puluh tujuh) program sebagaimana yang termuat dalam dokumen RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021. Program prioritas Kabupaten Pacitan dalam mendukung ke delapan Prioritas Pembangunan Tahun 2018 tersebut adalah sebagaimana Tabel T-IV.2 berikut ini :

Tabel.T-IV.2
Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
1	1. Program Pendidikan anak usia dini	LAYANAN PENDIDIKAN
	2. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	
	3. Program pendidikan non formal	
	4. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	
	5. Program manajemen pelayanan pendidikan	
	6. Program peningkatan peran serta kepemudaan	
	7. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	
2	1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	LAYANAN KESEHATAN
	2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah Sakit paru-paru/rumah sakit mata	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten I
Asisten Pm & Kepr	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
	3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	
	4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	
	5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	
	6. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	
	7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	
	8. Program peningkatan mutu Pelayanan BLUD	
	9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	
	10. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	
	12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	
	13. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	
	14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	
	15. Program Kesehatan Reproduksi Remaja	
	16. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	
	17. Program Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	
	18. Program Pengembangan model operasional BKB Posyandu PAUD	
3	1. Program Penyiapan tenaga pendamping Kelompok Bina Keluarga	PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
	2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro	
	3. Program lingkungan sehat perumahan	
	4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	
	5. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	
	6. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	
	7. Program Keluarga Berencana	
	8. Program Pelayanan Kontrasepsi	
	9. Program fasilitasi transmigrasi	
	10. Program Peningkatan Peran serta dan kesetaraan gender dalam Pembangunan	
	11. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro	
	12. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	
	13. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Ketenagakerjaan	
	14. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	
	15. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	

Paraf Hierarki	15. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
Sekda	Asisten I
Asisten Pm & Keri	PD Pemrakarsa BAPPEDA
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
	16. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial)	
	17. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	
	18. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan gender dan anak	
	19. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	
	20. Program Peningkatan peran perempuan di pedesaan	
4	1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan 2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap 3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan 4. Program Optimalisasi pengelolaan produksi Perikanan 5. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan 6. Program Peningkatan Kapasitas Pelaku usaha Pertanian/Perkebunan 7. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perikanan 8. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku 9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak 10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan 11. Program peningkatan ketahanan pangan 12. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	KETAHANAN PANGAN DAERAH
5	1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi 2. Program Peningkatan, Iklim Investasi dan Realisasi Investasi 3. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral 4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan 5. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa 6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri 7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan 8. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan 9. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi 10. Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro yang Kondusif 11. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah 12. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian 13. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata 14. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya 15. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	PENINGKATAN DAYA SAING EKONOMI

Paraf Hierarki	
ekda	2
staf	4
tabag	4
fukum	4

Paraf Koordinasi	
Asisten	2
PD Pemrakarsa	4
BAPPEDA	4
PD Terkait	

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
	16. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
6	1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan 2. Program Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan 3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan 4. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan 5. Program penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman 6. Program Pembinaan Lingkungan Sosial bidang Sarana Prasarana Permukiman 7. Program Pembangunan prasarana dan fasilitas Perhubungan 8. Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ 9. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan 10. Program Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan 11. Program Pengendalian dan Pengamanan lalu lintas 12. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah 13. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong 14. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya 15. Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai danau dan sumber daya air lainnya 16. Program perencanaan tata ruang 17. Program pemanfaatan ruang 18. Program pengendalian pemanfaatan ruang 19. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 20. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan 21. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Lingkungan Hidup 22. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 23. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup 24. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR
7	1. Program Penataan Administrasi Kependudukan 2. Program pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informatika 3. Program penataan ketatalaksanaan dan pelayanan publik 4. Program Penyelenggaraan Persandian Daerah 5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pm & Koro		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkalt	

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
	7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
	8. Program Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kecamatan	
	9. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	
	10. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	
	11. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	
	12. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	
	13. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	
	14. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	
	15. Program Penyebarluasan Informasi Publik dan kerjasama media massa	
	16. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	
	17. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	
	18. Program pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH bidang pemerintahan umum	
	19. Program peningkatan pelayanan kedinasan KDH / Wakil KDH	
	20. Program koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi bidang pemerintahan	
	21. Program peningkatan kerjasama daerah	
	22. Program koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi bidang pembangunan	
	23. Program koordinasi, sinkronisasi, dan monitoring bidang perekonomian	
	24. Program koordinasi, fasilitasi, dan monitoring bidang kesejahteraan rakyat	
	25. Program penataan peraturan perundang-undangan	
	26. Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	
	27. Program peningkatan Kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	
	28. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	
	29. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	
	30. Program Perencanaan Sosial dan Budaya	
	31. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	
	32. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh (KSCT)	
	33. Program Perencanaan wilayah dan SDA	
	34. Program Kelitbangan / Inovasi Daerah	
	35. Program Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pm & Kears	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2018	PRIORITAS RKPD 2018
	37. Program peningkatan penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	
	38. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
	39. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	
	40. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	
	41. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	
	42. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	
	43. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	
8	1. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama 2. Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan 3. Program Pemeliharaan Ketentraman, Ketertiban dan Pencegahan Tindak Kriminal 4. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan 5. Program pengembangan wawasan kebangsaan 6. Program pendidikan politik masyarakat 7. Program pengembangan nilai budaya	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Adapun indikator dan target masing-masing prioritas program pembangunan daerah Tahun 2018 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel.T-IV.3
Penjelasan Program Pembangunan Daerah

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
1	LAYANAN PENDIDIKAN	1. Program Pendidikan anak usia dini	APK PAUD	81,9	Dinas Pendidikan
		2. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	Angka partisipasi mumi (APM) :		Dinas Pendidikan
			- SD/MI	99,09	
			- SMP/MTs	85,22	
			Persentase Angka kelulusan :		
			- SD/MI	100	
			- SMP/MTs	100	
			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
			- SD/MI/Paket A	103,15	
			- SMP/MTs/Paket B	98,81	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pm & Hum	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkalt

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			Angka rata-rata lama sekolah	7,35	
		3. Program pendidikan non formal	Angka Melek Huruf (AHM) pada usia 15 s/d 59 th	93,83	Dinas Pendidikan
		4. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru yang berkualifikasi minimal S1		Dinas Pendidikan
			- SD/MI	88,5	
			- SMP/MTs	96	
		5. Program manajemen pelayanan pendidikan	Nilai indeks kepuasan masyarakat bidang pendidikan	81,20%	Dinas Pendidikan
		6. Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor	160	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
		7. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi	62	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
2	LAYANAN KESEHATAN	1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Cakupan gedung puskesmas/pustu dalam kondisi baik	64,1	Dinas Kesehatan
		2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah Sakit paru-paru/rumah sakit mata	Sarana dan prasarana rumah sakit yang representatif :		RSUD
			- Persentase ruang rawat inap Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis dan kantor Rumah Sakit dalam kondisi baik	72,20	
			- Persentase kelayakan peralatan pelayanan pada Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis (kondisi baik)	86,18	
			- Persentase jumlah ambulance/mobil jenazah yang berfungsi dengan baik	81,80	
		3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	Persentase penyediaan sarana pelayanan kesehatan masyarakat	75	RSUD
		4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	95	Dinas Kesehatan
		5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat			Dinas Kesehatan & RSUD
			Persentase kunjungan puskesmas/visit rate	87,25	Dinas Kesehatan
			Persentase Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	10,79	RSUD
		6. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam dalam setahun	45,63	RSUD

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten	
Asisten Pm I		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PO Terkait	

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan Sarana Kesehatan Berstandar	66,67	Dinas Kesehatan
		8. Program peningkatan mutu Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate	≥ 40 %	RSUD
		9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan rumah sehat	76	Dinas Kesehatan
		10. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan Desa Siaga Aktif berstrata PURI	14,62	Dinas Kesehatan
		11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase penanganan Penyakit menular (Diare, DBD, Tb Paru dan pneumonia balita)	100	Dinas Kesehatan
		12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Cakupan pelayanan balita gizi buruk	100	Dinas Kesehatan
		13. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan pertolongan persalinan di sarkes	99,86	Dinas Kesehatan
			Cakupan pelayanan anak balita paripurna	87,5	
		14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	60	Dinas Kesehatan
		15. Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Persentase sekolah dan organisasi kepemudaan yang mendapatkan KIE reproduksi remaja	36	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		16. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Persentase Sekolah dan pondok pesantren yang telah membentuk PIK-R	20,00	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		17. Program Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	Cakupan PUS anggota UPPKS yang ber KB mandiri	75,00	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		18. Program Pengembangan model operasional BKB Posyandu PAUD	Cakupan kelompok BKB Holistik Integratif ber KB	50,60	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
3	PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN	I. Program Penyiapan tenaga pendamping Kelompok Bina Keluarga	Cakupan jumlah Kader dalam kelompok Tribina	51,5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak

Paraf Hierarki	
Sekda	<i>[Signature]</i>
Asisten Pem & Keras	<i>[Signature]</i>
Kabag Hukum	<i>[Signature]</i>

Paraf Koordinasi	
Asisten II	<i>[Signature]</i>
PD Pemrakarsa - BAPPEDA	<i>[Signature]</i>
PD Terkait	

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro	Persentase Peningkatan Usaha Mikro yang mendapat bantuan modal	1,45	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		3. Program lingkungan sehat perumahan	Rumah layak huni	92,35	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM/LPMD)	6,12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		5. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Persentase pertumbuhan lembaga ekonomi perdesaan	2,49	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		6. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	Persentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	27,16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		7. Program Keluarga Berencana	Persentase kebutuhan ber KB yang tidak terpenuhi (Unmeet Need)	8	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		8. Program Pelayanan Kontrasepsi	Cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	7,00	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		9. Program fasilitasi transmigrasi	Persentase transmigran yang ditempatkan	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		10. Program Peningkatan Peran serta dan kesetaraan gender dalam Pembangunan	Persentase angkatan kerja perempuan	79,70	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		11. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro	Persentase peningkatan jumlah wirausaha baru	3,43	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		12. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	76,5	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		13. Program Pembinaan lingkungan Sosial Ketenagakerjaan	Persentase Pembinaan Tenaga Kerja	100	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		14. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan	79,8	Dinas Sosial
		15. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase korban bencana skala kab/kota yang menerima bantuan selama masa tanggap	61,2	Dinas Sosial

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pdt & Keron	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			darurat		
		16. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial)	Persentase Eks Penyandang Penyakit Sosial yang Dibina	81,6	Dinas Sosial
		17. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase lembaga kesejahteraan sosial yang mendapatkan pemberdayaan	67,9	Dinas Sosial
		18. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan gender dan anak	Persentase advokasi dan fasilitasi PUG dan anak	40,00	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		19. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih	100	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak
		20. Program Peningkatan peran perempuan di pedesaan	Persentase rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	87,15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
4	KETAHANAN PANGAN DAERAH	1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	Indeks Pertanaman Padi (IP)	1,76	Dinas Pertanian
			Persentase diseminasi teknologi pertanian pada kelompok tani	27,30	
			Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	3,05	
			Cakupan kelompok tani yang dilatih teknologi perkebunan	0,10	
		2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan kelompok nelayan (ton)	11.554,71	Dinas Perikanan
		3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi perikanan budidaya (kolam, Keramba, Minapadi, tambak) (Kg)	969.752	Dinas Perikanan
		4. Program Optimalisasi pengelolaan produksi Perikanan	Produksi produk hasil olahan perikanan (ton)	1.541,61	Dinas Perikanan
		5. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Persentase diseminasi teknologi peternakan pada peternak	1,64	Dinas Pertanian
		6. Program Peningkatan Kapasitas Pelaku usaha Pertanian/Perkebunan	Persentase pelaku usaha perkebunan yang mendapat pembinaan	10,00	Dinas Pertanian
		7. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perikanan	Cakupan masyarakat perikanan yang mandiri (orang)	4.976,69	Dinas Perikanan
		8. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Persentase peningkatan produksi tanaman tembakau	5	Dinas Pertanian

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pm & K	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	PD Terkait

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase status kesehatan ternak	88	Dinas Pertanian
		10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Produksi daging (kg)	3.383.995	Dinas Pertanian
			Produksi telur (kg)	518.937	
			Produksi susu (ltr)	22.508	
			Populasi Ternak Potong Besar (ekor)	88.990	
			Populasi Ternak Potong Kecil (Ekor)	178.411	
			Populasi Unggas (Ekor)	1.158.519	
		11. Program peningkatan ketahanan pangan	Ketersediaan pangan		Dinas Pangan
			- Beras	119.000 ton	
			- Jagung	104.310 ton	
			- Kedelai	6.147 ton	
			- Daging	1.807 ton	
			- Telur	380 ton	
			- Ikan	8.692 ton	
			Cadangan pangan pemerintah kabupaten	a 100 ton	
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81,7	
			Persentase pangan yang aman	89,40	
		12. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produktifitas Padi atau bahan pangan utama sektor lainnya per ha (kw/ha)	54,73	Dinas Pertanian
			Produktifitas Tanaman Pangan per hektar padi dan palawija (kw/ha)	90,84	
			Produksi Tanaman Pangan Padi dan Palawija (Ton)	887.408	
			Produksi Hortikultura (Ton)	77.629	
			Produksi hasil perkebunan (ton)	37.780,100	
5	PENINGKATAN DAYA SAING EKONOMI	1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Nilai Realisasi Investasi (triliun rupiah)	0,764	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
			Persentase Kenaikan Nilai Realisasi PMDN	5,00	
		2. Program Peningkatan, Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
			Lama proses izin usaha Penanaman Modal (hari kerja)	5	
			Jumlah Perda / Perbup	5	

Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten
Wakil Sekda	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Terkait

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			dan kebijakan yang mendukung iklim investasi		
		3. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase permohonan izin energi dan sumber daya mineral yang dilayani	100	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase Komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya	100	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		5. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik	84	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Omset penjualan komoditas unggulan	795 M	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		8. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan	Persentase Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	0,1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		9. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi Mandiri	1,41	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		10. Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro yang Kondusif	Persentase Usaha Mikro yang dibina	3,49	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
		11. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Industri Kecil Menengah dan Kerajinan	11.857	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		12. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	4,26	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		13. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase pengelolaan destinasi wisata di Kab. Pacitan	50	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
		14. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase museum Geosite yang dikembangkan	60	Dinas Pendidikan
		15. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya di Kabupaten Pacitan yang difasilitasi	73	Dinas Pendidikan
		16. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisata	53	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
6	PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR	1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan yang dibangun		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			- Jalan	100	
			- Jembatan	83,33	
		2. Program Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			- Jalan	61,70	

Paraf Hierarki	
Sekda	
Asisten Pem & Kesra	
Kabag Hukum	

Paraf Koordinasi	
Asisten	
PD Pemrakarsa BAPPEDA	
PD Terkait	

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			- Jembatan	93,25	
		3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Persentase peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			- Alat Berat	69,97	
			- Alat Laboratorium	95,34	
		4. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Persentase jalan poros desa dan jembatan perdesaan dalam kondisi baik		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			- Jalan	31,40	
			- Jembatan	55,22	
		5. Program penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman	Persentase permukiman kumuh	0,024	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
			Peningkatan pembangunan jalan lingkungan	60,38	
			Persentase Pembangunan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum	46,78	
		6. Program Pembinaan Lingkungan Sosial bidang Sarana Prasarana Permukiman	Persentase peningkatan prasarana permukiman	4,20	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		7. Program Pembangunan prasarana dan fasilitas Perhubungan	Persentase penerapan norma keselamatan bidang perhubungan	53,2	Dinas Perhubungan
		8. Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ	Persentase prasarana dan fasilitas perhubungan dalam kondisi baik	56	Dinas Perhubungan
		9. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase Angkutan laik jalan (lulus uji)	40	Dinas Perhubungan
		10. Program Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan	48	Dinas Perhubungan
		11. Program Pengendalian dan Pengamanan lalu lintas	Persentase tersedianya sarana pengendali dan pengamanan lalu lintas	76	Dinas Perhubungan
		12. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Persentase Penduduk berakses air bersih	54,58	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Persentase rumah tangga bersanitasi	90,56	
		13. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Drainase dalam kondisi baik	83,54	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		14. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase luas sawah beririgasi dalam kondisi baik	52,50	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Paraf Hierarki	
Sekda	<input checked="" type="checkbox"/>
Asisten Pem & Kepala	<input checked="" type="checkbox"/>
Kabag Hukum	<input checked="" type="checkbox"/>

Paraf Koordinasi	
Asisten	<input checked="" type="checkbox"/>
PD Pemrakarsa	<input checked="" type="checkbox"/>
BAPPEDA	<input checked="" type="checkbox"/>
PD Terkait	<input type="checkbox"/>

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			Persentase panjang irigasi dalam kondisi baik	42,70	
			Luas sawah baru beririgasi (ha)	320	
		15. Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai danau dan sumber daya air lainnya	Jumlah embung Dalam kondisi baik	15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		16. Program perencanaan tata ruang	Jumlah dokumen tata ruang yang dihasilkan	6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		17. Program pemanfaatan ruang	Persentase bangunan ber LMB per total bangunan	76,72	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		18. Program pengendalian pemanfaatan ruang	Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang yang diterbitkan	235	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		19. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Jumlah penataan kawasan dan penanda kawasan	10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		20. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Penghargaan Kebersihan Nasional	Ada	Dinas Lingkungan Hidup
			Jumlah sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)	161	
			Persentase penanganan sampah	93,35	
			Persentase Pengolahan Sampah Akhir	28	
			Penumbuhan Bank Sampah	40	
		21. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Lingkungan Hidup	Persentase industri hasil tembakau yang teruji kualitas lingkungan hidupnya	50	Dinas Lingkungan Hidup
		22. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah taman kehati	2	Dinas Lingkungan Hidup
			Persentase taman kota yang tertata	44,3	
		23. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase Pengaduan Masyarakat Akibat Adanya Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup yang Ditindaklanjuti	100	Dinas Lingkungan Hidup
			Jumlah lokasi pemantauan kualitas lingkungan yang disampling	170	
		24. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Indeks Tutupan Hutan	72,36	Dinas Lingkungan Hidup
7	PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN	1. Program Penataan Administrasi Kependudukan	Persentase Cakupan Penerbitan :		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil






Paraf Hierarki	Paraf Koordinasi
Sekda	Asisten II
Asisten Pem & Kesra	PD Pemrakarsa
Kabag Hukum	BAPPEDA
	PD Teknait

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
			1. KTP	92,80	
			2. Kartu Keluarga	97,20	
			3. Akta Kelahiran	84,75	
			4. Akta Kematian	55,75	
		2. Program pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informatika	Persentase jaringan komunikasi dan informatika yang terintegrasi	56,51	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Persentase pengembangan aplikasi sistem informasi	62,50	
		3. Program penataan ketatalaksanaan dan pelayanan publik	Persentase PD yang menerapkan SOP	100	Sekretariat Daerah
		4. Program Penyelenggaraan Persandian Daerah	Persentase informasi daerah yang wajib diamankan dengan persandian	100	Dinas Komunikasi dan Informatika
		5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100	Semua PD
		6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100	Semua PD
		7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	100	Semua PD
		8. Program Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan	B	Semua PD Kecamatan
		9. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti diklat	52,84	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
		10. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Persentase peningkatan kedisiplinan aparatur	40,00	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
		11. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Jumlah Dokumen Data/Informasi/ Statistik Daerah Yang Dihasilkan	4	Dinas Komunikasi dan Informatika
		12. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Jumlah Arsip In Aktif yang dikelola	4.842 Box	Dinas Perpustakaan
			Jumlah Arsip Statis yang Dipelihara	149 Box	
		13. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Persentase PD dan desa yang menerapkan arsip secara baku	78,04	Dinas Perpustakaan
		14. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	92.389	Dinas Perpustakaan
		15. Program Penyebarluasan Informasi Publik dan	Jumlah Informasi Publik daerah yang terpublikasi media	378	Dinas Komunikasi dan

Paraf Hierarki	
Sekda	<i>[Signature]</i>
Asisten Sekda	<i>[Signature]</i>
Kabag Hukum	<i>[Signature]</i>

Paraf Koordinasi	
Asisten	<i>[Signature]</i>
PD Pemrakarsa	<i>[Signature]</i>
PD Terkait	<i>[Signature]</i>

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		kerjasama media massa			Informatika
			Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	36	
		16. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Cakupan Desa dan Kelurahan tangguh bencana	9,4	BPBD
		17. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Cakupan pelayanan bencana kebakaran di kab/kota	0,001	SATPOL PP
		18. Program pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH bidang pemerintahan umum	Ketepatan waktu penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah	< 90 hari	Sekretariat Daerah
			Persentase regulasi penyelenggaraan pemerintahan desa	42,11	Sekretariat Daerah
		19. Program peningkatan pelayanan kedinasan KDH / Wakil KDH	Keterpaduan program pemerintah	225 kali	Sekretariat Daerah
		20. Program koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi bidang pemerintahan	Persentase kebijakan pemerintahan umum yang diterbitkan	100	Sekretariat Daerah
		21. Program peningkatan kerjasama daerah	Cakupan perjanjian kerjasama yang ditangani	70	Sekretariat Daerah
		22. Program koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi bidang pembangunan	Persentase tertib administrasi pembangunan	100	Sekretariat Daerah
			Persentase fasilitasi pengadaan barang dan jasa melalui ULP	70	
		23. Program koordinasi, sinkronisasi, dan monitoring bidang perekonomian	Persentase kebijakan bidang perekonomian yang diterbitkan	59,46	Sekretariat Daerah
			Persentase kebijakan bidang sumber daya alam yang diterbitkan	57,14	Sekretariat Daerah
		24. Program koordinasi, fasilitasi, dan monitoring bidang kesejahteraan rakyat	Persentase kebijakan bidang kesejahteraan rakyat yang diterbitkan	57,14	Sekretariat Daerah
		25. Program penataan peraturan perundang-undangan	Persentase produk hukum daerah yang ditetapkan	72,79	Sekretariat Daerah
		26. Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Persentase penyampaian informasi tentang cukai kepada masyarakat dan/ pemangku kepentingan	100	Sekretariat Daerah
		27. Program peningkatan Kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	Persentase kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah yang tepat fungsi	100	Sekretariat Daerah






Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pem & Kears		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		28. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Persentase raperda yang ditetapkan bersama	79,31	Sekretariat DPRD
		29. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Keselarasan Program RPJMD Kedalam RKPD	100,00	Bappeda
		30. Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Persentase dokumen dan data perencanaan bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dihasilkan	64,71	Bappeda
		31. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Persentase dokumen dan data perencanaan bidang perekonomian yang dihasilkan	69,49	Bappeda
		32. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh (KSCT)	Persentase dokumen dan data Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh (KSCT) yang dihasilkan	60	Bappeda
		33. Program Perencanaan wilayah dan SDA	Persentase dokumen dan data perencanaan bidang prasarana wilayah dan SDA	74,65	Bappeda
		34. Program Kelitbangan / Inovasi Daerah	Persentase kelitbangan / Inovasi Daerah (Penelitian, Pengkajian, Pengembangan, Perkayasaan, Penerapan, Pengoperasian Evaluasi Kebijakan Dan Diseminasi) Yang Dimanfaatkan	95	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
		35. Program Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Opini Audit BPK terhadap Laporan keuangan daerah	WTP	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
			Persentase barang/ aset daerah yang teregistrasi	100	
		36. Program Peningkatan Pendapatan Daerah	Cakupan pendapatan daerah	1,5	Badan Pendapatan Daerah
		37. Program peningkatan penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Persentase tanah aset pemerintah daerah yang bersertifikat	38,940	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
		38. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	> B	Semua PD
		39. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Persentase pengawasan dan penyelesaian hasil pemeriksaan :		Inspektorat
			- Pengawasan sebagaimana target PKPT / Non PKPT	100	
			- penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	91	
		40. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Persentase pemeriksa pengawasan yang mendapat pendidikan dan pelatihan teknis pengawas	47,50	Inspektorat

Parat Hierarki	Parat Koordinasi
Sekda	Asisten
Asisten Pm & Kora	PD Pemrakarsa
Kabag Pukum	PD Terkait

BAPPEDA

NO	PRIORITAS PROGRAM	PROGRAM PEMBANGUNAN	KINERJA		SKPD
			INDIKATOR	TARGET	
		41. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	Persentase pedoman susdur pengawasan yang disusun	55,5	Inspektorat
		42. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat	100	Inspektorat
		43. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Persentase desa dengan administrasi baik	82,53	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
8	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN	1. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama	Jumlah kejadian terkait konflik keagamaan	0	Sekretariat Daerah
		2. Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Persentase Petugas LINMAS terlatih	56	SATPOL PP
		3. Program Pemeliharaan Ketentraman, Ketertiban dan Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase jumlah pembinaan, pengawasan dan penyelesaian pelanggaran PERDA dan PERKADA	93	SATPOL PP
		4. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Jumlah patroli petugas Satpol PP dalam 24 jam (kali)	2	SATPOL PP
		5. Program pengembangan wawasan kebangsaan	Persentase penduduk yang mendapatkan pembinaan wawasan kebangsaan	7,79	Badan Kesbangpol
		6. Program pendidikan politik masyarakat	Persentase pembinaan terhadap LSM, Ormas, OKP dan Partai Politik	100	Badan Kesbangpol
		7. Program pengembangan nilai budaya	Persentase seniman/ budayawan yang di bina	90	Dinas Pendidikan

Paraf Hierarki		Paraf Koordinasi	
Sekda		Asisten II	
Asisten Pm & Kora		PD Pemrakarsa	
Kabag Hukum		BAPPEDA	
		PD Terkait	